

JADWAL

Tanggal Efektif	:	27 September 2023	Tanggal Distribusi Obligasi	:	9 Oktober 2023
Masa Penawaran Umum	:	2 – 4 Oktober 2023	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	:	9 Oktober 2023
Tanggal Penjatahan	:	5 Oktober 2023	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	10 Oktober 2023

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SENERG. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT VOKSEL ELECTRIC TBK (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT VOKSEL ELECTRIC TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi

KANTOR EKSEKUTIF

Menara Karya Lantai 3, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1 – 2
Jakarta 12950
Tel: (021) 5794 4622
Fax: (021) 5794 4649

KANTOR OPERASIONAL DAN PABRIK

Jl. Raya Narogong Km. 16
Cileungsi
Bogor 16820
Tel: (021) 823 0525
Fax: (021) 823 0526

Website: www.voksel.co.id

Email: corsecve@voksel.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II VOKSEL ELECTRIC DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN

SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
(“OBLIGASI BERKELANJUTAN”)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN II VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2023
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp250.000.000.000,- (DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)
(“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,60% (sepuluh koma enam nol persen) per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Januari 2024, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 9 Oktober 2026.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II VOKSEL ELECTRIC TAHAP II DAN/ATAU TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2023 ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERHADAP FLUKTUASI KURS VALUTA ASING, MENGINGAT BAHANBAKU YANG DIGUNAKAN DALAM MEMPRODUKSI KABEL, YANG DIANTARANYA TERDIRI DARI TEMBAGA DAN ALUMINIUM DENGAN ACUAN HARGA LONDON METAL EXCHANGE (LME) DAN FIBER YANG DIMPOR DALAM MATA UANG US DOLLAR, SEHINGGA FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU AKIBAT PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG DAPAT BERPENGARUH NEGATIF PADA KEGIATAN OPERASIONAL DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN SESUAI DENGAN MENGUATNYA ATAU MELEMAHNYA KURS RUPIAH TERHADAP KURS VALUTA ASING TERSEBUT. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:
PT KREDIT RATING INDONESIA (“KRI”)

A- (Single A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

 **KB Valbury Sekuritas**

PT KB Valbury Sekuritas

WALI AMANAT

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 29 September 2023

PROSPEKTUS

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dan target dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) kepada OJK dengan surat No. 063/CORP-VE/VII/2023 tanggal 18 Juli 2023 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UUPPSK”).

Perseroan berencana untuk mencatat Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan persetujuan prinsip yang diterbitkan oleh BEI sebagaimana termaktub dalam Surat No. S-07694/BEI.PP1/09-2023 tanggal 11 September 2023 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang. Apabila Perseroan tidak mematuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan BEI, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang sebagian dicantumkan pada Bab I dalam Prospektus ini tentang Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberi keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT KB Valbury Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi “Afiliasi” dalam UUPPSK. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai ada/tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjamin Emisi Obligasi. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 49/2020.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xiii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	16
III. PERNYATAAN UTANG	18
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	30
V. ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN	34
VI. FAKTOR RISIKO	45
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	48
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	49
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	49
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	49
2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	50
3. PERIZINAN PERSEROAN	52
4. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING	60
5. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL ..	107
6. KETENTUAN HUKUM DAN KEBIJAKAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	126
7. PERJANJIAN ASURANSI	130
8. TRANSAKSI AFILIASI	169
9. DOKUMEN-DOKUMEN TRANSAKSI TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA DENGAN PIHAK KETIGA	172
B. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%	175
C. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PER 31 JULI 2023	178
D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	178
E. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	189
F. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG) [EMITEN TO UPDATE]	190
G. SUMBER DAYA MANUSIA	209
H. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	217
I. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK	219

J.	KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	
	PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	233
1.	PRODUK UTAMA PERSEROAN	233
2.	KAPASITAS HASIL PRODUKSI	236
3.	KEGIATAN USAHA	236
4.	PERSAINGAN DALAM INDUSTRI	236
5.	KEGIATAN PEMASARAN	237
6.	PROSPEK USAHA	237
7.	KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN	
	USAHA PERSEROAN	238
IX.	PERPAJAKAN	239
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	241
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI	
	OBLIGASI	242
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	245
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	259
XIV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN	
	OBLIGASI	264
XV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	265
XVI.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
	PERSEROAN	267

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 Undang-undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUPPSK”) yaitu: - hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - suami atau istri; - orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; - kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; - saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau - suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. - hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: - orang tua dan anak; - kakek dan nenek serta cucu; atau - saudara dari orang yang bersangkutan; - hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama; - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud; - hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
Agen Pembayaran	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah ditunjuk Perseroan dengan perjanjian tertulis yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, serta denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan, dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
Bank Kustodian	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
BNRI	: Berarti Berita Negara Republik Indonesia.

Bunga Obligasi	: Berarti bunga Obligasi per tahun dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
Bursa Efek	: Berarti PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
Daftar Pemegang Rekening	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Denda	: Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	: Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Pengakuan Utang, Pengakuan Kewajiban, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek, Prospektus, Prospektus Ringkas dan Pernyataan Pendaftaran serta dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.
DPS	: Berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan.
Efek	: Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/ atau diperdagangkan di Pasar Modal.
Emisi	: Berarti Penawaran Umum Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan atau dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Entitas Anak	: Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Entitas Asosiasi	: Berarti perseroan terbatas yang berbentuk badan hukum Indonesia dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham kurang dari 20% (dua puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan terbatas tersebut.
<i>Force Majeure</i>	: Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang, atau huru hara di Indonesia, menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Gagal Bayar	: Berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor, sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014.
Hari Bursa	: Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorius Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
IAPI	: Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
Jumlah Terutang	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.
Kesanggupan Penuh (<i>Full Commitment</i>)	: Berarti bagian penjaminan dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini yang didasarkan pada komitmen Penjamin Emisi Efek untuk berjanji dan mengikatkan diri akan menawarkan dan menjual Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan masa Penawaran Umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Konfirmasi Tertulis	: Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR)	: Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI.
Kustodian	: Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima Bunga Obligasi dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT KB Valbury Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing, baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Menkumham	: Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Obligasi	Berarti Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023.
Obligasi Berkelanjutan II	: Berarti Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Efek kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan target dana yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan UU PPSK.

Pemegang Obligasi	: Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: a. Rekening Efek pada KSEI; atau b. Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Pemeringkat Efek	: Berarti PT Kredit Rating Indonesia (KRI) atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Pasar Modal.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	: Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan perkiraan tingkat Bunga Obligasi yang ditawarkan sesuai Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No.IX.A.2.
Penawaran Umum	: Berarti kegiatan penawaran Obligasi oleh Perseroan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penawaran Umum Berkelanjutan	: Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tatacara yang diatur dalam UUPM, POJK No. 36/2014, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
Pengakuan Utang	: Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Utang No. 23 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Efek	: Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan pihak-pihak lain (apabila ada) yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini PT KB Valbury Sekuritas.
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini PT KB Valbury Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
- Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
- Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkat Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan No.VIII.G.12 : Berarti Peraturan Bapepam No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004, tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.

Peraturan No.IX.A.2	: Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No.IX.A.7	: Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Perjanjian Agen Pembayaran	: Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan Pokok Obligasi No. 11 tanggal 9 Agustus 2023, dan/atau pembayaran hak-hak lain / manfaat lain atas Obligasi (jika ada), yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	: Berarti Perjanjian Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 di KSEI No. SP-071/OBL/KSEI/0623 tanggal 9 Agustus 2023 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan KSEI berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi	: Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 14 tanggal 18 Juli 2023, Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 9 Agustus 2023, Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 11 tanggal 12 September 2023, dan Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 24 tanggal 25 September 2023 September 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek	Surat persetujuan prinsip yang telah diterbitkan oleh PT Bursa Efek Indonesia sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sehubungan dengan permohonan pencatatan Obligasi Perseroan pada PT Bursa Efek Indonesia terhadap Obligasi sebagaimana ternyata dalam Surat No. S-07694/BEI.PP1/09-2023 tanggal 11 September 2023 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi	: Berarti perjanjian perwaliamanatan yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Wali Amanat dengan syarat dan ketentuan yang dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No.13 tanggal 18 Juli 2023, Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No.09 tanggal 9 Agustus 2023, Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No.10 tanggal 12 September 2023 dan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No.22 tanggal 25 September 2023 September 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Perwaliamanatan	: Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan	: Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 sebagaimana termaktub dalam akta No.12 tanggal 18 Juli 2023, Addendum I Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 sebagaimana termaktub dalam akta No.9 tanggal 12 September 2023, dan Addendum II Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 sebagaimana termaktub dalam akta No.21 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh Perseroan yang bersangkutan dikemudian hari.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, yaitu: - pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap, atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK; atau - Dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan, penghitungan waktu efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK. Sehingga Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek berhak menawarkan dan menjual Saham yang ditawarkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
Perseroan	: Berarti PT Voksel Electric Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.
Pokok Obligasi	: Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu, yang pada Tanggal Emisi berjumlah sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
Prospektus	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM, Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 dan Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015, dengan memperhatikan Peraturan Nomor IX.A.2.

Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran kecuali informasi mengenai penjaminan Emisi Efek, tingkat suku bunga Obligasi, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017.
Prospektus Ringkas	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan Kontrak Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh Pemegang Obligasi.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPO	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Satuan Pemindahbukuan	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya yaitu senilai Rp 1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
Satuan Perdagangan	: Berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	: Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI dan diterbitkan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Suara	: Berarti hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Tanggal Emisi	: Berarti Tanggal Pembayaran hasil emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi, yaitu pada tanggal distribusi efek secara elektronik.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	: Berarti tanggal dimana seluruh jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi Perseroan yang telah disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang juga merupakan Tanggal Emisi.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	: Berarti tanggal-tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Penjataan	: berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi kepada Pemegang Obligasi yaitu tanggal 5 Oktober 2023.
Utang	: Berarti utang-utang Perseroan yang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga atau kewajiban tetap lainnya.
UUPM	: Berarti Undang-undang No. 8 tahun 1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUWDP	: Berarti Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tanggal 1 Februari 1982 tentang Wajb Daftar Perusahaan yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3214 tahun 1982, Tambahan No. 3214.
Wali Amanat	: Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang pada saat ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berkedudukan di Jakarta.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

PME	: PT Prima Mitra Elektrindo
BPS	: PT Bangun Prima Semesta
CGS	: PT Cendikia Global Solusi
CKT	: PT Cipta Karya Teknik
BKE	: PT Buana Konstruksi Elektrindo

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Voksel Electric Tbk ("Voksel atau Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 1971 dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 19 April 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Rachmat Santoso, S.H., selaku Pengganti dari Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tanggal 13 April 1971 nomor 460/1971 P yang kemudian akta tersebut diperbaiki dengan Akta Pembetulan Nomor 46 tanggal 16 Oktober 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan penetapan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) tanggal 24 Desember 1971 nomor J.A. 5/219/17 dan telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta di bawah nomor 103 tanggal 13 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 Desember 1973, Tambahan No.893/1973. (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**"). Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan Perseroan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950. Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, Voksel melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 1990.

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") telah diubah beberapa kali dengan dua perubahan terakhir yaitu:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 36 tanggal 18 Oktober 2019 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusannya Nomor: AHU-0084507.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (untuk selanjutnya disebut "**Sisminbakum**") Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0348108 tanggal 18 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0198437.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019**").

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 42 tanggal 28 Juli 2020 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0333244 tanggal 6 Agustus 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0333247 Tanggal 6 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128712.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 11, Pasal 14, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020, Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Industri Serat Optik (KBLI 27310)
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik lainnya (KBLI 27320)
3. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
4. Industri Peralatan Listrik lainnya (KBLI 27900)
5. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
6. Instalasi telekomunikasi (KBLI 43212)

Keterangan

Maksud dan tujuan Perseroan di atas telah sesuai dengan kode dalam KBLI 2020 walaupun tidak dilakukan penyesuaian terhadap KBLI 2020 mengingat kode KBLI dalam maksud dan tujuan Perseroan tidak mengalami perubahan dari KBLI 2017.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga saat ini mencakup industri manufaktur kabel listrik antara lain yaitu kabel konduktor (kapasitas hingga 500kV), kabel power (kapasitas hingga 275kV), kabel gedung, kabel telekomunikasi, dan kabel *submarine*. Perseroan juga melakukan perdagangan dan distribusi kabel dengan cakupan pasar domestik maupun Internasional, serta memberikan jasa-jasa di bidang kelistrikan dan telekomunikasi seperti melakukan instalasi kabel listrik dan kabel telekomunikasi melalui anak perusahaan sebagai kontraktor.

Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 telah membawa banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan, salah satunya adalah pola kerja *'hybrid'*. Perubahan pola kerja menjadi *hybrid* menyebabkan peningkatan kebutuhan telekomunikasi dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang *remote working*. Situasi tersebut dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk memasok kabel telekomunikasi, termasuk kabel serat optik guna memenuhi peningkatan kebutuhan akses telekomunikasi masyarakat.

Pada awal tahun 2022, permintaan kabel mengalami pertumbuhan, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 54% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didominasi oleh PLN Project dan Sektor Migas. Akan tetapi, Perseroan masih tetap hati-hati dan menerapkan VOKSEL Way secara berkelanjutan agar tercapai tingkat produktivitas & profitabilitas yang tinggi. Perseroan masih berupaya untuk menekan beban bunga non-produktif dengan mengurangi jumlah pinjaman, bersamaan dengan upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki guna menjaga tingkat produktivitas.

Dengan demikian, prospek bisnis kabel masih menjanjikan, karena sejalan dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dicanangkan oleh pemerintah. Program RUPTL 2021-2030 menargetkan pembangunan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), sehingga menjadi peluang yang besar bagi Perseroan melalui produk solar cable guna mendukung distribusi listrik EBT dan industri EBT di Indonesia. Untuk mencapai peluang tersebut, Perseroan telah menyusun strategi bisnis yang tertuang dalam 8 Key Strategic Initiative, diantaranya pengembangan produk-produk premium melalui teknologi terbaru dan efisien, pengembangan produk dan brand yang terkemuka dengan layanan yang berkualitas dan nilai-nilai yang excellent, serta pengembangan solusi kabel yang superior.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023
Jumlah Pokok Obligasi	: sebesar Rp250.000.000.000,-(dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
Harga Penawaran	: 100% dari Jumlah Pokok Obligasi
Jangka Waktu	: 3 (tiga) tahun
Tingkat Bunga Obligasi	: 10,60% (sepuluh koma enam nol persen) per tahun
Periode Pembayaran Bunga	: Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi	: Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Perdagangan Obligasi	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Jaminan	: <i>Clean Basis</i>
Hasil Pemeringkatan Efek	: „A- (Single A Minus)
Pembelian Kembali (<i>buy back</i>) Obligasi	: 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (<i>“sinking fund”</i>)	: Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana (<i>sinking fund</i>) untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
Hak-hak Pemegang Obligasi	: Diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.
Rapat Umum Pemegang Obligasi (<i>“RUPO”</i>)	: RUPO dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Mengenai RUPO diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.
Wali Amanat	: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.
Agen Pembayaran	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

3. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN PERSEROAN MELALUI PENAWARAN UMUM

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Nilai Efek Dicatatkan (Rp.)	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terhutang (Rp.)
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri B	10,50%	13.450.000.000	12 Desember 2024	13.450.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022	9,90%	250.000.000.000	11 November 2023	250.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023	10,60%	100.000.000.000	30 Januari 2026	100.000.000.000
TOTAL				363.450.000.000

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki obligasi yang masih terutang sebesar Rp 363.450.000.000,00 (tiga ratus enam puluh tiga miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah).

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2023

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama surat utang	: Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
Jumlah utang saat ini	: Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
Penggunaan Dana	: Setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, digunakan untuk pembayaran sebagian pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Seri A dan sisanya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan.
Tingkat bunga	: 9,90% (sembilan koma sembilan nol persen)
Jangka waktu (tenor)	: 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender
Jatuh tempo	: 11 November 2023
Jumlah utang yang akan dibayarkan*	: Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
Sisa saldo utang setelah pembayaran sebagian	: Rp0,-
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak ada
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang	: 1. Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi. 2. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. 3. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.
Sumber dana untuk pembayaran bunga/ denda	: Kas internal Perseroan

*Kekurangan pembayaran utang Pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 akan dibayarkan dengan menggunakan kas internal Perseroan

5. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir ini tidak mengalami perubahan. Adapun perubahan permodalan terakhir dilakukan pada tahun 2017.

Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp100,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal disetor dan ditempatkan:			
1. Dbs Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENGTONG Optic-Electric International Co., Ltd	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
2. SWCC Corporation	416.510.165	41.651.016.500	10,02
3. Low Tuck Kwong	329.331.640	32.933.164.000	7,93
4. UOB Kay Hian Pte Ltd	393.150.020	39.315.002.000	9,46
5. Masyarakat	1.766.610.770	176.661.077.000	42,51
Jumlah Modal Disetor Dan Ditempatkan	4.155.602.595	415.560.259.500	100,00
Saham Dalam Portepel	5.844.397.405	584.439.740.500	

Keterangan:

Sehubungan dengan diterimanya surat dari Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd Nomor 2023042 kepada Perseroan pada tanggal 28 Juli 2023 tentang Pengumuman Perkembangan Negosiasi Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan PT Voksel Electric, Tbk, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi dengan mengirimkan Surat Nomor 081/CORP-VE/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 perihal Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah diumumkan pada website BEI dimana Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd berencana untuk mengakuisisi saham yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham Perseroan sejumlah 1.785.682.245 saham yang mewakili sebesar 42,97% dari seluruh jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

6. DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Renie Feriana pada tanggal 6 September 2023, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA yang ditandatangani masing-masing pada tanggal 29 Maret 2023, 21 April 2022 dan 23 September 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah Aset Lancar	2.050.810.210.234	1.909.986.082.577	2.138.618.230.319
Jumlah Aset Tidak Lancar	781.492.527.604	755.960.714.414	754.549.338.951
Jumlah Aset	2.832.302.737.838	2.665.946.796.991	2.893.167.569.270
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.862.869.233.600	1.837.461.124.059	1.765.612.333.045
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	231.649.635.231	109.389.609.307	221.783.926.866
Jumlah Liabilitas	2.094.518.868.831	1.946.850.733.366	1.987.396.259.911
Jumlah Ekuitas	737.783.869.007	719.096.063.625	905.771.309.359

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan Bersih	649.785.818.863	634.397.349.112	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427
Beban Pokok Pendapatan	(562.140.219.089)	(619.644.471.175)	(2.507.581.683.223)	(1.616.654.443.325)
Laba Kotor	87.645.599.774	14.752.877.937	120.971.467.613	93.437.027.102
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	19.754.340.173	(46.431.739.710)	(191.040.268.841)	(210.822.267.539)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar/ Dilusan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,75	(11,17)	(45,97)	(50,73)

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	2,43%	46,38%	53,71%	(6,76%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	142,54%	(29,90%)	9,38%	(3.623,12%)
EBITDA	326,04%	(10.600,32%)	(27,35%)	(134,51%)
Aset	6,24%	2,76%	(7,85%)	(0,77%)
Liabilitas	7,58%	6,30%	(2,04%)	10,20%
Ekuitas	2,60%	(5,01%)	(20,61%)	(18,55%)
Rasio Usaha (%)				
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Aset	0,70%	(1,58%)	(7,17%)	(7,29%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Ekuitas	2,68%	(5,40%)	(26,57%)	(23,28%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	3,04%	(7,32%)	(7,27%)	(12,33%)
Jumlah Pendapatan / Jumlah Aset	22,94%	21,33%	98,60%	59,11%
Rasio Keuangan (x)				
Jumlah aset lancar / liabilitas lancar	1,10	1,15	1,04	1,21
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	2,84	2,46	2,71	2,19
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,74	0,71	0,73	0,69
Interest Coverage Ratio*	11,63 ¹	(2,21) ¹	(0,44)	(0,59)
Debt Service Coverage Ratio**	0,28 ¹	(0,05) ¹	(0,06)	(0,06)

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT ATAU LIABILITAS LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Keterangan	Persyaratan Keuangan	31 Maret		31 Desember	
		2023	2022 ¹	2022	2021
Current Ratio*	Minimal 1,1x	1,10x	1,15x	1,04x	1,21x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)**	Minimal 1x	0,28 ¹	(0,05) ¹	(0,06)	(0,06)
Debt to Equity Ratio***	Maksimal 2,5x	1,52x	1,44x	1,36x	1,43x

¹Perhitungan Interest Coverage Ratio dan Debt Service Coverage Ratio menggunakan perhitungan EBITDA yang disetahunkan

* Interest Coverage Ratio merupakan hasil perbandingan antara Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Laba (Rugi) Selisih kurs, Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar asset biologis, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga bersih

** Debt Service Coverage Ratio adalah hasil perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan provisi bank ditambah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

*** Debt to Equity Ratio adalah hasil perbandingan antara total utang yang berbunga termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha dengan total ekuitas Perseroan.

7. FAKTOR RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dalam penyusunan profil risiko, Perseroan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu dengan memberikan bobot yang lebih kepada risiko yang lebih material. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terhadap Fluktuasi Kurs Valuta Asing

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Persaingan
2. Risiko Pasokan Bahan Baku
3. Risiko Investasi
4. Risiko Perubahan Teknologi Manufaktur
5. Risiko Operasional dan Produksi
6. Risiko Kepatuhan atas Regulasi Pemerintah
7. Risiko Sumber Daya Manusia

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Risiko Terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan
3. Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum
4. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain: disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

8. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK YANG SIGNIFIKAN

Entitas Anak signifikan yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian	Total Pendapatan Entitas Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian
1.	PT PME (Prima Mitra Elektrindo)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Perdagangan; Konstruksi; Jasa; Industri.	Aktif	2004	VE – 99,00% BKE – 1,00%	2004	6,8%	6,06%

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian	Total Pendapatan Entitas Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian
2.	PT BPS (Bangun Prima Semesta)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Konstruksi; Jasa; Perdagangan;	Aktif	2006	VE – 99,91% PME – 0,09%	2006	5,74%	4,52%
3.	PT CGS (Cendikia Global Solusi)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Perdagangan; Jasa.	Aktif	2009	VE – 99,98% BPS – 0,02%	2009	3,95%	2,58%
4.	PT CKT (Cipta Karya Teknik)	Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat	Konstruksi	Aktif	2014	VE – 99,88% PME – 0,12%	2014	0,46%	0%
5.	PT BKE (Buana Konstruksi Elektindo)	Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat	Konstruksi; Jasa; Perdagangan	Aktif	2014	VE – 99,88% CKT – 0,12%	2014	0,17%	0%

I. PENAWARAN UMUM



Kegiatan Usaha Utama:

Industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi

KANTOR EKSEKUTIF

Menara Karya Lantai 3, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1 – 2
Jakarta 12950
Tel: (021) 5794 4622
Fax: (021) 5794 4649

KANTOR OPERASIONAL DAN PABRIK

Jl. Raya Narogong Km. 16
Cileungsi
Bogor 16820
Tel: (021) 823 0525
Fax: (021) 823 0526

Website : www.voksel.co.id
Email : corsecve@voksel.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II VOKSEL ELECTRIC ("OBLIGASI BERKELANJUTAN") DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP500.000.000.000 ,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi Berkelanjutan ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan dengan jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN II VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2023 ("OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp250.000.000.000,- (DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,60% (sepuluh koma enam nol persen) per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Januari 2024, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 9 Oktober 2026.

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN
ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI :
PT KREDIT RATING INDONESIA ("KRI")
ir A- (Single A minus)**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING, FLUKTUASI
HARGA BAHAN BAKU AKIBAT PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG DAPAT BERPENGARUH NEGATIF PADA
KEGIATAN OPERASIONAL DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN SESUAI DENGAN MENGUATNYA ATAU
MELEMAHNYA KURS RUPIAH TERHADAP KURS VALUTA ASING TERSEBUT. RISIKO USAHA PERSEROAN
SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.**

PERSYARATAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah dan akan memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014, yaitu:

- Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun;
- Telah menjadi Perseroan atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan surat keterangan dari Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo dan Handayani (*Grant Thornton* Indonesia) dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar tertanggal 7 Juli 2023 yang telah ditandatangani Perseroan.
- Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, dimana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan A^- (*Single A minus*) dari KRI.

A. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

Obligasi yang diterbitkan ini diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023"

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,60% (sepuluh koma enam nol persen) per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Januari 2024, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 9 Oktober 2026.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan Denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran
1	9 Januari 2024
2	9 April 2024
3	9 Juli 2024
4	9 Oktober 2024
5	9 Januari 2025
6	9 April 2025
7	9 Juli 2025
8	9 Oktober 2025
9	9 Januari 2026
10	9 April 2026
11	9 Juli 2026
12	9 Oktober 2026

OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI UTANG

Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, semua Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.

Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

PENDAFTARAN OBLIGASI DI KSEI

Obligasi didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp 1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan penerbitan Obligasi ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

(1) Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar
- b. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek
- c. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan satu tahun setelah Tanggal Penjatahan
- d. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- e. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat 1 Perjanjian Perwaliamanatan;
- f. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi;
- g. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
- h. pembelian kembali Obligasi, dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi.
- i. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h, paling sedikit memuat informasi:
 1. periode penawaran pembelian kembali;
 2. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali
 3. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 4. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 5. tata cara penyelesaian transaksi;
 6. persyaratan bagi pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 7. tata cara penyampaian penawaran jual oleh pemegang Obligasi;
 8. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 9. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan pemegang Obligasi;
- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap pihak yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh pemegang Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh pemegang Obligasi;

- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h dengan ketentuan:
 1. jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar (*outstanding*) dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 2. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 3. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali, dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- m. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
- n. pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan;
- o. pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin;
- p. pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh Obligasi;
- q. pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 1. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 2. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
- (3) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f dikecualikan pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- (4) Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g dan huruf h wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, paling sedikit melalui :
 1. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 2. situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- (5) Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf m paling sedikit:
 - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh KRI. Berdasarkan surat KRI No. RC-006/KRI-DIR/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

^{ir}**A-**
(Single A Minus)

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 17 Juli 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan KRI, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPPSK. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi;
 - b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:
 - i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Nilai Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).
 - ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.
 - c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi.
 - d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.
 - e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (punya hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi).
 - f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
 - g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
 - i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau
 - ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.
2. Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini diajukan dan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan Persetujuan tersebut tidak akan ditolak atau ditunda tanpa alasan yang wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan persetujuan dari Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan Perseroan tersebut,

- dan apabila dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Wali Amanat tidak memberikan tanggapannya maka persetujuan tersebut dianggap telah diberikan oleh Wali Amanat;
- c. Apabila Wali Amanat memerlukan dokumen tambahan dari Perseroan dalam rangka memberikan persetujuan tersebut, maka Wali Amanat akan mengajukan permintaan dokumen tambahan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya permohonan persetujuan dari Perseroan. Dalam hal ini maka ketentuan mengenai kewajiban untuk memberikan persetujuan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu yang diatur dalam ayat 2 butir b Pasal ini tidak berlaku.
 - d. Perseroan wajib untuk memberikan secara lengkap dokumen-dokumen tambahan yang diminta oleh Wali Amanat berdasarkan ayat 2 butir c Pasal ini; dan
 - e. Setelah Wali Amanat menerima dokumen tambahan secara lengkap, maka Wali Amanat wajib memberikan persetujuan atau penolakannya terhadap permohonan Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya dokumen tambahan secara lengkap, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
3. Perseroan berkewajiban untuk:
- a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang terkait dengan Obligasi;
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
 - c. Apabila setelah tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan ayat 3 butir b Pasal ini, maka Perseroan wajib membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga jumlah yang terhutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
 - d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas dan badan hukum dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin apabila izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya serta melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan, atau mempertahankan keabsahan dan keberlakuan dari Perjanjian Perwaliamanatan ini;
 - e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan, usaha dan transaksi yang dilakukan Perseroan;
 - f. Menjaga dan mempertahankan berdasarkan Laporan Keuangan akhir tahun bulan Desember (audited) Perseroan yang diserahkan kepada Wali Amanat:
 - i. *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5:1 (dua koma lima berbanding satu). *Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total utang dengan modal. "Utang" adalah semua utang yang berbunga termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha "Modal" adalah total ekuitas; atau
 - ii. *Current ratio* minimal 110% (seratus persen). *Current ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.
 - g. Menyerahkan kepada Wali Amanat, salinan laporan-laporan yang diminta dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Obligasi, termasuk tidak terbatas penyerahan:
 - i. laporan keuangan tahunan konsolidasi yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku terakhir.
 - ii. laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan

- triwulanan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
- iii. rincian setiap perkara litigasi, arbitrase atau administratif yang material (yang dapat memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap keadaan keuangan Perseroan atau kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan ini) yang sedang berlangsung (jika ada), akan berlangsung atau sedang ditunda yang melibatkan Perseroan, segera setelah Perseroan mengetahui hal ini;
 - h. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis;
 - i. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktek keuangan, manajemen dan bisnis yang baik dan anggaran dasarnya;
 - j. Wajib mematuhi seluruh hukum yang berlaku terhadap Perseroan dan peraturan yang diwajibkan oleh otoritas atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap dan mengikat Perseroan;
 - k. Memberi izin kepada Wali Amanat dan/atau orang yang diberi kuasa oleh Wali Amanat (termasuk namun tidak terbatas pada auditor/akuntan yang ditunjuk oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut) pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan untuk melakukan kunjungan langsung ke Perseroan, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurang-kurangnya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan;
 - l. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada peraturan di bidang Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.
 - m. Emiten wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material antara lain meliputi penggantian Wali Amanat dan pembayaran Bunga dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat paling sedikit melalui:
 - a) situs web Emiten dan;
 - b) situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional, paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terdapatnya informasi atau fakta material tersebut.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar

jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Setiap satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp 1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa wajib sesuai dengan jumlah Pokok Obligasi yang dimilikinya.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. Ayat 2. huruf a dan b, Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Ayat 2. huruf d, e, dan f Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - c. Ayat 2. huruf c Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara membuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atas biaya Perseroan. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.
 - d. Ayat 2 huruf g, h, dan i Pasal ini, maka Wali Amanat berhak, tanpa memanggil RUPO, bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

2. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
 - a. Perseroan lalai membayar kepada Pemegang Obligasi Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau melunasi Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi; atau
 - b. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan dengan salah satu atau lebih krediturnya (*cross-default*) yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - c. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau yang secara Material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. Fakta maupun keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara Material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang dengan putusan hukum tetap telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - f. Sebagian besar hak, ijin dan persetujuan lainnya yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - g. Perseroan dibubarkan (selain dari pembubaran karena penggabungan) atau membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dinyatakan dalam keadaan pailit;
 - h. Apabila Perseroan diberikan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (*moratorium*);
 - i. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara Material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana Obligasi dicatatkan:

1. RUPO diadakan untuk tujuan :
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai, perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking fund*) (jika ada) dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020.
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat atau untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian.
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - d. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta

- peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020.
- e. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI.
 - f. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - g. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - h. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.
2. Dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan bilamana:
- a. Pemegang Obligasi sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan *fotokopi* KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. Otoritas Jasa Keuangan.
3. Wali Amanat harus melakukan pemanggilan untuk RUPO selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permintaan dari Pemegang Obligasi, Perseroan, dan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada Otoritas Jasa Keuangan, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
4. Tata Cara RUPO :
- a. RUPO dapat diselenggarakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat lain dimana Obligasi dicatatkan atau tempat lain yang disepakati Perseroan dan Wali Amanat.
 - b. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO.
 - c. Pemanggilan RUPO wajib dilakukan paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan disertai informasi bahwa RUPO pertama atau kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO pertama atau kedua.
 - d. Pemanggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit :
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan diselenggarakannya RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki suara dalam RUPO; dan
 - kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.

- e. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO.
 - f. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
 - g. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - h. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - i. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran.
 - j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib memperlihatkan atau menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
 - k. Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu Satuan Pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
 - l. Suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
 - m. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO, yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
 - n. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum diselenggarakannya RUPO, Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat seluruh jumlah Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan.
 - o. Sebelum pelaksanaan RUPO :
 - Perseroan wajib untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari
 - Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan wajib menyerahkan surat pernyataan mengenai jumlah Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan; dan
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO wajib membuat surat pernyataan mengenai apakah Pemegang Obligasi yang dimilikinya baik yang terafiliasi dengan Perseroan maupun yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.
 - p. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO, antara lain termasuk tidak terbatas biaya pemasangan iklan untuk pengumuman, pemanggilan dan pengumuman hasil RUPO serta biaya Notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima oleh Perseroan dari Wali Amanat.
 - q. Atas penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara RUPO yang dibuat oleh Notaris sebagai alat bukti yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi, Wali Amanat dan Perseroan.
5. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Pewaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.1 Pasal ini, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Bila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang

- sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
- ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
- b. Bila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
- c. Bila RUPO dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
- i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.

6. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain memutuskan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf I Pasal ini.
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini;
 - f. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf e) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - g. RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat; dan
 - h. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud ayat 10.4 pasal ini;
7. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
8. Perseroan, Wali Amanat dan Pemegang Obligasi harus tunduk, patuh dan terikat pada keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak dilaksanakan RUPO, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
10. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
11. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan ketentuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran wajib memperoleh persetujuan RUPO.
12. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Divisi Treasury
Grup Kustodian dan Wali Amanat
Gedung T Tower Lantai 17
Jl. Gatot Subroto No 93
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Tel: (021) 26966553,
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id

Untuk perhatian : Divisi Treasury, Grup Kustodian dan Wali Amanat

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama surat utang	: Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
Jumlah utang saat ini	: Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
Penggunaan Dana	: Setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, digunakan untuk pembayaran sebagian pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Seri A dan sisanya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan.
Tingkat bunga	: 9,90% (sembilan koma sembilan nol persen)
Jangka waktu (tenor)	: 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender
Jatuh tempo	: 11 November 2023
Jumlah utang yang akan dibayarkan*	: Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
Sisa saldo utang setelah pembayaran sebagian	: Rp0,-
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak ada
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang	1. Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi. 2. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. 3. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.
Sumber dana untuk pembayaran bunga/ denda	: Kas internal Perseroan

*Kekurangan pembayaran utang Pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 akan dibayarkan dengan menggunakan kas internal Perseroan.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum bukan merupakan transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan atau transaksi material atau perubahan kegiatan utama usaha sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 17 dan POJK Nomor 42. Oleh karenanya Penawaran Umum Obligasi ini tidak melanggar ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan diadakan oleh Perseroan, serta ketentuan perundang-undangan berlaku termasuk tidak melanggar ketentuan dalam POJK Nomor 17 dan POJK Nomor 42.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan Wajib:

- a. menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid atas nama Perseroan;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum dipergunakan, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Sampai seluruh dana hasil Emisi digunakan seluruhnya, Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK dan laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan ke OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015.

Apabila penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan diubah, maka rencana dan alasan perubahan penggunaan dana tersebut harus disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPO kepada Otoritas Jasa Keuangan dan harus memperoleh persetujuan dari RUPO terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 30/POJK.04/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalendar sebelum penyelenggaraan RUPO dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPO, serta hasil RUPO yang telah disetujui tersebut harus disampaikan oleh Emiten kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 30/POJK.04/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,5399% (satu koma lima tiga sembilan sembilan persen) dari nilai Emisi Obligasi yang terdiri dari:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi terdiri dari:
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) : 0,2000%
 - Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) : 0,2000%
 - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) : 0,3500%
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - Biaya jasa Akuntan Publik : 0,2891%
 - Biaya jasa Konsultan Hukum : 0,1000%
 - Biaya jasa Notaris : 0,0200%
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - Biaya jasa Wali Amanat : 0,0520%
 - Biaya jasa Pemeringkat Efek : 0,1718%
- Biaya Pungutan OJK : 0,1000%
- Biaya lain-lain terdiri dari: biaya pencatatan di BEI, pencetakan, iklan dan *public expose* sekitar : 0,0570%

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum sebelumnya yaitu Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 telah habis digunakan sesuai dengan Laporan Realisasi penggunaan dana yang dilaporkan Perseroan dengan surat Nomor 007/CORP-VE/II/2023 tanggal 5 Januari 2023, dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023 akan Perseroan laporkan pada periode Laporan Realisasi Penggunaan Dana bulan Juni 2023.

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah Rp2.094.518.868.831, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar Rp1.862.869.233.600 dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar Rp231.649.635.231.

Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anak yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiro & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Renie Feriana pada tanggal 6 September 2023.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	511.240.618.013
Utang usaha	
Pihak ketiga	847.302.568.516
Pihak berelasi	56.481.777.766
Utang derivatif	646.347.574
Utang lain-lain	4.770.163.833
Utang pajak	4.377.921.397
Biaya masih harus dibayar	25.690.770.628
Liabilitas kontrak	128.376.943.735
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Utang bank	2.044.852.614
- Obligasi	250.000.000.000
- Liabilitas sewa	31.937.269.524
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.862.869.233.600
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Utang bank	70.792.950.198
- Liabilitas sewa	15.843.909.844
Obligasi	113.450.000.000
Liabilitas imbalan kerja	31.562.775.189
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	231.649.635.231
JUMLAH LIABILITAS	2.094.518.868.831

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp511.240.618.013, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468.439.716.115
PT Bank Resona Perdana	40.500.901.898
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000
Jumlah	511.240.618.013

a. Kredit Modal Kerja (KMK) – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 8 September 2022 dengan fasilitas per tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp201.644.243.264
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2022 s/d 15 September 2023

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2022 s/d 15 September 2023

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi - 1

Limit Kredit : Rp249.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2022 s/d 15 September 2023

KMK Aflopend

Bank Garansi - 1

Limit Kredit : Rp163.355.756.736
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2022 s/d 15 September 2023

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Maret saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain.

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2023 adalah 9,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut: *Collaterals for the loan are as follows:*

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perseroan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusununggal atas nama Perseroan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No.1546 atas nama Perseroan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1, KMK Transaksional dan *Trust Receipt* pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp272.313.779.115.

Pada tanggal 31 Maret 2023, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp15.516.190.832.

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023 fasilitas yang belum digunakan sebesar USD52.720.962.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perseroan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain.

Fasilitas *Non Cash Loan 2*

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 miliar (2021: Rp75 miliar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023 fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp519.081.947.

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perseroan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2023 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain

b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 8 September 2022, Perseroan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023 tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perseroan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perseroan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 Januari 2022, Perseroan memperpanjang perjanjian fasilitas *Letter of credit* dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 milyar dan Rp20 milyar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp2,41 milyar dan Rp20 milyar.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perseroan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perseroan, meminjamkan uang, mengingkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta Perseroannya pailit.

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah PME dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 5 Januari 2022. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar:

- Rp15 miliar untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk LC/SKBDN/Bank Garansi
- Rp21 miliar untuk kredit modal kerja

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024..

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2023, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditur.

Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank UOB senilai Rp2.300.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 13 April 2022 dan pada April 2022 fasilitas ini di perpanjang sampai dengan 13 April 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar spread 0,75% diatas suku bunga deposito/ rekening yang dijaminkan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS senilai Rp 2.300.000.000.

2. Utang Usaha

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Pihak ketiga	847.302.568.516
Pihak berelasi	
Hengtong Global Business Co.,Ltd.	56.015.202.496
Hengtong International Engineering Co.,Ltd.	466.575.270
Sub-total	56.481.777.766
Jumlah	903.784.346.282

3. Utang Lain-lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Pihak ketiga	
Uang jaminan pelanggan	2.718.117.986
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	1.456.160.594
Lainnya	595.885.253
Jumlah	4.770.163.833

4. Utang Pajak

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
<u>Perseroan</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	287.541.164
Pajak Penghasilan Pasal 23	267.332.827
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.123.263
Pasal 4 ayat 2	99.170
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	123.299.392
Pajak Penghasilan Pasal 23	51.782.514
Pajak Penghasilan Pasal 25	363.383.427
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.096.885.705
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	848.316.306
Pajak Pertambahan Nilai	338.157.629
Jumlah	4.377.921.397

5. Biaya yang masih harus dibayar

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Jasa Kontraktor	4.637.942.956
Beban Bunga	8.765.832.798
Listrik, telepon, air dan gas	4.716.189.579
Gaji dan imbalan lain	1.387.088.340
Lain-lain	6.183.716.955
Jumlah	25.690.770.628

6. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai uang muka pelanggan adalah sebesar Rp128.376.943.735

7. Pinjaman Bank Jangka Panjang

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
<u>Perseroan</u>	
PT Bank Mandiri(Persero) Tbk	65.463.113.768
<u>Entitas Anak</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.374.689.044
Jumlah	72.837.802.812
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.044.852.614)
Bagian jangka panjang	70.792.950.198

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Aflopend* Rp163 milyar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit Modal Kerja (KMK) – PT Bank OCBC NISP Tbk (“Bank OCBC NISP”)

Pada tanggal 5 Juli 2022, CGS menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)

Limit Kredit : Rp2.000.000.000

Fasilitas Term Loan (TL)

Limit Kredit : Rp22.000.000.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 1

Limit Kredit : Rp540.100.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 2

Limit Kredit : Rp9.051.5000.000

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi. Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama CGS berkududukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.493.000.000.
2. Akta Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (dua ratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 18.262.000.000.
3. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp10.000.000.000.
4. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp 12.000.000.000.
5. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada CGS, dan akan CGS serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat . Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

Berdasarkan perjanjian, CGS dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
- *Current Ratio* minimal 110%
- Rasio *Debt Service Coverage* minimum 125%

Pada tanggal 31 Maret 2023, CGS telah memenuhi ketentuan rasio tersebut diatas.

8. Utang Sewa

Perseroan dan Entitas Anak memiliki sewa untuk aset seperti mesin, peralatan, bangunan tempat tinggal, gudang dan kantor serta kendaraan. Pembayaran sewa variable yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat

digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Perseroan dan Entitas Anak dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Perseroan harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Perseroan harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

Keterangan	Jumlah Aset-hak-guna yang disewakan	Sisa jangka waktu (tahun)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan	Jumlah sewa dengan opsi membeli
Aset Hak Guna					
Tempat tinggal	3	1-2	2	3	-
Kantor Operasional	10	2-3	3	10	-
Gudang	10	2-3	3	10	-
Mesin	14	3-4	4	-	14
Kendaraan	7	1-2	4	-	7

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jatuh tempo

(dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai kini pembayaran minimum sewa
	31 Maret 2023
Tidak lebih dari satu tahun	35.632.732.420
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	17.146.827.612
Dikurangi:	
Biaya keuangan di masa depan	(4.998.380.664)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	47.781.179.368
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.937.269.524)
Liabilitas sewa jangka panjang – bersih	15.843.909.844

b. Berdasarkan *lessor*

(dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai kini pembayaran minimum sewa
	31 Maret 2023
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	47.530.409.144
PT SGMW	114.171.133
PT Mandiri Tunas Finance	82.367.009
PT Mandiri Utama Finance	31.924.441
PT Adira Finance	22.307.641
Jumlah	47.781.179.368

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Perseroan dan Entitas Anak telah memilih untuk tidak mengakui liabilitas untuk sewa jangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa aset bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan berdasarkan sewa tersebut dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Perseroan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan Perusahaan

pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2023 - 2026. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan Perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Desember 2022 Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk ke dalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

Nilai penjualan aset kepada Perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset, setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli") Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

Entitas Anak

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SGMW sebesar Rp474.494.930, Rp791.684.539 dan Rp132.719.469 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2025 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50% - 4,56% per tahun. Untuk fasilitas yang sudah jatuh tempo pada akhir tahun buku, CGS tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut dengan melakukan pembelian aset sesuai dengan harga beli yang tercantum pada perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp138.535.550 (PT Tunas Mandiri), Rp123.432.290 (PT SGMW Multifinance Indonesia) dan Rp350.034.647 (PT Mandiri Tunas Finance). Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh CGS yaitu aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2022. CGS percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023 dan 29 Januari 2024. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10,48% (PT Adira Finance) per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp41.627.343 (PT Mandiri Utama Finance), Rp29.001.674 (PT Adira Finance) dan Rp76.296.218 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp55.772.450 (PT Adira Finance).

9. Utang Obligasi

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Maret 2023 terdiri sebagai berikut:

Instrumen	Tanggal Efektif	Persetujuan	Jumlah pokok obligasi (dalam Rupiah)	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga
Obligasi Voksel Electric I Tahun 2019	12 Desember 2019	S-08019/BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun	12 Desember 2024	10.50%
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022	25 Oktober 2022	S-07504/BEI.PP1/09-2022	250.000.000.000	370 Hari Kalender	11 November 2023	9,90%
Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023	25 Oktober 2022	S-07504/BEI.PP1/09-2022	100.000.000.000	3 Tahun	30 Januari 2026	10,60%

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perusahaan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan dari pihak yang tidak terafiliasi. Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perusahaan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perusahaan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.
3. Perusahaan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
Obligasi jangka pendek	250.000.000.000
Obligasi jangka panjang	113.450.000.000
Bunga yang masih harus dibayar	5.849.535.417
Jumlah	369.299.535.417

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perseroan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perseroan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No.50 tahun 2019, Perseroan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

Utang obligasi yang dimiliki Perseroan sebesar Rp486.550.000.000 (seri A) jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2022 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

10. Liabilitas Imbalan Kerja

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perseroan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Perseroan	597.300.000
Jumlah	597.300.000

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun Grup dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KAA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan untuk 31 Maret 2023 sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 5 Juni 2023, dengan nomor laporan 145/LA-IK/KKAICS/VI-2023 sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Perseroan	597.300.000
Jumlah	597.300.000

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Saldo awal	25.990.431.088
(Pendapatan) biaya diakui dalam laba rugi	(628.292.926)
Kerugian (keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.016.420.603
Pembayaran imbalan kerja	(968.484.000)
Saldo Akhir	25.410.074.765

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Saldo awal	25.990.431.088
Biaya jasa kini	716.315.650
Biaya bunga	355.594.634
Biaya jasa lalu	(1.700.203.210)
Pembayaran imbalan kerja	(968.484.000)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	
Perubahan asumsi finansial	487.291.714
Penyesuaian historis	529.128.889
Saldo Akhir	25.410.074.765

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Biaya Bunga	355.594.634
Biaya jasa kini	716.315.650
Biaya jasa lalu	(1.700.203.210)
Jumlah	(628.292.926)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2023
Umur Pensiun normal	55 Tahun
Suku bunga diskonto	7,05% pertahun
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun
Tingkat mortalita	TMI'2019

Entitas Anak

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Saldo awal	6.499.585.102
(Pendapatan) biaya diakui dalam laba rugi	(689.853.873)
Kerugian (keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	350.931.694
Pembayaran imbalan kerja	(7.962.500)
Saldo Akhir	6.152.700.423

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Saldo awal	6.499.585.102
Biaya jasa kini	262.969.403
Biaya bunga	102.863.456
Biaya jasa lalu	(1.055.686.732)
Pembayaran imbalan kerja	(7.962.500)
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	
Perubahan asumsi finansial	106.882.333
Penyesuaian historis	(12.367.155)
Perubahan asumsi demografis	256.416.516
Saldo Akhir	6.152.700.423

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
Biaya Bunga	102.863.456
Biaya jasa kini	262.969.403
Biaya jasa lalu	(1.055.686.732)
Jumlah	(689.853.873)

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2023
Umur Pensiun normal	55 Tahun
Suku bunga diskonto	6,95% - 7,12% pertahun
Tingkat kenaikan gaji	6% - 8% pertahun
Tingkat mortalita	TMI'2019

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca-kerja tidak terdiskonto Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Maret 2023 sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2023
1 tahun	5.830.690.463
2 – 5 tahun	23.189.573.522
Lebih dari 5 tahun	44.503.236.825

Perseroan dan Entitas Anak

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

(dalam Rupiah)

Dampak atas kewajiban imbalan pasti			
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat Diskonto	1%	28.522.430.372	35.115.924.515
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	35.603.224.713	28.117.515.298

UTANG YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU 3 (TIGA) BULAN

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Prospektus ini adalah sebesar Rp612.752.797.230,36 dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Payment KMK 3	134.422.311.180,62
LC/SKBDN Mandiri Bank	240.379.169.355,13
LC/SKBDN Resona	119.673.066.928,53
Supplier	118.278.249.766,08
JUMLAH	612.752.797.230,36

Pembayaran utang yang akan jatuh tempo 3 bulan, Perseroan akan menggunakan saldo kas internal yang diperoleh dari hasil penagihan piutang yang telah diproyeksi dan dialokasikan untuk utang jatuh tempo 3 bulan tersebut.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBKATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 MARET 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SERTA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2023 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 MARET 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2023, KECUALI RASIO DEBT SERVICE COVERAGE RATIO (DSCR) YANG DISYARATKAN OLEH PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. TIDAK TERPENUHINYA RASIO TERSEBUT TIDAK BERDAMPAK MATERIAL ATAS KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Renie Feriana pada tanggal 6 September 2023, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA yang ditandatangani masing-masing pada tanggal 29 Maret 2023, 21 April 2022 dan 23 September 2022.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
ASET			
<u>Aset Lancar</u>			
Kas dan setara kas	112.744.305.868	202.941.497.155	226.546.411.145
Dana yang terbatas penggunaannya	36.430.860.000	36.742.000.000	320.396.368.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	982.850.072.159	775.116.671.414	720.132.540.394
Pihak berelasi	-	28.476.956.520	7.352.449.577
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	69.039.734.536	57.048.029.356	49.924.953.961
Piutang derivatif	9.662.764.851	34.200.616.694	23.874.763.473
Persediaan	674.693.979.612	610.990.589.786	658.625.285.308
Pajak dibayar di muka	71.347.558.165	56.622.268.925	27.593.907.262
Aset lancar lainnya	61.717.034.152	70.667.768.217	62.218.296.045
Proyek dalam pelaksanaan			
Tidak lebih dari satu tahun	32.323.900.891	37.179.684.510	41.953.255.154
Jumlah Aset Lancar	2.050.810.210.234	1.909.986.082.577	2.138.618.230.319
<u>Aset Tidak Lancar</u>			
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	236.171.604
Aset pajak tangguhan	108.397.210.442	109.875.213.196	70.854.755.559
Estimasi tagihan pengembalian pajak	52.906.331.210	45.079.764.838	38.770.587.183
Proyek dalam pelaksanaan			
Lebih dari satu tahun	35.443.904.493	29.236.056.385	36.522.829.435
Akumulasi penyusutan	546.062.488.039	541.547.712.694	574.541.779.285
Aset takberwujud	312.595.112	372.105.788	220.940.063
Investasi pada entitas asosiasi	27.651.023.556	18.634.853.578	25.236.974.641
Aset tidak lancar lainnya	10.482.803.148	10.978.836.331	8.165.301.181
Jumlah Aset Tidak Lancar	781.492.527.604	755.960.714.414	754.549.338.951
Jumlah Aset	2.832.302.737.838	2.665.946.796.991	2.893.167.569.270
LIABILITAS			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	511.240.618.013	448.824.577.331	466.839.965.865
Utang usaha			
Pihak ketiga	847.302.568.516	867.362.482.197	579.685.050.827
Pihak berelasi	56.481.777.766	31.745.724.316	30.624.845.403
Utang derivatif	646.347.574	-	-
Utang lain-lain	4.770.163.833	6.807.388.477	10.151.057.206
Utang pajak	4.377.921.397	4.605.007.139	5.252.914.649
Biaya masih harus dibayar	25.690.770.628	26.402.215.835	19.857.936.559
Liabilitas kontrak	128.376.943.735	111.979.897.284	79.436.034.313

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	2.044.852.614	56.507.520.382	57.659.507.547
Obligasi	250.000.000.000	250.000.000.000	486.550.000.000
Liabilitas sewa	31.937.269.524	33.226.311.098	29.555.020.676
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.862.869.233.600	1.837.461.124.059	1.765.612.333.045
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	70.792.950.198	40.764.608.882	105.984.403.359
Liabilitas sewa	15.843.909.844	22.684.984.235	57.350.571.243
Obligasi	113.450.000.000	13.450.000.000	13.450.000.000
Liabilitas imbalan kerja	31.562.775.189	32.490.016.190	44.998.952.264
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	231.649.635.231	109.389.609.307	221.783.926.866
Jumlah Liabilitas	2.094.518.868.831	1.946.850.733.366	1.987.396.259.911
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500
Agio saham	940.000.000	940.000.000	940.000.000
Saldo laba			
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Tidak dicadangkan	308.217.787.233	288.463.447.060	479.503.715.901
Penghasilan komprehensif lain	7.065.822.274	8.132.357.065	3.767.333.958
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	737.783.869.007	719.096.063.625	905.771.309.359
Jumlah Ekuitas	737.783.869.007	719.096.063.625	905.771.309.359
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.832.302.737.838	2.665.946.796.991	2.893.167.569.270

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan Bersih	649.785.818.863	634.397.349.112	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427
Beban Pokok Pendapatan	(562.140.219.089)	(619.644.471.175)	(2.507.581.683.223)	(1.616.654.443.325)
Laba Kotor	87.645.599.774	14.752.877.937	120.971.467.613	93.437.027.102
Beban Usaha Dan Lain-lain				
Beban penjualan	(33.807.665.415)	(18.146.942.782)	(106.901.932.358)	(63.199.771.254)
Beban umum dan administrasi	(30.721.059.004)	(30.074.482.458)	(109.763.620.414)	(121.664.365.342)
Beban pajak final	-	(832.697.078)	(1.942.847.486)	(1.939.453.674)
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.678.445.403)	-	(4.864.726.721)	-
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(5.358.818.847)	(527.522.420)	(2.045.790.005)	(17.908.109.106)
Beban bunga dan keuangan	(21.019.963.341)	(25.934.195.708)	(107.017.528.285)	(110.142.131.188)
Rugi selisih kurs - bersih	13.077.508.717	(1.979.973.203)	(23.044.439.144)	(1.442.029.998)
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	4.092.069.389	1.683.696.166	11.200.140.570	(3.410.714.015)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	3.187.295.467	2.604.859.340	10.393.691	(33.029.141.869)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	9.016.169.978	196.306.189	(6.602.121.063)	318.480.224

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penghasilan bunga	331.726.260	1.618.259.422	5.654.039.600	6.782.627.503
Jumlah Beban Usaha Dan Lain-lain	(63.881.182.199)	(71.392.692.532)	(345.318.431.615)	(345.634.608.719)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	23.764.417.575	(56.639.814.595)	(224.346.964.002)	(252.197.581.617)
<u>Manfaat (Beban) Penghasilan</u>				
Pajak kini	(2.231.257.142)	(1.867.743.460)	(6.944.922.820)	(6.677.238.164)
Pajak tangguhan	(1.778.820.260)	12.075.818.345	40.251.617.981	48.052.552.242
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	(4.010.077.402)	10.208.074.885	33.306.695.161	41.375.314.078
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	19.754.340.173	(46.431.739.710)	(191.040.268.841)	(210.822.267.539)
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.367.352.297)	1.373.905.390	5.596.183.451	5.734.018.767
Pajak penghasilan terkait	300.817.506	(302.259.186)	(1.231.160.344)	(1.261.484.129)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(1.066.534.791)	1.071.646.204	4.365.023.107	4.472.534.638
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	18.687.805.382	(45.360.093.506)	(186.675.245.734)	(206.349.732.901)
<u>Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</u>				
Pemilik entitas induk	19.754.340.173	(46.431.739.710)	(191.040.268.841)	(210.822.267.539)
Jumlah	19.754.340.173	(46.431.739.710)	(191.040.268.841)	(210.822.267.539)
<u>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</u>				
Pemilik entitas induk	18.687.805.382	(45.360.093.506)	(186.675.245.734)	(206.349.732.901)
Jumlah	18.687.805.382	(45.360.093.506)	(186.675.245.734)	(206.349.732.901)
Rugi Bersih Per Saham Dasar/ Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	4,75	-11,17	(45,97)	(50,73)

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<u>Pertumbuhan (%)</u>				
Pendapatan	2,43%	46,38%	53,71%	(6,76%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	142,54%	(29,90%)	9,38%	(3.623,12%)
EBITDA	326,04%	(10.600,32%)	(27,35%)	(134,51%)
Aset	6,24%	2,76%	(7,85%)	(0,77%)
Liabilitas	7,58%	6,30%	(2,04%)	10,20%
Ekuitas	2,60%	(5,01%)	(20,61%)	(18,55%)
<u>Rasio Usaha (%)</u>				
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Aset	0,70%	(1,58%)	(7,17%)	(7,29%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Ekuitas	2,68%	(5,40%)	(26,57%)	(23,28%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	3,04%	(7,32%)	(7,27%)	(12,33%)
Jumlah Pendapatan / Jumlah Aset	22,94%	21,33%	98,60%	59,11%
<u>Rasio Keuangan (x)</u>				

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Jumlah aset lancar / liabilitas lancar	1,10	1,15	1,04	1,21
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	2,84	2,46	2,71	2,19
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,74	0,71	0,73	0,69
Interest Coverage Ratio*	11,63 ¹	(2,21) ¹	(0,44)	(0,59)
Debt Service Coverage Ratio**	0,28 ¹	(0,05) ¹	(0,06)	(0,06)

RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT ATAU LIABILITAS LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Keterangan	Persyaratan Keuangan	31 Maret		31 Desember	
		2023	2022	2022	2021
Current Ratio*	Minimal 1,1x	1,10x	1,15x	1,04x	1,21x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)**	Minimal 1x	0,28 ¹	(0,05) ¹	(0,06)	(0,06)
Debt to Equity Ratio***	Maksimal 2,5x	1,52x	1,44x	1,36x	1,43x

¹Perhitungan Interest Coverage Ratio dan Debt Service Coverage Ratio menggunakan perhitungan EBITDA yang disetahunkan

* Interest Coverage Ratio merupakan hasil perbandingan antara Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Laba (Rugi) Selisih kurs, Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar asset biologis, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga bersih

** Debt Service Coverage Ratio adalah hasil perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan provisi bank ditambah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

*** Debt to Equity Ratio adalah hasil perbandingan antara total utang yang berbunga termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha dengan total ekuitas Perseroan.

V. ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang terlampir dalam Prospektus ini.

1. UMUM

PT Voksel Electric Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tahun 1971, bergerak di bidang industri kabel. Pada tahun 1989, status Perseroan berubah menjadi PMA dengan ditandatanganinya persetujuan kerja sama patungan dengan Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd. ("Showa"), sebuah perusahaan kabel terkemuka di Jepang, yang sejak tahun 2006 berubah menjadi SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.

Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, dan strategi pertumbuhan yang semakin agresif, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Surabaya pada tanggal 20 Desember 1990. Berkat kerja keras dan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan staf, Perseroan berhasil memposisikan diri sebagai salah satu pabrik kabel yang terkemuka di Indonesia. Kegiatan operasional Perseroan adalah memproduksi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kabel serat optik.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Industri Serat Optik (KBLI 27310)
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
3. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
4. Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900)
5. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
6. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)

Di awal tahun 2016, Perseroan bekerja sama dalam pengembangan dan penelitian terkait produk-produk baru yang akan diluncurkan di tahun-tahun selanjutnya. Perseroan juga sudah mulai mengembangkan sayapnya dengan menambahkan lini produksi untuk produk kabel tegangan tinggi, dan di tahun ini Perseroan mulai memperbesar area dan kapasitas untuk produk tersebut.

2. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LABA RUGI

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah Aset Lancar	2.050.810.210.234	1.909.986.082.577	2.138.618.230.319
Jumlah Aset Tidak Lancar	781.492.527.604	755.960.714.414	754.549.338.951
Jumlah Aset	2.832.302.737.838	2.665.946.796.991	2.893.167.569.270
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.862.869.233.600	1.837.461.124.059	1.765.612.333.045
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	231.649.635.231	109.389.609.307	221.783.926.866
Jumlah Liabilitas	2.094.518.868.831	1.946.850.733.366	1.987.396.259.911
Jumlah Ekuitas	737.783.869.007	719.096.063.625	905.771.309.359

Jumlah Aset

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Rp2.832.302.737.838 atau naik sebesar Rp166.355.940.847 atau 6,24% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp2.665.946.796.991. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah

aset tidak lancar masing-masing sebesar Rp140.824.127.657 dan Rp25.531.813.190 sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp2.665.946.796.991 atau turun sebesar Rp227.220.772.279 atau 7,85% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.893.167.569.270. Penurunan total aset ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp228.632.147.742 sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

Aset Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Rp2.050.810.210.234 atau naik sebesar Rp140.824.127.657 atau 7,37% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp1.909.986.082.577. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp207.733.400.745, yang sebagian besar berasal dari pihak PLN.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp1.909.986.082.577 atau turun sebesar Rp228.632.147.742 atau 10,69% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.138.618.230.319. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan dana yang terbatas penggunaannya sebesar Rp283.654.368.000 yang sebagian besar berasal dari pihak PLN.

Aset Tidak Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp781.492.527.604 atau naik sebesar Rp25.531.813.190 atau 3,38% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp755.960.714.414. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi pada entitas asosiasi yang kenaikannya sebesar Rp9.016.169.978.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp755.960.714.414 atau naik sebesar Rp1.411.375.463 atau 0,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp754.549.338.951. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos aset pajak tangguhan sebesar Rp39.020.457.637 dan peningkatan pada pos aset tidak lancar lainnya sebesar Rp2.813.535.150.

Jumlah Liabilitas

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Rp2.094.518.868.831 atau naik sebesar Rp147.668.135.465 atau 7,58% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp1.946.850.733.366. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp25.408.109.541 dan Rp122.260.025.924 sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp1.946.850.733.366 atau turun sebesar Rp40.545.526.545 atau 2,04% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.987.396.259.911. Penurunan jumlah liabilitas ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang sebesar Rp112.394.317.559 sebagaimana dijelaskan dibawah ini

Liabilitas Jangka Pendek

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Rp1.862.869.233.600 atau naik sebesar Rp25.408.109.541 atau 1,38% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp1.837.461.124.059. Kenaikan ini terutama disebabkan karena pinjaman bank, yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp62.416.040.682.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp1.837.461.124.059 atau naik sebesar Rp71.848.791.014 atau 4,07% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.765.612.333.045. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan karena kenaikan utang usaha pihak ketiga dan disertai dengan menurunnya pinjaman obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang masing-masing sebesar Rp287.677.431.370 dan Rp236.550.000.000.

Liabilitas Jangka Panjang

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Rp231.649.635.231 atau naik sebesar Rp122.260.025.924 atau 111,77% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp221.783.926.866. Kenaikan ini terutama disebabkan karena utang bank yang telah di reklasifikasi dengan dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun menjadi sebesar Rp70.792.950.198.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp109.389.609.307 atau turun sebesar Rp112.394.317.559 atau 50,68% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp221.783.926.866. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan karena menurunnya utang bank serta liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp65.219.794.477 dan Rp34.665.587.008.

Jumlah Ekuitas

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah 737.783.869.007 atau naik sebesar Rp18.687.805.382 atau 2,60% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 yang sebesar Rp905.771.309.359. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya saldo laba yang tidak dicadangkan menjadi sebesar Rp308.217.787.233.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp719.096.063.625 atau turun sebesar Rp186.675.245.734 atau 20,61% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp905.771.309.359 penurunan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah saldo laba tidak dicadangkan sebesar Rp191.040.268.841.

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Pendapatan Bersih	649.785.818.863	634.397.349.112	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427
Laba Kotor	87.645.599.774	14.752.877.937	120.971.467.613	93.437.027.102
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	19.754.340.173	(46.431.739.710)	(191.040.268.841)	(210.822.267.539)

Pendapatan

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2022

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Rp649.785.818.863 atau naik sebesar Rp15.388.469.751 atau 2,43% dibandingkan dengan 31 Maret 2022 yang sebesar Rp634.397.349.112. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya penjualan lokal sebesar Rp641.327.842.810. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) memiliki kontribusi yang tinggi dalam meningkatnya penjualan tersebut.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp2.628.553.150.836 atau naik sebesar Rp918.461.680.409 atau 53,71% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.710.091.470.427. Peningkatan pendapatan disebabkan meningkatnya penjualan bersih kepada pelanggan terutama yang berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Laba Kotor

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2022

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Rp87.645.599.774 atau naik sebesar Rp72.892.721.837 atau 494,09% dibandingkan dengan 31 Maret 2022 yang sebesar Rp14.752.877.937. Kenaikan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan bahan baku yang digunakan yang pada periode 31 Maret 2023 menurun sebanyak 15,89% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

LabakotorPerseroanuntuktahunyangberakhirpadatanggal31Desember2022adalahRp120.971.467.613 atau naik sebesar Rp27.534.440.511 atau 29,47% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp93.437.027.102. Kenaikan laba kotor ini terutama disebabkan oleh meningkatnya bahan baku yang digunakan sebanyak 48,91% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2022

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah Rp19.754.340.173 atau naik sebesar Rp66.186.079.883 atau 142,54% dibandingkan dengan rugi bersih pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang sebesar Rp46.431.739.710. Kenaikan laba bersih tahun berjalan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban pokok pendapatan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp191.040.268.841 atau turun sebesar Rp19.781.998.698 atau 9,38% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp210.822.267.539. Penurunan rugi bersih tahun berjalan ini disebabkan oleh turunnya rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp27.850.617.615 dan meningkatnya pendapatan yang telah dijelaskan diatas.

3. RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<i>Current Ratio(X)</i>	1,10	1,15	1,04	1,21
Total Liabilitas / Total Aset(X)	0,74	0,71	2,71	0,69
Total Liabilitas / Total Ekuitas(X)	2,84	2,45	0,73	2,19
<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,70%	(1,58%)	(7,17%)	(7,29%)
<i>Return on Equity (ROE)</i>	2,68	(5,40%)	(26,57%)	(23,28%)

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini terdiri *Current Ratio*. *Current Ratio* didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Current ratio Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar: 1,10x; 1,15x; 1,04x; dan 1,21x. Kenaikan *current ratio* tersebut disebabkan karena pada periode 31 Maret

2023 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 terjadi peningkatan aset lancar sebesar 7,37% beserta liabilitas jangka pendek yang meningkat juga sebesar 1,38% dibandingkan dengan periode 31 Maret 2022.

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo menggunakan aset yang dimiliki. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 2,84; 2,45; 0,73 dan 2,19 kali. Kenaikan rasio ini pada periode 31 Maret 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 2,43% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Maret 2022

Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar: 0,74; 0,71; 2,71 dan 0,69 kali. Kenaikan rasio ini pada periode 31 Maret 2023 terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 2,43% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berakhir pada 31 Maret 2022.

c. Rasio Profitabilitas

Tingkat pengembalian aset (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar: 0,70%; (1,58%); (7,17%) dan (7,29%). Peningkatan ROA Perseroan disebabkan karena peningkatan pendapatan konsolidasian dan laba bersih tahun berjalan untuk periode 31 Maret 2023 yang telah dijelaskan di atas.

Tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar: 2,68%; (5,40%); (26,57%) dan (23,28%). Peningkatan ROE Perseroan disebabkan karena peningkatan pendapatan konsolidasian dan laba bersih tahun berjalan untuk periode 31 Maret 2023 yang telah dijelaskan di atas.

4. LAPORAN ARUS KAS

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(195.765.625.200)	(62.193.529.031)	80.734.911.790	58.257.180.300
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(20.532.015.064)	(966.616.695)	(30.802.896.794)	(96.526.134.946)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	130.162.738.265	(15.303.020.839)	(68.277.098.746)	118.689.441.099
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS				
DAN SETARA KAS	(86.134.901.999)	(78.463.166.565)	(18.345.083.750)	80.420.486.453
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	226.546.411.145	226.546.411.145	226.546.411.145	142.143.289.755
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	112.744.305.868	148.224.090.099	202.941.497.155	226.546.411.145

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022***

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp195.765.625.200 naik sebesar Rp133.572.096.169 atau 215% dibandingkan pada 31 Maret 2022 yang sebesar Rp62.193.529.031. Kenaikan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp92.836.066.176.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp80.734.911.790 atau naik sebesar 38,58% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp58.257.180.300. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan restitusi pajak dan penerimaan dari pelanggan yang masing-masing menjadi sebesar Rp67.096.430.023 dan Rp761.823.935.010.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022***

Jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp20.532.015.064 naik sebesar Rp19.565.398.369 atau 2.024% dibandingkan pada 31 Maret 2022 yang sebesar Rp966.616.695. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh pembelian aset tetap sebesar Rp20.532.015.064.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.802.896.794 menurun sebesar Rp65.723.238.152 atau 68,09% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp96.526.134.946. Penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian aset tetap sehingga menjadi sebesar Rp32.484.587.772.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2022***

Jumlah arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp130.162.738.265 naik sebesar Rp145.465.759.104 jika dibandingkan dengan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Maret 2022 sebesar Rp15.303.020.839. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penambahan dana obligasi sebesar Rp100.000.000.000.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp68.277.098.746 meningkat sebesar Rp186.966.539.845 atau 157,53% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar Rp118.689.441.099. Peningkatan penggunaan arus kas untuk aktivitas pendanaan ini disebabkan terutama oleh pembayaran utang obligasi sebesar Rp486.550.000.000.

POLA ARUS KAS DIKAITKAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIKLUS BISNIS PERSEROAN

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

4. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan kas pelanggan yang termasuk dalam sumber likuiditas secara internal. Sedangkan secara eksternal, arus kas masuk Perseroan yang utama didapat dari pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan sukuk. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah pembayaran pinjaman dari bank maupun obligasi.

Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyalarsan waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pihak ketiga.

Sumber pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan tahun 2022 berasal dari pinjaman bank dan penerbitan obligasi.

Pada saat prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sumber likuiditas Perseroan terutama berasal dari pinjaman bank serta penerbitan surat utang. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup.

Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup. Jika terjadi ketidakcukupan dalam modal kerja perseroan akan mengupayakan penambahan fasilitas dari bank atau institusi keuangan.

6. SEGMENT OPERASI

Pendapatan Perseroan terdiri atas pendapatan atas penjualan Kabel Listrik, Kabel Fiber Optik, Kabel Kawat Tembaga, Jasa, dan Perdagangan. Tabel dibawah menunjukkan porsi pendapatan perseroan jika dibandingkan dengan total pendapatan pertahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2023	%	2022	%	2022	%	2021	%
Kabel Listrik	344.621.192.500	53,04%	296.935.796.749	46,81%	1.352.835.470.187	51,47%	808.538.769.951	47,28%
Kabel Fiber Optik	55.091.130.611	8,48%	101.438.230.230	15,99%	377.320.936.362	14,35%	318.946.398.706	18,65%
Kabel Kawat Tembaga	187.243.240.301	28,82%	197.830.492.652	31,18%	679.457.743.618	25,85%	240.050.934.397	14,04%
Jasa	51.428.981.288	7,91%	37.503.183.215	5,91%	136.767.103.392	5,20%	64.160.199.756	3,75%
Perdagangan	11.401.274.163	1,75%	689.646.266	0,11%	82.171.897.277	3,13%	278.395.167.617	16,28%
Jumlah	649.785.818.863	100,00%	634.397.349.112	100,00%	136.767.103.392	100,00%	1.710.091.470.427	100,00%

Penjualan yang melebihi dari 20% pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 berasal dari penjualan kabel listrik dan kabel kawat tembaga atas total pendapatan Perseroan sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 Kabel Listrik dan Kabel Kawat Tembaga masing-masing berkontribusi sebesar 46,81% dan 31,18% atas total pendapatan Perseroan.

Sedangkan penjualan yang melebihi dari 20% dari penjualan neto konsolidasian Perseroan berasal dari Kabel Listrik, untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing memiliki kontribusi sebesar 51,47% dan 47,28% atas total pendapatan.

7. PEMBATASAN YANG ADA TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki pembatasan terhadap kemampuan perusahaan anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

8. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *swap* mata uang asing dan kontrak *swap* komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

i. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak *swap* nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2023, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp19.361.957.698 (2022: Rp16.657.033.176 dan 2021: Rp2.839.054.497), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan bank, *time deposit*, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang sewa pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku Bunga

Pada tanggal 31 Maret 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.887.869.031 (2022: Rp1.633.573.603 dan 2021: Rp2.927.143.061), terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

ii. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrument keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

9. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio *debt service coverage*.

Grup telah menyadari bahwa rasio *debt service coverage ratio* belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;

- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan stok.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Obligasi	363.450.000.000	263.450.000.000	500.000.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	511.240.618.013	448.824.577.331	466.839.965.865
Pinjaman bank jangka panjang	70.792.950.198	40.764.608.882	105.984.403.359
Total ekuitas	737.783.869.007	719.096.063.625	905.771.309.359
Rasio utang terhadap ekuitas	1,28	1,05	1,18

10. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

11. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN

Perubahan harga bahan baku utama mengikuti perubahan harga metal di London Metal Exchange (LME) yang dapat mempengaruhi perubahan harga penjualan Perseroan. Adapun perubahan harga penjualan ini tidak berpengaruh secara langsung pada harga jual kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk karena Perseroan melakukan penjualan berdasarkan kontrak tahunan dengan kedua pelanggan utama tersebut. Perseroan melakukan lindung nilai (*hedging*) harga bahan baku dan nilai tukar untuk melindungi Perseroan dari risiko yang akan muncul dari fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar mata uang. Langkah lindung nilai ini memitigasi dampak fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar terhadap laba bersih Perseroan.

12. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;

- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

13. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK PADA KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Di tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

14. INVESTASI BARANG MODAL

Transaksi Barang Modal yang terjadi selama periode Kuartal 1 tahun 2023 terdapat penambahan untuk beberapa kategori aset diantaranya sebagai berikut :

(dalam Rupiah)

Kategori Aset	31 Maret 2023
Mesin	794.846.602
Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan	325.612.000
Perabotan dan Peralatan	184.002.000
Aset dalam Penyelesaian	19.111.554.462
Aset Hak Guna	116.000.000
Total	20.532.015.064

Penambahan investasi yang terjadi selama periode kuartal 1 tahun 2023 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas mesin di samping untuk menjaga performa mesin. Tidak terdapat Investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

VI. FAKTOR RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dalam penyusunan profil risiko, Perseroan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu dengan memberikan bobot yang lebih kepada risiko yang lebih material. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terhadap Fluktuasi Kurs Valuta Asing

Fluktuasi Kurs Valuta Asing menjadi risiko utama Perseroan mengingat bahan baku yang digunakan dalam memproduksi kabel, yang diantaranya terdiri dari tembaga dan aluminium dengan acuan harga London Metal Exchange (LME) dan fiber yang diimpor dalam mata uang US Dollar, sehingga fluktuasi harga bahan baku akibat perubahan nilai tukar mata uang dapat berpengaruh negatif pada kegiatan operasional dan kondisi keuangan perseroan sesuai dengan menguatnya atau melemahnya kurs Rupiah terhadap kurs valuta asing tersebut.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko-risiko berikut telah diurutkan berdasarkan risiko yang memiliki bobot tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan

Pertumbuhan ekonomi dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia, mendorong persaingan yang semakin ketat pada bidang usaha manufacturing kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik. Selain dari segi harga, para pesaing Perseroan dapat meningkatkan nilai kompetitif mereka dengan memberikan layanan *service* dan kualitas produk yang lebih baik dengan harga yang relatif sama dengan harga pasar.

Keterlambatan atau ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di sektor manufacturing kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik, akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga, kualitas, dan layanan purna jual. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Komponen bahan baku yang diperlukan untuk kelangsungan perusahaan adalah aluminium dan tembaga untuk *power cable* serta *fiber core* untuk kabel fiber optik. Apabila Pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan impor fiber optik, maka Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memproduksi produk tersebut. Kelangkaan terhadap pasokan bahan baku hasil tambang berupa aluminium di pasar lokal dan dengan diberlakukannya batasan maksimum pembelian aluminium oleh supplier lokal Perseroan dapat menjadi risiko terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang akan memberikan potensi menurunnya produksi Perseroan.

3. Risiko Investasi

Kegiatan bisnis dan usaha manufaktur kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik merupakan industri padat modal yang menuntut Perseroan untuk melakukan investasi pada mesin produksi untuk memproduksi produk baru yang dibutuhkan oleh pasar, dimana hal ini membutuhkan dana investasi yang cukup besar. Ketidakmampuan produk baru hasil investasi Perseroan terserap oleh pasar sesuai ekspektasi, dapat berakibat negatif pada kondisi keuangan Perseroan kedepan.

4. Risiko Perubahan Teknologi Manufaktur

Perseroan bergerak dalam bisnis yang menggunakan teknologi tinggi dan selalu berkembang. Kinerja dari teknologi dan peralatan pabrik menentukan efisiensi produksi. Ketidakmampuan dalam memutakhirkan teknologi dan peralatan pabrik yang dimiliki saat ini dapat mempengaruhi kinerja dan efisiensi produksi kedepan.

5. Risiko Operasional dan Produksi

Risiko produksi didefinisikan sebagai risiko yang berkaitan dengan proses pada lini produksi yang mencakup proses produksi dari pengolahan bahan baku menjadi produk akhir. Kerusakan pada alat produksi, kesalahan operasional oleh sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan dapat menimbulkan kegagalan produksi dan tidak tercapainya target produksi sebagaimana telah direncanakan.

6. Risiko Kepatuhan atas Regulasi Pemerintah

Kepatuhan atas ketentuan di bidang lingkungan hidup, kesehatan, perizinan dan keselamatan kerja yang diatur oleh Pemerintah dapat mempersyaratkan Perseroan untuk mengeluarkan biaya atau membatasi kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau melakukan kegiatan usaha yang bertentangan terhadap izin/peraturan perundangan yang berlaku oleh instansi pemerintah yang berwenang, maka izin-izin Perseroan dapat sewaktu-waktu dihentikan dan/atau dicabut, sehingga memberikan dampak negatif dan material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, profitabilitas, serta arus kas Perseroan.

7. Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia didefinisikan sebagai risiko yang timbul dari pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja. Risiko ini dapat berdampak negatif kepada operasional dan efisiensi kinerja Perseroan sehingga dapat berpotensi mempengaruhi proses produksi dan penjualan Perseroan secara tidak langsung. Diperlukan ketersediaan tenaga terampil yang mampu merencanakan, memproduksi, dan menjaga kualitas produk. Perseroan harus mampu dalam menarik dan mempertahankan karyawan kunci yang memiliki pengetahuan dalam industri ini.

C. RISIKO UMUM

Perseroan juga tidak lepas pada risiko eksternal yang berlaku umum terkait dengan sektor usaha yang dijalankan. Risiko tersebut antara lain:

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

2. Risiko Terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang lain, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan

perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

3. Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

4. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Kegiatan bisnis Perseroan melibatkan jual-beli dengan pihak ketiga dalam yurisdiksi di luar Indonesia. Oleh karena itu, adanya perubahan peraturan oleh Pemerintah negara lain terkait yang mengatur kegiatan perdagangan antar negara dapat berdampak terhadap kegiatan operasional serta pemasaran produk Perseroan.

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain: disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Renie Feriana pada tanggal 22 Juni 2023, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA yang ditandatangani masing-masing pada tanggal 29 Maret 2023, 21 April 2022 dan 23 September 2022.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Voksel Electric Tbk (“Voksel atau Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 1971 dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 19 April 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Rachmat Santoso, S.H., selaku Pengganti dari Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tanggal 13 April 1971 nomor 460/1971 P yang kemudian akta tersebut diperbaiki dengan Akta Pembetulan Nomor 46 tanggal 16 Oktober 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan penetapan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) tanggal 24 Desember 1971 nomor J.A. 5/219/17 dan telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta di bawah nomor 103 tanggal 13 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 Desember 1973, Tambahan No.893/1973 (untuk selanjutnya disebut “**Akta Pendirian**”). Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950. Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, Voksel melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 1990.

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”) telah diubah beberapa kali dengan dua perubahan terakhir yaitu:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 36 tanggal 18 Oktober 2019 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusannya Nomor: AHU-0084507.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (untuk selanjutnya disebut “**Sisminbakum**”) Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0348108 tanggal 18 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0198437.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 .

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 42 tanggal 28 Juli 2020 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0333244 tanggal 6 Agustus 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0333247 Tanggal 6 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128712.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020**”).

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 11, Pasal 14, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi.

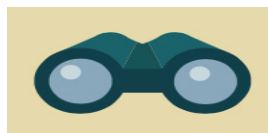
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Industri Serat Optik (KBLI 27310)
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
3. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
4. Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900)
5. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
6. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)

Keterangan

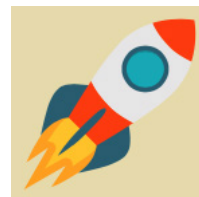
Maksud dan tujuan Perseroan di atas telah sesuai dengan kode dalam KBLI 2020 walaupun tidak dilakukan penyesuaian terhadap KBLI 2020 mengingat kode KBLI dalam maksud dan tujuan Perseroan tidak mengalami perubahan dari KBLI 2017.

VISI



Menjadi penyedia solusi kabel yang berkelas dunia di Indonesia.

MISI



Berkontribusi untuk pertumbuhan nasional dan mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan melalui solusi yang unggul dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir ini tidak mengalami perubahan. Adapun perubahan permodalan terakhir dilakukan pada tahun 2017.

Berdasarkan Pasal 4 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 71 tanggal 29 Mei 2017 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0141268 tanggal 31 Mei 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0069790.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan

Modal Dasar	: Rp. 1.000.000.000.000,-(satu triliun Rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah);
Modal Ditempatkan	: Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;

Modal Disetor : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada saat perubahan permodalan terakhir adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp100,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal disetor dan ditempatkan:			
1. Dbs Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENGTONG Optic-Electric International Co., Ltd	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
2. Bp2s Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management/HardiSasmita	454.668.485	45.466.848.500	10,94
3. SWCC Corporation	416.510.165	41.651.016.500	10,02
4. Low Tuck Kwong	500.706.560	50.070.656.000	12,05
5. Masyarakat	1.533.717.385	153.371.738.500	36,91
Jumlah Modal Disetor Dan Ditempatkan	4.155.602.595	415.560.259.500	100,00
Saham Dalam Portepel	5.844.397.405	584.439.740.500	

Susunan Pemegang Saham Perseroan

Tahun 2023

Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp100,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal disetor dan ditempatkan:			
1. Dbs Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENGTONG Optic-Electric International Co., Ltd	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
2. SWCC Corporation	416.510.165	41.651.016.500	10,02
3. Low Tuck Kwong	329.331.640	32.933.164.000	7,93
4. UOB Kay Hian Pte Ltd	393.150.020	39.315.002.000	9,46
5. Masyarakat	1.766.610.770	176.661.077.000	42,51
Jumlah Modal Disetor Dan Ditempatkan	4.155.602.595	415.560.259.500	100,00
Saham Dalam Portepel	5.844.397.405	584.439.740.500	

Keterangan:

Sehubungan dengan diterimanya surat dari Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd Nomor 2023042 kepada Perseroan pada tanggal 28 Juli 2023 tentang Pengumuman Perkembangan Negosiasi Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan PT Voksel Electric, Tbk, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi dengan mengirimkan Surat Nomor 081/CORP-VE/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 perihal Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah diumumkan pada website BEI dimana Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd berencana untuk mengakuisisi saham yang dimiliki oleh beberapa pemegang saham Perseroan sejumlah 1.785.682.245 saham yang mewakili sebesar 42,97% dari seluruh jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

3. PERIZINAN PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan yang telah aktif melaksanakan kegiatan usahanya telah memiliki izin-izin material untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain dengan rincian sebagai berikut:

1. Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 8120103900034 diterbitkan tanggal 3 September 2018 dengan Perubahan ke-11 pada tanggal 19 Januari 2023, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perseroan dengan daftar bidang usaha sebagai berikut:

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Perizinan Berusaha
1.	27310	Industri Kabel Serat Optik	NIB Izin Usaha PKKPR Nomor 16082210213201063
2.	27320	Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya	NIB Izin Usaha PKKPR Nomor 29062210213201154
3.	27900	Industri Peralatan Listrik Lainnya	NIB Sertifikat Standar Nomor 81201039000340008 Izin Usaha PKKPR Nomor 16082210213201063
4.	43212	Instalasi Telekomunikasi	NIB Sertifikat Standar Nomor 81201039000340006 Izin Usaha PKKPR Nomor 16082210213201063
5.	27330	Industri Perlengkapan Kabel	NIB Sertifikat Standar Nomor 81201039000340005 Izin Usaha PKKPR Nomor 16082210213201063
6.	43211	Instalasi Listrik	NIB Izin Usaha PKKPR Nomor 16082210213201063

2. Nomor Pokok Wajib Pajak

Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 01.000.784.7-054.000 dengan nama PT Voksel Electric Tbk yang beralamat di Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X.5 Kav 1-2, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, yang terdaftar sejak tanggal 31 Desember 1983.

3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-164PKP/WPJ.07/KP.0803/2018 tanggal 22 Oktober 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Perusahaan Masuk Bursa, yang menyatakan bahwa Perseroan memiliki kewajiban Pajak atas PPh dan PPhBM.

4. Surat Keterangan Terdaftar

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-266KT/WPJ.07/KP.0803/2018 tanggal 22 Oktober 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Perusahaan Masuk Bursa, yang menyatakan bahwa Perseroan memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.

5. Wajib Laporan Ketenagakerjaan

Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan dengan Nomor Pelaporan: 16820.20221215.0006 dan Kode Pendaftaran: 16820.27320.20200626.0-001 tanggal 15 Desember 2022, pendaftaran dilakukan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan, dengan kewajiban Perseroan mendaftar kembali pada tanggal 15 Desember 2023.

6. Perjanjian Kerja Bersama

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juncto Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor: 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, telah dibuat Perjanjian Kerja Bersama dan telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor Nomor KEP.568/2013/VII/PKB/2022 Tanggal 12 Juli 2022 tentang pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama PT Voksel Electric Tbk dengan Serikat Pekerja Tingkat Perusahaan PT Voksel Electric Tbk yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor dan berlaku selama 2 tahun terhitung sejak ditandatangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor.

7. Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK)

Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK) nomor 05.002226 berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor Identitas Kepabeanaan nomor 006956/BC.92/RK/2015 tanggal 21 Januari 2015 yang diubah dengan Surat Pemberitahuan perubahan data Nomor S-013770/BC.92/RK/2015 tanggal 30 Oktober 2015 dengan status pengguna jasa Importir/ Eksportir.

8. Persetujuan Perubahan Status Perusahaan

Surat Pemberitahuan Tentang Persetujuan Presiden Nomor B-187/Pres/9/1989 tanggal 25 September 1989 dengan Lampiran Surat Pemberitahuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Tentang Persetujuan Presiden Atas Penanaman Modal Asing Nomor 11/V/1989 Tanggal 5 Oktober 1989

9. Persetujuan Penanaman Modal Asing

Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden Nomor 11/V/1989 tanggal 5 Oktober 1989 dengan Lampiran Surat Pemberitahuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Tentang Persetujuan Presiden Atas Penanaman Modal Asing Nomor 11/V/1989 Tanggal 5 Oktober 1989

10. Perubahan Nama Perusahaan

Surat Pemberitahuan tentang Perubahan Nama Perusahaan Nomor 26/B.1/A,8/2007 tanggal 17 Desember 2007 yang dikeluarkan oleh Direktur Pelayanan Aplikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan nama Perseroan semula PT Voksel Electric menjadi PT Voksel Electric, Tbk

11. Persetujuan Perubahan Produksi dan Penggunaan Tenaga Kerja Indonesia

Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Perubahan Produksi dan Penggunaan Tenaga Kerja Indonesia Nomor 856/III/PMA/2008 tanggal 28 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh Direktur Pelayanan Aplikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal

12. Izin Perluasan dalam rangka Penanaman Modal Asing

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1087/T/INDUSTI/2007 Tanggal 10 Desember 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Perluasan kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bidang Usaha	:	Industri Pencanaian Tembaga dan Kabel																						
2. Kantor Pusat	:	Jalan Gajah mada No. 199, Jakarta Barat																						
3. Lokasi Proyek	:	Kabupaten Bogor, Jawa Barat																						
4. Jenis Dan Kapasitas Produksi Terpasang/ Jenis Jasa Pertahun	:	<table border="0"> <tr> <td>a.</td> <td>Telephone Cable: 1.080.000 Sckm</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Optic Fiber Cable: 300.000 Sckm</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>BC Draad: 360.000 KG</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>BC Wire: 600.000 KG</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Enamelled Copper Wire: 1.000.000 KG</td> </tr> <tr> <td>f.</td> <td>Rectangular Copper Wire: 800.000 KG</td> </tr> <tr> <td>g.</td> <td>Copper Wire Rod: 9.600.000 KG</td> </tr> <tr> <td>h.</td> <td>Aluminium Conductor 3.000.000 KG</td> </tr> <tr> <td>i.</td> <td>Twisted Cable: 5.100.000 KG</td> </tr> <tr> <td>j.</td> <td>Electric Cable: 1.000.000 KG</td> </tr> <tr> <td>k.</td> <td>Medium Voltage for underground Cable: 900 KM</td> </tr> </table>	a.	Telephone Cable: 1.080.000 Sckm	b.	Optic Fiber Cable: 300.000 Sckm	c.	BC Draad: 360.000 KG	d.	BC Wire: 600.000 KG	e.	Enamelled Copper Wire: 1.000.000 KG	f.	Rectangular Copper Wire: 800.000 KG	g.	Copper Wire Rod: 9.600.000 KG	h.	Aluminium Conductor 3.000.000 KG	i.	Twisted Cable: 5.100.000 KG	j.	Electric Cable: 1.000.000 KG	k.	Medium Voltage for underground Cable: 900 KM
a.	Telephone Cable: 1.080.000 Sckm																							
b.	Optic Fiber Cable: 300.000 Sckm																							
c.	BC Draad: 360.000 KG																							
d.	BC Wire: 600.000 KG																							
e.	Enamelled Copper Wire: 1.000.000 KG																							
f.	Rectangular Copper Wire: 800.000 KG																							
g.	Copper Wire Rod: 9.600.000 KG																							
h.	Aluminium Conductor 3.000.000 KG																							
i.	Twisted Cable: 5.100.000 KG																							
j.	Electric Cable: 1.000.000 KG																							
k.	Medium Voltage for underground Cable: 900 KM																							

- 5. Nilai Investasi : Rp. 98.076.107.000,- (sembilan puluh delapan miliar tujuh puluh enam juta seratus tujuh ribu rupiah)
- 6. Jangka Waktu : Berlaku seterusnya selama Perseroan masih beroperasi

13. Izin Perluasan Penanaman Modal

Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Nomor 1/II/PMA/2008 tanggal 3 Januari 2008 yang dikeluarkan oleh Deputi Bidang Pelayanan penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Usaha kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Bidang Usaha : Industri Pencanaian Tembaga dan Kabel
- 2. Kantor Pusat : Jalan Gajah mada No. 199, Glodok, taman Sari, Jakarta Barat
- 3. Lokasi Proyek : Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- 4. Jenis Dan Kapasitas : Medium Voltage for underground Cable: 700 KM
Produksi Terpasang/
Jenis Jasa Pertahun

14. Izin Perluasan

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1256/T/INDUSTI/2008 Tanggal 16 Desember 2008 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Perluasan kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Bidang Usaha : Industri Pencanaian Tembaga dan Kabel
- 2. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
- 3. Lokasi Proyek : Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- 4. Jenis Dan Kapasitas : a. Medium Voltage for underground Cable: 700 KM
Produksi Terpasang/ b. Optic Fiber Cable: 700.000 Sckm
Jenis Jasa Pertahun
- 5. Nilai Investasi : Rp. 90.673.002.625,- (sembilan puluh miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua ribu enam ratus dua puluh lima rupiah)
- 6. Jangka Waktu : Berlaku seterusnya selama Perseroan masih beroperasi

15. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 59/1/IP/II/PMA/2012 Tanggal 5 Maret 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
- 2. Lokasi Proyek : Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- 3. Bidang Usaha : Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik, barang dari kawat, kabel serat optik serta kabel listrik dan elektronik lainnya.
- 4. Jenis Dan Kapasitas : a. PVC Compound 15.000 Ton
Produksi Terpasang/ b. XLPE Compound 6.000 Ton
Jenis Jasa Pertahun c. Aluminium Conductor 13.800 Ton
d. Optic Fiber Cable 200.000 Skcm
e. Copper Wire Rod 2.400 Ton
f. Twisted Kabel 2.400 Ton
- 5. Nilai Investasi : Rp. 94.285.558.650,- (sembilan puluh empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta lima ratus lima puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah)

16. Izin Perluasan Penanaman Modal Asing

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 157/1/IU-PL/PMA/2013 Tanggal 14 Juni 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Perluasan kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
3. Bidang Usaha : Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik, barang dari kawat, kabel serat optik serta kabel listrik.
4. Jenis Dan Kapasitas Produksi Terpasang/ Jenis Jasa Tahun :
 - a. Optic Fiber Cable 200.000 Skcm
 - b. XLPE Compound 6.000 Ton
 - c. Copper Wire Rod 2.400 Ton
 - d. Twisted Kabel 2.400 Ton
 - e. Aluminium Conductor 13.800 Ton
 - f. PVC Compound 15.000 Ton
5. Nilai Investasi : Rp. 94.285.558.650,- (sembilan puluh empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta lima ratus lima puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah)
6. Jangka Waktu : Berlaku seterusnya selama Perseroan masih beroperasi kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan

17. Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Asing

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 326/1/IU-PB/PMA/2013 Tanggal 30 Juli 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Asing kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
3. Jenis Dan Kapasitas Produksi Terpasang/ Jenis Jasa Tahun :
 - a. Enamelled Wire : 810.000 KG
 - b. Aluminium Conductor: 2.400.000 KG
 - c. Twisted Cable: 2.400.000 KG
 - d. Medium Voltage for Underground Cable : 600 Km

18. Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Asing

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 269/1/IU-PB/PMA/2014 Tanggal 26 Agustus 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Usaha Perubahan kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat

19. Izin Usaha Industri Penanaman Modal Asing

Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1021/1/IU/PMA/2017 tanggal 8 Agustus 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal yang memberikan izin usaha industri penanaman modal asing kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
3. Bidang Usaha : Industri kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri pengecoran logam bukan besi dan baja
4. Luas Tanah : 27.353 M2

20. Izin Peruntukan Penggunaan Tanah

Keputusan Bupati Bogor Nomor 591.2/002/00290/DPMPTSP/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pemberian Izin Peruntukan Penggunaan Tanah kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan industri kabel di atas tanah seluas +/- 162.098 M2 di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi dan mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya hak guna bangunan

21. Izin Mendirikan Bangunan

- a. Keputusan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Bupati/ Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bogor Nomor 593.5/SK.292-BKPM/1992 tanggal 18 Desember 1992 tentang Izin mendirikan bangunan bidang usaha industri kabel untuk listrik telepon dan enamelled wire di desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, bagi saudara Senkiawan Tjandra bertindak untuk dan atas nama PT Voksel Electric dalam rangka penanaman modal asing (NPWP 1.000.784.7-067) yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

- (1) Luas bangunan: 46.622 m²
- (2) Pemegang izin mendirikan bangunan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Diwajibkan membuat bangunan sesuai dengan rencana gambar dan bestek yang telah disahkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor.
 - b. Jarak bangunan dengan poros jalan sekurang-kurangnya 75M, jarak pagar dengan poros jalan sekurang-kurangnya 15M dan jarak bangunan dengan bangunan lainnya sekurang-kurangnya 3M.
 - c. Tidak diperkenankan membuat pagar tembok didepan sepanjang jalan hanya diperkenankan membuat pagar besi dengan syarat didepannya ditanami tanaman hias atau pagar hidup.
 - d. Pagar tembok hanya diperkenankan untuk bagian samping sampai batas garis sempadan bangunan dan dibelakang bangunan diperkenankan dengan tembok setinggi-tingginya 2M.
 - e. Tinggi bangunan sampai nok tidak boleh melebihi dari 12Mm diukur dari tanah tempat bangunan didirikan.
 - f. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 29 tahun 1986 dan Peraturan Daerah No. 20 tahun 1990.
 - g. Apabila sampai 6 bulan setelah keputusan izin mendirikan bangunan ditetapkan tidak ada kegiatan, maka keputusan izin mendirikan bangunan yang telah dikeluarkan tidak berlaku lagi.

- b. Surat Izin Nomor 647-1/530/TN-DCK/2008 tanggal 19 September 2008 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk perluasan industri kabel listrik, telephon dan enamelled wire atas nama PT Voksel Electric, Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Cipta Karya Kabupaten Bogor yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

- (1) Luas bangunan: 19.985 m²
- (2) Pemegang izin mendirikan bangunan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Jarak bangunan dengan AS jalan 25 M dan jarak pagar dengan AS jalan 15 M.
 - b. Dilarang membuat pagar tembok didepan bangunan yang tidak tembus pandang dan hanya diperkenankan memasang pagar besi dengan syarat di depan harus ditanami tanaman hias atau pagar hidup.
 - c. Bangunan dan saluran air dibuat sesuai dengan petunjuk petugas Dinas Cipta Karya Kabupaten Bogor dan tidak boleh mengganggu keindahan, kesehatan, ketertiban dan kepentingan umum.
 - d. Halaman bagian muka harus dipelihara dengan baik.
 - e. Bahwa pemegang izin harus mematuhi serta melaksanakan kebersihan keindahan dan ketertiban (K3)
 - f. Bahwa pemegang izin harus mematuhi serta melaksanakan segala ketentuan-ketentuan dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dinas Cipta Karya.
 - g. Apabila sampai 12 bulan setelah keputusan izin mendirikan bangunan ditetapkan tidak ada kegiatan, maka keputusan izin mendirikan bangunan yang telah dikeluarkan dapat dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku.
- c. Keputusan Bupati Bogor Nomor 647/003.2.PL/00587/BPMPTSP/2016 tanggal 26 Agustus 2016 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel listrik, telephone dan enameled wire di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

1) Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Ruang PVC	1.120
2.	Gudang XXVI	3.3.12
3.	Gudang XXII	2.944
4.	Gudang XXIII	3.128
5.	Gudang XXIV	3.128
6.	Gudang XXV	3.128
7.	Canopy	460
8.	Ruang Istirahat PVC	36
9.	Rumah Pompa Air	72
10.	Canopy Lobby	64
11.	Ruang QC Shelding	2.080
12.	Ruang Air Isi Ulang	20
13.	Ruang Sopir	20
14.	Ruang Maintenance	88
15.	Ruang Trafo	64
16.	Ruang OC ALC	15
17.	Ruang OC ALC	15
18.	Ruang Accessories	320
19.	TPS B3	36
20.	Canopy Gudang	80
21.	Gardu	40
22.	Ruang OCMK	32

b. Prasarana Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Pagar	1.500,00
2.	Saluran Drainase	800,00
3.	Septictank	96,50
4.	Jalan dan Parkir Aspal	13.319,71

- 2) Biaya Retribusi yang harus dibayarkan oleh PT Voksel Electric, Tbk sebesar Rp. 1.073.117.000,- (satu miliar tujuh puluh tiga juta seratus tujuh belas ribu Rupiah).
- 3) Dalam pelaksanaan pembangunan, pemegang izin harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. jarak bangunan dari tepi badan jalan 10M dan jarak bangunan produksi terhadap permukiman minimal 50M
 - b. ketinggian bangunan dari muka tanah maksimal 12M
 - c. pagar dalam garis sempadan bangunan gedung untuk depan dan samping harus tembus pandang, dengan bagian bawahnya dapat tidak tembus pandang maksimal 1 meter diatas permukaan tanah pekarangan.
- 4) Pemegang izin mendirikan bangunan gedung wajib:
 - a. Melaksanakan pembangunan paling lama 12 bulan sejak IMBG diterbitkan
 - b. melanjutkan kegiatan pembangunan yang terhenti paling lama 3 bulan sejak terhentinya kegiatan pembangunan
 - c. mematuhi segala ketentuan dalam izin peruntukan penggunaan tanah dan ketentuan perundang-undangan lainnya.
- d. Keputusan Bupati Bogor Nomor 647/003.2.PL/00268/DPMPSTSP/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel listrik, telephone dan enameled wire di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

1) Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Lantai 1 Locker	301,12
2.	Teras	88,88
3.	Lantai 2 Kantin	329,10
4.	Selasar	30,90
5.	Balkon	30,00
6.	Lantai 3 Ruang Filling	390,00
7.	Lantai 4 Ruang Serbaguna	390,00

- 2) Biaya Retribusi yang harus dibayarkan oleh PT Voksel Electric, Tbk sebesar Rp. 78.058.000,- (tujuh puluh delapan juta lima puluh delapan ribu Rupiah).
- 3) Dalam pelaksanaan pembangunan, pemegang izin harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. jarak bangunan dari tepi badan jalan 10M dan jarak bangunan produksi terhadap permukiman minimal 50M
 - b. ketinggian bangunan dari muka tanah maksimal 12M
 - c. pagar dalam garis sempadan bangunan gedung untuk depan dan samping harus tembus pandang, dengan bagian bawahnya dapat tidak tembus pandang maksimal 1 meter diatas permukaan tanah pekarangan.
- 4) Pemegang izin mendirikan bangunan gedung wajib:
 - a. Melaksanakan pembangunan paling lama 12 bulan sejak IMBG diterbitkan
 - b. melanjutkan kegiatan pembangunan yang terhenti paling lama 3 bulan sejak terhentinya kegiatan pembangunan
 - c. mematuhi segala ketentuan dalam izin peruntukan penggunaan tanah dan ketentuan perundang-undangan lainnya.

- e. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor Nomor 647/003.2.I/00560/DPMPSTSP/2019 tanggal 10 September 2019 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan industri kabel di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

1) Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Baru

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	(75) High Voltage (Pay off) lantai dasar	437,00
2.	High Voltage (Akumulator) Lantai 1	437,00
3.	High Voltage (CV Line) Lantai 2	437,00
4.	High Voltage (Material) Lantai 3	437,00
5.	(76) Perluasan Gudang 2	315,00
6.	(77) Perluasan Pabrik IV	483,00
7.	(78) Perluasan Pabrik V	483,00

- 2) Biaya Retribusi yang harus dibayarkan oleh PT Voksel Electric, Tbk sebesar Rp. 159.230.000,- (seratus lima puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh ribu Rupiah)

- 3) Dalam pelaksanaan pembangunan, pemegang izin harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- jarak bangunan dari tepi badan jalan provinsi dan dari as jalan lingkungan primer 10M dan jarak pagar batas terluar rimuja 3M
- koefisien lantai bangunan adalah
- pagar dalam garis sempadan bangunan gedung untuk depan dan samping harus tembus pandang, dengan bagian bawahnya dapat tidak tembus pandang maksimal 1 meter diatas permukaan tanah pekarangan.

- 4) pemegang izin mendirikan bangunan gedung wajib:

- Melaksanakan pembangunan paling lama 12 bulan sejak IMBG diterbitkan
- melanjutkan kegiatan pembangunan yang terhenti paling lama 3 bulan sejak terhentinya kegiatan pembangunan
- mematuhi segala ketentuan dalam izin peruntukan penggunaan tanah dan ketentuan perundang-undangan lainnya.

- f. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor Nomor 647/003.2.PL/01219/DPMPSTSP/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

1) Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	(3 & 63) Perluasan Pabrik 3 dan Kantor	
	Lantai Dasar	832,00
	Lantai 1	832,00
	Lantai 2	832,00
	Lantai 3	160,00
	Lantai 4	122,64
2.	(66) Gudang Terbuka	1.620,00

b. Prasarana Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Perluasan Jalan dan Parkir Aspal	841,44

- 2) Biaya Retribusi yang harus dibayarkan oleh PT Voksel Electric, Tbk sebesar Rp. 232.455.000,- (dua ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu Rupiah)
- 3) Dalam pelaksanaan pembangunan, pemegang izin harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. jarak bangunan dari tepi badan jalan provinsi dan dari as jalan lingkungan primer 10M dan jarak pagar batas terluar rumija 3M
 - b. koefisien lantai bangunan adalah 2
 - c. pagar dalam garis sempadan bangunan gedung untuk depan dan samping harus tembus pandang, dengan bagian bawahnya dapat tidak tembus pandang maksimal 1 meter diatas permukaan tanah pekarangan
- 4) Pemegang izin mendirikan bangunan gedung wajib:
 - a. Melaksanakan pembangunan paling lama 12 bulan sejak IMBG diterbitkan
 - b. melanjutkan kegiatan pembangunan yang terhenti paling lama 3 bulan sejak terhentinya kegiatan pembangunan
 - c. mematuhi segala ketentuan dalam izin peruntukan penggunaan tanah, Gambar situasi/ Site plan dan ketentuan perundang undangan lainnya.

4. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

A. PERJANJIAN KREDIT YANG DITERIMA OLEH PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, Perseroan telah mendapatkan fasilitas-fasilitas kredit dari para krediturnya, yaitu sebagai berikut:

1. PT BANK MANDIRI (Persero) Tb ("BANK MANDIRI")

Perseroan (Debitur) telah menerima beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat kredit adalah sebagai berikut:

No	Jenis & Jumlah Fasilitas	Dokumen Perjanjian Fasilitas Kredit	Bunga	Jangka Waktu Penarikan/ Jatuh Tempo	Outstanding Hutang Per 30 Juni 2023 (Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal 17 Juli 2023)
1	Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai Rp.230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) atau sebesar outstanding fasilitas Trust Receipt terakhir (mana yang lebih kecil) yaitu sebesar Rp.163.355.756.736,- (seratus enam puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh enam Rupiah)	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: WCO.KP/490/PK-KMK/2021 Nomor 16 tanggal 9 November 2021 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang diubah terakhir dengan Addendum Pertama Nomor: WCO.KP/490/PK-KMK/2021 tanggal 14 September 2022 yang dibuat dibawah tangan	9% (Sembilan persen) per tahun	36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 9 November 2021 sampai dengan tanggal 8 November 2024	Rp 42.774.814.215,88

2	Fasilitas KMK Transaksional senilai Rp.135.000.000.000,- (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah) atau sebesar Rp.365.000.000.000,- dikurangi limit Kredit Modal Kerja Aflopend yang efektif sehingga limit Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp.201.644.243.264,- (dua ratus satu miliar enam ratus empat puluh empat juta dua ratus empat puluh tiga ribu dua ratus enam puluh empat Rupiah)	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: WCO. KP/491/KMK/2021 Nomor 17 tanggal 9 November 2021 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta yang diubah terakhir dengan Addendum Kedua Nomor: WCO. KP/491/PK-KMK/2021 tanggal 15 September 2023 yang dibuat dibawah tangan	8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun	16 September 2023 sampai dengan 15 September 2024	Rp 187.509.060.619,37
3	Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) senilai Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah)	Akta No.15 Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO-KP/253/PK-KMK/2011 tanggal 16 September 2011 yang dibuat dihadapan Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta terakhir diubah dengan Addendum XVI (Keenam belas) Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO-KP/253/PK-KMK/2011 tanggal 15 September 2023 yang dibuat dibawah tangan	Sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun yang dihitung dari saldo debit harian rekening Perseroan	15 September 2024	Rp. 74.713.279.611,38
4	Fasilitas Non Cash Loan 1 (LC/SKBDN) Senilai USD55.000.000,- (lima puluh lima juta Dollar Amerika Serikat) dengan maksimal penggunaan SKBDN sebesar USD 38.500.000,- (tiga puluh delapan juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)	Akta Nomor 16 Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor: CRO-KP/254/NCL/2011 tanggal 16 September 2011 yang dibuat dihadapan Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta terakhir diubah dengan Addendum XVIII (delapan belas) Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor: CRO-KP/254/NCL/2011 tanggal 14 September 2023 yang dibuat di bawah tangan	Setoran Jaminan sebesar 5% dari nilai setiap penerbitan Letter of Credit/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	15 September 2024 dengan jangka waktu per transaksi maksimal tenor LC/SKBDN selama 180 hari	USD 50.624.582,71
5	Fasilitas <i>Treasury Line</i> senilai USD5.000.000 (lima juta Dollar Amerika Serikat)	Akta Nomor 17 Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor: CRO-KP/255/TL/2011 tanggal 16 September 2011 yang dibuat dihadapan Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta terakhir diubah dengan Addendum XV (Kelimabelas) Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury Nomor: CRO-KP/255/TL/2011 tanggal 14 September 2023 yang dibuat di bawah tangan	Tarif sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri	15 September 2024	-

6	Fasilitas Bank Garansi-1 Senilai: Rp.249.000.000.000,- (dua ratus empat puluh sembilan miliar Rupiah), dengan valuta penerbitan dapat berupa USD (Dollar Amerika Serikat) dan IDR (Indonesia Rupiah)	Addendum III Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi Nomor: CRO. KP/151/ BG/2017 tanggal 14 Maret 2017 yang diubah dengan Addendum X (Kesepuluh) Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi Nomor: CRO. KP/151/ BG/2017 tanggal 14 September 2023 yang dibuat di bawah tangan.	Setoran Jaminan sebesar 5% dari nilai dari nilai penerbitan Bank Garansi (Tunai atau blokir giro/ deposito)	15 September 2024	Rp. 236.424.860.927,00

Terhadap fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas, mengacu pada syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jaminan

1. Untuk menjamin lebih lanjut pembayaran kembali Jumlah Terhutang dengan tertib dan sebagaimana mestinya, Perseroan dengan ini setuju untuk :
 - a. Menandatangani Dokumen Agunan yang disyaratkan oleh Bank Mandiri berkaitan dengan pemberian dan pengikatan agunan non Fixed Assets dan Agunan Fixed Asset untuk kepentingan Bank Mandiri dan
 - b. Memastikan bahwa Penanggung/Penjamin memberikan jaminan perorangan/Pribadi dan atau Jaminan perusahaan untuk kepentingan Bank Mandiri.
 - c. Dengan tertib dan sebagaimana mestinya dari seluruh jumlah uang yang karena sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Bank Mandiri berdasarkan Perjanjian, Perseroan dan/atau pihak ketiga lainnya dengan ini menyerahkan Agunan sebagai berikut :
 - i. Non Fixed Asset
 - a. Seluruh dan setiap hak, wewenang, piutang/tagihan-tagihan serta klaim-klaim yang sekarang telah ada dan/atau dikemudian hari akan dimiliki, diperoleh dan dapat dijalankan oleh PERSEROAN kepada/terhadap pihak ketiga siapapun juga berdasarkan perjanjian-perjanjian yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan dibuat dengan pihak ketiga manapun juga, sebagaimana ternyata dari :
 - Akta Jaminan Fidusia Atas Piutang tertanggal 10-10-2011 (sepuluh Oktober tahun dua ribu sebelas) nomor: 18, dibuat dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 16-11-2011 (enam belas November tahun dua ribu sebelas) nomor:W&-055983 AH.05.01.TH 2011/STD, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 532.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar rupiah); juncto
 - Perubahan akta Jaminan Fidusia Atas Piutang tertanggal 18-06-2012 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua belas) nomor: 75, dibuat dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 28-09-2011 (dua puluh delapan September dua ribu dua belas) nomor: W7-1490.AH.05.02.TH.2012/P dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 532.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar rupiah).
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal 24-05-2013 (dua puluh empat Mei tahun dua ribu tiga belas) nomor: 45, dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 03-03-2014 (tiga Maret tahun dua ribu empat belas) nomor: W10.00126329.AH.05.02 Tahun 2014, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 774.807.000.000,- (tujuh ratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus tujuh juta rupiah);
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal 07-05-2015 (tujuh Mei tahun dua ribu lima belas) nomor: 10 yang dibuat Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05-

- 06-2015 (lima Juni tahun dua ribu lima belas) nomor: W10.00222147.AH.05.02 Tahun 2015, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 374.807.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus tujuh juta rupiah);
- Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tanggal 12-11-2019 (dua belas November tahun dua ribu sembilan belas) Nomor: 25, yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26-12-2019 (dua puluh enam Desember tahun dua ribu sembilan belas) Nomor: W10.00843962.AH.05.02 TAHUN 2019;
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal 14-09-2015 (empat belas September tahun dua ribu lima belas) nomor: 24, dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20-10-2015 (dua puluh Oktober tahun dua ribu lima belas) nomor: W10.00416941.AH.05.02 TAHUN 2015;
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal hari ini, 12-11-2019 (dua belas November tahun dua ribu sembilan belas) nomor 25, dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26-12-2019 (dua puluh enam Desember tahun dua ribu sembilan belas) nomor: W10.00843962.05.02 TAHUN 2019;
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal hari ini, 09-11-2021 (sembilan November tahun dua ribu dua satu) nomor 19, dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 975.117.783.342,00 (sembilan ratus tujuh puluh lima miliar seratus tujuh belas juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh dua Rupiah).
- b. Persediaan barang sebagaimana ternyata dari :
- Akta Jaminan Fidusia tertanggal 10-10-2011 (sepuluh Oktober tahun dua ribu sebalas) nomor: 20, dibuat dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 16-11-2011 (enam belas November tahun dua ribu sebelas) nomor: W7-055983 AH.05.01.TH 2011 /STD, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 344.000.000.000,00 (tiga ratus empat puluh empat miliar Rupiah); juncto
 - Perubahan Akta Jaminan Fidusia tertanggal 18-06-2012 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua belas) dibuat dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 28-09-2012 (dua puluh delapan September tahun dua ribu dua belas) nomor: W7-1489.AH.05.02.TH2012/P; Juncto
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Persediaan tertanggal 07-05-2015 (tujuh Mei tahun dua ribu lima belas) nomor: 11, dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05-06-2015 (lima Juni tahun dua ribu lima belas) nomor W10.0022149.AH.05.02 Tahun 2015, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 399.812.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus dua belas juta rupiah);
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia atas Persediaan tertanggal 14-09-2015 (empat belas September tahun dua ribu lima belas) nomor: 25 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20-10-2015 (dua puluh Oktober tahun dua ribu lima belas) nomor: W10.00416938.AH.05.02 Tahun 2015;
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia atas Persediaan tertanggal hari ini 09-11-2021 (sembilan November tahun dua ribu dua puluh satu) nomor: 20 yang dibuat

dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 517.814.615.944,00 (lima ratus tujuh miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus lima belas sembilan ratus empat puluh empat rupiah).

ii. Fixed Asset

- A. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 445/Desa Limusnunggal, seluas : 49.105 M2 (empat puluh sembilan ribu seratus lima meter persegi) sebagaimana dalam Gambar Situasi tertanggal 09-12-1993 (sembilan Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor: 9190/1993; Sertifikat tertanggal 17-12-1993 (tujuh belas Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga).
- B. Tertulis atas nama Perseroan Berkedudukan di Jakarta:
Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 446/Desa Limusnunggal, seluas : 32.432 M2 (tiga puluh dua ribu empat ratus tiga puluh dua meter persegi). Sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tertanggal 09-12-1993 (sembilan Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor: 9191/1993; Sertifikat tertanggal 17-12-1993 (tujuh belas Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga).
- C. Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.
Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 447/Desa Limusnunggal, seluas : 25.344 M2 (dua puluh lima ribu tiga ratus empat puluh meter persegi). Sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tertanggal 09-12-1993 (sembilan Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor: 9192/1993; Sertifikat tertanggal 17-12-1993 (tujuh belas Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga).
- D. Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.
Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3880/Desa Limusnunggal, seluas : 7.370 M2 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 02-08-2005 (dua Agustus tahun dua ribu lima) nomor: 52/ Limusnunggal/2005; Sertifikat tertanggal 09-09-2009 (sembilan September tahun dua ribu lima) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga).
- E. Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.
Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 6192/Desa Limusnunggal, seluas : 6.444 M2 (enam ribu empat puluh empat meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 03-05-2010 (tiga Mei tahun dua ribu sepuluh) nomor:32/ Limusnunggal/2010; Sertifikat tertanggal 16-06-2010 (enam belas Juni tahun dua ribu sepuluh), yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya pada tanggal 27-04-2040 (dua puluh tujuh April tahun dua ribu empat puluh).
- F. Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.
Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 6193/Desa Limusnunggal, seluas : 4.420 M2 (empat ribu empat ratus dua puluh meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 03-05-2010 (tiga Mei tahun dua ribu sepuluh) nomor:31/ Limusnunggal/2010; Sertifikat tertanggal 16-06-2010 (enam belas Juni tahun dua ribu sepuluh), yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya pada tanggal 27-04-2040 (dua puluh tujuh April tahun dua ribu empat puluh).
- G. Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.
Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 6194/Desa Limusnunggal, seluas : 1.996 M2 (seribu sembilan ratus dua puluh meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam

Surat Ukur tertanggal 03-05-2010 (tiga Mei tahun dua ribu sepuluh) nomor:33/Limusnunggal/2010; Sertifikat tertanggal 16-06-2010 (enam belas Juni tahun dua ribu sepuluh), yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya pada tanggal 27-04-2040 (dua puluh tujuh April tahun dua ribu empat puluh).

H. Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

Kesemuanya terletak di Propinsi Jawa Barat.

Kabupaten : Bogor

Kecamatan : Cileungsi

Desa : Limusnunggal

Berikut bangunan pabrik beserta saran dan prasarana yang terletak di atasnya setempat dikenal sebagai Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor.

Sertifikat-sertifikat tersebut telah diikat dengan :

- Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) senilai Rp. 131.120.000.000,00 (seratus tiga puluh satu miliar seratus dua puluh juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) senilai Rp. 2.546.000.000 (dua miliar lima ratus empat puluh enam juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat III (Ketiga) senilai Rp. 32.513.000.000,00 (tiga puluh dua miliar lima ratus tiga belas juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat IV (Keempat) sebesar Rp. 411.420.000.000,00 (empat ratus sebelas miliar empat ratus dua puluh juta rupiah).

I. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun nomor: 2171/III/Kuningan Timur seluas: 230,60 M2 (dua ratus tiga puluh koma enam puluh meter persegi). Sebagaimana diuraikan dalam Gambar Denah tertanggal 16-07-2007 (enam belas Juli tahun dua ribu tujuh) nomor: 7738/2007; Sertifikat tertanggal 31-07-2007 (tiga puluh satu Juli tahun dua ribu tujuh) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan.

Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

Yang terletak di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Kotamadya : Jakarta Selatan;

Kecamatan : Setiabudi;

Kelurahan : Kuningan Timur;

Berikut bangunan kantor terletak di Gedung Menara Karya lantai 3 unit D, Jalan HR Rasuna Said.

Sertifikat tersebut telah diikat dengan :

- Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) senilai Rp. 3.713.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus tiga belas juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 1.037.000.000,00 (satu miliar tiga puluh tujuh juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat III (Ketiga) senilai Rp. 462.000.000,000 (empat ratus enam puluh dua juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat IV (Keempat) sebesar Rp. 1.706.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus enam juta rupiah).

J. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 1546/Sukapura seluas: 26.910 M2 (dua puluh enam ribu sembilan ratus sembilan meter persegi). Sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tertanggal 05 -10-1992 (lima Oktober tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh dua) nomor: 3949/1992; Sertifikat tertanggal 15-03-1993 (lima belas Maret tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 20-01-2023 (dua puluh Januari tahun dua ribu dua puluh tiga).

Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

Yang terletak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Kotamadya : Jakarta Utara;

Kecamatan : Cilincing;

Kelurahan : Sukapura;

Berupa tanah kosong yang terletak di Jalan Tipar Cakung KM 3,3 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

- Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) senilai Rp. 47.660.000.000,00 (empat puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar (dua puluh tiga miliar tiga ratus delapan puluh dua juta rupiah).

K. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 4759/Desa Limusnunggal, seluas 27.353 M2 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh tiga meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 27-04-2006 (dua puluh tujuh April tahun dua ribu enam) nomor: 89/Limusnunggal/2006; Sertifikat tertanggal 22-05-2006 (dua puluh Mei tahun dua ribu enam), yang dikeluarkan oleh Kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga).

Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

Kesemuanya terletak di Propinsi Jawa Barat.

Kabupaten : Bogor;

Kecamatan : Cileungsi;

Desa : Limusnunggal;

Berikut turut-turutan yang ada di atasnya terutama tanah kosong setempat dikenal sebagai Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor.

Sertifikat tersebut telah diikat dengan :

- Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) senilai Rp. 12.071.000.000,00 (dua belas miliar tujuh puluh satu juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 35.769.000.000,00 (tiga puluh lima miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta rupiah).

Perseroan juga telah menandatangani Akta Pernyataan Cross Collateral dan Cross Default Nomor 18 tanggal 9 September 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

Seluruh agunan sebagaimana tersebut di atas menjamin pula fasilitas Kredit lain (*Cross Collateral* dan *Cross Default*) yang telah diberikan Bank Mandiri serta Fasilitas *Bill Purchasing Line* sebesar USD 5,000,000.- (lima juta Dollar Amerika Serikat).

- Kewajiban : Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas, maka Perseroan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:
1. Seluruh biaya dan/atau pengeluaran yang dibuat oleh dan untuk Bank Mandiri dan/atau perusahaan sehubungan dengan perjanjian dan/atau pelaksanaan perjanjian serta dokumen lain yang berkaitan dengan fasilitas tersebut menjadi beban perusahaan.
 2. Menyerahkan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat diserahkan 60 (enam puluh) hari setelah periode laporan dan laporan keuangan Audited tahunan yang diaudit oleh kantor Akuntan public Rekanan Bank Mandiri dengan klasifikasi A paling lambat 180 (seratus delapan puluh hari) setelah periode laporan
 3. Menyerahkan laporan keuangan in-house group usaha yang memperoleh Global Line atas fasilitas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/Bank Garansi setiap triwulan paling lambat diserahkan 60 (enam puluh) hari setelah periode laporan.
 4. Menyerahkan laporan realisasi usaha per bulan laporan persediaan, piutang dan hutang usaha yang dilengkapi aging yang diserahkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari dari tanggal laporan.
 5. Menyerahkan daftar tagihan piutang usaha yang akan ditagih 1 (Satu) bulan ke depan baik untuk piutang yang akan jatuh tempo maupun piutang yang telah jatuh tempo (dilengkapi dengan keterangan nilai piutang, nama buyer, estimasi tanggal penagihan, umur piutang dan Rekening tujuan pembayaran serta informasi *Purchase Order*/Kontrak/*invoice* yang terkait) yang telah ditandatangani oleh pengurus Perseroan yang berwenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Daftar tagihan tersebut diserahkan kepada Bank Mandiri paling lambat pada tanggal 25 (dua puluh lima) pada setiap bulannya.
 6. Menyerahkan laporan *outstanding letter of credit*/surat kredit berdokumen Dalam Negeri (termasuk akseptasi wesel) dan Bank Garansi per bulan yang diterbitkan oleh bank lain paling lambat 30 (tiga puluh) hari dari tanggal laporan.
 7. Melakukan penilaian atas agunan fixed asset minimal sekali dalam 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan Bank Mandiri yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik rekanan Bank Mandiri dengan biaya atas beban Perseroan
 8. Melakukan penilaian atas agunan persediaan dan piutang dagang minimal sekali dalam 6 (enam) bulan pada periode Maret dan September atau sesuai kebutuhan Bank Mandiri yang dilakukan oleh konsultan *independent* rekanan Bank Mandiri dan menyerahkan laporan hasil penilaian tersebut paling lambat 3 (tiga) bulan setelah periode penilaian persediaan piutang dagang tersebut.
 9. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia minimal sekali setiap tahunnya.
 10. Menyalurkan mayoritas transaksi keuangan di Bank Mandiri minimal sebesar proporsional dengan pembiayaan yang diterima dari Bank Mandiri.
 11. Wajib mengurus dan memperpanjang dokumen-dokumen yang telah jatuh tempo serta menyerahkan fotocopynya ke Bank Mandiri.
 12. Bank Mandiri berhak mengirimkan pegawai Bank Mandiri dan atau pihak ketiga yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu menyaksikan dan memeriksa objek kredit.
 13. Bank Mandiri berhak untuk menanggukhan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata Perseroan menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit.
 14. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis apabila melakukan perubahan susunan pengurus (dewan Direksi dan Dewan Komisaris)
 15. Melaporkan perubahan pemegang saham majority (diatas 5% (lima persen))
 16. Menjaga *current ratio* minimal 1,1 kali dan atau *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan atau *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali

17. Menyerahkan proyeksi *cashflow* bulanan untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah ditandatangani oleh pengurus Perseroan yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan serta peraturan perundangan yang berlaku.
18. Menyampaikan realisasi atau *cashflow* bulanan selama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah ditandatangani oleh Pengurus Perseroan yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Realisasi atau *cashflow* bulanan diserahkan ke Bank Mandiri paling lambat 15 (lima belas) hari setelah akhir bulan.
19. Memprioritaskan pemenuhan pembayaran kewajiban kepada Bank Mandiri di atas pembayaran kewajiban kepada PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia.
20. Baki Debet fasilitas kredit modal kerja, *letter of credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang diaksep, *Trust Receipt* seluruh Bank Mandiri tercover oleh persediaan dan piutang usaha minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen)

Pembatasan Terhadap Perseroan (*Negative Covenants*) : Tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan asset yang dijaminkan di Bank Mandiri, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
2. Menggunakan keuangan perusahaan untuk kepentingan pribadi.
3. Mengadakan merger, akuisisi, dan menjual asset, kecuali menjual asset yang diluar pembiayaan dari Bank Mandiri
4. Mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham)
5. Memperoleh fasilitas kredit dari bank lain atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
7. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham kecuali yang bersifat hutang dagang.

Domisili Hukum : Republik Indonesia

Penyelesaian : Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta

Perselisihan

Keterangan

Sehubungan dengan Ketentuan dalam Pasal 16 dalam setiap Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri yang mengatur bahwa “Selama seluruh hutang yang timbul berdasarkan perjanjian ini dan/atau perjanjian-perjanjian lain yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut: e. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank Lain atau pinjaman dari pihak ketiga”, Perseroan telah mengirimkan Surat Ref No.032/CORP-VE/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 ke Bank Mandiri perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap II Tahun 2023 dan Persetujuan Atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit dan sampai dengan tanggal diterbitkannya LUT ini, dan Perseroan telah memperoleh persetujuan atas surat tersebut berdasarkan surat Bank Mandiri nomor CMB.CM6/MEO.0383/SPPK/2023 tanggal 7 September 2023 perihal Surat Persetujuan Waiver Negative Covenant a.n. PT Voksel Electric, Tbk.

2. PT BANK RESONA PERDANIA (“Bank Resona”)

Perseroan telah menerima Fasilitas Perjanjian Kredit dari Bank Resona berdasarkan Perjanjian Fasilitas No.FH0195 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat di bawah tangan dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No.FH0195 tanggal 26 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit:

- a. Fasilitas *Letter of Credit* Plafon sebesar Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) plafon ekuivalen USD.
- b. Fasilitas Nego Ekspor sebesar Rp.20.000.000.000,-(dua puluh miliar Rupiah) Plafon;

Tanggal Jatuh Tempo:

- a. Sehubungan dengan Fasilitas *Letter of Credit* Plafon sebesar Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) plafon ekuivalen USD jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024;
- b. Sehubungan dengan Fasilitas Nego Ekspor sebesar Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) plafon, jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024.

Biaya-biaya:

Penerbitan *Letter of Credit* : 0,125% per empat bulan +Biaya Swift
Akseptasi : 0,75% per tahun
Biaya Fasilitas : 0,125% p.a dari nilai fasilitas
Biaya Admin : Rp.1.000.000,- (setiap penerbitan)

Negative Covenant:

1. Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis dahulu dari bank :
 - a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham Perseroan.
 - b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perseroan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari – hari.
 - c. Perseroan tidak akan dan Perseroan akan memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik Sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari – hari.
 - d. Apabila Perseroan berbentuk badan hukum :
 - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal pembubaran/likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negara
 - mengubah status badan hukum.
 - e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perseroan, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
 - f. Perseroan tidak akan dan Perseroan harus memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap bank.

Jaminan:

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali hutang dengan tertib sebagaimana mestinya, Perseroan dan obligor lainnya wajib menyerahkan jaminan berdasarkan Dokumen-dokumen Jaminan dan Perjanjian Penangguhan dalam bentuk Nilai yang disetujui oleh Bank Resona. Bank Resona dapat menentukan apakah jaminan tersebut mencukupi atau tidak mencukupi dan apabila

tidak mencukupi maka Bank Resona berhak untuk meminta diberikannya suatu jaminan tambahan dari Debitur dan Obligor lainnya. Penilaian atas jaminan adalah berdasarkan kebijakan Bank Resona. Bilamana dianggap perlu, Bank Resona memiliki hak untuk meminta penilaian dari penilai independent. Perseroan lebih lanjut setuju bahwa Jaminan yang akan diberikan untuk menjamin setiap dan seluruh jumlah Hutang telah berada di dalam kekuasaan dan dimiliki oleh Perseroan.

Dokumen Jaminan:

- a. Akta Pembebanan Hak Tanggungan atas 9 (sembilan) tanah milik PT Prima Mitra Elektrindo dengan uraian tanah sebagai berikut:
 1. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHGB) dengan luas 467 meter persegi dan terletak di KP. Leuwinanggung, Kelurahan Leuwinanggung, kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 00944 tanggal 27 Desember 2007, yang berakhir pada 2 Desember 2037, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 2. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHGB) dengan luas 569 meter persegi dan terletak di KP. Leuwinanggung, Kelurahan Leuwinanggung, kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 00970 tanggal 27 Desember 2007, yang berakhir pada 2 Desember 2037, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 3. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 197 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01779 tanggal 1 Februari 2013, yang berakhir pada 22 September 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 4. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 199 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01780 tanggal 14 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 5. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 514 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01781 tanggal 4 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 6. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 811 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01782 tanggal 12 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 7. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 100 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01783 tanggal 04 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 8. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 232 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01784 tanggal 12 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 9. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 200 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01785 tanggal 12 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.

- b. Perjanjian Gadai atas Deposito.

Domisili Hukum:

Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric Tbk Tahap tahun 2023, berdasarkan ketentuan dalam seluruh perjanjian-perjanjian atas fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dari Bank Resona, Perseroan memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Resona, akan hal ini, Perseroan telah mengirimkan Surat Ref No.067/CORP-VE/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap II Tahun 2023 dan Persetujuan Atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit dan sampai dengan tanggal diterbitkannya LUT ini, dan Perseroan telah memperoleh persetujuan atas surat tersebut berdasarkan surat Bank Resona nomor 015/BRP/BDD1/VIII/2023 tanggal 8 Agustus 2023 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric, Tbk Tahun 2023 dan Persetujuan atas Ketentuan dalam Perjanjian Kredit Sehubungan.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 17 Juli 2023, sisa (*outstanding*) hutang Perseroan pada Bank Resona per tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp. 82.655.155.878,-.

B. PERJANJIAN PEMBIAYAAN INVESTASI JUAL DAN SEWA BALIK

1. Perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik nomor: vse17121252 tanggal 29 desember 2017, antara PT Mitsubishi UFJ lease & finance indonesia ("MULI") dengan perseroan yang dibuat dibawah tangan dan telah dicatat dalam buku khusus yang dibuat oleh R.A Mahyasari Arizza Notonagoro, s.h., Notaris kota jakarta selatan dibawah nomor: 4770/mk/nman/x/2018 tanggal 12 oktober 2018, yang terakhir diubah dengan amandemen Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual Dan Sewa balik no.vse 17121252 tanggal 21 maret 2018, dengan syarat dan ketentuan umum sebagai berikut:

Ruang Lingkup	:	Perseroan akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik ini untuk membiayai pembelian mesin-mesin dan/ atau peralatan-peralatan yang disetujui oleh MULI dari pemasok
Tujuan Penggunaan	:	Operasional
Janji-janji	:	Perseroan sepakat dan setuju dengan MULI bahwa selama Perseroan masih mempunyai kewajiban berdasarkan perjanjian, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MULI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: a. Setiap perubahan pemegang saham mayoritas b. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia c. Melakukan peleburan atau penggabungan dengan perusahaan atau badan hukum lain manapun.

- Peristiwa Cidera Janji : a. Perseroan tidak membayar ketika dan saat jatuh tempo suatu jumlah yang harus dibayar berdasarkan perjanjian ini sesuai dengan ketentuannya
- b. Perseroan tidak memenuhi atau melaksanakan suatu ketentuan atau syarat dalam perjanjian atau suatu perjanjian dan dokumen atau janji yang diatur dalam perjanjian yang harus dibuat dan dilaksanakan oleh Perseroan termasuk kewajiban untuk membeli asuransi
- c. Suatu pernyataan atau jaminan atau keterangan yang dibuat oleh Perseroan dalam perjanjian atau dalam suatu dokumen atau pernyataan yang disampaikan kepada MULI sehubungan dengan perjanjian ini ternyata tidak benar.
- d. Terjadi suatu peristiwa yang dapat mengarah pada atau mengakibatkan pembubaran Perseroan baik atas permintaan sendiri atau pihak lain atau likuidasi Perseroan;
- e. Terjadi suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang menurut pendapat MULI sendiri mengakibatkan atau dapat mengakibatkan atau menyebabkan perubahan yang merugikan dalam keadaan keuangan atau keadaan komersial Perseroan atau dengan cara lain berakibat atau menyebabkan dampak yang signifikan pada kesanggupan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian.
- f. Perseroan tidak melakukan suatu pembayaran saat jatuh tempo atau cidera janji dalam pelaksanaan salah satu kewajiban berdasarkan suatu perjanjian yang dapat mengakibatkan pihak lain dalam perjanjian itu untuk mengakhiri perjanjian tersebut atau mempercepat kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian tersebut;
- g. Perseroan melakukan cidera janji atau terjadi suatu peristiwa cidera janji atau peristiwa yang dengan penyampaian pemberitahuan atau lewatnya waktu atau kedua-duanya menjadi peristiwa cidera janji berdasarkan kontrak atau perjanjian lain antara MULI dan Perseroan.

Domisili Hukum : Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.

Kewajiban Perseroan : Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

Adapun skedul perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik dengan uraian sebagai berikut:

- a. Skedul perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik no.vse17121252-001 tanggal 14 mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang : 1 set LHD-450/13 *Copper Rod Breakdown Machine with Annealer*

Biaya Perolehan : Rp.4.136.468.354,-

Tanggal Penyerahan : 30 Juli 2019

Pemasok Awal : Deyang Jiechuang Wire & Cable
Taihuashan Road North Deyang Sichuan 618000 P.R. of China

Masa Sewa : 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan

Pembiayaan

Nilai Pembiayaan	: Rp.3.722.821.519,-
Simpanan Jaminan	: Rp.413.646.835,-
Suku Bunga	: 11,500% pertahun
Pembayaran Sewa	: Rp.81.874.552,- per bulan
Pembiayaan	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- b. Skedul perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik no.vse17121252-002 tanggal 14 mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set JLC-400/120B <i>Plane Type Copper Wire Screening Machine</i>
Biaya Perolehan	: Rp.4.070.810.126,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Hefei Hening Co Ltd No.2 Wei Road Yao Hai Industrial Park Hefei Anhui China
Masa Sewa	: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	
Nilai Pembiayaan	: Rp.3.663.729.113,-
Simpanan Jaminan	: Rp.407.081.013,-
Suku Bunga	: 11,750% pertahun
Pembayaran Sewa	: Rp.81.035.536,- per bulan
Pembiayaan	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- c. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-003 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set KRB 800 <i>Steel Tape Armoring Machine (Individual Motor Drive)</i>
Biaya Perolehan	: Rp.1.757.905.063,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Hefei Smarter Import & Export Co Ltd No.3399 Yungu Road Hefei Economic Tech Dev Zone Hefei City China
Masa Sewa	: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	
Nilai Pembiayaan	: Rp.1.582.114.557,-
Simpanan Jaminan	: Rp.175.790.506,-
Suku Bunga	: 11,700% pertahun
Pembayaran Sewa	: Rp.34.953.886,- per bulan
Pembiayaan	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- d. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-004 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Double Girder Overhead Crane</i>
Biaya Perolehan	: Rp.9.966.075.949,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Henan Weihua Heavy M Co Ltd West Weihua Road Changyuan County Henan Province China

Masa Sewa	: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	
Nilai Pembiayaan	: Rp.8.969.468.354,-
Simpanan Jaminan	: Rp.996.607.595,-
Suku Bunga	: 11,650% pertahun
Pembayaran Sewa	: Rp.197.938.101,- per bulan
Pembiayaan	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- e. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-005 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Matching for CCV Line a Refrigerator and Glove Box</i>
Biaya Perolehan	: Rp.98.968.671,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa	: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	
Nilai Pembiayaan	: Rp.89.071.804,-
Simpanan Jaminan	: Rp.9.896.867,-
Suku Bunga	: 11,950% pertahun
Pembayaran Sewa	: Rp.1.979.103,- per bulan
Pembiayaan	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- f. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-006 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Matching for CCV Rewinding Line</i>
Biaya Perolehan	: Rp.2.700.252.911,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa	: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	
Nilai Pembiayaan	: Rp.2.430.227.620,-
Simpanan Jaminan	: Rp.270.025.291,-
Suku Bunga	: 11,650% pertahun
Pembayaran Sewa	: Rp.53.630.229,- per bulan
Pembiayaan	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- g. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-007 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 2 set <i>Transfer Car</i>
Biaya Perolehan	: Rp.1.016.678.165,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina

Masa Sewa	:	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	:	
Nilai Pembiayaan	:	Rp.915.010.348,-
Simpanan Jaminan	:	Rp.101.667.817,-
Suku Bunga	:	11,950% pertahun
Pembayaran Sewa	:	Rp.20.330.788,- per bulan
Pembiayaan	:	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	:	0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- h. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-008 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	:	1 set <i>Machine for Lead Extruder</i>
Biaya Perolehan	:	Rp.1.206.310.443,-
Tanggal Penyerahan	:	30 Juli 2019
Pemasok Awal	:	Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa	:	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	:	
Nilai Pembiayaan	:	Rp.1.085.679.399,-
Simpanan Jaminan	:	Rp.120.631.044,-
Suku Bunga	:	11,650% pertahun
Pembayaran Sewa	:	Rp.23.958.758,- per bulan
Pembiayaan	:	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	:	0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- i. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-009 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	:	1 set <i>Matching for SJ200-25 Sheathing Line</i>
Biaya Perolehan	:	Rp.2.898.743.924,-
Tanggal Penyerahan	:	30 Juli 2019
Pemasok Awal	:	Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa	:	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	:	
Nilai Pembiayaan	:	Rp.2.608.869.532,-
Simpanan Jaminan	:	Rp.289.874.392,-
Suku Bunga	:	11,650% pertahun
Pembayaran Sewa	:	Rp.57.572.496,- per bulan
Pembiayaan	:	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	:	0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- j. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-010 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	:	1 set <i>Matching for SJ200-25 Sheathing Line</i>
Biaya Perolehan	:	Rp.4.121.387.658,-
Tanggal Penyerahan	:	30 Juli 2019
Pemasok Awal	:	Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina

Masa Sewa Pembiayaan : 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
 Nilai Pembiayaan : Rp.3.709.248.892,-
 Simpanan Jaminan : Rp.412.138.766,-
 Suku Bunga : 11,650% pertahun
 Pembayaran Sewa : Rp. 81.855.652,- per bulan
 Pembiayaan
 Suku Bunga untuk : 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda
 Keterlambatan administrasi sebesar Rp.650.000,-

- k. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-011 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang : 1 set *PO and POSL Test System For XLPE Cable Up to 275KV*
 Biaya Perolehan : Rp.9.966.075.949,-
 Tanggal Penyerahan : 30 Juli 2019
 Pemasok Awal : Shanghai Yedeng International Trade Co Ltd
 Room 1219 Building No.2 100 Jinyu Road Yuzhou Jinqiao
 International Shanghai China
 Masa Sewa Pembiayaan : 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
 Nilai Pembiayaan : Rp.8.969.468.354,-
 Simpanan Jaminan : Rp.996.607.595,-
 Suku Bunga : 11,500% pertahun
 Pembayaran Sewa : Rp. 197.261.996,- per bulan
 Pembiayaan
 Suku Bunga untuk : 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda
 Keterlambatan administrasi sebesar Rp.650.000,-

- l. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-012 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang : 1 set *CCV Line For Medium & High Voltage Cables (10-275 kV)*
 Biaya Perolehan : Rp.41.769.882.911,-
 Tanggal Penyerahan : 30 Juli 2019
 Pemasok Awal : Troester GMBH & CO KG
 Am Brabinke 1-4 30159 Hannover Germany
 Masa Sewa Pembiayaan : 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
 Nilai Pembiayaan : Rp.37.592.894.620,-
 Simpanan Jaminan : Rp.4.176.988.291,-
 Suku Bunga : 11,500% pertahun
 Pembayaran Sewa : Rp. 826.765.771,- per bulan
 Pembiayaan
 Suku Bunga untuk : 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda
 Keterlambatan administrasi sebesar Rp.650.000,-

- m. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-013 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang : 1 set *Single Machine ROEX 150.24 & RX150M.1.0*
 Biaya Perolehan : Rp.6.635.705.206,-
 Tanggal Penyerahan : 30 Juli 2019
 Pemasok Awal : Rosendahl Nextrom GMBH
 Schachen 57,8212 Pischelsdorf Austria
 Masa Sewa : 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
 Pembiayaan

Nilai Pembiayaan	: Rp.5.972.134.685,-
Simpanan Jaminan	: Rp.663.570.521,-
Suku Bunga	: 11,600% pertahun
Pembayaran Sewa	: Rp. 131.642.828,- per bulan
Pembiayaan	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- n. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-014 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set 360mm <i>Drum Twister for Miliken Application</i>
Biaya Perolehan	: Rp.16.000.839.740,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Pourtier S.A.S
	Parc de l'Esplanade,1 rue Enrico Femi, 77400 Saint Thibault des Vignes France
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Nilai Pembiayaan	: Rp.14.400.755.766,-
Simpanan Jaminan	: Rp.1.600.083.974,-
Suku Bunga	: 11,600% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 317.433.601,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- o. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-015 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Rigid Stranding Line 84B</i>
Biaya Perolehan	: Rp.16.256.168.100,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Pourtier S.A.S
	Parc de l'Esplanade,1 rue Enrico Femi, 77400 Saint Thibault des Vignes France
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Nilai Pembiayaan	: Rp.14.630.551.290,-
Simpanan Jaminan	: Rp.1.625.616.810,-
Suku Bunga	: 11,600% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 322.498.947,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-
Domisili Hukum	: Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	: Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

2. Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik Nomor: VSE19111464 tanggal 12 November 2019, antara PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") dengan Perseroan yang dibuat dibawah tangan dan telah dicatat dalam buku khusus yang dibuat oleh RA Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., Notaris Kota Jakarta Selatan dibawah Nomor: 6091/WMK/NMAN/VI/2020 tanggal 4 Juni 2020, dengan syarat dan ketentuan umum sebagai berikut:

Ruang Lingkup	:	Perseroan akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik ini untuk membiayai pembelian mesin-mesin dan/ atau peralatan-peralatan yang disetujui oleh MULI dari pemasok
Tujuan Penggunaan	:	Operasional
Janji-janji	:	Perseroan sepakat dan setuju dengan MULI bahwa selama Perseroan masih mempunyai kewajiban berdasarkan perjanjian, maka Perseroan harus : (a) Memberikan kepada MULI, laporan keuangan yang telah diaudit termasuk neraca dan perhitungan laba rugi (yang dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterima secara umum di Indonesia dan diterapkan secara konsisten) yang dibuat oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh MULI, dalam waktu seratus dua puluh (120) hari kalender setelah akhir setiap tahun buku Perseroan. (b) Setiap waktu mempertahankan izin-izin yang disyaratkan untuk menjalankan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (c) Setuju untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan Perjanjian ini dan Barang; (d) Setuju untuk menanggung semua resiko tanggung jawab yang timbul dari atau berkaitan dengan pengoperasian atau penggunaan Barang; (e) Memberikan pemberitahuan tertulis kepada MULI dalam waktu tiga puluh (30) hari kalender setelah melakukan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (f) Memperoleh persetujuan tertulis dari MULI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (i). Setiap perubahan pemegang saham yang dapat mengakibatkan perubahan kendali atas Perseroan; (ii). Setiap perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; atau (iii). Melakukan peleburan atau penggabungan dengan perusahaan atau badan hukum lain mana pun.

- Peristiwa Cidera Janji : a. Perseroan tidak membayar Ketika dan saat jatuh tempo suatu jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini dengan ketentuannya;
- b. Perseroan tidak memenuhi atau melaksanakan suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian ini atau suatu perjanjian, dokumen atau janji yang diatur dalam Perjanjian ini, yang harus dibuat dan dilaksanakan oleh Perseroan, termasuk kewajiban untuk membeli asuransi berdasarkan Pasal 12;
- c. Suatu pernyataan atau jaminan atau keterangan yang dibuat oleh Perseroan dalam Perjanjian ini atau dalam suatu dokumen atau pernyataan yang disampaikan kepada MULI sehubungan dengan Perjanjian ini ternyata tidak benar;
- d. Terjadi suatu peristiwa yang dapat mengarah pada atau mengakibatkan pembubaran Perseroan baik atas permintaan sendiri atau pihak lain, atau likuidasi Perseroan;
- e. Terjadi suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang menurut pendapat MULI sendiri mengakibatkan atau dapat mengakibatkan atau menyebabkan perubahan yang merugikan dalam keadaan keuangan atau keadaan komersial Perseroan, atau dengan cara lain berakibat atau menyebabkan dampak yang signifikan pada kesanggupan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini;
- f. Perseroan tidak melakukan suatu pembayaran saat jatuh tempo atau cidera janji dalam pelaksanaan salah satu kewajiban berdasarkan suatu perjanjian yang dapat mengakibatkan pihak lain dalam perjanjian itu untuk mengakhiri perjanjian tersebut atau mempercepat kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian tersebut;
- g. Perseroan melakukan cidera janji, atau terjadi suatu Peristiwa Cidera Janji atau peristiwa yang dengan penyampaian pemberitahuan atau lewatnya waktu atau kedua-duanya akan menjadi Peristiwa Cidera Janji, berdasarkan kontrak atau perjanjian lain antara MULI dan Perseroan.
- Domisili Hukum : Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
- Kewajiban Perseroan : Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

Adapun skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual Dan Sewa Balik dengan uraian sebagai berikut:

A. Skedul perjanjian pembiayaan Investasi Jual Dan Sewa Balik no.vse19111464-001 tanggal 24 januari 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Rewinding Machine For Braiding</i> 1 unit 16 <i>braiding Machine for Steel Wire</i> 1 unit 24 <i>braiding Machine for Steel Wire</i> 1 set Rewinding Machine for Cable 500-1000 1 set 1250 single twister frame type option 2 2 sets 630/800 Vertical Mica Tapping Line with Cable Accessories 1 set 630 Single Twister Cantilever Type 1 set 630 Capstan Cantilever Single Twist Machine 2 sets Double Twist Bunching Machine Model BM 630-D/DR 8 sets Horizontal Motorized Pay-Off sv 800DM 1 unit Multiwire Fine Drawing(8 Wire) with Continuous Annealer
Biaya Perolehan	: Rp.11.350.492.470,-
Tanggal Penyerahan	: 31 Januari 2020
Pemasok Awal	: -Shanghai Shineworld Engineering Co.Ltd Room 1603 No.950 Dalian Road Yangpu District Shanghai China -Dongguan Machinery Import and Export Co.Ltd No.184 Yunhe RD (E1) Dongguan City Guangdong China -Changsa Zhuopeng Import and Export Trade Co.Ltd 403 room #064 Building (Xin He Garden) No.20 Jinwan Road Yuhua District Changsha City China - Sampsistemi (Shanghai) Co.Ltd No.695 Fengmao Road Malu Town Jiading Shanghai China PR China 201801
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Nilai Pembiayaan	: Rp.10.215.443.223,-
Simpanan Jaminan	: Rp.1.135.049.247,-
Suku Bunga	: 10,900% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 220.836.978,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-
Domisili Hukum	: Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	: Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

B. Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE19111464-003 tanggal 10 September 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Compounding Pelletizing Extr Type:SDJ-85/200</i> 1 set 560/72 Rigid Type Armoring Machine Side-Bottom Bobbin 1 set 500/48 Plane Type Armoring Machine
Biaya Perolehan	: Rp.12.175.153.000,-
Tanggal Penyerahan	: 2 November 2020

Pemasok Awal	:	-Jiangsu Cenmen Equipment Corp Ltd No.10 Julong Road New and High Tech Dev Zone Nanjing China -Shanghai Shineworld Engineering Co.Ltd Room 1603 No.950 Dalian Road Yangpu District Shanghai China
Masa Sewa	:	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	:	
Nilai Pembiayaan	:	Rp.10.957.637.700,-
Simpanan Jaminan	:	Rp.1.217.515.300,-
Suku Bunga	:	10,900% pertahun
Pembayaran Sewa	:	Rp. 237.699.942,- per bulan
Pembiayaan	:	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	:	0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-
Domisili Hukum	:	Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	:	Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

C. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE19111464-004 tanggal 12 Oktober 20202 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	:	1 set <i>Rigid Stranding Line</i>
Biaya Perolehan	:	Rp.14.889.127.000,-
Tanggal Penyerahan	:	30 Oktober 2020
Pemasok Awal	:	Flymca Fluidos Y Mecanicas De Cantabria S.L Poligono Industrial Morero P.1-23 39811 Guarnizo Cantabria Spain
Masa Sewa	:	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penyerahan
Pembiayaan	:	
Nilai Pembiayaan	:	Rp.13.400.214.300,-
Simpanan Jaminan	:	Rp.1.488.912.700,-
Suku Bunga	:	10,900% pertahun
Pembayaran Sewa	:	Rp. 290.685.293,- per bulan
Pembiayaan	:	
Suku Bunga untuk Keterlambatan	:	0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-
Domisili Hukum	:	Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	:	Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

B. PERJANJIAN KREDIT YANG TELAH DITERIMA OLEH PME

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, PME telah mendapatkan fasilitas-fasilitas kredit dari para krediturnya, yaitu sebagai berikut:

1. PT BANK RESONA PERDANIA (“Bank Resona”)

PME telah menerima beberapa fasilitas kredit dari Bank Resona dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

No	Jenis & Jumlah Fasilitas	Dokumen Perjanjian Fasilitas Kredit	Bunga	Jangka Waktu	Oustanding Hutang Per 30 Juni 2023
1.	Fasilitas Kredit senilai Rp21.000.000.000,- (dua puluh satu miliar Rupiah)	Perjanjian Kredit No.1600001RLH tanggal 16 Januari 2018 yang dibuat di bawah tangan dan terakhir telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.1600001RLH tanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan	Untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah (COLF) + 2,70% Untuk Fasilitas dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (COLF) + 3,00%	270 hari atau tidak lebih dari masa perjanjian	KMK 1 : KMK : Rp 6.300.000.000 LC : Rp 8.700.000.000 KMK 2 : KMK : Rp 5.000.000.000 LC : Rp 1.000.000.000
2.	Fasilitas <i>Letter of Credit</i> senilai Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah)	Perjanjian Fasilitas No.FH0197 tanggal 26 Januari 2017 yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No.FH0197 tanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan	Komisi Pembukaan: 1% per tahun dari nilai <i>Letter of Credit</i> Komisi Perubahan: 1% per tahun dari nilai <i>Letter of Credit</i> Komisi Akseptasi: 0,75% per tahun dari nilai akseptasi <i>Letter of Credit</i>	19 Januari 2024	Rp 10.000.000.000,-
3.	Fasilitas Kredit <i>Overdraft</i> Senilai: Rp.15.000.000.000,-	Perjanjian Kredit <i>Overdraft</i> No.160002ODH tanggal 19 Januari 2016 diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.1600001RLH tanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan	Cost of Loanable Fund (COLF) + 2,7%	19 Januari 2024	Rp 14.589.055.174,-
4.	Fasilitas Bank Garansi Senilai: Rp.15.000.000.000,-	Perjanjian Bank Garansi Nomor 216001BGH tanggal 19 Januari 2016 diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 216001BGH tanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan	Komisi sebesar 1% (satu persen) dan minimal sebesar USD 15,- (lima belas dolar Amerika Serikat)	19 Januari 2024	-

No	Jenis & Jumlah Fasilitas	Dokumen Perjanjian Fasilitas Kredit	Bunga	Jangka Waktu	Oustanding Hutang Per 30 Juni 2023
5.	Fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp.15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) (Eqvl USD)	Perjanjian Letter of Credit No.0172PLF tanggal 19 Januari 2016 diubah dengan Perubahan Perjanjian Letter of Credit Plafond No.0172PLF tanggal 19 Januari 2023 yang dibuat di bawah tangan		19 Januari 2024	-

Domisili Hukum:

Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Negative Covenant:

PME tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis dahulu dari bank:

- Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham PME.
- Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PME kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan PME, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan PME, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari – hari.
- PME tidak akan dan PME akan memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik Sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari – hari.
- Apabila PME berbentuk badan hukum :
 - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaanya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negara.
 - mengubah status badan hukum
- Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham PME, kecuali dilakukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- PME tidak akan dan PME harus memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap bank.

Jaminan:

- Jaminan dalam bentuk Fidusia atas barang-barang persediaan dalam bentuk sebagaimana dilampirkan dalam Perjanjian ini:
 - Barang-barang persediaan atas nama PME telah dipasang fidusia senilai Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) dengan nilai objek/pasar senilai Rp.10.000.000.000,-(sepuluh miliar Rupiah).
 - PME memahami dan menyetujui bahwa atas jaminan dalam bentuk benda bergerak (mesin-mesin, kendaraan bermotor) tagihan kepada pihak ketiga, klaimasuransi, barang persediaan dan rekening-rekening bank akan dilakukan pengikatan dan/atau pengikatan kembali secara notarial dalam bentuk fidusia dan disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia berikut setiap dan seluruh perubahan dan/atau penambahannya dikemudian hari.
 - Sehubungan dengan maksud PME untuk melakukan tindakan sebagaimana dimaksud di atas maka PME dengan ini memberikan kuasa penuh kepada Bank Resona untuk menghadap notaris sehubungan dengan pembuatan dan/atau penandatanganan akta-akta jaminan fidusia atas jaminan sebagaimana dimaksud

- d. di atas dan/atau melakukan pendaftaran atas jaminan-jaminan di bawah naungan Kantor Pendaftaran pada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
2. Jaminan dalam bentuk Hak Tanggungan Tanah-tanah sebagai berikut:
 - a. SHGB No.01764 luas tanah 1.187m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - b. SHGB No.01763 luas tanah 2.140m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - c. SHGB No.01765 luas tanah 1.080m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya; SHGB No.01760 luas tanah 237m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - d. SHGB No.01760 luas tanah 237m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - e. SHGB No.01762 luas tanah 257m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - f. SHGB No.01761 luas tanah 257m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - g. SHGB No.01820 luas tanah 368m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - h. SHGB No.02138 luas tanah 569m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023, berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian atas fasilitas kredit yang diterima oleh PME dari Bank Resona, PME memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Resona, akan hal ini, PME telah mengirimkan Surat Nomor :020/PME-Fin/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2023 dan Persetujuan Atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit namun sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas PME belum memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Resona. Berdasarkan Surat Bank Resona Perdania Nomor 016/BRP/BDD1/VIII/2023 tanggal 15 Agustus 2023, PME telah memperoleh persetujuan dari Bank Resona.

C. PERJANJIAN PEMBIAYAAN

1. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 0138.20.210146 tanggal 31 Januari 2020, antara PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira") dengan PME, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Ruang Lingkup	: PME akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini untuk membiayai pembelian barang yang disetujui oleh Adira dari penjual/agen penjualan/supplier/dealer
Merk/Nomor Rangka/Nomor Mesin	: Daihatsu Pick Up Metalik /MHKP3CA1JKK203756/3SZDGW5812
Fasilitas Pembiayaan	: Rp. 151.967.972,-
Suku Bunga	: 10,48% Flat.
Jenis Angsuran	: Bulanan setiap tanggal 29 setiap bulan
Jangka Waktu Fasilitas	: 48 (empat puluh delapan) bulan
Besar Angsuran	: Rp. 3.166.000,-
Denda Keterlambatan	: 0.2% per hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Penyelesaian Perselisihan	: LAPS yang ditetapkan OJK

- Kewajiban PME : PME wajib membayar angsuran sesuai dengan tanggal jatuh tempo selama jangka waktu pembiayaan hingga lunas.
2. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 011119002162 tanggal 18 Desember 2019, antara PT Mandiri Utama Finance dengan PME, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:
- Ruang Lingkup : PME akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini untuk membiayai pembelian barang yang disetujui oleh PT Mandiri Utama Finance dari penjual/agen penjualan/supplier/dealer
- Merk/Nomor Rangka/Nomor Mesin : Daihatsu Pick Up Metalik /MHKP3CA1JJK201192/3SZDGW1112
- Fasilitas Pembiayaan : Rp. 129.216.864,-
- Suku Bunga : 18.43161%.
- Jenis Angsuran : Bulanan setiap tanggal 18 setiap bulan
- Jangka Waktu : 48 (empat puluh delapan) bulan
- Fasilitas Besar Angsuran : Rp. 3.825.000,-
- Denda : 0.2% per hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
- Keterlambatan
- Penyelesaian : Pengadilan Negeri di wilayah PT Mandiri Utama Finance berkantor
- Perselisihan
- Kewajiban PME : PME wajib tunduk pada Perjanjian Pembiayaan berikut syarat-syarat perjanjian efektif berlaku sejak tanggal Perjanjian.

D. PERJANJIAN KREDIT YANG DITERIMA OLEH CGS

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, CGS telah mendapatkan fasilitas-fasilitas kredit dari para krediturnya, yaitu sebagai berikut:

1. PT BANK UOB INDONESIA (“Bank UOB”)

CGS telah menerima fasilitas kredit dari Bank UOB berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 1954 tanggal 13 April 2021 yang dibuat di bawah tangan yang diperpanjang dengan Surat PT Bank UOB Indonesia Nomor 23/JKT/0603 tanggal 11 April 2023 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu, dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit

Fasilitas Kredit Modal Kerja bersifat *uncommitted* sebesar Rp.2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah).

Tujuan Fasilitas Kredit

Untuk Modal Kerja

Jangka Waktu Fasilitas

13 April 2021 sampai dengan 13 April 2024

Suku Bunga

Sebesar spread 0.75% (nol koma tujuh lima persen) diatas suku bunga deposito/rekening yang dijaminkan yang bersifat mengambang dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank UOB yang harus dibayarkan oleh CGS pada Bank UOB. Ketentuan mengenai besarnya tarif suku bunga atau margin dapat berubah sewaktu-waktu menurut penetapan Bank UOB dengan pemberitahuan secara tertulis kepada CGS.

Jaminan Fasilitas Kredit

Untuk menjamin pembayaran jumlah terhutang dari Fasilitas Kredit Rekening Koran maka CGS dengan ini berjanji dan memastikan pemilik barang jaminan dan/atau penjamin berjanji dan oleh karena itu mengikatkan diri kepada Bank UOB untuk menyerahkan Barang Jaminan dan melakukan pengikatan jaminan sebagai berikut:

- i. Memberikan gadai kepada dan demi kepentingan Bank UOB hingga nilai yang dianggap mencukupi oleh Bank UOB atas:
 - 7 (tujuh) lembar surat (bilyet) deposito berjangka yang dikeluarkan oleh Bank UOB cabang pembantu Mangga Besar sebagai berikut:

No	Tertanggal	Nomor Rekening	Nominal	Jangka Waktu	Kondisi	Atas Nama
1	13 Agustus 2019	409-000-334-2#000009	Rp150.000.000	001 M (0031D)	ARO	CGS
2	29 Agustus 2019	409-000-334-2#000010	Rp250.000.000,-	001M (0031D)	ARO	CGS
3	19 September 2019	409-000-334-2#0000011	Rp250.000.000,-	001M (0031D)	ARO	CGS
4	9 Oktober 2019	409-000-334-23000013	Rp580.000.000,-	001M (0031D)	ARO	CGS
5	9 November 2019	409-000-334-2#000017	Rp270.000.000,-	001M (0028D)	ARO	CGS
6	10 Oktober 2021	409-000-334-2#000017	Rp270.000.000,-	001M (0028D)	ARO	CGS
7	16 Desember 2021	409-000-334-2#000018	Rp500.000.000,-	(001M) 0028D	ARO	CGS

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan

CGS Setuju sejak penandatanganan Su dan PK dan selama Jumlah Terutang belum dinayar penuh, CGS berkewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mematuhi Su dan PK

Mematuhi segala ketentuan SU dan PK beserta dengan segala perubahan-perubahan, pembaharuan-pembaharuan, tambahan-tambahan serta lampiran-lampirannya.
2. Penggunaan Fasilitas Kredit

Mempergunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan maksud dan tujuan pemberian Fasilitas Kredit
3. A. Menjaga Barang Jaminan

Menjaga dan memelihara barang-barang jaminan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Kredit, agar selalu berada dalam kondisi baik.

B. Menjaga Nilai *Loan To Value*

Menjaga dan memelihara perbandingan Jumlah Terutang dengan nilai barang Jaminan agar selalu berada dalam nilai yang dianggap baik dan diterima oleh Bank UOB

C. Menjaga Security Coverage Raito

Menjaga dan memelihara perbandingan nilai Barang Jaminan dengan Jumlah Terutang dengan Berada dalam nilai yang dianggap baik dan diterima oleh Bank UOB
4. Mendahulukan Pembayaran

Mendahulukan pembayaran-pembayaran apapun yang terhutang kepada Bank UOB dari pembayaran-pembayaran lainnya yang karena apapun juga wajib dibayar oleh CGS terhadap siapapun juga.
5. Membayar Kewajiban Pajak

Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah termasuk tetapi tidak terbatas pada Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) atas tanah dan bangunan yang dijaminkan kepada Bank UOB.
6. Pemeriksaan

Mengijinkan atau mendapatkan ijin dari Pemilik Barang Jaminan/Penjamin bagi pegawai atau wakil-wakil Bank UOB pada waktu yang layak (sebagaimana akan ditetapkan oleh Bank UOB dan akan diberitahukan kepada CGS) untuk masuk ke dalam:

 - a. Bangunan Milik CGS, Pemilik Barang Jaminan dan/atau Penjamin, dalam rangka memeriksa Barang Jaminan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Kredit untuk mengetahui keadaan dan keberadaannya serta memperoleh keterangan yang diperlukan; dan
 - b. Bangunan Milik CGS, Pemilik Barang Jaminan dan/atau Penjamin dan/atau tempat CGS melaksanakan kegiatan operasionalnya, dalam rangka memeriksa keadaan usaha CGS sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Kredit untuk mengetahui keadaan usaha CGS

serta mengambil, memperoleh dan membuat catatan-catatan sebagaimana diperlakukan tentang keadaan perusahaan CGS.

7. Sengketa
Memberitahukan kepada Bank UOB dengan segera dalam jangka waktu 7 (tujuh) Hari Kerja apabila terjadi perselisihan atau perkara dimana CGS dan/atau Penjamin menjadi pihak atau terlibat, yang menyangkut sejumlah uang atau berdampak terhadap kemampuan CGS dan/atau Penjamin dalam melaksanakan kewajibannya berdasarkan Su dan PK dan dokumen lain yang berkaitan dengan Su dan PK
8. Keadaan lalai dan Keadaan lainnya
Memberitahukan kepada Bank UOB dengan segera dalam jangka waktu 7 (tujuh) Hari Kerja sejak terjadinya:
 - a. Keadaan lalai sebagaimana ditentukan dalam Pasal 13 Syarat-Syarat Umum;
 - b. Keadaan yang diketahui atau patut diketahui oleh CGS dapat mempengaruhi kemampuannya untuk melunasi Jumlah Terutang; dan
 - c. Kejadian lainnya yang diatur dalam Perjanjian Kredit, yang dengan suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya merupakan sesuatu kejadian pelanggaran
 - d. Terdapat fakta atau keadaan yang dapat berakibat pada timbulnya klaim lingkungan, social, danj pemerintahan yang diajukan atau akan diajukan terhadap CGSPemberitahuan tersebut wajib memuat penjelasan mengenai sifat dari kejadian tersebut dan langkah yang di ambil oleh CGS untuk menanggulangnya
9. Pembaharuan Izin dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan
Memenuhi, memiliki dan memperbaharui setiap dan segala perizinan yang dipersyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan kegiatan usaha CGS dan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit, serta menyerahkan kepada Bank UOB Salinan dari setiap perizinan tersebut bila dipersyaratkan atau diminta oleh Bank UOB
10. Penilaian Barang Jaminan dan Penunjukan Konsultan Independen
Mengijinkan Bank UOB untuk melakukan penilaian Barang jaminan dalam periode waktu yang ditentukan dalam perjanjian Kredit serta pada saat-saat lain yang ditentukan Bank UOB baik penilaian yang dilakukan sendiri oleh Bank UOB maupun dengan menggunakan Konsultan Penilai Independen (*Independent Appraisal*) yang di setuju oleh Bank UOB.

Apabila Penilaian dilakukan dengan menunjuk Konsultan Penilaian Independen (*Independent Appraisal*), CGS dengan ini memberi kuasa kepada Bank UOB untuk Konsultan Penilai Independen dan CGS wajib untuk membayar seluruh biaya yang timbul atas penilaian tersebut.

11. Perubahan Anggaran Dasar, susunan Pengurus dan Pemegang Saham (Untuk CGS berbentuk Badan Usaha atau Badan Hukum)
Menyerahkan kepada Bank UOB suatu surat keterangan dari Notaris mengenai perubahan apapun atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham CGS dalam waktu 2 (dua) hari kalender setelah terjadinya perubahan tersebut dan menyerahkan kepada Bank UOB Salinan akta Notaris berikut bukti pelaporan/persetujuan dari instansi yang berwenang dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender, untuk setiap perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dan/atau pemegang saham CGS yang telah mendapat persetujuan tertulis dari Bank UOB
12. Kedudukan *Parri Passu*
Menjamin dan memastikan bahwa segala kewajiban yang terdapat dalam Perjanjian Kredit memiliki peringkat sekurang-kurangnya setara dengan segala kewajiban CGS yang tidak dijamin (*unsecured*), baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. CGS wajib Menjaga kedudukan Bank UOB sekurang-kurangnya *parri passu* dengan kreditur lainnya dari CGS, untuk menghindari keragu-raguan, setiap jaminan yang diberikan oleh CGS kepada kreditur lainnya untuk menjamin fasilitas kredit yang sama jenis dan bentuknya dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank UOB, jenis, bentuk, peringkat dan nilai jaminannya adalah sama atau tidak lebih istimewa dari pada jaminan yang diberikan CGS kepada Bank UOB harus dipastikan tercantum uraian jaminan yang diberikan oleh CGS kepada para krediturnya. Berdasarkan data dan/atau informasi yang dimiliki oleh Bank UOB, Bank UOB berhak setiap waktu meminta kepada CGS wajib untuk memenuhinya apabila menurut pertimbangan Bank UOB, jenis dan bentuk Fasilitas kredit yang diberikan oleh kreditur lain sama dengan yang

diberikan oleh Bank UOB kepada CGS berdasarkan Perjanjian Kredit ini dan Jaminan yang diberikan CGS kepada Kreditur lain lebih istimewa dari pada jaminan yang diberikan CGS kepada Bank UOB.

13. Rasio Keuangan
Memastikan bahwa rasio keuangan CGS sebagaimana tertera dalam Perjanjian Kredit.
14. Kegiatan Usaha (Untuk CGS berbentuk Badan Usaha atau Badan Hukum)
Memastikan tidak dilakukan perubahan kegiatan usaha yang akan membawa pengaruh bagi kegiatan usaha CGS
15. Penerima Pinjaman
Memastikan bahwa rasio pinjaman CGS sebagaimana tertera dalam Perjanjian Kredit
16. Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya
Memastikan Bahwa Bank UOB akan Menerima;
 - a. Laporan keuangan tahunan (*annually*) CGS (konsolidasi) yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik (*independent auditor*) yang disetujui oleh Bank UOB selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari kerja sejak berakhirnya tahun buku;
 - b. Laporan keuangan tengah tahunan (*semi-annually*) CGS yang belum diaudit (*inhouse figure*) yang telah di tandatangani serta disahkan oleh Direksi selambat-lambatnya 90 (Sembilan puluh) hari sejak tanggal Laporan;
 - c. Laporan Keuangan Triwulan (*quarterly*) CGS yang belum diaudit (*inhouse figure*) yang telah ditandatangani serta disahkan oleh Direksi selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal laporan; dan
 - d. Laporan-laporan lain yang diminta oleh Bank UOB dari waktu ke waktu
17. Fasilitas Pinjaman Ramah Lingkungan
Dalam hal Fasilitas yang diberikan oleh Bank UOB kepada CGS merupakan Fasilitas Pinjaman Ramah Lingkungan (sebagaimana didefinisikan dalam Lampiran pada Perjanjian Kredit), maka CGS juga tunduk pada janji dan ketentuan khusus mengenai Fasilitas Pinjaman Ramah Lingkungan yang tercantum dalam Lampiran pada Perjanjian Kredit.
18. Pengelola Kas (khusus untuk CGS *segment Commercial* dan *Business Banking*)
 - a. Menjaga sekurang-kurangnya satu rekening operasional ("Rekening") di Bank UOB untuk keperluan semua transaksi perbankan CGS selama masih ada jumlah apa pun yang terutang atau belum di bayar berdasarkan Fasilitas Kredit.
 - b. Memanfaatkan layanan yang diberikan oleh Bank UOB sehubungan dengan Rekening dan melakukan transaksi perbankan CGS melalui Bank UOB menggunakan Rekening;
 - c. Menyalurkan semua kegiatan pengelolaan kas dan transaksi perbankan (termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi berdasarkan persyaratan, pembayaran dan penagihan perbendaharaan, inkaso perdagangan dan surat kredit ekspor), dan saldo yang menyertainya, CGS kepada Bank UOB; dan
 - d. Memastikan volume transaksi perbankan CGS (termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi berdasarkan persyaratan, pembayaran dan penagihan perbendaharaan, inkaso perdagangan dan surat kredit ekspor) dan Kegiatan pengelolaan kas harus setara dengan jumlah Fasilitas Kredit yang diberikan.

Selain wajib melaksanakan hal-hal yang telah dinyatakan dalam Pasal 11 Syarat-syarat Umum, CGS dengan ini wajib pula melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

Hal-Hal Yang Dilarang Dilaksanakan

CGS setuju sejak penandatanganan SU dan PK dan selama Jumlah Terutang belum dibayar penuh, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank UOB, CGS tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut;

1. Mengalihkan, Menjaminkan dan Menyewakan Harta Kekayaan
 - Menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan, atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak tau kepentingan kepada pihak ketiga manapun juga, atas harta kekayaan CGS maupun Barang Jaminan
 - Menggadaikan, membebani dengan jaminan fidusia, hak tanggungan, memberikan garansi atau penanggungan kepada siapapun, atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan atas harta kekayaan CGS maupun Barang Jaminan (jika disyaratkan) untuk kepentingan pihak ketiga manapun juga.

2. Likuidasi, Penggabungan, Akuisisi, Peleburan dan Pemisahan (Untuk CGS dan Usaha atau Hukum), Pailit, Penundaan Pembayaran Hutang
 - a. Mengajukan Permohonan Kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang, membubarkan dan melakukan atau untuk dilakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (Konsolidasi), pemisahan usaha (*spin off*).
 - b. Melakukan Perubahan kegiatan usaha yang berpengaruh buruk bagi kegiatan usaha CGS.
 - c. Melakukan atau mengizinkan setiap perusahaan terafiliasi CGS untuk melakukan tindakan apapun, baik tindakan korporasi maupun tindakan kontraktual, yang dapat mempengaruhi kemampuan CGS untuk melaksanakan Kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit ini.
 3. Memberikan/Menerima Pinjaman
Menerima pinjaman atau memberikan pinjaman kepada pihak lain (termasuk pemberian pinjaman kepada pemegang saham, perusahaan afiliasinya), kecuali pinjaman kepada karyawan, atau pinjaman yang memang biasa dan wajib dilakukan dalam rangka kegiatan operasional usaha CGS sehari-hari yang wajar.
 4. Penyertaan Modal dan Investasi di Perusahaan
Melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham (termasuk melakukan akuisisi), investasi baru di dalam perusahaan lain atau mendirikan anak perusahaan.
 5. Menggadaikan Saham, Menerbitkan Saham atau Efek
Menggadaikan Saham perusahaan CGS, atau melakukan penerbitan saham atau efek bersifat hutang baik didalam maupun di Pasar Modal.
 6. Mengalihkan Hak dan Kewajiban berdasarkan Su dan PK kepada Pihak Manapun
 7. Melakukan perubahan atas anggaran dasar, susunan pengurus dana atau pemegang saham CGS, tanpa persetujuan tertulis dari Bank UOB
 8. Meningkatkan diri sebagai penjamin/penanggung (untuk CGS badan usaha atau badan Hukum berupa *Corporate Guarante*) atau *Personal Guarantee* kepada pihak lain manapun.
- Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023, berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian atas fasilitas kredit yang diterima oleh CGS dari Bank UOB, CGS memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Bank UOB, akan hal ini, CGS telah mengirimkan Surat Nomor :010/FIN-CGS/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2023 dan Persetujuan Atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit dan CGS telah mendapatkan Persetujuan dari Bank UOB yang ditandatangani pada surat tersebut pada tanggal 31 Agustus 2023.*

2. PT BANK OCBC NISP Tbk

CGS telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 01 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit

1. Jenis Fasilitas	: Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)
Jumlah Batas	: Rp.2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah)
2. Jenis Fasilitas	: Fasilitas Term Loan (TL)
Jumlah Batas	: Rp.22.000.000.000,- (dua puluh dua miliar Rupiah)
3. Jenis Fasilitas	: Fasilitas Investment Loan 1 (IL1)
Jumlah Batas	: Rp.540.100.000,- (lima ratus empat puluh juta seratus ribu Rupiah)
4. Jenis Fasilitas	: Fasilitas Investment Loan 2 (IL2)
Jumlah Batas	: Rp.9.051.500.000,- (Sembilan miliar lima puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah)

Tujuan Fasilitas

1. Fasilitas KRK ditujukan untuk membiayai kebutuhan pembiayaan jangka pendek CGS dalam mengelola arus kas sehari-hari.
2. Fasilitas TL untuk membiayai proyek pembangunan *Backbone* Jakarta – Cirebon.
3. Fasilitas IL 1 dan IL 2 untuk take over Fasilitas dari IL dari Bank BTPN Tbk dan Bank Danamon Tbk.

Jangka Waktu Fasilitas Kredit

1. Jangka waktu fasilitas KRK sampai dengan setahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.
2. Jangka Waktu penarikan Fasilitas TL selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.
3. Jangka waktu jatuh tempo Fasilitas IL 1 adalah tanggal 5 Januari 2023 dan IL 2 tanggal 16 Mei 2026.

Tarif Bunga Kredit

Sebesar 9% (Sembilan) per tahun atas jumlah yang terhutang untuk seluruh fasilitas.

Janji-janji

Setelah penandatanganan Akta Perjanjian Pinjaman, CGS dengan ini menjamin bahwa janji-janji yang terdapat dalam Akta Perjanjian Pinjaman, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan Pinjaman adalah benar, dan akan selalu dipenuhi selama berlangsungnya Perjanjian Pinjaman, dan janji-janji tersebut akan terus berlaku sampai seluruh jumlah dan kewajiban yang terutang dan wajib dibayar oleh CGS kepada Bank OCBC NISP telah dibayar lunas.

- I. Janji Untuk Melakukan atau Memenuhi Suatu Kewajiban.
 1. CGS wajib menggunakan Fasilitas Pinjaman untuk tujuan sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Pinjaman
 2. Pembukuan dan Laporan Keuangan:
 - (a) CGS wajib menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan, catatan dan menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku di Indonesia;
 - (b) Atas permintaan dari Bank OCBC NISP, CGS wajib menyampaikan laporan keuangan dalam bentuk dan dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank OCBC NISP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode 6 (enam) bulanan dari suatu tahun buku CGS dan/atau Penjamin (perusahaan), laporan keuangan CGS dan/atau Penjamin (perusahaan) yang terkini yang tidak diperiksa/diaudit oleh Akuntan Publik (*unaudited*), yang minimal meliputi: Neraca dan Laporan Laba-Rugi yang disetujui oleh pegawai yang berwenang CGS dan/atau Penjamin (perusahaan).
 - (ii) Dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya suatu tahun buku, laporan keuangan CGS dan/atau Penjamin (perusahaan) yang terkini untuk tahun buku yang baru lalu yang telah diperiksa/diaudit oleh Akuntan Publik (*audited*), yang meliputi: Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan yang mencantumkan hutang piutang termasuk kredit bank dan Daftar Penyertaan Modal.
 3. Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Pihak Pengendali:
 - (a) CGS menjamin untuk dirinya sendiri dan juga meminta kepada Penjamin, untuk tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada CGS dan pada Penjamin;
 - (b) Jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka (i) perubahan sebagaimana dimaksud pada sub (a) diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, dan (ii) CGS dan/atau Penjamin segera menyerahkan kepada Bank OCBC NISP fotocopy atas perubahan anggaran dasar tersebut setelah mendapat persetujuan/ bukti pelaporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - (c) Untuk Perusahaan Terbuka dan/atau CGS yang memberikan agunan 100% tunai, CGS wajib segera memberitahukan kepada Bank OCBC NISP atas perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

4. Kegiatan Usaha: CGS wajib menjaga: (i) kekayaannya yang penting untuk kegiatan usahanya; (ii) kelangsungan eksistensi CGS secara hukum; (iii) eksistensi semua hak, izin dan hal-hal lain yang diperlukan untuk melaksanakan usahanya secara sah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, tertib dan efisien.
5. Kewajiban Perpajakan: CGS wajib membayar seluruh kewajiban pajak dan beban-beban lainnya terkait pajak berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Asuransi:
 - (a) CGS dan/atau Pemberi Jaminan atas biaya sendiri, wajib mengasuransikan seluruh Jaminan berdasarkan Dokumen Jaminan terhadap risiko/bahaya apapun dan jumlah pertanggungan sebagaimana ditentukan oleh Bank OCBC NISP, dengan mencantumkan *Banker's Clause* dimana Bank OCBC NISP dinyatakan sebagai penerima manfaat, pada perusahaan asuransi yang ditetapkan dan disetujui oleh Bank OCBC NISP. CGS dan/atau Pemberi Jaminan wajib menyerahkan semua asli dokumen asuransi kepada dan untuk disimpan oleh Bank OCBC NISP.
 - (b) CGS dan/atau Pemberi Jaminan wajib memberitahukan kepada Bank OCBC NISP secara tertulis 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum jatuh tempo asuransi.
 - (c) Apabila CGS dan/atau Pemberi Jaminan telah mengasuransikan Jaminan Fasilitas Kredit, maka Bank OCBC NISP berhak (namun tidak wajib) dan diberikan kuasa oleh CGS dan/atau Pemberi Jaminan untuk mengajukan perubahan atas polis asuransi tersebut, termasuk juga memperpanjang jangka waktu berlakunya dengan seluruh biaya menjadi tanggungan dan harus dibayar oleh CGS dan/atau Pemberi Jaminan.
 - (d) Apabila penutupan asuransi tersebut pada sub (a) dan sub (b) ayat ini tidak terlaksana, CGS dan/atau Pemberi Jaminan memberikan kuasa kepada Bank OCBC NISP, untuk:
 - (i) melakukan penutupan asuransi sendiri pada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh Bank OCBC NISP untuk sejumlah pertanggungan, dengan biaya dan premi asuransi menjadi tanggungan CGS dan/atau Pemberi Jaminan; dan
 - (ii) mendebit rekening CGS pada Bank sebesar biaya penutupan asuransi dan biaya-biaya lain yang mungkin timbul.

Dalam hal dana tidak tersedia di dalam rekening CGS dan/atau Pemberi Jaminan, maka CGS dan/atau Pemberi Jaminan wajib menanggung dan membayar kembali kepada Bank OCBC NISP secara penuh dan seketika, berdasarkan permintaan Bank OCBC NISP, atas setiap biaya dan pengeluaran-pengeluaran sebagaimana tersebut di atas. Ketidakterlaksanaan penutupan asuransi oleh Bank OCBC NISP sebagaimana dimaksud di atas, tidak menjadi tanggung jawab Bank OCBC NISP.
 - (e) Ketentuan dalam sub (a) hingga (d) di atas tidak berlaku untuk Fasilitas dengan agunan 100% tunai dan Fasilitas tanpa agunan.
7. Penyampaian Informasi: CGS wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank OCBC NISP tentang adanya : (i) setiap perkara atau sengketa (pidana atau perdata) yang menimpa atau melibatkan CGS dan/atau Penjamin yang dapat berdampak pada kewajiban CGS dan/atau Penjamin berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan/atau Dokumen Jaminan , (ii) setiap Peristiwa Wanprestasi yang terjadi berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan/atau setiap perjanjian lainnya yang mengikat CGS; (iii) setiap kerugian atau kerusakan atas kekayaan dan/atau harta dari CGS dan/atau Penjamin dan setiap masalah dan/atau kejadian yang berakibat buruk bagi keadaan keuangan dan kegiatan CGS dan/atau Penjamin yang dapat mempengaruhi kewajiban CGS dan/atau Penjamin kepada Bank.
8. Informasi dan Dokumen Tambahan: CGS dan/atau Penjamin (termasuk CGS dan/atau Penjamin yang merupakan perusahaan terbuka sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang perusahaan terbuka) harus segera menyediakan informasi dan menyerahkan dokumen sebagaimana diminta oleh Bank OCBC NISP dari waktu ke waktu termasuk menandatangani atau menyerahkan perjanjian dan/atau dokumen tambahan yang berhubungan dengan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
9. Lingkungan, Anti Korupsi dan Penyusunan, Sosial dan Tata Kelola:
 - (a) CGS menjamin dan memastikan bahwa CGS, perusahaan induk pengendali dari CGS dan setiap anak perusahaan dari perusahaan induk CGS atau dalam hal CGS merupakan perorangan, perusahaan dimana CGS menjadi pemegang saham atau investor, termasuk anak perusahaan dari perusahaan-perusahaan tersebut (selanjutnya disebut "**Perusahaan**

- Terkait**") (mana yang sesuai), dalam menjalankan kegiatan usaha, operasional dan produksi akan:
- (i) memenuhi segala ketentuan hukum dan peraturan perundang- perundangan yang berlaku termasuk ketentuan terkait anti korupsi dan anti penyuapan, hukum lingkungan (termasuk perundangan yang mengatur tentang AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan), sosial dan tata kelola;
 - (ii) menerapkan kebijakan dan prosedur guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud pada sub-ayat (i) di atas.
- (b) CGS wajib memberitahukan kepada Bank OCBC NISP segera setelah mengetahui dan menyadari tentang:
- (i) adanya perubahan di dalam lingkup operasional atau kegiatan yang dibiayai oleh Bank OCBC NISP termasuk perubahan peraturan hukum dan perundang-undangan yang dapat berdampak pada risiko lingkungan dan/atau sosial dari perubahan-perubahan tersebut;
 - (ii) terjadi atau timbul peristiwa pencemaran/kerusakan lingkungan serta tuntutan hukum yang diajukan terhadap CGS mengenai atau yang berhubungan dengan pencemaran atau kerusakan terhadap lingkungan atau yang berhubungan dengan peraturan tentang lingkungan;
 - (iii) terjadinya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 7.1.9 (a) Perjanjian Pinjaman ini;
 - (iv) terdapat fakta atau keadaan yang dapat mengakibatkan timbulnya klaim atau telah terdapat klaim yang diajukan terhadap CGS yang terkait dengan pelanggaran terhadap ketentuan anti korupsi dan anti penyuapan, hukum lingkungan, sosial dan tata kelola.
10. Berdasarkan pemberitahuan dari Bank OCBC NISP kepada CGS sebelumnya, CGS wajib memberikan izin dan wewenang kepada Bank OCBC NISP atau kepada para petugas Bank OCBC NISP yang ditunjuk oleh Bank OCBC NISP untuk meninjau aset, kegiatan usaha dan agunan CGS serta memeriksa semua catatan termasuk catatan/laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha CGS. Semua biaya-biaya yang timbul secara wajar untuk melakukan peninjauan dan pemeriksaan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungan/beban yang wajib dibayar oleh CGS.
11. CGS wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Bank OCBC NISP secara tertulis mengenai terjadinya wanprestasi yang dialami oleh CGS sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 11, berikut langkah-langkah yang telah dan akan diambil oleh CGS untuk memulihkan kejadian wanprestasi tersebut. Bank OCBC NISP atas pertimbangannya berhak untuk menerima dan menolak usulan dan/atau permohonan CGS. Dalam hal Bank OCBC NISP menolak usulan dan/atau permohonan tersebut, maka berlaku ketentuan Pasal 11.2.

II. Janji untuk Tidak Melakukan.

1. Janji untuk Tidak Melakukan. CGS berjanji selama masih terdapat kewajiban CGS kepada Bank OCBC NISP berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman, CGS tidak akan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank OCBC NISP:
 - a. Melikuidasi atau membubarkan perusahaan atau terikat dalam merger, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain;
 - b. Menurunkan modal disetor perusahaan;
 - c. (Baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam suatu waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya, kecuali (a) yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (b) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai;
 - d. Mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya;
 - e. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain (termasuk *related party*/pihak terkait) kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari;

- f. Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
 - i. mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontingen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
 - ii. menjamin kewajiban orang/pihak lain.
 - g. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan CGS, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank OCBC NISP dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari Bank OCBC NISP;
 - h. Terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain dalam konsep bisnis yang tidak wajar;
 - i. Membayar dividen CGS dengan cara apapun kepada pemegang saham, kecuali untuk perusahaan terbuka, maka CGS wajib menyerahkan pemberitahuan sebelumnya kepada Bank OCBC NISP;
 - j. Melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas hutang CGS kepada pihak/orang lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha CGS sehari-hari; dan
 - k. Melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah disubordinasi.
- Ketentuan pada sub (e), (f), (g) dan (i) di atas berlaku juga untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai, dengan ketentuan CGS wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank OCBC NISP.
- III. Peringkat: CGS wajib memastikan agar kewajiban pembayarannya berdasarkan Perjanjian Pinjaman, senantiasa dalam peringkat yang sekurang-kurangnya setara dan pro rata dengan seluruh kewajiban yang tidak dijamin lainnya, kecuali untuk kewajiban yang harus diutamakan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- IV. Janji Tambahan (jika ada) akan diberlakukan terhadap CGS sebagaimana dirujuk dalam Perjanjian Pinjaman.

Wanprestasi

Apabila pada suatu waktu salah satu peristiwa sebagaimana diuraikan berikut ini terjadi terhadap CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin, maka Bank OCBC NISP OCBC NISP berhak menyatakan bahwa Peristiwa Wanprestasi telah terjadi:

1. CGS lalai melakukan pembayaran atau menjadi tidak mampu melakukan pembayaran saat Pinjaman jatuh tempo atas total jumlah suatu pokok pinjaman, bunga, ganti rugi, biaya dan setiap utang yang wajib dibayar sebagaimana ditentukan berdasarkan Perjanjian Pinjaman atau suatu dokumen/perjanjian lainnya; atau
2. Wanprestasi Pernyataan: Apabila suatu pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh atau atas nama CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin di dalam Perjanjian Pinjaman dan/atau Dokumen Jaminan dan/atau berdasarkan dokumen-dokumen lain yang wajib untuk dilaksanakan oleh CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin, termasuk pemberitahuan, atau laporan, yang berhubungan dengan hal tersebut, terbukti tidak benar atau menyesatkan saat dibuat atau diperbarui; atau
3. Wanprestasi Kepailitan: CGS dan/atau Pemberi Jaminan dan/atau Penjamin: (i) dinyatakan oleh instansi yang berwenang atau mengajukan permohonan dalam keadaan pailit atau diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang, (ii) dimohon oleh orang/pihak lain kepada instansi yang berwenang untuk dinyatakan pailit dan permohonan tersebut tidak ditarik atau dicabut kembali dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal permohonan tersebut diterima oleh instansi yang bersangkutan, (iii) dibubarkan dan dinyatakan berada dalam likuidasi; atau
4. Wanprestasi Pajak: Jika harta-harta CGS disita oleh pengadilan untuk keperluan pembayaran pajak-pajak; atau
5. Wanprestasi kesepakatan/Persyaratan: Jika CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin lalai untuk melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih ketentuan, kesepakatan

atau persyaratan (selain kewajiban pembayaran CGS sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11.1.1 di atas) di dalam Perjanjian Pinjaman, Dokumen Jaminan atau berdasarkan dokumen-dokumen lain yang wajib dilaksanakan oleh CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin; atau

6. Wanprestasi Jaminan: Apabila terdapat suatu kondisi (i) Dokumen Jaminan sewaktu-waktu dan dalam keadaan apapun tidak lagi memenuhi syarat sebagai jaminan yang sah atau jaminan tersebut ditolak, diragukan, dibatalkan dan berada dalam sengketa, atau diletakkan sita, (ii) suatu pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin terbukti tidak benar, salah atau menyesatkan saat dibuat atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin lalai memenuhi kewajiban yang harus dilaksanakan berdasarkan Dokumen Jaminan. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam paragraf ini tidak berlaku bagi CGS yang memperoleh Fasilitas tanpa agunan; atau
7. Wanprestasi Silang (cross default): Jika suatu kejadian wanprestasi terjadi berdasarkan: (a) suatu perjanjian pinjaman lainnya, dan/atau (b) suatu dokumen atau perjanjian lainnya, yang mana CGS dan/atau Penjamin telah ada atau ditandatangani kemudian hari dengan Bank OCBC NISP dan/atau pihak-pihak ketiga lainnya, yang menurut pertimbangan Bank OCBC NISP dapat menimbulkan kerugian yang material terhadap kemampuan CGS dan/atau Penjamin; atau
8. Wanprestasi Legalitas: Jika CGS lalai menyerahkan salah satu atau lebih dokumen untuk memenuhi legalitas dan/atau untuk menjalankan usaha CGS atau jika usaha CGS menjadi tidak sah atau ijin usaha CGS dicabut/ditarik kembali atau alasan-alasan lainnya, Bank OCBC NISP dapat menjadikannya sebagai alasan atas telah terjadinya suatu kejadian wanprestasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman; atau
9. Wanprestasi Kualitas Kredit: Jika kualitas kredit CGS menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet berdasarkan ketentuan Bank OCBC NISP Indonesia atau regulator ; atau
10. Dampak kerugian signifikan: Jika terjadi salah satu peristiwa dibawah ini:
 - (a) Jika suatu otoritas pemerintah atau suatu putusan pengadilan memutuskan untuk menyita, mengeksekusi, mengambilalih paksa, mengambilalih untuk digunakan atau menasionalisasi semua atau sebagian besar dari harta-harta CGS dan/atau Penjamin;
 - (b) Jika aset CGS dan/atau Penjamin mengalami penurunan nilai sedemikian rupa yang menurut pertimbangan Bank OCBC NISP sendiri akan mempengaruhi kemampuan pembayaran kembali atas seluruh kewajiban CGS kepada Bank OCBC NISP;
 - (c) Jika kegiatan usaha CGS dan/atau Penjamin berhenti beroperasi atau CGS dan/atau Penjamin membuat suatu keputusan untuk menghentikan kegiatan usahanya atau untuk menjual atau dengan cara lain mengalihkan semua atau sebagian besar dari asetnya.
 - (d) kondisi bisnis dan/atau keuangan dari CGS dan/atau Penjamin terdapat proses hukum (pidana, perdata, pajak, perkara tata usaha negara, arbitrase) atau jika terjadi perubahan kondisi perekonomian, peraturan, suatu keadaan yang menurut penilaian Bank OCBC NISP bahwa CGS dan/atau Penjamin tidak mungkin (atau tidak mampu) untuk melaksanakan dan/atau mematuhi salah satu atau lebih dari kewajiban-kewajibannya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam Perjanjian Pinjaman dan/atau Dokumen Jaminan.
11. CGS meninggal dunia atau Penjamin (perorangan/*personal guarantor*) meninggal dunia (kecuali apabila para ahli warisnya dan/atau yang mendapatkan hak daripadanya dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya menurut hukum/undang-undang), yang mana yang berlaku.

Akibat-akibat dari Kejadian Wanprestasi: Jika suatu Kejadian Wanprestasi timbul, CGS sepakat dan memberikan hak serta kewenangannya kepada Bank OCBC NISP pada setiap waktu setelah terjadi atau selama berlangsungnya Kejadian Wanprestasi atas keputusan mutlak Bank OCBC NISP sendiri untuk:

- Menyatakan Fasilitas yang telah diterima oleh CGS dari Bank OCBC NISP menjadi berakhir, dan komitmen Bank OCBC NISP atau suatu bagian Fasilitas-fasilitas yang belum ditarik harus dibatalkan sejak tanggal yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP; dan/atau
- Menyatakan suatu atau semua jumlah Fasilitas yang terhutang oleh CGS kepada Bank OCBC NISP berikut dengan bunga, bunga wanprestasi, biaya-biaya, dan atau pengeluaran-pengeluaran untuk itu yang dengan demikian dinyatakan jatuh tempo dan wajib dibayar dengan

- pemberitahuan secara tertulis kepada CGS; dan/atau
- Meminta CGS untuk segera mengembalikan jumlah yang terutang dan/atau wajib dibayarkan oleh CGS kepada Bank OCBC NISP; dan/atau
- Menjalankan seluruh hak-hak Bank OCBC NISP berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan Dokumen Jaminan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Pinjaman.

Atas terjadinya suatu Wanprestasi sebagaimana didefinisikan di dalam Perjanjian Pinjaman dan/atau Dokumen Jaminan, CGS dengan ini setuju (i) akan memberikan ganti rugi kepada Bank OCBC NISP yang mencakup setiap bunga, biaya, denda, pengeluaran atau jumlah-jumlah lainnya yang dengan cara apapun yang wajib dibayar kepada pihak ketiga sehubungan dengan sejumlah dana-dana yang dipinjam/dicairkan oleh Bank OCBC NISP untuk mendanai Fasilitas atau setiap bagian dari padanya; dan (ii) Bank OCBC NISP memiliki hak untuk melakukan konversi atas setiap transaksi yang terutang berdasarkan Fasilitas pada tingkat konversi sebagaimana Bank OCBC NISP dapat lakukan, pada tanggal yang bersangkutan, untuk mendapatkan kurs pada pasar mata uang asing yang ditentukan berdasarkan kewenangan Bank OCBC NISP dengan tingkat kurs konversi yang mengikat dan final terhadap CGS.

Agunan

Untuk menjamin pembayaran dan pengembalian secara sesuai dan tepat waktu oleh CGS kepada Bank atas seluruh utang dan jumlah-jumlah lain yang terutang dan belum dibayar dari waktu ke waktu oleh Debitor kepada Bank OCB NISP berdasarkan Perjanjian Pinjaman, CGS wajib menandatangani dan setelahnya menyerahkan kepada Bank-asli atau salinan resmi yang telah ditandatangani dari:

- Dokumen Jaminan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima oleh Bank, sebagai berikut: Hak atas sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 (dua puluh empat) Januari 2007 (dua ribu tujuh) Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), terletak di:

Propinsi : Jawa Barat.
Kota : Bandung.
Kecamatan : Bojongloa Kidul.
Kelurahan : Mekarwangi.

Terdaftar atas nama CGS

Bahwa atas barang jaminan tersebut akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp.3.493.000.000,- (tiga miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta Rupiah), demikian berikut bangunan bangunan yang ada di atas tanah tersebut dan segala sesuatu yang terdapat di atas tanah tersebut, baik sekarang atau dikemudian hari ada yang menurut sifat, peruntukannya dan Undang-Undang dapat dianggap sebagai barang tidak bergerak dan akan diikat dan diserahkan sebagai jaminan dengan Akta Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan dan/atau Akta Pemberian Hak Tanggungan yang akan ditandatangani dikemudian hari dan akan ditindaklanjuti dengan pendaftaran Hak Tanggungan pada pihak yang berwenang.

Penyerahan jaminan berupa tanah di atas telah dituangkan dalam Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan Nomor 02 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta.

- Hak atas sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 (tiga puluh) Desember 2009 (dua ribu sembilan) Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2- (dua ratus sepuluh Meter Persegi), terletak di:

Propinsi : Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Kota : Administrasi Jakarta Pusat
Kecamatan : Gambir.
Kelurahan : Petojo Selatan.

Terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Bahwa atas barang jaminan tersebut akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp.18.262.000.000,- (delapan belas miliar duaratus enam puluh dua juta Rupiah), demikian berikut bangunan-bangunan yang ada di atas tanah tersebut dan segala sesuatu yang terdapat di atas tanah tersebut, baik sekarang atau dikemudian hari ada yang menurut sifat, peruntukannya dan Undang-Undang dapat dianggap sebagai barang tidak bergerak dan akan diikat dan diserahkan sebagai jaminan dengan Akta Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan dan/atau Akta Pemberian Hak Tanggungan yang akan ditandatangani dikemudian hari dan akan ditindaklanjuti dengan pendaftaran Hak Tanggungan pada pihak yang berwenang.

Penyerahan jaminan berupa tanah di atas telah dituangkan dalam Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan Nomor 03 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta.

- Pemberian Jaminan Fidusia atas Piutang/*Account Receivables* atas nama CGS dengan nilai penjaminan sebesar Rp.12.000.000.000,- (dua belas miliar Rupiah), yang perjanjian pengikatan jaminannya sebagaimana dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan yang akan ditandatangani segera setelah Akta ini, dibuat dihadapan saya, Notaris dan akan dilanjutkan dengan pendaftarannya ke Kantor Pendaftaran Fidusia setempat.

Penyerahan jaminan fidusia tersebut telah dituangkan dalam Akta Jaminan Fidusia atas Tagihan Nomor 05 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta.

- Pemberian Jaminan Fidusia atas Inventory atas nama Debitor dengan nilai penjaminan sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), yang perjanjian pengikatan jaminannya sebagaimana dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan yang akan ditandatangani segera setelah Akta ini, dibuat dihadapan saya, Notaris dan akan dilanjutkan dengan pendaftarannya ke Kantor Pendaftaran Fidusia setempat.

Penyerahan jaminan fidusia tersebut telah dituangkan dalam Akta Jaminan Fidusia atas Barang Persediaan Nomor 04 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta.

- Pemberian Jaminan Perseroan (*Corporate Guarantee*) dari Perseroan Terbatas PT Voksel Electric Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan, yang perjanjian pengikatan jaminannya sebagaimana dimuat dalam Akta Jaminan Perseroan, yang akan ditandatangani dikemudian hari

Domisili Hukum

Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta

Keterangan:

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh CGS dari Bank OCBC, terhadap seluruh Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 01 tanggal 5 Juli 2022 dan dokumen Jaminan terhadap perjanjian tersebut, berdasarkan Surat Keterangan No.308/SK/Not/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022 yang diterbitkan Notaris Sulistyaningsih, S.H., seluruh Salinan akta-akta dibawah ini sedang dalam proses Penyelesaian pada kantor notaris tersebut dan akan diserahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat tersebut, sedangkan untuk jaminan fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat sedangkan untuk Jaminan tanahnya:

- Sertipikat HGB Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses ganti nama kreditur (*Merger*) lalu akan dilakukan proses roya dan dilanjutkan pendaftaran hak Tanggungan ke kantor Pertanahan setempat.
- Sertipikat HGB Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan proses roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran hak Tanggungan ke kantor pertanahan setempat.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2023, berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Ketentuan Standar Sehubungan dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk dan berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 01 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta antara CGS dan CGS, tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 dan CGS telah memberitahukan kepada Bank OCBC NISP Tbk tentang rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 berdasarkan Surat Nomor No.Ref: 011/FIN/CGS/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal Pemberitahuan Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric, Tbk Tahap I Tahun 2023 .

F. PERJANJIAN PEMBAYARAN

1. Perjanjian Pembiayaan Investasi Melalui Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor: 22106100696 tanggal 10 September 2022, antara PT SGMW Multifinance Indonesia (SGMW) dengan CGS, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Ruang Lingkup	:	CGS akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini khusus untuk pembiayaan multiguna dengan cara Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
Merk/Nomor Rangka/ Nomor Mesin	:	Wuling/Confero/S1.5L Lux +2022/Aurora Silver/New/ MK3AAAGAINJ001990/L2B8MB2620128
Fasilitas Pembiayaan	:	Rp. 191.474.469,-
Suku Bunga	:	6,73% flat p.a
Jenis Angsuran	:	Bulanan setiap tanggal 7 setiap bulan
Jangka Waktu	:	36 (tiga puluh enam) bulan
Fasilitas	:	
Besar Angsuran	:	Rp. 4.431.000,-
Denda Keterlambatan	:	0,2 persen per hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Domisili Hukum	:	Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta.
Kewajiban SGMW	:	a. SGNW wajib menyampaikan seluruh isi Perjanjian secara jelas dan terbuka kepada CGS. b. Dalam hal terjadinya salah satu kejadian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 9 butir a Lampiran Perjanjian ini, maka seluruh Utang CGS kepada SGMW secara sekaligus dan seketika menjadi jatuh tempo dan CGS wajib melunasi seluruh Utang dan kewajibannya kepada SGMW secara seketika dan sekaligus. c. Apabila karena alasan apapun juga, CGS tidak dapat melunasi seluruh kewajiban Utangnya tersebut secara seketika dan sekaligus pada saat diminta, maka CGS dengan ini menyatakan dan memberikan kewenangan kepada SGMW untuk mengambil dan menguasai fisik Barang dan/atau Jaminan dalam rangka pelaksanaan eksekusi termasuk berdasarkan sertifikat jaminan fidusia untuk melaksanakan eksekusi terhadap Barang dan/atau Jaminan yang merupakan jaminan Utang CGS kepada SGMW dalam rangka pelunasan seluruh kewajiban Utang CGS yang timbul berdasarkan Perjanjian. Sehubungan dengan pelaksanaan eksekusi tersebut, SGMW berhak dan CGS dengan ini setuju dan memberikan kewenangan kepada SGMW untuk menentukan bahwa penjualan atas Barang dan/atau Jaminan akan dilakukan melalui pelelangan umum atau penjualan langsung atau transaksi lainnya dengan harga pasar yang layak dan dengan syarat serta ketentuan yang dianggap baik oleh SGMW berdasarkan surat kuasa yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidakterpisahkan dengan Perjanjian dan Lampiran Perjanjian ini.

- d. Apabila hasil penjualan Barang dan/atau Jaminan tersebut terdapat kelebihan, maka akan dikembalikan kepada CGS setelah diperhitungkan hasil penjualan bersih dari Barang dan/atau Jaminan dengan seluruh Jumlah Terutang. Namun apabila tidak mencukupi, maka kekurangan tersebut tetap menjadi tanggung jawab dan kewajiban CGS untuk melunasinya kepada SGMW. Kewajiban pengembalian kelebihan oleh SGMW kepada CGS maupun pelunasan kekurangan oleh CGS kepada SGMW dilaksanakan dengan ketentuan CGS wajib menghubungi SGMW terlebih dahulu sesuai dengan alamat kantor cabang SGMW beserta nomor teleponnya dalam rentang waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja tanggal pemberitahuan oleh SGMW kepada CGS.
- e. Seluruh uang hasil penjualan atas Barang dan/atau Jaminan yang diterima dari pelaksanaan eksekusi Barang dan/atau Jaminan akan diperhitungkan guna melunasi seluruh Utang CGS yang terutang kepada SGMW. Apabila uang hasil penjualan dari Barang dan/atau Jaminan tersebut tidak mencukupi untuk melunasi seluruh kewajiban pembayaran Utang CGS kepada SGMW, maka SGMW berhak secara hukum untuk menuntut CGS untuk membayar nilai kekurangannya tersebut dan jika terdapat kelebihan dari hasil penjualan Barang dan/atau Jaminan maka SGMW akan mengembalikan kelebihan tersebut kepada CGS.
- f. SGMW wajib mengembalikan bukti kepemilikan agunan kepada CGS yang telah lunas maupun melakukan dipercepat maksimal 30 (tiga puluh) hari kerja sejak CGS melakukan seluruh kewajiban pembayaran pelunasan kepada SGMW atau setelah SGMW menerima bukti pelunasan dari CGS.
- g. Bilamana CGS tidak memenuhi kewajibannya berupa pembayaran angsuran kepada SGMW dan/atau melunasi kewajibannya kepada SGMW berdasarkan Perjanjian, dan dibuktikan dengan telah diberikannya surat peringatan dari SGMW kepada CGS, maka hal tersebut merupakan bukti bahwa CGS telah melakukan Perbuatan Ingkar Janji (Wanprestasi) kepada SGMW, sehingga atas dasar tersebut SGMW berhak berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia mengambil di manapun dan di tempat siapapun Barang itu berada dan/atau CGS menyerahkan secara sukarela Barang dan/atau Jaminan beserta seluruh perlengkapannya atau peralatan pendukung tambahan yang menurut sifat dan fungsinya merupakan satu kesatuan dari Barang dan/atau Jaminan tersebut kepada SGMW atau wakilnya yang sah menurut hukum.

Mekanisme pemberian Surat Peringatan sebagaimana disebutkan diatas yang sah menurut hukum:

- i. Surat peringatan pertama di berikan setelah pembayaran telah lewat 7 (tujuh) hari dari tanggal jatuh tempo.
- ii. Surat peringatan terakhir di berikan setelah pembayaran lewat 14 (empat belas) hari dari tanggal jatuh tempo.

- Kelalaian dan Akibat Hukumnya : a. SGMW berhak untuk mengakhiri Perjanjian serta menyatakan bahwa Utang CGS kepada SGMW menjadi jatuh tempo secara keseluruhannya sekaligus dan seketika apabila timbul/terjadinya peristiwa atau kejadian-kejadian kelalaian sebagai berikut:
- i. CGS lalai melaksanakan kewajiban pembayaran angsuran ataupun kewajiban-kewajiban lainnya baik dalam jumlah maupun jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian dan kelalaian tersebut berlanjut melewati batas waktu yang telah ditentukan SGMW sebagaimana dinyatakan dalam surat peringatan yang disampaikan oleh SGMW;
 - ii. Harta kekayaan CGS baik sebagian atau seluruhnya disita oleh pihak lain atau instansi yang berwenang;
 - iii. CGS dinyatakan lalai berdasarkan suatu perjanjian atau kewajiban pembayaran utang kepada suatu lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya;
 - iv. CGS atau pihak ketiga mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU);
 - v. CGS terlibat dalam suatu perkara perdata, pajak, tata usaha negara yang dapat mengakibatkan CGS diputuskan membayar suatu kewajiban atau ganti rugi yang nilainya dipandang oleh SGMW dapat mempengaruhi kemampuan CGS dalam melaksanakan kewajiban pembayaran Utang kepada SGMW;
 - vi. CGS terlibat dalam suatu tindak pidana umum atau tindak pidana khusus, termasuk tetapi tidak terbatas pada suatu tindak pidana ekonomi baik terhadap pihak SGMW maupun pihak ketiga lainnya;
 - vii. Barang dan/atau Jaminan dialihkan, dijaminkan atau dipindahtangankan dengan cara apapun kepada pihak ketiga tanpa mendapatkan persetujuan secara tertulis terlebih dahulu dari SGMW; atau
 - viii. Menurut pertimbangan SGMW, kondisi keuangan, bonafiditas, likuiditas dan solvabilitas CGS mundur sedemikian rupa sehingga akan berdampak kepada kemampuan CGS dalam melaksanakan kewajiban pembayaran Utangnya.

- b. Dalam hal terjadinya salah satu kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 9 butir a diatas, maka untuk melaksanakan hak-hak SGMW berdasarkan Lampiran Perjanjian ini dan/atau hak-hak jaminan berdasarkan perjanjian jaminan, CGS dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk: (i) seketika pada waktu diminta oleh SGMW dan/atau wakilnya yang sah, menyerahkan secara sukarela Barang dan/atau Jaminan berikut seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya yang menurut sifat dan fungsinya merupakan satu kesatuan dari Barang dan/atau Jaminan tersebut kepada SGMW atau wakilnya yang sah menurut hukum dan (ii) jika karena suatu sebab penyerahan secara sukarela tidak dapat dilaksanakan atau tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, maka SGMW dapat meminta bantuan aparat hukum yang berwenang untuk mengambil Barang dan/atau Jaminan dalam rangka pelaksanaan eksekusi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia berikut ketentuan pelaksanaannya, untuk sekarang atau nantinya pada waktunya dengan ini CGS memberikan persetujuan kepada SGMW atau wakilnya yang sah untuk mengambil Barang dan/atau Jaminan dari tangan atau kekuasaan siapapun Barang dan/atau Jaminan berada termasuk dari kekuasaan CGS sendiri.
- c. Para Pihak setuju bahwa jika salah satu ketentuan Perjanjian dan Lampiran Perjanjian ini ternyata batal, tidak sah atau tidak dapat berlaku sebagian, maka hal itu tidak akan membuat ketentuan-ketentuan selebihnya dari Perjanjian dan Lampiran Perjanjian ini menjadi tidak sah. Para Pihak sepakat mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, sepanjang mengenai pengakhiran jangka waktu Perjanjian.

D. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. Perjanjian KHS Kabel Drop Wire Retail 2022 Nomor 01025518/PJ/01/PST/2023 tanggal 2 Januari 2023 yang ditandatangani oleh PT Indonesia Comnet Plus dan Perseroan dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup : - Perjanjian ini merupakan Perjanjian untuk kesepakatan harga satuan Perjanjian pengadaan material kabel Optik Drop Wire.

Jangka Waktu : - 30 Desember 2022 sampai dengan 29 Desember 2023 Perjanjian

- Kewajiban Perseroan :
- Menjamin bahwa semua pekerjaan selesai sesuai jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian
 - Melakukan pekerjaan dengan lingkup pekerjaan sebagaimana tertuang dalam Peranjan
 - Menyiapkan Berita Acara penyerahan pekerjaan beserta seluruh dokumen pendukung yang diperlukan dan atau berita acara-berita acara lainnya yang timbul di kemudian hari untuk selanjutnya ditandatangani oleh Direksi Pekerjaan dan Perseroan dan diserahkan kepada PT Indonesia Comnet Plus
 - Melaporkan progres Pekerjaan kepada Direksi Pekerjaan
 - Melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan perubahan pekerjaan termasuk tetapi tidak terbatas pada perubahan jangka waktu Pekerjaan yang akan terjadi, perubahan ruang lingkup pekerjaan, dan atau volumen pekerjaan tambah kurang kepada pejabat penandatangan perjanjian untuk dimintakan persetujuan.
- Harga / Nilai Pekerjaan :
- Rp. 3.113.673.550,- (tiga miliar seratus tiga belas juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus lima puluh Rupiah)
 - Harga belum termasuk PPN
- Penyelesaian perselisihan :
- Dalam hal terjadi perselisihan PT Indonesia Comnet Plus dan Perseroan memilih penyelesaian perselisihan melalui:
- Musyawarah
 - Apabila para pihak tidak dapat menyelesaikan perselisihan dimaksud dalam jangka waktu 30 hari sejak dimulainya musyawarah tersebut, maka Para Pihak sepakat untuk menyerahkan perselisihan yang timbul dari Perjanjian ini untuk diselesaikan sesuai ketentuan BANI di Jakarta
 - Keputusan BANI merupakan keputusan akhir dan mengikat Para Pihak
 - Para Pihak tetap berkewajiban untuk melaksanakan seluruh ketentuan dalam Perjanjian yang disepakati selama belum ada keputusan baik berdasarkan musyawarah maupun berdasarkan putusan arbiter BANI
 - Perjanjian yang disepakati tunduk pada dan hanya dapat ditafsirkan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia
2. Perjanjian Kerja tentang Pekerjaan Jasa Full Replacement of 35KV Subsea Cable Pabelokan to Zelda-P Nomor 022/SPK/VE/V/2023 tanggal 11 Mei 2023 yang ditandatangani oleh Perseroan dan PT Zumar Daya Utama ("Zumar") dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Ruang Lingkup Perjanjian :
- Para Pihak akan mengerjakan Pekerjaan Jasa Full Replacement of 35 Kv Subsea Cable Pabelokan to Zelda-P milik PT Pertamina Hulu Energi OSES
- Jangka Waktu Perjanjian :
- 2 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini

- Hak dan Kewajiban Perseroan :
- Hak Perseroan:
- Meminta laporan-laporan Pekerjaan mengenai pelaksanaan Pekerjaan yang dilakukan oleh Zumar sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian ini
 - Berhak meminta secara tertulis kepada Zumar untuk mengganti personil Zumar yang pekerjaan atau kegiatannya tidak memuaskan dengan alasan kuat dan Zumar harus mengambil tindakan yang diperlukan untuk penggantian tersebut dengan orang yang setara/ lebih kecakapannya atas tanggungan sendiri
 - Berhak memeriksa dan/atau merubah serta menyetujui rencana dan/atau laporan sesuai dengan lingkup Pekerjaan yang ditetapkan dalam Pasal 2 Perjanjian ini dengan mendapat persetujuan sebelumnya dari Zumar
 - Berhak menggunakan hasil pekerjaan Zumar yang telah diserahkan untuk keperluan Perseroan jika terjadi pemutusan Perjanjian, sepanjang hasil pekerjaan dimaksud akan dan/ atau telah dibayarkan oleh Perseroan kepada Zumar
 - Berhak mendapatkan data/ dokumen/ informasi-informasi dari Zumar mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Pekerjaan dalam Perjanjian ini.

Kewajiban Perseroan

- Melaksanakan pembayaran kepada Zumar sesuai dengan ketentuan pasal 7 perjanjian ini
- Melakukan evaluasi hasil kerja atas pekerjaan Zumar

- Hak dan Kewajiban Zumar :
- Hak Zumar:
- Berhak untuk memperoleh informasi dan/atau data yang diperlukan yang terkait dan dalam rangka pelaksanaan Pekerjaan berdasarkan Perjanjian ini.
 - Berhak untuk mendapat pembayaran atas penyelesaian Pekerjaan sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini.

Kewajiban Zumar:

- Bertanggung jawab atas keakuratan data hasil pekerjaan dan/atau rekomendasi yang dibuat, dengan kelengkapan yang sesuai dengan semua persyaratan-persyaratan/ketentuan-ketentuan yang berlaku, serta wajib menjamin kerahasiaannya dalam waktu yang tidak terbatas;
- Bertanggungjawab atas kelengkapan pekerjaan sehingga hasil pekerjaan benar-benar merupakan suatu hasil yang dapat diandalkan dan dipertanggung-jawabkan, serta memenuhi kebutuhan Perseroan sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian ini.
- Atas biaya sendiri bertanggung jawab untuk segala pemeriksaan dan tes kesehatan yang berkaitan dengan prosedur covid-19 dan tambahan untuk penambahan man-day yang diperlukan untuk karantina dan pengeluaran, serta pemeriksaan kesehatan covid-19;
- Berkewajiban untuk menyediakan tenaga kerja dan menjaga manajemen tenaga kerjanya baik jumlah maupun kemampuan dan keahliannya yang harus benar-benar berpengalaman dan berkemampuan cukup dalam menangani pekerjaan sesuai dengan perjanjian ini sehingga terpenuhi tugas menurut kualitas, kuantitas dan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, dengan rapih, praktis, efisien dan mempergunakan pengetahuan secara teknis professional.
- Berkewajiban mengganti personil-personilnya yang dilibatkan dalam penyelesaian pekerjaan, jika menurut pertimbangan Perseroan tidak atau kurang ahli serta tidak memenuhi performa untuk pekerjaan yang sedang dilaksanakan;

- Zumar bertanggung jawab atas penyediaan mess, tempat tinggal, kendaraan, bahan bakar operasional, akomodasi transportasi untuk para pekerja ke tempat pekerjaan dilaksanakan dan mesin serta bahan bakar mesin yang digunakan;
- Melaksanakan pekerjaan secara hati-hati dan cermat sesuai dengan lingkup pekerjaan dan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah disetujui sebagaimana tertera dalam perjanjian ini;
- Zumar harus melaporkan rencana kerja sebelum memulai pelaksanaan pekerjaan;
- Zumar wajib menyampaikan laporan kemajuan (progress) harian/mingguan/bulanan apabila diminta oleh Perseroan;
- Zumar wajib menjaga, melindungi serta bertanggung jawab terhadap semua aset peralatan kerja dan/atau material (baik sebagian ataupun keseluruhan bagian) dan tenaga kerjanya jika terjadi kerusakan dan kehilangan serta kecelakaan yang terjadi yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pekerjaan;
- Zumar atas biaya sendiri harus mengadakan perbaikan atau penggantian terhadap pekerjaan dan/atau peralatan/material yang rusak, hilang, salah atau cacat dari pekerjaan sesuai perjanjian ini atau yang tidak sesuai dengan ketentuan perjanjian ini serta tidak terbatas untuk bertanggung jawab atas segala perbaikan dan/atau penggantian dari peralatan/material yang terdampak yang disebabkan dari kelalaian dan/atau kesengajaan Zumar di luar perjanjian ini segera setelah menerima pemberitahuan Perseroan tentang terjadinya kesalahan, kehilangan atau kerusakan (baik sebagian ataupun keseluruhan dari peralatan dan/atau pekerjaan) dimaksud akibat kelalaian dan/atau kesengajaan dari pekerjaan Zumar;
- melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam perjanjian ini;
- menyerahkan hasil pekerjaan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam perjanjian ini;
- mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan, prosedur atau metode pelaksanaan pekerjaan yang secara umum berlaku sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian;
- melapor secara tertulis secepatnya kepada Perseroan dalam hal terdapat kekurangan atau adanya hambatan pelaksanaan pekerjaan atau terjadinya kerusakan, kesalahan atau ketidak-sesuaian dengan gambar, ketentuan/spesifikasi teknis atau dokumen dalam perjanjian;
- Zumar telah mengerti dan memahami sepenuhnya lingkup pekerjaan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kondisi site/lapangan lokasi pekerjaan dan harus bertanggung jawab terhadap segala resiko yang mungkin ditimbulkan akibat pelaksanaan pekerjaan;
- berkewajiban memberikan laporan kemajuan (progress) pekerjaan sesuai dengan scope pekerjaan Zumar;

- berkewajiban untuk mencapai dan menjaga 50.43% (lima puluh koma empat puluh tiga persen) kandungan lokal atau presentase lain yang dipersyaratkan oleh Perseroan dan/atau oleh pemilik pekerjaan selama pelaksanaan perjanjian ini. dalam hal penyimpangan terhadap kandungan lokal yang dipersyaratkan kepada Zumar, ditemukan oleh Perseroan dan/atau pemilik pekerjaan dari sumber manapun, Perseroan dan/atau pemilik pekerjaan akan memberikan sanksi kepada Zumar sesuai dengan peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan dan/atau pemilik pekerjaan
- berkewajiban untuk memberikan data/dokumen/informasi-informasi kepada Perseroan mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan pekerjaan dalam perjanjian ini;
- Zumar bertanggung jawab atas segala biaya terkait engineering docs, principal permits, izin prinsip, local permit, izin pengawasan, perizinan-perizinan kepada otoritas terkait, keamanan, sosial, keamanan lokal terkait pekerjaan dalam perjanjian ini

Harga / Nilai Pekerjaan : - Rp. 155.500.000.000,- (seratus lima puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah)
- Harga belum termasuk PPN

Penyelesaian perselisihan : - Apabila terjadi perselisihan yang timbul akibat dari penafsiran dan pelaksanaan atas perjanjian ini, maka para pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat
- Apabila upaya penyelesaian perselisihan secara musyawarah dan mufakat tidak tercapai, maka Para Pihak sepakat untuk menyerahkan penyelesaian masalah tersebut ditempuh melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia di Jakarta, Keputusan BANI terhadap penyelesaian perselisihan akan bersifat final dan mengikat, sehingga Para pihak tidak berhak untuk mengajukan upaya hukum melalui pengadilan lainnya.

3. Perjanjian Kerjasama antara Pemilik, Perseroan dan Duta Property Nomor 03/PSM/DUTA/FEBRUARI/2022 tanggal 11 Februari 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup : - Perseroan melakukan sewa atas satu unit Rumah yang terletak pada Perumahan Kota Wisata milik Pemilik melalui Duta Property
Jangka Waktu Perjanjian : - Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2024
- Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali setelah kesepakatan Para Pihak dengan pemberitahuan oleh Perseroan paling lambat 3 bulan sebelum masa sewa berakhir dengan harga sewa disesuaikan dengan keadaan waktu nanti.

- Hak dan Kewajiban Perseroan :
- Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan kembali Rumah dalam keadaan baik (terpelihara) dan kosong dalam arti tidak ditempati/dihuni oleh siapapun dan bebas dari barang-barang Perseroan pada saat berakhirnya Perjanjian ini kepada Pemilik.
 - Bilamana Perseroan lalai memenuhi kewajibannya seperti tersebut dalam pasal 6 ayat 1, maka Perseroan diwajibkan membayar denda sebesar Rp.200.000,- (Dua Ratus Ribu Rupiah) untuk tiap-tiap hari keterlambatannya maksimal 7 (tujuh) hari. Kelalaian dibuktikan dengan lewatnya waktu yang ditentukan, tanpa diperlukan adanya surat peringatan dari juru sita atau surat yang demikian kekuatannya.
 - Bilamana setelah 7 (tujuh) hari tersebut, Perseroan belum juga mengosongkan rumah, maka Pemilik dapat meminta bantuan pihak keamanan untuk mengeluarkan Perseroan termasuk barang-barang milik Perseroan, dari rumah tersebut. Biaya pengosongan menjadi tanggung jawab Perseroan.
 - Perseroan wajib mematuhi semua peraturan dari yang berwajib, khususnya di bidang kesusilaan/ketertiban umum, selain itu juga wajib mematuhi semua Aturan dan tata tertib yang dikeluarkan oleh Estate Management Kota Wisata dimana Pemilik sebelum perjanjian ini dibuat telah berjanji mengikatkan diri padanya, dan Pihak Kedia menjamin bahwa mengenai hal itu Pemilik tidak mendapat teguran atau tuntutan apapun juga.
 - Jika dalam masa sewa Perseroan membatalkan/tidak melanjutkan sewa, maka uang sewa dan uang Deposit sebesar Rp. 75.000.000,- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) tidak dapat dikembalikan atau hangus.
 - Pajak sewa per tahun yang dikenakan atas nama perusahaan adalah sebesar 10% dari harga transaksi yaitu sebesar Rp. 9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah) dan Perseroan yang akan membayarkan langsung ke Kantor Pajak.
 - Dalam hal ini apabila dalam masa sewa Pemilik ingin menjual rumah disewakan dikarenakan kondisi darurat, Perseroan tetap berhak menempati rumah tersebut sampai masa sewa selesai, walaupun sudah berbeda pemilik, dalam hal ini Perseroan tidak terpengaruh untuk perubahan apapun termasuk harga sewa yang sudah disepakati. Perseroan berhak untuk memberi ijin/menolak jika calon pembeli ingin melakukan survei terhadap rumah yang sedang disewa.
 - Biaya air, listrik dan iuran keamanan/kebersihan (IPL) dan iuran-iuran lainnya ditanggung dan dibayar oleh Perseroan selama masa persewaan.
 - Deposit yang telah dibayarkan Perseroan akan digunakan untuk memperbaiki atau mengganti furniture yang rusak/hilang, membayar iuran-iuran yang bertunggak atau yang belum dibayarkan oleh Perseroan setelah masa sewa berakhir. Apabila memang tidak ada kerusakan/kehilangan furniture dan tunggakan sama sekali sampai sewa berakhir, deposit akan dikembalikan kepada Perseroan.

Hak dan Kewajiban Pemilik dan Duta Property	- Pemilik berhak menerima uang sewa dari Duta Property sebagai kewajibannya, yang mana merupakan hasil pembayaran Perseroan yang ditransfer ke rekening Duta Property sebagaimana tercantum dalam Pasal 3. - Pemilik berhak untuk menerima kembali rumah yang disewakan dari Perseroan dalam keadaan baik (terpelihara) dan kosong dalam arti tidak ditempati/dihuni oleh siapapun sesuai dengan bentuk semula serta bebas dari barang-barang Perseroan pada saat masa sewa berakhir dan tidak adanya perpanjangan masa sewa oleh Perseroan. - Pemilik wajib menyerahkan rumah/bangunan yang disewakan kepada Perseroan setelah ditandatangani perjanjian ini dan setelah dilunasinya uang sewa rumah tersebut oleh Perseroan. - Pemilik wajib membayar Pajak Bumi Bangunan (BPB) atas rumah yang disewakan. - Pemilik berhak untuk memutuskan sewa menyewa ini secara sepihak bila ditengah masa sewa Perseroan tidak memenuhi kewajiban pembayaran listrik, air dan iuran keamanan/kebersihan sampai 3 (tiga) bulan berturut-turut, waktu KWH meter PAM, dan sisa uang sewa masa yang belum dinikmati oleh Perseroan, tidak dapat dikembalikan dan Perseroan harus mengosongkan rumah saat itu juga. Jika Perseroan belum juga mengosongkan rumah, maka Pemilik dapat meminta bantuan pihak keamanan untuk mengeluarkan Perseroan termasuk barang-barang milik Perseroan dari rumah tersebut secara paksa. - Segala perpindahan hak atas rumah tersebut tidak memutuskan sewa menyewa ini. Dalam hal Perseroan berkehendak untuk memutuskan sewa menyewa tersebut sebelum jangka waktu sewa berakhir, maka Perseroan tidak dapat mengambil atau sisa uang sewanya kepada Pemilik. - Saat ini atau dikemudian hari terjadi tuntutan dari pihak lain atas rumah yang disewa oleh Perseroan dan untuk itu Perseroan tidak bisa menempati rumah yang dimaksud sampai dengan akhir kontrak, maka Pemilik berkewajiban mengembalikan sisa biaya sewa yang belum dinikmati oleh Perseroan ditambah biaya-biaya lainnya yang timbul akibat tuntutan tersebut.
Harga Sewa	- Uang sewa yang disepakati adalah Rp. 180.000.000,- (seratus delapan puluh juta Rupiah) - Sistem pembayaran uang sewa per 6 bulan untuk tahun pertama: Tahap pertama sebesar Rp.45.000.000,- (empat puluh lima juta rupiah) Tahap kedua sebesar Rp.45.000.000,- (empat puluh lima juta rupiah) - Sistem pembayaran uang sewa untuk tahun kedua mengikuti tahun pertama, sampai masa sewa berakhir - Deposit sewa sebesar Rp.30.000.000,- (tiga puluh juta Rupiah)
Penyelesaian perselisihan	- Apabila timbul permasalahan sebagai akibat dari Perjanjian ini, para pihak sepakat menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat terlebih dahulu sebelum permasalahan tersebut diselesaikan menurut jalur hukum yang berlaku - Tentang perjanjian ini dan segala akibatnya, para pihak memilih domisili yang tidak berubah lagi dan umum di Kantor Pengadilan Negeri Bogor

5. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki harta kekayaan berupa aset bergerak dan tidak bergerak dengan rincian sebagai berikut:

A. TANAH-TANAH YANG DIMILIKI

No	No. Sertifikat	Luas Tanah (M ²)	Letak	Tercatat Atas Nama	Jangka Waktu
1	SHGB No. 6192	6.444 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (16 Juni 2010 sampai dengan 27 April 2040)
2	SHGB No. 6193	4.420 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (16 Juni 2010 sampai dengan 27 April 2040)
3	SHGB No. 6194	1.996 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (16 Juni 2010 sampai dengan 27 April 2040)
4	SHGB No. 445*	49.105 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric	30 tahun (17 Desember 1993 sampai dengan 14 April 2023)
5	SHGB No. 446	32.432 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric	30 tahun dan diperpanjang 20 tahun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor BPN Provinsi Jawa Barat Tanggal 29 Juni 2022 Nomor 164/HGB/BPN-32/VI/2022 dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2043.
6	SHGB No. 447	25.344 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric	30 tahun dan diperpanjang 20 tahun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor BPN Provinsi Jawa Barat Tanggal 16 Juni 2022 Nomor 157/HGB/BPN-32/VI/2022 dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2043.
7	SHGB No. 3880 Pemecahan SHGB 448	7.370 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun dan diperpanjang 20 tahun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor BPN Provinsi Jawa Barat Tanggal 13 April 2022 Nomor 00056/SKHGB/BPN-10.10/IV/2022 dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2043.

No	No. Sertifikat	Luas Tanah (M ²)	Letak	Tercatat Atas Nama	Jangka Waktu
8	SHGB No. 4759 Pemisahan Bidang B.4749	27.353 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun dan diperpanjang 20 tahun berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor BPN Provinsi Jawa Barat Tanggal 30 Juni 2022 Nomor 167/HGB/BPN-32/VI/2022 dan akan berakhir pada tanggal 14 April 2043.
9	SHGB No. 1546	26.910 M ²	Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	PT Voksel Electric, Tbk	20 Tahun (3 Januari 2023 sampai dengan 20 Januari 2043)
10	SHMSRS No. 2171/II Berdiri di atas tanah bersama dengan SHGB No. 1970.	230,6 M ²	Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	PT Voksel Electric, Tbk	SHBG Tanah bersama berakhir tanggal 15 Oktober 2030
11	SHGB No. 7151	260M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (27 Maret 2019 sampai dengan 20 Maret 2049)
12	SHGB No. 6668	1194M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (18 Januari 2016 sampai dengan 3 Januari 2046)
13	SHGB No. 6667	6440M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (18 Januari 2016 sampai dengan 3 Januari 2046)
14	SHGB No. 02376	96M ²	Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 Tahun (13 November 2009 sampai dengan 24 Maret 2039)

Keterangan:

Bahwa tanah angka 1 sampai 10 menjadi jaminan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

*Bahwa berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 8 September 2023, Perseroan sedang dalam proses permohonan SK perpanjangan sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 445/Limusnunggal yang terdaftar atas nama PT Voksel Electric, Tbk seluas 49.105 m² yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 14 April 2023 pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II sesuai dengan Tanda Terima nomor berkas permohonan: 18998/2023 tanggal 31 Maret 2023 yang diterbitkan Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan nomor 201/VE-SHGB 1451-PPAT/IX/2023 tanggal 8 September 2023 yang dikeluarkan oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., selaku perwakilan Perseroan yang melakukan pengurusan dengan proses selanjutnya adalah pembuatan SK di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Jawa Barat dan kemudian setelah SK terbit maka akan dilanjutkan pada permohonan sertifikat, adapun proses tersebut lebih kurang 8 bulan sesuai dengan informasi dari pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor II kepada Notaris.

B. BANGUNAN UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA DAN PABRIK

Perseroan memiliki bangunan-bangunan yang dibuktikan dengan adanya Izin Membangun Bangunan yaitu:

- Keputusan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Bupati/ Walikota/ Kepala Daerah Tingkat II Bogor Nomor 593.5/SK.292-BKPM/1992

tanggal 18 Desember 1992 tentang Izin mendirikan bangunan bidang usaha industri kabel untuk listrik telepon dan enamelled wire di desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, bagi saudara Senkiawan Tjandra bertindak untuk dan atas nama PT Voksel Electric dalam rangka penanaman modal asing (NPWP 1.000.784.7-067) yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada Perseroan, dengan Luas bangunan 46.622 m².

- b. Surat Izin Nomor 647-1/530/TN-DCK/2008 tanggal 19 September 2008 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk perluasan industri kabel listrik, telepon dan enamelled wire atas nama PT Voksel Electric, Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Cipta Karya Kabupaten Bogor yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan Luas bangunan: 19.985 m²
- c. Keputusan Bupati Bogor Nomor 647/003.2.PL/00587/BPMPTSP/2016 tanggal 26 Agustus 2016 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel listrik, telepon dan enamelled wire di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Ruang PVC	1.120
2.	Gudang XXVI	3.312
3.	Gudang XXII	2.944
4.	Gudang XXIII	3.128
5.	Gudang XXIV	3.128
6.	Gudang XXV	3.128
7.	Canopy	460
8.	Ruang Istirahat PVC	36
9.	Rumah Pompa Air	72
10.	Canopy Lobby	64
11.	Ruang QC Shelding	2.080
12.	Ruang Air Isi Ulang	20
13.	Ruang Sopir	20
14.	Ruang Maintenance	88
15.	Ruang Trafo	64
16.	Ruang OC ALC	15
17.	Ruang OC ALC	15
18.	Ruang Accessories	320
19.	TPS B3	36
20.	Canopy Gudang	80
21.	Gardu	40
22.	Ruang OCMK	32

b. Prasarana Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Pagar	1.500
2.	Saluran Drainase	800
3.	Septictank	96,50
4.	Jalan dan Parkir Aspal	13.319,71

- d. Keputusan Bupati Bogor Nomor 647/003.2.PL/00268/DPMPTSP/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel listrik, telepon dan enamelled wire di desa Limusnunggal Kecamatan

Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Lantai 1 <i>Locker</i>	301,12
2.	Teras	88,88
3.	Lantai 2 Kantin	329,10
4.	Selasar	30,90
5.	Balkon	30,00
6.	Lantai 3 Ruang <i>Filling</i>	390
7.	Lantai 4 Ruang Serbaguna	390

- e. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor Nomor 647/003.2.I/00560/DPMPSTSP/2019 tanggal 10 September 2019 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan industri kabel di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

Bangunan Baru

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	(75) <i>High Voltage (Pay off)</i> lantai dasar	437
2.	<i>High Voltage</i> (Akumulator) Lantai 1	437
3.	<i>High Voltage</i> (CV Line) Lantai 2	437
4.	<i>High Voltage</i> (Material) Lantai 3	437
5.	(76) Perluasan Gudang 2	315
6.	(77) Perluasan Pabrik IV	483
7.	(78) Perluasan Pabrik V	483

- f. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor Nomor 647/003.2.PL/01219/DPMPSTSP/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	(3 & 63) Perluasan Pabrik 3 dan Kantor:	
	Lantai Dasar	832,00
	Lantai 1	832,00
	Lantai 2	832,00
	Lantai 3	160,00
	Lantai 4	122,64
2.	(66) Gudang Terbuka	1.620,00

b. Prasarana Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Perluasan Jalan dan Parkir Aspal	841,44

C. KENDARAAN BERMOTOR

Perseroan memiliki aset berupa kendaraan bermotor, yaitu sebagai berikut:

1. Mobil

No	Merk/Tipe	Tahun	No. Polisi	No. BPKB	Tercatat atas Nama
1.	Suzuki AV1414F DX MT	2013	B 1727 SYC	K-02812153	Perseroan
2.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1327 SOO	I-02592908	Perseroan
3.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1174 SOO	I-02402506	Perseroan
4.	Toyota Kijang Innova E	2007	B 2181 NQ	E-7670846 G	Perseroan
5.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1260 SOE	H-10562874	Perseroan
6.	Toyota Avanza 1300 G	2009	B 1964 SFS	G-0908215 G	Perseroan
7.	Toyota Kijang Innova E	2013	B 1790 SYD	K-061448	Perseroan
8.	Toyota Nav 1.20 V AT	2015	B 2055 SKY	M-12998877	Perseroan
9.	Toyota Dyna 110 ST MB Barang	2012	B 9116 SDA	J-06177019	Perseroan
10.	Mitsubishi FE74 M/T MB Barang	2007	B 9181 HO	E-4852867 G	Perseroan
11.	Mitsubishi FM517HS M/T MB Barang	2007	B 9249 IK	E-5869882 G	Perseroan
12.	Toyota Dyna 130 XT MB Barang	2012	B 9175 SDA	J-06666486	Perseroan
13.	Mitsubishi FM517HL M/T MB Barang	2007	B 9048 FZ	H-11144275	Perseroan
14.	Mitsubishi FE71 MT	2012	B 9933 MD	I-09851641	Perseroan
15.	Mitsubishi FE71 M/T MB Barang	2011	B 9708 FG	H-11144308	Perseroan
16.	Mitsubishi FM517HL MT	2012	B 9176 MV	I-11954563	Perseroan
17.	Mitsubishi FM517HL MT	2012	B 9088 MU	I-11954594	Perseroan
18.	Toyota Dyna 130 XT MB Barang	2012	B 9117 SDA	J-06176891	Perseroan
19.	Toyota Dyna 130 XT MB Barang	2012	B 9118 SDA	J-06177286	Perseroan
20.	Mitsubishi Fuso FM517HL	2019	B 9442 SDD	P-07468089	Perseroan
21.	Mitsubishi FE304 MB Beban	2005	B 9784 QA	D-4394380 G	Perseroan
22.	Mitsubishi FM517H5 M/T MB Barang	2011	B 9075 FZ	H-11144239	Perseroan
23.	Toyota Kijang Innova E	2007	B 8250 BE	F-3168769 G	Perseroan
24.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1297 SOO	I-02592886	Perseroan
25.	Toyota Avanza 1.3 G MT	2019	B 2935 SYZ	P-03640718	Perseroan
26.	Toyota Kijang Innova 2.OG	2019	B 2937 SYZ	P-03640719	Perseroan
27.	Daihatsu S401RV-BMREJ	2012	B 9589 MN	Q-00885357	Perseroan
28.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1382 SOF	-	Perseroan

Keterangan:

Kendaraan milik Perseroan sebagaimana pada angka 21 sampai dengan angka 28 di atas tidak di asuransikan namun tidak terdapat dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

2. Motor

No	Merk/Tipe	Tahun	No. Polisi	No. BPKB	Tercatat atas Nama
1.	Honda D1B02N12L2 AT	2019	B 4798 SHX	P-03450644	Perseroan
2.	Honda D1B02N12L2 AT	2019	B 4801 SHX	P-03450645	Perseroan
3.	Honda D1B02N12L2 AT	2019	B 4854 SHV	P-03450643	Perseroan
4.	Yamaha 838 AT	2020	B 4228 SLD	Q-00656100	Perseroan
5.	Viar VR 200 3R	2015	F 3815 FD	L-12931301	Perseroan
6.	Viar VR 200 3R	2015	F 3818 FD	L-12831303	Perseroan
7.	Viar VR 200 3R	2015	F 5830 FDU	P-00898157	Perseroan
8.	Viar VR 200 3R	2014	F 6238 LX	L-01485599	Perseroan

D. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki merek-merek yang telah memperoleh sertifikat merek yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

No	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Sertifikat Merek	Masa Berlaku Hingga
1.	VOKSEL	9 Kabel Telepon; Kabel listrik; Kabel Elektronik; Kabel Listrik untuk Lampu Kendaraan/Mobil	D002015020495 Tanggal Pengajuan 15 Mei 2015	IDM000571855	10 Tahun 15 Mei 2025
2.	VOKSEL	6 Tiang Besi; Tiang Baja; Balok Logam untuk Pengelasan; Sekrup; Lis Logam	D002015020493 Tanggal Pengajuan 15 Mei 2015	IDM000571854	10 Tahun 15 Mei 2025
3.	VOKSEL	17 Isolator untuk Kabel; Plester Isolasi; Segel-Segel	D002015020498 Tanggal Pengajuan 15 Mei 2015	IDM000574487	10 Tahun 15 Mei 2025
4.	VOKSEL	11 Lampu-Lampu Listrik, Stop Kontak Untuk Lampu Listrik	D002015020497 Tanggal Pengajuan 15 Mei 2015	IDM000571424	10 Tahun 15 Mei 2025
5.	VECAS	11 Lampu-Lampu Listrik, Stop Kontak Untuk Lampu Listrik	D002013023156 Tanggal Pengajuan 17 Mei 2013	IDM000545001	Perpanjang 10 Tahun 17 Mei 2033
6.	VOKSEL CABLE	9 Kabel Telepon; Kabel listrik; Kabel Elektronik; Kabel Listrik untuk Lampu Kendaraan/Mobil	D0002013023155 Tanggal Pengajuan 17 Mei 2013	IDM000490075	Perpanjang 10 Tahun 17 Mei 2033
7.	VOKSEL KABEL	9 Kabel Telepon; Kabel listrik; Kabel Elektronik; Kabel Listrik untuk Lampu Kendaraan/Mobil	D0002013023153 Tanggal Pengajuan 17 Mei 2013	IDM000491059	Perpanjang 10 Tahun 17 Mei 2033
8.	VE	9 Kabel Telepon; Kabel listrik; Kabel Elektronik; Kabel Listrik untuk Lampu Kendaraan/Mobil	D0002013023154 Tanggal Pengajuan 17 Mei 2013	IDM000545000	Perpanjang 10 Tahun 17 Mei 2033
9.	VE VECAS + Logo	17 Isolator untuk Kabel; Kertas untuk kapasitor listrik; Serat karbon selain untuk kegunaan tekstil; Isolator untuk jaringan listrik; Instalasi jaringan distribusi diatas tiang; Karet; getah perca; getah; asbes; mika dan barang dari bahan-bahan itu dan tidak termasuk dalam kelas lain; plastik dalam bentuk menonjol untuk digunakan dalam manufaktur; bahan-bahan yang dipakai untuk pengemasan, merapatkan dan untuk menyekat; tabung lentur bukan dari logam.	D00201803607 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000790791	10 Tahun 7 Agustus 2028

No	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Sertifikat Merek	Masa Berlaku Hingga
10.	VE VOKSEL EMPATHY + Logo	41 Pendidikan; Kegiatan CSR dalam bidang pendidikan; Pengajaran; jasa perpustakaan keliling; informasi pendidikan; hiburan; penerbitan buku; sekolah dengan asrama; pelatihan; penyelenggaraan pertandingan (pendidikan atau hiburan); pendidikan keagamaan; ujian pendidikan; jasa pendidikan; penyelenggaraan pameran untuk tujuan kebudayaan atau pendidikan; bimbingan kejuruan; peminjaman buku-buku perpustakaan; sekolah taman kanak-kanak	J002018037606 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000702704	10 Tahun 7 Agustus 2028
11.	VE VOKSEL EMPATHY + Logo	44 Bantuan Medis; kegiatan CSR dalam bidang kesehatan; Perawatan Kesehatan; Klinik Medis; Jasa Farmasi; pengobatan; klinik medical; jasa medis; pusat kesehatan; rumah perawatan; rumah sakit; rumah perawatan; Fisioterapi; Rehabilitasi untuk pasien ketergantungan obat; Jasa Bidan; Terapi Jasmani; Bedah Plastik; Jasa Psikolog; Jasa Terapi; Jasa Bank Darah; Donor Darah; Pemijatan	J002018037610 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000702614	10 Tahun 7 Agustus 2028
12.	VE VOKSEL ENGINEERING + Logo	37 Konstruksi bangunan; pembangunan gedung; perbaikan; jasa instalasi; konsultasi konstruksi; informasi konstruksi; penghancuran gedung; pembangunan pabrik; isolasi gedung; konstruksi dan perawatan saluran pipa; pembangunan dan perbaikan gedung; pengaspalan; pengawasan pembangunan gedung; perapatan gedung; kontraktor; jasa kontraktor	J002018037608 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000702683	10 Tahun 7 Agustus 2028
13.	VE VOKSEL KABEL + Logo	9 Konduktor listrik, konektor (listrik), kabel listrik, kawat listrik, kabel telekomunikasi, kabel listrik (power cable), kabel-kabel (digunakan pada serat optic/ serat penghantar cahaya), selongsong sambungan untuk kabel listrik, kapasitor, sakelar sel ujung (listrik), kumparan listrik, pipa saluran kabel listrik, sambungan listrik, sambungan untuk saluran listrik, kontak listrik, instalasi listrik untuk pengendalian kegiatan industri dari jarak jauh, pengurai listrik, alat pengukur listrik, relai listrik, sakelar listrik, bumbung sambungan untuk kabel listrik, salut lindung untuk kabel listrik, resistensi listrik, inductor listrik, bahan untuk pipa induk listrik (kawat, kabel)	D002018037609 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000702677	10 Tahun 7 Agustus 2028

No	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Sertifikat Merek	Masa Berlaku Hingga
14.	PT Voksel Electric Tbk	9 Alat penyambung atau splicer kabel serat optik, alat untuk menghantarkan, mengalihkan, mengubah, mengumpulkan, mengatur atau mengendalikan listrik, aparatus dan instrumen untuk menghantarkan, mengalihkan, mengubah, mengakumulasi, mengatur atau mengendalikan penggunaan listrik, colokan dan soket listrik, kabel serat optik, kapasitor listrik untuk peralatan telekomunikasi, konduktor, listrik, koneksi untuk saluran listrik, konektor [listrik], kontak, listrik, kontak, listrik, dari logam mulia, konverter untuk colokan listrik, konverter, listrik, kopling, listrik, kotak distribusi [listrik], panel kontrol [listrik], papan distribusi [listrik], penutup untuk outlet listrik, peralatan telekomunikasi digital, perangkat kontrol arus listrik, Resistor listrik, resistor listrik untuk peralatan telekomunikasi, transformator listrik untuk peralatan telekomunikasi	DID2020019023 Tanggal 6 April 2020	IDM00885851	10 Tahun 6 April 2030
15.	PT Voksel Electric Tbk + Logo	9 alat untuk mengendalikan listrik statis, alat untuk menghantarkan, mengalihkan, mengubah, mengumpulkan, mengatur atau mengendalikan listrik, armatures [listrik], colokan listrik, Kabel serat optik, kabel telekomunikasi, kapasitor listrik untuk peralatan telekomunikasi, konduktor, listrik, konektor [listrik], konektor serat optik, konsol distribusi [listrik], kontak, listrik, kontak, listrik, dari logam mulia, konverter untuk colokan listrik, konverter, listrik, kopling, listrik, kotak distribusi [listrik], panel kontrol [listrik], papan distribusi [listrik], penutup untuk outlet listrik, peralatan kontrol akses listrik, peralatan telekomunikasi digital, perangkat kontrol arus listrik, resistor listrik untuk peralatan telekomunikasi, serat optik, transformator listrik untuk peralatan telekomunikasi	DID2020019005 Tanggal 6 April 2020	IDM000885810	10 Tahun 6 April 2030
16.	VE VECAS	9 Kabel Telepon, Kabel Listrik, Kabel Elektronik, Kabel Listrik Untuk Lampu Kendaraan/ Mobil	D002013023158 Tanggal 17 Mei 2013	IDM000542099	Perpanjang 10 Tahun 17 Mei 2033
17.	VE VECAS	17 Isolator Untuk Kabel, Plester Isolasi, Segel-Segel	D002013023159 Tanggal 17 Mei 2013	IDM000543475	Perpanjang 10 Tahun 17 Mei 2033
18.	VOKSEL KABEL	9 Segala macam jenis kabel telepon	R002012018448 Tanggal 6 Agustus 2013	IDM000391614	Perpanjang 10 Tahun 6 Agustus 2033
19.	VE VECAS	6 Tiang Besi, Tiang Baja, Balok Logam Untuk Pengelasan Sekrup, Lis Logam	D002013023157 Tanggal 17 Mei 2013	IDM000546190	Perpanjang 10 Tahun 17 Mei 2033

No	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Sertifikat Merek	Masa Berlaku Hingga
20.	VECAS + Logo	9 Alat pengatur (regulator), listrik, alat pengatur waktu listrik, alat pengatur, listrik, alat transmisi telepon, alat untuk mengendalikan listrik statis, aparat komunikasi gelombang mikro, blok distribusi tenaga listrik, colokan dan soket listrik, colokan listrik, Gerbang jaringan nirkabel dan kabel, instrumen komunikasi gelombang mikro, kabel fleksibel, kabel listrik berisolasi mineral, Kabel Listrik Tegangan Menengah, Kabel Listrik Tegangan rendah, Kabel Listrik Tegangan Tinggi, kabel listrik untuk transmisi suara dan gambar, kabel listrik yang dilapisi karet, kabel resistensi, kapasitor listrik untuk peralatan telekomunikasi, kawat telepon, konduktor, listrik, konektor listrik dan konektor elektronik, alat pengatur pemindahan arus listrik, kawat, kabel, alat pengisi daya, dok, stasiun dok, dan adaptor untuk digunakan dengan semua barang-barang yang disebutkan sebelumnya, konektor listrik terisolasi, konverter untuk colokan listrik, kotak persimpangan [listrik], kotak persimpangan untuk sirkuit listrik, mesin dan peralatan telekomunikasi, Peralatan jaringan komunikasi, peralatan kontrol akses listrik, peralatan sambungan telekomunikasi interaktif, peralatan telekomunikasi, peralatan telekomunikasi digital, peralatan telekomunikasi listrik, peralatan telekomunikasi portabel, Perluasan dan penambahan jangkauan akses jaringan, pesawat telepon, resistor listrik untuk peralatan telekomunikasi, sakelar lampu listrik, sakelar listrik, sakelar pemutus listrik, sekering, atau pemutus sirkuit yang digunakan untuk mengontrol, melindungi, dan mengisolasi peralatan listrik, sakelar, listrik, sekering listrik, set transmisi [telekomunikasi], sistem komunikasi dua arah nirkabel, terminal dan sakelar listrik, terminator listrik, transformator listrik untuk peralatan telekomunikasi	DID20210767578 Tanggal 8 November 2021	IDM001000943	10 Tahun 8 November 2031

E. ALAT-ALAT BERAT

Perseroan memiliki aset berupa alat-alat berat, yaitu sebagai berikut:

No.	Alat Berat	Keterangan Pabrik Pembuat	No. Seri
1.	Forklift	NICHYU, CO.LTD	182ZR2711
		MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES, CO.LTD.	F.24-00142
		NICHYU FORKLIFT (THAILAND), CO.LTD.	185F01035
		ANHUI HELI, CO.LTD.	010509G0090
		ANHUI HELI, CO.LTD.	010500S2699
		ANHUI HELI, CO.LTD.	010351A9934
		MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES, CO.LTD.	CF14B-80193
		MITSUBISHI, CO.LTD.	F19A01939
		NICHYU NIPPON YUSOKI, CO.LTD.	131AA0231
		ANHUI HELI, CO.LTD.	010509GD668
		MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES FORKLIFT (DAHLIAN), CO.LTD.	CE28C-51019
		MITSUBISHI, CO.LTD.	CF18C-70400
		MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES FORKLIFT, CO.LTD.	CF28C-50827
		MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES FORKLIFT, CO.LTD.	CF14E-85830
		MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES FORKLIFT, CO.LTD.	CF14E-65992
		ANHUI HELI, CO.LTD.	010501C0540
		ANHUI HELI, CO.LTD.	010351A4376
		ANHUI HELI, CO.LTD.	010350S2317
		TOYOTA INDUSTRIES CORPORATION	7FDA50-21324
		MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES CO., LTD	N/A
2.	Crane	MEIDEN HOIST SYSTEM, CO.LTD	5.Q8649.B.13
		MEIDEN HOIST SYSTEM, CO.LTD	5.Q.9507.B.13
		FUTABA, CO.LTD	80101798
		FUTABA, CO.LTD	2615076
		FUTABA CO.LTD	10101418
		SMARTER SHC ELECTRIC HOIST, CO.LTD	18053002
		HENING WEIZH, CO.LTD	2016110902
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEMS	19B9945010
		MEIDEN HOIST SYSTEM, CO.LTD	5.Q8649.B07
		MEIDEN HOIST SYSTEM, CO.LTD	5.Q8649.B06
		MEIDEN HOIST SYSTEM, CO.LTD	5.Q8649.B
		NITTO HOIST SYSTEM, CO.LTD	1303288
		FUTABA HOIST EQUIPMENT SYSTEM CO. LTD	10101388
		YOKOGAWA HOIST SYSTEM CO. LTD	N/A
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM CO. LTD	18G9305008
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM CO. LTD	19M9822006
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM CO. LTD	18G9368004
		PAWEL MACHINERY MANUFACTURING INC	20-1460/83
		BANDO MACHINERY CO., LTD	5H 7687
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM	N/A
		MEIDEN HOIST SYSTEM, CO.LTD	5.Q.8649.B01
		DEMAG CRANES & COMPONENTS GMBH	26800744
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM	18F9165005

No.	Alat Berat	Keterangan Pabrik Pembuat	No. Seri
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM	13G0736001
		FUTABA CO. LTD	80107524
		FUTABA CO. LTD	80107534
		BANDO MACHINERY CO., LTD	5H 7687
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM CO. LTD	18E9102005
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM CO. LTD	13J9878001
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM CO. LTD	1206539
		NITTO CO. LTD	1212096
		FUTABA CO. LTD	80101981
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM CO. LTD	13G9736001
		MITSUBISHI ELECTRIC INDUSTRIAL	09301301
		NITTO CO. LTD	1204244
		FUTABA, CO.LTD	60102042
		HITACHI INDUSTRIAL EQUIPMENT SYSTEM CO.LTD	14.H.9642002
		MEIDEN HOIST SYSTEM CO.LTD	S3H0318B01
		MEIDEN HOIST SYSTEM, CO.LTD	S3H0318B05
		MEIDEN, CO.LTD	5.Q.4833.B.02
		PAWEL	50410475
		NITTO CO. LTD	1206474
		TAIHAN CO. LTD	3.H10655
		HITACHI, CO.LTD	93.B.3493015
		MEIDEN, CO.LTD	H.0670.B.02
		MEIDEN CO.LTD	5.Q.4895.B.01
		MEIDEN CO.LTD	5.Q.4895.B.01
		HENAN PURUI MACHINERY, CO.LTD	182050947
		HENAN PURUI MACHINERY, CO.LTD	182050948
		HENAN PURUI MACHINERY, CO.LTD	182080947
		FUTABA, CO.LTD	80191798
		MEIDEN, CO.LTD	5.Q.7604.B.01
		MEIDEN, CO.LTD	5.Q.4900.B.01
		MEIDEN, CO.LTD	H.0318.B.02

No.	Alat Berat	Keterangan	Hasil Pengukuran
3.	Instalasi Penyalur Petir	Jenis Penyalur Petir: Grounding System Jenis Penghantar: BC Cable 50 mm2 Lokasi: Tangki Solar/Kantin	0,26 OHM
		Jenis Penyalur Petir: Grounding System Jenis Penghantar: BC Cable 50 mm2 Lokasi : Tangki Solar/ Kantin	1,89 OHM
		Jenis Penyalur Petir: Electrostatic Sytem Jenis Penghantar: Coaxial Cable 50 mm2 Lokasi : Diatas Gedung	1,74 OHM

No.	Alat Berat	Keterangan Pabrik Pembuat	No. Seri
4.	Elevator	Gearless Traction Machine	JKT 4602621001
		Gearless Traction Machine	J460214501
		Gearless Traction Machine	J460214502
5.	Pesawat Tenaga dan Produksi Motor Diesel	Perusahaan Pembuat: Caterpillar Diesel Co., Ltd	24.Z.05313
		Perusahaan Pembuat: Caterpillar Diesel Co., Ltd	24.Z.05317
6.	Bejana Bertekanan	Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	206
		Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	C.20001005
		Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	21589
		Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	206
		Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	207
		Jenis: Water Pressure Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	026
		Jenis: Water Pressure Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	090-92
		Jenis: Air Compressor Tank Merek/ Type: PK50-160	E.5050637

F. MESIN-MESIN

No.	Keterangan	Jumlah	Dokumen Transaksi
1.	LHD-450/13 Copper Rod Breakdown Machine with Annealer	1set	Commercial Invoice No: JC180126-02-C1 Tanggal 16 Agustus 2018 Supplier: Deyang Jiechuang Wire & Cable
2.	a) Double Girder Overhead Crane, Speed Max 44,8M/Min, Power Max 50 Ton	1set	Invoice No: PT-WH-180128-01
	b) Double Girder Overhead Crane, Speed Max 44,8M/Min, Power Max 32 Ton	1set	Tanggal 29 Agustus 2018
	c) Gantry Crane Overhead Crane, Speed Max 44,8M/Min, Power Max 32 Ton	1set	Supplier: Henan Weihua Heavy Machinery Co., Ltd.
3.	KRB 800 Steel Tape Armouring Machine (individual motor drive)	1set	Invoice No: HFSM20180919 Tanggal 19 September 2018 Supplier: Hefei Smarter Import and Export Co., Ltd.

No.	Keterangan	Jumlah	Dokumen Transaksi
4.	a) Extruder Sheathing Line Pay Off LF 2000/4500	1Set	Invoice No: B-181020-2
	b) Portal Type Ground Rail Moving Driving Pay off stand LF 3500MM	1Set	Tanggal 5 September 2018
	c) Lead Sheathing LF4500 Speed Max 5M/Min, Power Max 15KW	1Set	Supplier: Shanghai Belief-tie Int'l Trading Co., Ltd
	d) Rewinding/ Graphite Line LF 2000/4500 Speed Max 60M/Min, Power Max 18.5KW	1Set	
5.	SJ 90*25 Extruder-Wuxi Nanfang	1 Set	Invoice No: B-180918-PT VOKSEL
			Tanggal 18 September 2018
			Supplier: Shanghai Belief-tie Int'l Trading Co., Ltd
6.	a) Transfer Car 1600/3600	1Set	Invoice No: B-181020-1
	b) CCV Refrigerator and Glove Box	1Set	Tanggal 30 Agustus 2018
			Supplier: Shanghai Belief-tie Int'l Trading Co., Ltd
7.	PD Test and Shielding Room PDT-14000KVA/500KV & PDSL Up To 275KV	1Set	Invoice No: TDLL180213-1
			Tanggal 24 Juli 2018
			Supplier: Shanghai Yedeng International Trade Co., Ltd.
8.	CCV line For Medium and High Voltage Cables (10-275KV), Type 10-275Kv CCV-Line	1Set	Invoice No: 1000197
			Tanggal 6 Agustus 2018
			Supplier: Troester GMBH & co. KG
9.	Single Machine Roex 150.24 and RX 150M.1.0	1Set	Invoice No: 31040897-1
			Tanggal 13 November 2018
			Supplier: Rosendahl Nextrom GMBH
10.	a) Rigid Stranding Line 84B	1Set	Invoice No: 1701120
	b) 3600 MM Drum Twister For Miliken Application	1Set	Tanggal 10 Desember 2018
			Supplier: Pourtier S.A.S.
11.	a) Rewinding dia 500-630	2 Set	Invoice No: 2018121401
	b) Rewinding dia 630-800	2 Set	
	c) Rewinding dia 630-800	1 Set	Tanggal 14 Desember 2018
	d) Take up 630-1000	1 Set	Supplier: Dongguan Tianxin Wire & Cable Equipment Co., Ltd.
12.	a) Self-traverse Portal type Pay off Machine	1 Set	Invoice No: WTL20181227
	b) Self-traverse Portal type Take up Machine	1Set	Tanggal 27 Desember 2018
			Supplier: Wai Tak Lung Engineering Factory
13.	C.O.D 70% TAKE UP FLYER PLATFORM CAT	1 Unit	Faktur Penjualan: 0203/10/II/CTMB/19
			Tanggal 10 Februari 2019
			Supplier: PT Cahaya Terang Makmur Bersaudara
14.	2000L/4000L Hot/cooling mixer unit	1 Set	Invoice No: CMPI1812002A
			Tanggal 11 Juni 2019
			Supplier: Jiangsu Cenmen Equipment Corp., Ltd
15.	a) 800-1600 cantilever pay off with motor driving	1 pc	Invoice No: IDVOK1907146
	b) PN1250/2600 portal type take up	1 pc	Tanggal 5 Juli 2019
			Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd

No.	Keterangan	Jumlah	Dokumen Transaksi
16.	a) Ink printer (double head) maximum printing speed: 300m/min, applicable printing wheel outer diameter 85mm – 105 mm, applicable wire diameter 0.8mm-25mm	2 set	Invoice No: IDVOK1907145 Tanggal 5 Juli 2019
	b) Meter measuring printer YYJ-1		Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
	c) 800-1250mm semi automatic coiler machine attached technical documentation for details	2 set 2 set	
	d) SGZ-170A wire pointing machine		
		1 set	
17.	630/800 Vertical Mica Tapping Line with Cable Accessories quantity of goods 2 set	2 set	Invoice No: VOK1809119 Tanggal 28 Januari 2019 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
18.	Multware fine drawing (8 wire) with continuous annealer	1 unit	Invoice No: VOK1807084-1 Tanggal 17 Desember 2018 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
19.	630 single twister cantilever type	1 set	Invoice No: VOK1810135 Tanggal 3 Januari 2019 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
20.	Extruder 35mm strip line, vertical portal type	2 set	Invoice No: WTL20181010 Tanggal 10 Oktober 2018 Supplier: Wai Tak Lung Engineering Factory
21.	a) Longitudinal Tape Applicator for pad, mechanical tension control	1	Invoice No: 180122002
	b) Guiding gutter inside rigid carriage nose	1	Tanggal 22 Januari 2018
	c) Rigid carriage for 12 bobbins 630mm DIN		
	d) Tilting loader for side loading, 4 Bobbins 630mm	1	Supplier: Pourtier s.a.s
	e) Prespiralling and compacting head for 2 pairs of rollers	1	
	f) Longitudinal tape applicator for pad, mechanical tension control	1	
	g) Guiding gutter inside rigid carriage nose	1	
	h) Rigid carriage for 18 bobbins 630mm DIN		
	i) Titling loader for side loading, 6 bobbins 630 mm	1	
	j) Prespiralling and compacting head for 3 pairs of rollers	1	
	k) Longitudinal tape applicator for pad, mechanical tension control	1	
	l) Guiding gutter inside rigid carriage nose	1	
	m) Rigid carriage for 30 bobbins 630mm DIN		
	n) Titling loader for side loading, 6 bobbins 630 mm	1	
	o) Prespiralling and compacting head for 3 pairs of rollers	1	
	p) Tangential taping head 600mm, 2 pads	1	
	q) Electrical control for the complete line with siemens PLC S7 1500& Colour Touch Screen	1	
	r) Checking of installation and commissioning	1	
	s) Acceptance test for three cable		
	t) Stationary pay off braked DIN 630	2	
	u) Wire guide (DX-40)		

No.	Keterangan	Jumlah	Dokumen Transaksi
	v) Dual Wheel Pulling Capstan 2500 mm, motorized with meter counter JM	1	
	w) Deviating pulley with cable clamp	1	
	x) Portal Self traversing take up	1	
		1	
		1	
		1	
		1	
		1	
22.	a) Rewinding machine for braiding	1 set	Invoice No: VOK1810129
	b) 16 braiding machine for steel wire	+	
	c) 24 braiding machine for steel wire	2 unit	Tanggal 26 Februari 2019
			Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
23.	630 capstan cantilever single twist machine	1 set	Invoice No: FE1901015
			Tanggal 14 Januari 2019
			Supplier: Changsha Zhoupeng Import and Export Trade Co., Ltd.
24.	1250 single twister frame type option 2	1 set	Invoice No: VOK1809119-1
			Tanggal 25 April 2019
			Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
25.	560/72 Rigid type armoring machine side bottom bobbin	1 set	Invoice No: IDVOK1904066-2
			Tanggal 22 Desember 2019
			Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
26.	Mesin MFD 2300A Fiber Analysis System	1 Unit	Invoice No: 022/IV/03/20
			Tanggal 4 Maret 2020
			Supplier: PT Unitronic Jaya
27.	a) HD1250/1+4 Bow type machine	1 set	Invoice No: VET200319
	b) Carbon Fiber bow with rollers	1 set	
			Tanggal 4 Desember 2020
			Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
28.	Rigid Stranding Line 1+12+18+24/DIA 630MM	1NIU	Invoice No: 20/00183
			Tanggal 20 Oktober 2020
			Supplier: Fluidos u Mecanicas Cantabria, S.L.
29.	500/48 Plane Type Armoring	1 set	Invoice No: IDVOK1904066
			Tanggal 27 September 2019
			Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
30.	1000mm Box Type motorized pay off without shaft	20 pc	Invoice No: IDVOK1910208
			Tanggal 11 Oktober 2019
			Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
31.	a) Gearbox Lay Pitch	1 unit	Invoice No: PO/IM/19-06/0013
	b) Cage 18 Stranding JLK630-12+18	1 unit	
			Tanggal 27 Juni 2019
			Supplier: Hefei Hening Electro-Technology Co., Ltd.

No.	Keterangan	Jumlah	Dokumen Transaksi
32.	Ink Jet Printing (Dricker a1P Gen2 White) all in	1 unit	Invoice No: 124/INV-SSI/VE/T/I/23 Tanggal 19 Januari 2023 Supplier: PT Samartha Solusi Indonesia
33.	Extrusion Line EX-70G – 70+45	1 Niu	Invoice No: 2022/CK-1018 Tanggal 18 Oktober 2022 Supplier: Wuxi Hengtai Cable Machinery Manufacture Co. Ltd
34.	a) Double twist bunching machine SB-125/1250MM double twist b) Bow Type pairing machine SW-125-1250MM (1B+1B) Bow Type	1 Niu 1 Niu	Invoice No: PI-2208-2209-EDL(EVS)-LC Tanggal 18 Januari 2023 Supplier: Pan Pioneer Co., Ltd

Selain dari mesin-mesin tersebut diatas, Perseroan juga memiliki mesin-mesin sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu mesin-mesin yang didasarkan pada Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 17 Juli 2023 yaitu sebagai berikut:

ALUMINUM CASTING DEPARTEMENT				
No.	Machine Name	Machine Maker	Country	Year
1	Al Casting 1	Ito-Sin (Deyang)	China	2012
2	Al Casting 2	Shanghai Belltroni	China	2013
3	Rewinding Rod		-	2015
Jumlah Mesi		3 Units		
ALUMINUM CONDUCTER DEPARTEMENT				
A. Drawing				
1.	MTB Euroalpha	Euroalpha	Italy	2017
2.	MTB-3 JCDoafama	Deyang JieChuang	China	2013
3.	MTB-4 Pioneer	Pan-Pioneer	Taiwan	-
4.	MTB-7 Pioneer	Pan-Pioneer	Taiwan	-
5.	MTB-9 Ito-Sin	Ito-Sin (Deyang)	China	-
6.	MTB-10 JCDoafama	Deyang JieChuang	China	-
7.	MTB-11 Taihan	Taihan	South Korea	-
8.	MTB-12 JCDoafama	Deyang JieChuang	China	2013
9.	MTB-14 JCDoafama	Deyang JieChuang	China	-
B. Bunching				
10.	Bunching 7B NHT	Northampton	United Kingdom	-
11.	Bunching 7B Sanfeng 1	Zhangjigang Sanfeng	China	2012
12.	Bunching 7B Sanfeng 2	Zhangjigang Sanfeng	China	2013
13.	Bunching 7B WTL	Donggang Wai Tak Lung	China	2010
C. Stranding				
14.	Stranding 7B Pioneer 3	Pioneer	Taiwan	1987
15.	Stranding 7B SKIP	J.yA. KRAFT	Germany	-
16.	Stranding 7B Miyazaki	Miyazaki	Japan	-
17.	Stranding 7B JYHuachang 2	J.Y. Huachang	China	-
18.	Stranding 12B SKIP	J.A. KRAFT	Germany	-
19.	Stranding 12B KuoHong	KuoHong	China	-
20.	Stranding 12B Miyazaki	Miyazaki	Japan	-
21.	Stranding 12B Pioneer	Pan-Pioneer	Taiwan	-
22.	Stranding 12B HeNing	Hefei HeNing	China	2013
23.	Stranding 30B Taihan	Taihan	South Korea	-
24.	Stranding 30B HeNing 1	Hefei HeNing	China	2013
25.	Stranding 30B HeNing 2	Hefei HeNing	China	2013
26.	Stranding 30B HeNing 3	Hefei HeNing	China	2013
27.	Stranding 37B OPGW	-	China	2016
28.	Stranding 54B SKET	SKET	Germany	-

29.	Stranding 54B HeNing 1	Hefei HeNing	China	-
30.	Stranding 54B HeNing 2	Hefei HeNing	China	-

D. Rewinding

31.	Rewinding	-	-	-
32.	Rewinding	-	-	-

Total Of Machines

32 Units

MARKET CABLE DEPARTEMENT

A. Drawing

1.	MTB Cook	COOK	Italy	1987
2.	MTB Sictra	Sictra	Italy	1995
3.	MTT WG	YOZEN	-	2008
4.	MTT Pioneer	Pan-Pioneer	Taiwan	2008
5.	Multiwire Drawing	Shinworld (YongXiong)	China	2019

B. Bunching

6.	Bunching 7B Flexible WTL 1	Donggung Wai Tak Lung	China	2005
7.	Bunching 7B Flexible WTL 2	Donggung Wai Tak Lung	China	2008
8.	Bunching 7B Flexible WTL 3	Donggung Wai Tak Lung	China	2008
9.	Bunching 247B Flexible Kuangho	Kuangho	China	1981
10.	Bunching 30B Kuangho 1	Kuangho	China	1982
11.	Bunching 30B Kuangho 2	Kuangho	China	1982
12.	Bunching Single Twist 7B 1250	Dongguan Chaur Lung	China	2012
13.	Bunching Multiwire 1	SAMP	China	2019
14.	Bunching Multiwire 2	SAMP	China	2019

C. Stranding

15.	Stranding 12B HeNing	Hefei HeNing	China	2013
16.	Stranding 30B HeNing	Hefei HeNing	China	2012
17.	Stranding 54B HeNing	Hefei HeNing	China	2008

D. Cabling

18.	Cabling 5B HeNing	Hefei HeNing	China	2008
19.	Cabling 7B HeNing	Hefei HeNing	China	2013
20.	Cabling 4B Caballe	Hefei HeNing	Spain	1987
21.	Single Twist	Shineworld	China	2019

E. Armouring

22.	Armouring 24B HeNing 1	Hefei HeNing	China	2008
23.	Armouring 24B HeNing 2	Hefei HeNing	China	2008
24.	Armouring 40B SKET	SKET	Spain	1989
25.	Armouring 48B HeNing	Hefei HeNing	China	2008

F. Taping

26.	Vertical Mica Taping- 2	Shineworld	China	2019
27.	Vertical Mica Taping- 2	Shineworld	China	2019

G. Pairing

28.	Single Twist 630 - 1	Shineworld	China	2019
29.	Single Twist 630 - 2	Gemwell	China	2019

H. Braiding

30.	Braiding 16 Heads	Shineworld	China	2019
31.	Braiding 24 Heads	Shineworld	China	2019

I.Extruder

32.	Extruder Tandem 75/40 Auto Coiler 1	Dongguan Chaur lung	china	2012
33.	Extruder Tandem 75/40 Auto Coiler 2	Dongguan Chaur lung	China	2012
34.	Extruder 80 WTL	Dongguan Wai Tak Lung	China	2012
35.	Extruder 90 WTL 1	Dongguan Wai Tak Lung	China	2005
36.	Extruder 90 WTL 2	Dongguan Wai Tak Lung	China	2012
37.	Extruder 90 WTL 3	Dongguan Wai Tak Lung	China	
38.	Extruder 90/65 Nafang	Wuxi Nanfang	China	2012
39.	Extruder 90/75 Pioneer 1	Pan - Pioneer	Taiwan	2007
40.	Extruder 90/75 Pioneer 2	Pan - Pioneer	Taiwan	2012
41.	Extruder 130 Ohmiya	Ohmiya	Japan	1991
42.	Extruder 150 Nanfang	Wuxi Nanfang	China	2008

J. Coiler				
43.	Coiler 1	-	-	-
44.	Coiler 2	-	-	-
45.	Auto Coiler-1	Wuxi	China	2018
46.	Auto Coiler-2	-	China	2018
K. Rewinding				
47.	Rewinding PPIC 1	-	-	2009
48.	Rewinding PPIC 2	-	-	2009
49.	Rewinding Steal 2	-	-	2009
50.	Rewinding 1600 HeNing	HeFei HeNing	China	2010
51.	Rewinding for Braiding 1	Shineworld	China	2019
52.	Rewinding for Braiding 2	Shineworld	China	2019
Jumlah Mesin		52 Units		
MEDIUM VOLTAGE DEPARTEMENT				
A. Drawing				
1.	MTT JCDofama 1	Deyabg JieChuang	China	2013
2.	MTT JCDofama 2	Deyabg JieChuang	China	2013
B. Screaaning				
3.	Screaaning48B HeNing	HeFei HeNing	China	2009
4.	Screaaning72B HeNing	HeFei HeNing	China	2009
C. Tapping				
5.	Tapping SKET	SKET	Germany	1991
6.	Tapping SKET	SKET	Germany	1994
7.	Tapping HeNing	Hefei HeNing	China	2009
D. Cabling				
8.	Cabling 5B Drum Twister	SKET	Germany	1987
9.	Cabling Caballe	Caballe	Spain	-
F. CCV Line				
10.	CCV Line John Royle	John Royle	USA	1992
11.	CCV Line SEMW	SEMW	China	1995
12.	CCV Line Xingel	Xingle	China	2008
E. Extruder				
13.	Extruder 130 – 1	Ohmiya	Japan	1998
14.	Extruder 130 – 2	Ohmiya	Japan	1998
15.	Extruder 160	SKET	Germany	1991
16.	Extruder 200	Xingle	China	-
G. Rewinding				
17.	Rewinding Queins	Queins	Germany	1998
18.	Rewinding Steel	VE's Recondition		2010
Total Of Manchines		18 Units		
LOW VOLTAGE DEPARTEMENT				
A. Extruder				
1.	Extruder 90 WTL 1	Dongguan Wai Tak Lung	China	1991
2.	Extruder 90 WTL 2	Dongguan Wai Tak Lung	China	1991
3.	Extruder 90 WTL 3	Dongguan Wai Tak Lung	China	2012
4.	Extruder 90 WTL 4	Dongguan Wai Tak Lung	China	2013
5.	Extruder 90 Pioneer 1	Pan - Pioneer	Taiwan	2008
6.	Extruder 90 Pioneer 2	Pan - Pioneer	Taiwan	2008
7.	Extruder 90 NanFang 1	Wuxi NanFang	China	2013
8.	Extruder 90 NanFang 2	Wuxi NanFang	China	2013
B. Cabling				
9.	Cabling 2B Pioneer	Pan – Pioneer	Taiwan	2013
10.	Cabling 4B Bow Type	-	-	1986
Jumlah Mesin		10 Units		
FIBER OPTIC DEPARTMENT				
A. Coloring				
1.	Coloring 2 CETC	China Electronics Technology Crop	China	2008

2.	Coloring 3 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
3.	Coloring 4 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
4.	Coloring 5 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
5.	Coloring 6 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
6.	Coloring 7 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
7.	Coloring 8 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013

B. Tubing

8.	Tubing 1 Rosendahl	Rosendahl	Austria	2012
9.	Tubing 2 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
10.	Tubing 3 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
11.	Tubing 4 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
12.	Tubing 5 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
13.	Tubing 6 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
14.	Tubing 7 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
15.	Tubing 8 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013

C. Stranding

16.	Stranding 1 Rosendahl	Rosendahl	Austria	1997
17.	Stranding 2 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
18.	Stranding 3 Weiye	Shanghai Weiye	China	2008
19.	Stranding 4 Yoshida	Yoshida	Japan	1987
20.	Stranding 5 Weiye	Shanghai Weiye	China	2013
21.	Stranding 6 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013

C. Extruder

22.	Extruder 65 Kobe – 1	Kobe	Japan	-
23.	Extruder 65 Kobe – 2	Kobe	Japan	-
24.	Extruder 100 Rosendahl	Rosendahl	Austria	1997
25.	Extruder 90 Pioneer	Pan - Pioneer	Taiwan	2008
26.	Extruder 90 Nanfang	Wuxi Nanfang	China	2013
27.	Extruder 70 WTL	Dongguan Wai Tak Lung	China	2008

D. Rewinding

28.	Rewinding 1	-	-	-
29.	Rewinding 2	-	-	-

Jumlah Mesin

29 Units

XLPE DEPARTEMENT

A. Mixer

1.	Mixer 1 AEVCLV	-	-	-
2.	Mixer 2 AEVCLV	-	-	-
3.	Mixer 3 Zhangjiagang	Zhangjiagang	China	-

Jumlah Mesin

3 Units

PVC

1.	Bitruder Bausano 1	-	Italy	-
2.	Bitruder Bausano 2	-	Italy	-
3.	Chen Men 1	-	China	-
4.	Chen Men 2	-	China	-

Jumlah Mesin

4 Units

HV				
1.	MTB JC Dofama	Deyang JieChuang	China	2018
2.	Stranding 84b Pourtier	Gauder group	France	2018
3.	Cabling Drum Twister	Gauder group	China	2018
4.	CCV – Line	TRoester	Jerman	2018
5.	Screening 120B HeNing	Hefei HeNing	China	2018
6.	Armouring	Hefei Smarter Technology	China	2018
7.	Extruder 150 Rosendahl	Rosendahl Nextrom	Austria	2018
8.	Rewinding Nanfang	Wuxi Nanfang	China	2018
9.	Leadsheat	Ito – Sin (Deyang)	Chian	2018
Jumlah Mesin			9 Units	

6. KETENTUAN HUKUM DAN KEBIJAKAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

1. Izin Lingkungan Kegiatan Industri Kabel Listrik, Telepon dan Fiber Optik
 - a. Keputusan Bupati Bogor Nomor 523/103/Kpts-IL/TL-DLH/2017 Tanggal 26 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor atas nama Bupati Bogor memberikan Izin Lingkungan Kegiatan Industri Kabel Listrik, Telepon dan Fiber Optik di desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor kepada Perseroan dengan keterangan sebagai berikut:
 1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
 2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
 3. Jenis Usaha : Industri Kabel Listrik, Telepon dan Fiber Optik
 4. Jangka Waktu : Berlaku sama dengan masa berlaku Izin usaha dan/ atau kegiatan, sesuai peraturan perundang-undangan
 - b. Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS menerbitkan izin lingkungan yang telah terpenuhi sesuai ketentuan perundang-undangan dan berlaku efektif kepada:

Nama Perusahaan : PT Voksel Electric Tbk
 NIB : 8120103900034
 Alamat : Jl. Raya Narogong Km 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
 Luas Lahan : 162360 m2
 Rencana Kegiatan : Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya, Industri Kabel Serat Optik, Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik
2. Pengesahan Revisi Ke 5 Site Plan Keputusan Bupati Bogor Nomor 591.3/116/Kpts/SP-SPUPR/2018 Tanggal 3 April 2018 yang dikeluarkan oleh Bupati Bogor kepada Perseroan yang mengesahkan revisi ke 5 site plan pembangunan industri kabel listrik, telepon dan enameled wire atas nama Perseroan di desa limusnunggal, kecamatan cileungsi.
3. Rekomendasi Teknis Pemenuhan Komitmen Izin Komersial/ Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Bagi Penghasil

Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bogor memberikan rekomendasi Hasil Penilaian Persyaratan Teknis Izin Komersial/ Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Bagi Penghasil Nomor 658.31/71/RT-TPLB3/DLH/2019 tanggal 26 Juli 2019 kepada:

NIB : 8120103900034
 Nama Badan Usaha : PT Voksel Electric Tbk

Alamat : Jl. Raya Narogong Km 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor
Berlaku selama : 5 Tahun

Jenis, bentuk/ fase, sifat/ karakteristik dan kapasitas limbah bahan berbahaya dan beracun yang dihasilkan/ akan disimpan adalah berupa sludge aluminium dan tembaga, limbah cair sisa laboratorium, limbah cair bekas cucian asseton, kemasan bekas B3, dross aluminium, water coolant (oil emulsi), Aki bekas, filter oli bekas, oli bekas, lampu TL bekas, limbah elektronik, sarung tangan dan kain majun bekas terkontaminasi limbah B3, limbah terkontaminasi B3, sludge CU (by product HV3) bekas kemasan terkontaminasi, lead scrap, spillkit.

4. Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Untuk Kegiatan Penyimpanan Bagi Penghasil

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memberikan Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Komersial/ Operasional Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk kegiatan penyimpanan bagi penghasil nomor 658.31/56/00016/DPMPSTP/2019 tanggal 30 September 2019 kepada:

NIB : 8120103900034
Nama Badan Usaha : PT Voksel Electric Tbk
Alamat : Jl. Raya Narogong Km 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor
Jenis Usaha : Industri Kabel
Berlaku Sampai dengan : 26 Juli 2024

Perseroan juga telah melakukan kewajiban berkala melakukan Pelaporan Rutin Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun triwulanan yang ditujukan kepada Dinas Pemerintah Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagaimana Laporan Data Pengelolaan Limbah terakhir yang disampaikan oleh Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023 sebagaimana Tanda Terima Elektronik ID: 1680488478-4226 dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Tanda Terima Elektronik ID: 1680488192-4226 dari Direktorat Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Tanda Terima Elektronik ID: 1680488582-4226 dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor.

5. Izin Pengusahaan Air Tanah

a. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 236/291252/DPMPSTP/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Izin Pengusahaan Air Tanah Perseroan menetapkan sebagai berikut:

1. Memberikan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Bor, nomor sumur SB-1, Kedalaman sumur 100 meter, peruntukan untuk pengusahaan produk bukan air termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar.
2. Perseroan dalam menjalankan usahanya wajib mematuhi:
 - Ketentuan pengambilan air tanah
 - Ketentuan konversi air tanah
3. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.

- b. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 237/291252/DPMPTSP/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan usaha Perpanjangan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Bor, nomor sumur SB-2, Kedalaman sumur 100 meter.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (merupakan bentuk pengusahaan produk bukan air, termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.
- c. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 712/291252/DPMPTSP/2022 tanggal 16 Juni 2022 tentang Perizinan Berusaha untuk menunjang kegiatan usaha Perpanjangan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Perseroan menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Bor, nomor sumur SB-3, Kedalaman sumur 100 meter, peruntukan untuk pengusahaan produk bukan air termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (merupakan bentuk pengusahaan produk bukan air, termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Izin Pengusahaan Sumber daya air ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan
- d. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 546.2/93/291060a/DPMPTSP/2020 tanggal 4 September 2020 tentang Izin Pengusahaan Air Tanah Perseroan menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Bor, nomor sumur SB-4, Kedalaman sumur 100 meter.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (pengusahaan produk bukan air termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.

Keterangan:

Berdasarkan bukti tangkapan layar pada Online Single Submission dan surat pernyataan Perseroan tanggal 25 September 2023, Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan izin pengusahaan air tanah sumur bor (SB 4) dan saat ini sedang dalam proses pengurusan.

Perseroan juga telah melakukan kewajiban berkala melakukan Pelaporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor yang ditujukan kepada Bupati Bogor melalui Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yaitu sebagai berikut:

- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor Bulan Januari 2023 Nomor 061/GA/EM/II/2023 tanggal 23 Januari 2023 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor Bulan Februari 2023 Nomor 118/

- GA/EM/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor Bulan Maret 2023 Nomor 186/GA/EM/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
 - Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor Bulan April 2023 Nomor 262/GA/EM/IV/2023 tanggal 20 April 2023 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
 - Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor Bulan Mei 2023 Nomor 294/GA/EM/V/2023 tanggal 19 Mei 2023 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
 - Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor Bulan Juni 2023 Nomor 353/GA/EM/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
- e. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 654/291252/DPMPTSP/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah Perseroan menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Pantek, nomor sumur SP-1, Kedalaman sumur 30 meter, peruntukan untuk pengusahaan produk bukan air termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar.
 2. Perseroan dalam menjalankan usahanya wajib mematuhi:
 - Ketentuan pengambilan air tanah
 - Ketentuan konversi air tanah
 3. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.
- f. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 238/291252/DPMPTSP/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan usaha Perpanjangan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan sumber daya air kepada Perseroan dengan jenis sumur Pantek, nomor sumur SP-2, Kedalaman sumur 30 meter.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (merupakan bentuk pengusahaan produk bukan air, termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.
- g. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 129/291252/DPMPTSP/2021 tanggal 18 November 2021 tentang Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan usaha Perpanjangan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan sumber daya air kepada Perseroan dengan jenis sumur Pantek, nomor sumur SP-3, Kedalaman sumur 30 meter.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (merupakan bentuk pengusahaan produk bukan air, termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga telah melakukan kewajiban berkala melakukan Pelaporan Volume

Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek yang ditujukan kepada Bupati Bogor melalui Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yaitu sebagai berikut:

- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan Januari 2023 Nomor 062/GA/EM/II/2023 tanggal 23 Januari 2023 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan Februari 2023 Nomor 119/GA/EM/II/2023 tanggal 20 Februari 2023 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan Maret 2023 Nomor 187/GA/EM/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan April 2023 Nomor 263/GA/EM/IV/2023 tanggal 20 April 2023 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan Mei 2023 Nomor 295/GA/EM/V/2023 tanggal 19 Mei 2023 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan Juni 2023 Nomor 354/GA/EM/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.

7. PERJANJIAN ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaannya, yaitu sebagai berikut:

Asuransi Terhadap Harta Kekayaan Perseroan

1. Penanggung	: PT Asuransi Jasaraharja Putera
Nomor Polis	: 28000109102300001
Periode Pertanggungan	: 9 Oktober 2023 – 9 Oktober 2024
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Jenis Pertanggungan	: All Risk
Resiko Pertanggungan	: Section I: Material/ Property Damage
Objek Pertanggungan	: Gedung Menara Karya Lt. 3, JL. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1&2 Jakarta Selatan
Nilai Pertanggungan	: Rp. 3.689.600.000,- (tiga miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah)
Pengecualian Klaim	: <u>Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian</u>

Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh:

Pengecualian:

1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ;

Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme.

“Terorisme” berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan

- 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir
- 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya
3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya
4. Penghentian pekerjaan total atau parsial

Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung.

Pengecualian Khusus untuk Bagian I

1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas
 - 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan
 - 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis
 - 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air
 - 1.4 kendaraan darat berijin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya
 - 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni
 - 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan
 - 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai
 - 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya

- 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini.
2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh:
 - 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya
 - 2.2 Ketidakjujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya
 - 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris
 - 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kekacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kekacauan tersebut berasal
 - 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.
 - 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusuhan, huru hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang

- 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini
- 2.8 Penciutan, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya
- 2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu system pengatur udara, system pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung
- 2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.
3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya
 - 3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain
 - 3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan
 - 3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.

Bank Clause : Dengan ini disepakati bahwa harta benda yang dipertanggungkan dalam Polis ini telah digadaikan kepada bank i.f.o PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagai akibatnya telah disepakati dengan pemberi hipotek dan tertanggung tersebut, bahwa apabila terjadi kerugian, jika ada terhutang berdasarkan Polis ini setiap pembayaran sampai dengan jumlah yang menjadi hak penerima hipotek tersebut untuk pokok, bunga yang diperoleh dan biaya-biaya harus dilakukan kepada penerima hipotek tersebut tanpa mengurangi hak yang mungkin dimiliki oleh tertanggung atas selisihnya.

2. Penanggung : Leader: PT Asuransi Jasaraharja Putera (25%)
 Member:
 China Taiping Insurance Indonesia (15%)
 PT Asuransi Tripakarta (15%)
 PT Oona Insurance (10%)
 PT Asuransi Kredit Indonesia (10%)
 PT Sunday Insurance (10%)
 PT Asuransi Etiqa International Indonesia (10%)
 PT Mandiri Axa General Insurance (5.00%)

Nomor Polis : 28000110092300003
 Periode Pertanggungan : 10 September 2023 – 10 September 2024
 Tertanggung : PT Voksel Electric, Tbk
 Jenis Pertanggungan : Industrial All Risk
 Kategori Resiko : Medium Exposure
 Lokasi Pertanggungan : Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungsi, Bogor

Objek Pertanggungan	: Section I: Material/ Property Damage Menjamin kerugian fisik yang tak terduga dari kehancuran atau kerusakan Harta benda tertanggung atau yang menjadi tanggung jawabnya secara hukum sebagaimana ditentukan dalam schedule.
Nilai Pertanggungan	: - Machineries & Equipment €193.000 (seratus sembilan puluh tiga ribu Euro) - Machineries & Equipment \$3.379.018 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan belas Dollar Amerika Serikat)
Pengecualian Klaim	: <u>Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian</u> Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh: Pengecualian: 1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ; Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan 2. Reaksi Nuklir 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya 3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya 4. Penghentian pekerjaan total atau parsial Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung. <u>Pengecualian Khusus untuk Bagian I</u> 1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis

- 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air
 - 1.4 kendaraan darat berijin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya
 - 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni
 - 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan
 - 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai
 - 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya
 - 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini.
2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh:
 - 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya
 - 2.2 Ketidakjujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya
 - 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris
 - 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kekacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kekacauan tersebut berasal

- 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.
- 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusakan, huru hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang
- 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini
- 2.8 Penciutan, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya
- 2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu system pengatur udara, system pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung
- 2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.
3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya
 - 3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain
 - 3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan
 - 3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.

Bank Clause	:	Dengan ini disepakati bahwa harta benda yang dipertanggungkan dalam Polis ini telah digadaikan kepada bank i.f.o PT Bank Mandiri (persero) Tbk dan sebagai akibatnya telah disepakati dengan pemberi hipotek dan tertanggung tersebut, bahwa apabila terjadi kerugian, jika ada terhutang berdasarkan Polis ini setiap pembayaran sampai dengan jumlah yang menjadi hak penerima hipotek tersebut untuk pokok, bunga yang diperoleh dan biaya-biaya harus dilakukan kepada penerima hipotek tersebut tanpa mengurangi hak yang mungkin dimiliki oleh tertanggung atas selisihnya.
3. Penanggung	:	Leader: PT Asuransi Jasaraharja Putera (25%) Member: China Taiping Insurance Indonesia (15%) PT Asuransi Tripakarta (15%) PT Oona Insurance (10%) PT Asuransi Kredit Indonesia (10%) PT Sunday Insurance (10%) PT Asuransi Etiqa International Indonesia (10%) PT Mandiri Axa General Insurance (5.00%)
Nomor Polis	:	28000110102300001
Periode Pertanggungan	:	9 Oktober 2023 – 9 Oktober 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Jenis Pertanggungan	:	Industrial All Risk
Kategori Resiko	:	Medium Exposure
Lokasi Pertanggungan	:	Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungsi, Bogor
Objek Pertanggungan	:	Section I: Material/ Property Damage semua properti yang ada dan pribadi dari setiap jenis dan deskripsi termasuk bahan material dan semua perlengkapan struktural, perlengkapan, perlengkapan yang terpasang, turbin, mesin dan peralatan, peningkatan dan perbaikan inventaris dan properti orang lain dalam pengurusan atau kendali Tertanggung atau untuk yang mana Tertanggung atau yang diasuransikan telah memiliki pertanggung jawaban hukum.
Nilai Pertanggungan	:	- Machineries & utilities Rp. 228.409.570.000 (dua ratus dua puluh delapan miliar empat ratus sembilan juta lima ratus tujuh puluh ribu Rupiah) - Building and inventory & equipment Rp. 146.912.721.000 (seratus empat puluh enam miliar sembilan ratus dua belas juta tujuh ratus dua puluh satu ribu Rupiah) - Stock Rp. 582.064.026.951 (lima ratus delapan puluh dua miliar enam puluh empat juta dua puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh satu Rupiah)

Pengecualian Klaim

: **Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian**

Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh:

Pengecualian:

1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ;

Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan

2. Reaksi Nuklir

- 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir

- 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya

3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya

4. Penghentian pekerjaan total atau parsial

Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung.

Pengecualian Khusus untuk Bagian I

1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas

- 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan

- 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis

- 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air

- 1.4 kendaraan darat berijin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya
- 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni
- 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan
- 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai
- 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya
- 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini.
2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh:
 - 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya
 - 2.2 Ketidakjujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya
 - 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris
 - 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kekacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kekacauan tersebut berasal

- 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.
- 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusakan, huru hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang
- 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini
- 2.8 Penciutan, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya
- 2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu system pengatur udara, system pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung
- 2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.
3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya
 - 3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain
 - 3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan
 - 3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.

Bank Clause	:	Dengan ini disepakati bahwa harta benda yang dipertanggungkan dalam Polis ini telah digadaikan kepada bank i.f.o PT Bank Mandiri (persero) Tbk dan sebagai akibatnya telah disepakati dengan pemberi hipotek dan tertanggung tersebut, bahwa apabila terjadi kerugian, jika ada terhutang berdasarkan Polis ini setiap pembayaran sampai dengan jumlah yang menjadi hak penerima hipotek tersebut untuk pokok, bunga yang diperoleh dan biaya-biaya harus dilakukan kepada penerima hipotek tersebut tanpa mengurangi hak yang mungkin dimiliki oleh tertanggung atas selisihnya.
4. Penanggung	:	Leader: PT Asuransi Jasaraharja Putera (25%) Member: China Taiping Insurance Indonesia (15%) PT Asuransi Tripakarta (15%) PT Oona Insurance (10%) PT Asuransi Kredit Indonesia (10%) PT Sunday Insurance (10%) PT Asuransi Etiqa International Indonesia (10%) PT Mandiri Axa General Insurance (5.00%)
Nomor Polis	:	28000110092300002
Periode Pertanggungan	:	1 September 2023 – 1 September 2024
Tertanggung	:	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia QQ PT Voksel Electric
Jenis Pertanggungan	:	Industrial All Risk
Kategori Resiko	:	Medium Exposure
Lokasi Pertanggungan	:	Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungsi, Bogor
Objek Pertanggungan	:	Section I: Material/ Property Damage semua properti yang ada dan pribadi dari setiap jenis dan deskripsi termasuk bahan material dan semua perlengkapan struktural, perlengkapan, perlengkapan yang terpasang, turbin, mesin dan peralatan, peningkatan dan perbaikan inventaris dan properti orang lain dalam pengurusan atau kendali Tertanggung atau untuk yang mana Tertanggung atau yang diasuransikan telah memiliki pertanggung jawaban hukum.
Nilai Pertanggungan	:	- Machineries & Equipment CNY 3.750.000 (tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Yuan) - Machineries & Equipment EUR 4.813.313 (empat juta delapan ratus tiga belas ribu tiga ratus tiga belas Euro) - Machineries & Equipment USD 3.225.832 (tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh dua dollar amerika serikat)

Pengecualian Klaim

: **Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian**

Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh:

Pengecualian:

1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ;
Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan
2. Reaksi Nuklir
 - 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir
 - 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya
3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya
4. Penghentian pekerjaan total atau parsial

Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung.

Pengecualian Khusus untuk Bagian I

1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas
 - 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan
 - 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis
 - 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air

- 1.4 kendaraan darat berijin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya
 - 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni
 - 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan
 - 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai
 - 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya
 - 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini.
2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh:
 - 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya
 - 2.2 Ketidakjujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya
 - 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris
 - 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kekacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kekacauan tersebut berasal

- 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.
- 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusakan, huru hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang
- 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini
- 2.8 Penciutan, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya
- 2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu system pengatur udara, system pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung
- 2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.
3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya
 - 3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain
 - 3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan
 - 3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.

5. Penanggung : Leader: PT Asuransi Jasaraharja Putera (25%)
Member:
China Taiping Insurance Indonesia (15%)
PT Asuransi Tripakarta (15%)
PT Oona Insurance (10%)
PT Asuransi Kredit Indonesia (10%)
PT Sunday Insurance (10%)
PT Asuransi Etiqa International Indonesia (10%)
PT Mandiri Axa General Insurance (5.00%)
- Nomor Polis : 28000110092300001
- Periode Pertanggungan : 1 September 2023 – 1 September 2024
- Tertanggung : PT Voksel Electric, Tbk
- Jenis Pertanggungan : Industrial All Risk
- Kategori Resiko : Medium Exposure
- Lokasi Pertanggungan : Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungsi, Bogor
- Objek Pertanggungan : Section I: Material Damage
semua properti yang ada dan pribadi dari setiap jenis dan deskripsi termasuk bahan material dan semua perlengkapan struktural, perlengkapan, perlengkapan yang terpasang, turbin, mesin dan peralatan, peningkatan dan perbaikan inventaris dan properti orang lain dalam pengurusan atau kendali Tertanggung atau untuk yang mana Tertanggung atau yang diasuransikan telah memiliki pertanggung jawaban hukum.
- Nilai Pertanggungan : - *Machineries & Equipment* CNY 4.170.000 (empat juta seratus tujuh puluh satu ribu Yuan)
- *Machineries & Equipment* USD 13.000 (tiga belas ribu dollar amerika serikat)
- Pengecualian Klaim : **Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian**
Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh:
Pengecualian:
1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ;
Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan
2. Reaksi Nuklir
2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir
2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya

3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya
4. Penghentian pekerjaan total atau parsial

Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung.

Pengecualian Khusus untuk Bagian I

1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas
 - 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan
 - 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis
 - 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air
 - 1.4 kendaraan darat berijin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya
 - 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni
 - 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan
 - 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai
 - 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya
 - 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini.
2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh:

- 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya
- 2.2 Ketidakjujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya
- 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris
- 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kekacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kekacauan tersebut berasal
- 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.
- 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusakan, huru hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang
- 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini
- 2.8 Penciptaan, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya

- 2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu system pengatur udara, system pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung
- 2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.
3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya
 - 3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain
 - 3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan
 - 3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.

Bank Clause : Dengan ini disepakati bahwa harta benda yang dipertanggungkan dalam Polis ini telah digadaikan kepada bank dan sebagai akibatnya telah disepakati dengan pemberi hipotek dan tertanggung tersebut, bahwa apabila terjadi kerugian, jika ada terhutang berdasarkan Polis ini setiap pembayaran sampai dengan jumlah yang menjadi hak penerima hipotek tersebut untuk pokok, bunga yang diperoleh dan biaya-biaya harus dilakukan kepada penerima hipotek tersebut tanpa mengurangi hak yang mungkin dimiliki oleh tertanggung atas selisihnya.

Asuransi Terhadap Kendaraan Bermotor

1. Penanggung : PT Asuransi Wahana Tata
- Nomor Polis : 017.4050.301.2023.000563.00
EX Polis 017.4050.301.2022.000655.00
- Periode Pertanggungan : 12 Bulan
2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024
- Tertanggung : PT Voksel Electric, Tbk
- Alamat Tertanggung : Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
- Resiko Pertanggungan :
 1. Gabungan
 2. TJH terhadap pihak ketiga
 3. Kecelakaan diri Penumpang
 4. Kecelakaan diri Pengemudi
 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC)
 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi
 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor
 8. Loading Usia
 9. Terorisme dan Sabotase
- Objek Pertanggungan : Suzuki Ertiga OX MT/ 2013
- Nomor Polisi : B 1727 SYC
- Jenis Pertanggungan : Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga

Nilai Pertanggungan	:	1. Gabungan Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
2. Penanggung Nomor Polis	:	PT Asuransi Wahana Tata 017.4050.301.2023.000563.00 EX Polis 017.4050.301.2022.000655.00
Periode Pertanggungan	:	12 Bulan 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	:	1. Gabungan 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek Pertanggungan	:	Toyota Avanza 1300 E / 2011
Nomor Polisi	:	B 1327 SOO
Jenis Pertanggungan	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	:	1. Gabungan Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)

- Pengecualian
Pertanggungan : Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
3. Penanggung : PT Asuransi Wahana Tata
 Nomor Polis : 017.4050.301.2023.000563.00
 EX Polis 017.4050.301.2022.000655.00
 Periode Pertanggungan : 12 Bulan
 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024
 Tertanggung : PT Voksel Electric, Tbk
 Alamat Tertanggung : Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
 Resiko Pertanggungan : 1. Gabungan
 2. TJH terhadap pihak ketiga
 3. Kecelakaan diri Penumpang
 4. Kecelakaan diri Pengemudi
 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC)
 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi
 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor
 8. Loading Usia
 Terorisme dan Sabotase
 Objek Pertanggungan : Toyota Avanza 1300 E / 2011
 Nomor Polisi : B 1174 SOO
 Jenis Pertanggungan : Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
 Nilai Pertanggungan : 1. Gabungan Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah)
 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah)
 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah)
 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
 8. Loading Usia Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
 Pengecualian
 Pertanggungan : Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
4. Penanggung : PT Asuransi Wahana Tata
 Nomor Polis : 017.4050.301.2023.000563.00
 EX Polis 017.4050.301.2022.000655.00
 Periode Pertanggungan : 12 Bulan
 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024
 Tertanggung : PT Voksel Electric, Tbk
 Alamat Tertanggung : Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820

Resiko Pertanggungan	:	1. Gabungan 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek pertanggungan	:	Toyota Kijang Innova E / 2007
Nomor Polisi	:	B 2181 NQ
Jenis Pertanggungan	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	:	1. Gabungan Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
5. Penanggung	:	PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	:	017.4050.301.2023.000563.00 EX Polis 017.4050.301.2022.000655.00
Periode Pertanggungan	:	12 Bulan 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	:	1. Gabungan 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek pertanggungan	:	Toyota Avanza 1300 E / 2011
Nomor Polisi	:	B 1260 SOE

Jenis Pertanggungan	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	:	1. Gabungan Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
6. Penanggung	:	PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	:	017.4050.301.2023.000563.00 EX Polis 017.4050.301.2022.000655.00
Periode Pertanggungan	:	12 Bulan 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	:	1. Gabungan 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek pertanggungan	:	Toyota Avanza 1300 G / 2009
Nomor Polisi	:	B 1964 SFS
Jenis Pertanggungan	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga

Nilai Pertanggungan	:	1. Gabungan Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
7. Penanggung Nomor Polis	:	PT Asuransi Wahana Tata 017.4050.301.2023.000563.00 EX Polis 017.4050.301.2022.000655.00
Periode Pertanggungan	:	12 Bulan 2 Mei 2023 sampai dengan tanggal 2 Mei 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	:	1. Kerugian Total 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek pertanggungan	:	Toyota Kijang Innova E / 2013
Nomor Polisi	:	B 1790 SYD
Jenis Pertanggungan	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	:	1. Gabungan Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah)

Pengecualian Pertanggungan	:	Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
8. Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
Nomor Polisi	:	FP300201082300004
Periode Pertanggungan	:	22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Blok X5, Kav 1-2, Jakarta Selatan
Resiko Pertanggungan	:	1. Constructive Total Loss 2. Total Loss Only 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
Objek pertanggungan	:	Toyota Navl 2.0 V AT/ 2015
Nomor Polisi	:	B 2055 SKY
Nilai Pertanggungan	:	1. Kendaraan Bermotor: Rp. 195.000.000,- (seratus sembilan puluh lima juta rupiah) 2. TJH Pihak Ketiga: Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau

- Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau bertanggung maupun bukan

Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

9. Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
Nomor Polisi	:	FP300201082300004
Periode Pertanggungan	:	22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor
Resiko Pertanggungan	:	1. Constructive Total Loss 2. Total Loss Only 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga 4. Penggelapan atau Pencurian 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
Objek pertanggungan	:	Toyota Dyna 110 ST Light
Nomor Polisi	:	B 9116 SDA
Nilai Pertanggungan	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 77.760.000,- (tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh ribu Rupiah) 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau

- Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau bertanggung maupun bukan

Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

10. Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
Nomor Polis	:	FP300201082300004
Periode Pertanggungan	:	22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor
Resiko Pertanggungan	:	1. Constructive Total Loss 2. Total Loss Only 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga 4. Penggelapan atau Pencurian 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
Objek pertanggungan	:	Mitsubishi FM 517 MS (4X2) / 2011
Nomor Polisi	:	B 9181 HO
Nilai Pertanggungan	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 72.917.126,10 (tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu seratus dua puluh enam Rupiah koma sepuluh sen) 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:

- Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik bertanggung atau bukan, atau
- Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau bertanggung maupun bukan

Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

11. Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
Nomor Polis	:	FP300201082300004
Periode Pertanggungan	:	22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor
Resiko Pertanggungan	:	1. Constructive Total Loss 2. Total Loss Only 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga 4. Penggelapan atau Pencurian 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
Objek pertanggungan	:	Mitsubishi FM 517 MS (4X2) / 2007
Nomor Polisi	:	B 9249 IK
Nilai Pertanggungan	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 171.574.044,30 (seratus tujuh puluh satu juta lima ratus tujuh puluh empat ribu empat puluh empat Rupiah koma tiga puluh sen) 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Pengecualian
Pertanggungan

- : 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan
2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
- Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 - Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan
- Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

12. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
- Nomor Polis : FP300201082300004
- Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
- Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
- Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
- Resiko Pertanggungan : 1. Constructive Total Loss
2. Total Loss Only
3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
4. Penggelapan atau Pencurian
5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
- Objek pertanggungan : Toyota Dyna 130XT / 2012
- Nomor Polisi : B 9175 SDA
- Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 81.971.708,40 (delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus delapan Rupiah koma empat puluh sen)
2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Pengecualian
Pertanggungan

1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan
2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
 - Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 - Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukanKlausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

13. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
- Nomor Polis : FP300201082300004
- Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
- Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
- Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
- Resiko Pertanggungan : 1. Constructive Total Loss
2. Total Loss Only
3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
4. Penggelapan atau Pencurian
5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
- Objek pertanggungan : Mitsubishi FM 517 MS (4X2) / 2011
- Nomor Polisi : B 9048 FZ
- Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 197.221.654,80 (seratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus dua puluh satu ribu enam ratus lima puluh empat Rupiah koma delapan puluh sen)
2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Pengecualian
Pertanggungan

- : 4. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungan
5. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
6. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
- Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 - Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan

Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

14. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
- Nomor Polis : FP300201082300004
- Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
- Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
- Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
- Resiko Pertanggungan : 1. Constructive Total Loss
2. Total Loss Only
3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
4. Penggelapan atau Pencurian
5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
- Objek pertanggungan : Mitsubishi Colt Diesel FE71MT4X2 Light Truck / 2012
- Nomor Polisi : B 9933 MD
- Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 74.038.447,80 (tujuh puluh empat juta tiga puluh delapan ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah koma delapan puluh sen)
2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Pengecualian Pertanggungan

1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan
 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
 - Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 - Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan
- Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

15. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
- Nomor Polis : FP300201082300004
- Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
- Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
- Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
- Resiko Pertanggungan : 1. Constructive Total Loss
2. Total Loss Only
3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
4. Penggelapan atau Pencurian
5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
- Objek pertanggungan : Mitsubishi Colt Diesel FE71MT4X2 Box / 2011
- Nomor Polisi : B 9708 FG
- Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 72.252.000,- (tujuh puluh dua juta dua ratus lima puluh dua ribu Rupiah)
2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Pengecualian
Pertanggungan

- : 4. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan
5. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
6. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
- Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 - Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan
- Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

16. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
- Nomor Polis : FP300201082300004
- Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
- Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
- Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
- Resiko Pertanggungan : 1. Tanggung Jawab Hukum Pihak III
2. Kecelakaan diri pengemudi
3. Kecelakaan diri penumpang
4. comprehensive
- Objek pertanggungan : Mitsubishi Colt Diesel FM517H Truck / 2012
- Nomor Polisi : B 9176 MV
- Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 204.840.000,- (dua ratus empat juta delapan ratus empat puluh ribu Rupiah)
2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Pengecualian
Pertanggungan

- : 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian, kerusakan, biaya atas kendaraan Bermotor dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, yang disebabkan oleh:
 - 1.1. Kendaraan Bermotor digunakan untuk :
 - 1.1.1. menarik atau mendorong kendaraan atau benda lain, memberi pelajar mengemudi;
 - 1.1.2. turut serta dalam perlombaan, latihan, penyaluran hobi kecakapan atau kecepatan, karnaval, pawai, kampanye, unjuk rasa;
 - 1.1.3. melakukan tindak kejahatan;
 - 1.1.4. penggunaan selain dari yang dicantumkan dalam polis;
 - 1.2. penggelapan, penipuan, hipnotis, dan sejenisnya;
 - 1.3. pencurian dan/atau perbuatan jahat yang dilakukan oleh :
 - 1.3.1. suami atau istri, anak, orang tua atau saudara sekandung Tertanggung
 - 1.3.2. orang yang bekerja pada Tertanggung, orang yang sepengetahuan atau seizin Tertanggung;
 - 1.3.3. orang yang tinggal bersama Tertanggung;
 - 1.3.4. pengurus, pemegang saham, komisaris, atau pegawai, jika Tertanggung merupakan badan hukum;
 - 1.3.5. orang yang berada di bawah pengawasan Tertanggung;
 - 1.4. kelebihan muatan dari kapasitas kendaraan yang telah ditetapkan oleh pabrikan jika hal tersebut tidak diatur oleh pihak yang berwenang;
2. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian dan/atau kerusakan Kendaraan Bermotor atau biaya yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh, akibat dari, ditimbulkan oleh :
 - 2.1. barang dan/atau hewan yang sedang berada di dalam, dimuat pada, ditumpuk di, dibongkar dari atau diangkut oleh kendaraan Bermotor;
 - 2.2. zat kimia, air atau benda lain lainnya, yang berada di dalam Kendaraan Bermotor; kecuali merupakan akibat dari risiko yang dijamin Polis;
3. Pertanggungan ini tidak menjamin Kerugian, kerusakan dan/atau biaya atas kendaraan Bermotor dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh, akibat dari, ditimbulkan oleh;
 - 3.1. Kerusakan, pemogokan, penghalangan bekerja, tawuran, huru-hara, pembangkitan rakyat, pengambil – alihan kekuasaan, revolusi, pemberontakan Kekuatan militer, invasi, perang saudara, perang dan permusuhan, makar, terorisme, sabotase, penjarahan;
 - 3.2. Gempa bumi, letusan gunung berapi, angin topan, badai, tsunami, hujan es, banjir, genangan air, tanah longsor atau gejala geologi atau meteorologi lainnya;

- 3.3. Reaksi nuklir, termasuk tetapi tidak terbatas pada radiasi nuklir, ionisasi, fusi, fisi atau pencemaran radio aktif, tanpa memandang apakah itu terjadi di dalam atau di luar kendaraan bermotor dari atau kepentingan yang dipertanggungkan.
4. Pertanggunggan ini tidak menjamin kerugian, kerusakan dan/ atau biaya atas Kendaraan Bermotor dan/atau tanggung Jawab hukum terhadap pihak ketiga jika :
 - 4.1. disebabkan oleh tindakan sengaja Tertanggung dan/atau pengemudi dan/ atau orang yang bekerja pada dan/atau orang suruhan Tertanggung;
 - 4.2. pada saat terjadinya kerugian atau kerusakan Kendaraan Bermotor dikemudikan oleh seseorang yang tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang masih berlaku dan sesuai dengan peruntukannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan mengenai lalu lintas yang berlaku. Pengecualian ini tidak berlaku dalam hal kehilangan Kendaraan yang sedang diparkir.
 - 4.3. dikemudikan oleh seorang yang berada di bawah pengaruh minuman keras, obat terlarang atau sesuatu bahan lain yang membahayakan;
 - 4.4. dikemudikan secara paksa walaupun secara teknis kondisi Kendaraan dalam keadaan rusak atau tidak layak jalan;
 - 4.5. memasuki atau melewati jalan tertutup, terlarang, tidak diperuntukkan untuk Kendaraan Bermotor atau melanggar rambu – rambu lalu – lintas.
5. Pertanggunggan ini tidak menjamin kerugian dan/atau kerusakan atas :
 - 5.1. perlengkapan tambahan yang tidak disebutkan pada Polis;
 - 5.2. ban, velg, dop yang tidak disertai kerusakan pan bagian lain Kendaraan Bermotor kecuali yang disebabkan oleh risiko yang dijamin pada pasal 1 ayat (1) butir 1.2,1.3,1.4 dalam Polis ini;
 - 5.3. Kunci dan/atau bagian lainnya dari Kendaraan Bermotor pada saat tidak melekat atau tidak berada di dalam Kendaraan tersebut;
 - 5.4. bagian atau material Kendaraan Bermotor yang aus karena pemakaian, sifat kekurangan material sendiri atau salah dalam menggunakannya;
 - 5.5. Surat tanda Nomor Kendaraan (STNK), Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan/atau surat – surat Lain Kendaraan Bermotor.
6. Pertanggunggan ini tidak menjamin tanggung jawab hukum terhadap pihak Ketiga yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh Kendaraan Bermotor atas :
 - 6.1. Kerusakan atau kehilangan harta benda yang diangkut, dimuat atau dibongkar dari Kendaraan Bermotor;
 - 6.2. Kerusakan jalan, jembatan, viaduct, bangunan yang terdapat di bawah, di atas, di samping jalan sebagai akibat dari getaran, berat Kendaraan Bermotor atau muatannya.
7. Pertanggunggan ini tidak menjamin Kehilangan Keuntungan, upah, berkurangnya harga atau kerugian keuangan lainnya yang diderita Tertanggung.

17. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
 Nomor Polis : FP300201082300004
 Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
 Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
 Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
 Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
 Resiko Pertanggungan : 1. Constructive Total Loss
 2. Total Loss Only
 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
 4. Penggelapan atau Pencurian
 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
 Objek pertanggungan : Mitsubishi FM 517 HL Truck / 2012
 Nomor Polisi : B 9088 MU
 Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 204.840.000,- (dua ratus empat ribu delapan ratus empat puluh ribu Rupiah)
 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
 Pengecualian : 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan
 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
 • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan
 Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

18. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
 Nomor Polis : FP300201082300004
 Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
 Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
 Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
 Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
 Resiko Pertanggungan : 1. Constructive Total Loss
 2. Total Loss Only
 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
 4. Penggelapan atau Pencurian
 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
 Objek pertanggungan : Toyota Dyna 130XT WU342R/ 2012
 Nomor Polisi : B 9117 SDA
 Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 81.971.706,- (delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus enam Rupiah)
 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
 Pengecualian : 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungan
 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
 • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan
 Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

19. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
 Nomor Polis : FP300201082300004
 Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
 Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
 Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
 Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor
 Resiko Pertanggungan : 1. Constructive Total Loss
 2. Total Loss Only
 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
 4. Penggelapan atau Pencurian
 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
 Objek pertanggungan : Mitsubishi Colt Diesel FE71MT4X2 Box / 2011
 Nomor Polisi : B 9118 SDA
 Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 81.971.708,40 (delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus delapan Rupiah koma empat puluh sen)
 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
 Pengecualian : 4. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan
 Pertanggungan : 5. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
 6. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
 • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan
- Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

20. Penanggung : PT Asuransi Intra Asia
 Nomor Polis : FP300201082300004
 Periode Pertanggungan : 22 Agustus 2023 – 22 Agustus 2024
 Tertanggung : PT Voksel Electric Tbk
 Alamat Tertanggung : Menara Karya 3rd Floor, Suite D
 Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor
 Resiko Pertanggungan : 1. Constructive Total Loss
 2. Total Loss Only
 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
 4. Penggelapan atau Pencurian
 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
 Objek pertanggungan : Mitsubishi Colt Diesel FE71MT4X2 Box / 2011
 Nomor Polisi : B 9442 SDD
 Nilai Pertanggungan : 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 650.925.000,- (enam ratus lima puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah)
 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
 Pengecualian : 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan
 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
 • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau
 • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan
 Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

Keterangan :

Harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan tersebut yang dapat diasuransikan, telah dilindungi oleh asuransi untuk resiko-resiko yang penting yang jangka waktunya masih berlaku, dan seluruh aset/harta material Perseroan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan dengan jumlah yang memadai untuk mengganti risiko yang dapat dipertanggungjawabkan kecuali terhadap beberapa kendaraan milik Perseroan dan CGS yang tidak memiliki dampak material.

8. TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi afiliasi telah dilakukan sesuai dengan praktik usaha secara wajar dan lazim (*arm's length basis*) dan tidak melanggar ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta Perseroan dan Anak Perusahaan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

i. Perjanjian Dengan Pihak Berafiliasi

1. Perjanjian Pinjam Pakai antara Perseroan dan BPS, nomor 099/VE-BPS/MK/VII/2022 yang dibuat pada tanggal 20 Juli 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Perjanjian	: Satu Unit Ruangan pada Satuan Rumah Susun di Gedung Menara Karya Lantai 3 Suite D yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta.
Ruang Lingkup	: PT Bangun Prima Semesta merupakan anak perusahaan dari Perseroan
Jangka Waktu Sewa	: - 5 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian - Perjanjian dapat diperpanjang kembali dengan kesepakatan Para Pihak yang dituangkan secara tertulis dalam Amandemen/ Addendum
Nilai Perjanjian	: Tidak terdapat biaya terkait dengan pinjam pakai ruangan
Hak dan Kewajiban	: - Perbaikan kecil dan perawatan rutin terhadap ruangan menjadi tanggung jawab PT Bangun Prima Semesta - Perbaikan besar menjadi tanggung jawab Perseroan
Pengakhiran Perjanjian	: Perseroan dan PT Bangun Prima Semesta dapat mengakhiri perjanjian dengan terlebih dahulu Para Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini mengajukan maksudnya tersebut secara tertulis kepada Para Pihak yang lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender sebelum waktu pengakhiran yang dikehendaki, tanpa adanya kompensasi atau sanksi apapun.

2. Perjanjian Pinjam Pakai Perseroan dan PME, nomor 046/VE/PME/MK/VII/2022 yang dibuat pada tanggal 28 Juli 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Perjanjian	: Satu Unit Ruangan pada Satuan Rumah Susun di Gedung Menara Karya Lantai 3 Suite D yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta.
Ruang Lingkup	: PT Prima Mitra Elektrindo merupakan anak perusahaan dari Perseroan
Jangka Waktu Sewa	: - 5 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian - Perjanjian dapat diperpanjang kembali dengan kesepakatan Para Pihak yang dituangkan secara tertulis dalam Amandemen/ Addendum
Nilai Perjanjian	: Tidak terdapat biaya terkait dengan pinjam pakai ruangan

- Hak dan Kewajiban : - Perbaikan kecil dan perawatan rutin terhadap ruangan menjadi tanggung jawab PT Prima Mitra Elektrindo
- Perbaikan besar menjadi tanggung jawab Perseroan
- Pengakhiran Perjanjian : Perseroan dan PT Prima Mitra Elektrindo dapat mengakhiri perjanjian dengan terlebih dahulu Para Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini mengajukan maksudnya tersebut secara tertulis kepada Para Pihak yang lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender sebelum waktu pengakhiran yang dikehendaki, tanpa adanya kompensasi atau sanksi apapun.

3. Perjanjian Pinjam Pakai Ruangan antara Perseroan dan BPS Nomor 100/VE/BPS/CLS/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Objek Perjanjian : Ruangan pada Kantor Operasional Perseroan di Jalan Raya Narogong Km16, Cileungsi Bogor.
- Ruang Lingkup : PT Bangun Prima Semesta merupakan anak perusahaan dari Perseroan
- Jangka Waktu : - 5 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian
- Sewa : - Perjanjian dapat diperpanjang kembali dengan kesepakatan Para Pihak yang dituangkan secara tertulis dalam Amandemen/ Addendum
- Nilai Perjanjian : Tidak terdapat biaya terkait dengan pinjam pakai ruangan
- Hak dan Kewajiban : - Seluruh biaya reparasi besar dan kecil dan pemeliharaannya serta biaya air dan listrik menjadi tanggungan PT Bangun Prima Semesta
- Pembatasan : Perseroan dan PT Bangun Prima Semesta dapat mengakhiri perjanjian dengan terlebih dahulu Para Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini mengajukan maksudnya tersebut secara tertulis kepada Para Pihak yang lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender sebelum waktu pengakhiran yang dikehendaki, tanpa adanya kompensasi atau sanksi apapun.

4. Perjanjian Pinjam Pakai Ruangan antara Perseroan dan CGS, nomor 003/CORP//2023 tanggal 9 Januari 2023 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Objek Perjanjian : Satu Unit Ruangan pada Satuan Rumah Susun di Gedung Menara Karya Lantai 3 Suite D yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta.
- Ruang Lingkup : PT Cendikia Global Solusi merupakan anak perusahaan dari Perseroan
- Jangka Waktu : - 1 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian
- Sewa : - Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis setelah jangka waktu perjanjian selesai kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini, yaitu memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada salah satu pihak selambat-lambatnya 3 bulan sebelum jangka waktu berakhir
- Nilai Perjanjian : Tidak terdapat biaya terkait dengan pinjam pakai ruangan
- Hak dan Kewajiban : - Perbaikan kecil dan perawatan rutin terhadap ruangan menjadi tanggung jawab PT Cendikia Global Solusi
- Perbaikan besar menjadi tanggung jawab Perseroan
- Pengakhiran Perjanjian : Perjanjian ini tidak dapat dibatalkan oleh salah satu pihak, kecuali karena alasan-alasan yang diterima oleh Perseroan dan PT Cendikia Global Solusi

Keterangan:

Dalam hal ini Perseroan tidak memiliki manfaat secara langsung yang diterima sesuai perjanjian pinjam pakai, akan tetapi mengingat anak perusahaan 99% dimiliki oleh Perseroan dan memiliki laporan keuangan konsolidasi sehingga Perseroan memiliki manfaat secara tidak langsung dengan adanya pengurangan biaya sewa Anak Perusahaan.

Sehubungan dengan transaksi Perseroan dengan Pihak Berafiliasi dikecualikan dari pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi

Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dengan mengacu pada Pasal 6 ayat (1) POJK 42/2020 yaitu:

- (1) Perusahaan Terbuka tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) jika melakukan Transaksi Afiliasi sebagai berikut:
 - a. *transaksi yang dilakukan sebagai pelaksanaan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan;*
 - b. *transaksi antara:*
 1. Perusahaan Terbuka dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor Perusahaan Terkendali;
 2. sesama Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perusahaan Terbuka dimaksud; atau
 3. Perusahaan Terkendali dengan perusahaan yang sahamnya dimiliki Perusahaan Terkendali paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor perusahaan tersebut.
 - c. *transaksi dengan nilai transaksi tidak melebihi 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor Perusahaan Terbuka atau tidak melebihi jumlah Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), digunakan nilai yang lebih rendah;*
 - d. *transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri;*
 - e. *transaksi pemberian jaminan kepada bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali;*
 - f. *transaksi penambahan atau pengurangan penyertaan modal untuk mempertahankan persentase kepemilikannya setelah penyertaan dimaksud dilakukan selama paling singkat 1 (satu) tahun;*
 - g. *transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang merupakan lembaga jasa keuangan dengan Perusahaan Terkendali yang merupakan lembaga jasa keuangan syariah dalam rangka pengembangan lembaga jasa keuangan syariah dimaksud; dan/atau*
 - h. *transaksi dalam rangka restrukturisasi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah.*

ii. Dokumen-Dokumen Terkait Dengan Hutang Piutang Perseroan Dengan Pihak Berafiliasi

Dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan tidak memiliki hutang piutang dengan pihak terafiliasi.

iii. Buyer Terafiliasi

No.	Dokumen	Buyer	Deskripsi Barang	Ketentuan
1.	Purchase Order No. PO/PRO/2023/FEB/033 Tanggal 16 Februari 2023	CGS	44.000 Mtr FO Duct 96C/8T G652D	Total Seharga Rp. 935.774.400,- Syarat Pembayaran: Kredit
2.	Purchase Order No. PO/PRO/2023/FEB/022 Tanggal 3 Februari 2023	CGS	- 8.000 Mtr FO ADSS 24C/4T G652D - 8.000 Mtr FO ADSS 12C/2T G652D - 8.000 Mtr FO ADSS 6C/1T	Total Seharga Rp. 140.126.400,- Syarat Pembayaran: Kredit
3.	Purchase Order No. PO/PRO/2023/FEB/024 Tanggal 3 Februari 2023	CGS	- 8.000 Mtr FO ADSS 12C/2T G652D - 8.000 Mtr FO ADSS 24C/4T G652D	Total Seharga Rp. 101.587.200,- Syarat Pembayaran: Kredit

No.	Dokumen	Buyer	Deskripsi Barang	Ketentuan
4.	Purchase Order No. PO/LK/23-02/0019 Tanggal 27 Februari 2023	PME	134.500 Mtr TC. AL-XLPE 2x10mm2 – 0.6/1 Kv -spln @500M	Total Seharga Rp. 550.898.550,- Syarat Pembayaran: Kredit
5.	Purchase Order No. 2023/BPS-PO/III/0013Rev.1 Tanggal 6 Maret 2023	BPS	- 195.000 Mtr FO ADSS 24C/4T G652D SP100 (K) ICON+ V.5 - 30.000 Mtr FO ADSS 48C/8T G652D SP100 (K) ICON+ - 1.000 Mtr FO ADSS 98C/8T G652D SP100 (K) ICON+	Total Seharga Rp. 1.823.987.520,- Syarat Pembayaran: Kredit

9. DOKUMEN-DOKUMEN TRANSAKSI TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA DENGAN PIHAK KETIGA

Berikut ini contoh dokumen-dokumen transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

Dokumen Transaksi Terkait Pemesanan Oleh Pembeli (Buyer)

a. Buyer Dalam Negeri

No.	Dokumen	Buyer	Deskripsi Barang	Ketentuan
1.	Purchase Order Nomor 041/PO-VE/III/2023 tanggal 9 Maret 2023	PT Berkat Makmur Abadi	Hijau 56.000 m FO ADSS 24C/4T G652D SP100 (K) ICON+ V.5	Total Seharga Rp. 441.336.000,- Syarat Pembayaran: 20% Uang Panjar, 80% kredit 90 hari dengan Giro
2.	Purchase Order Nomor 2023/PO-VE/VI/051 tanggal 5 Juni 2023	PT Berkat Makmur Abadi	Hijau - 60.000 m FO ADSS 24C/4T G652D SP100 (K) ICON+ V.5 - 4.000 Mtr FO ADSS 48C/8T G652D SP100 (K) ICON+	Total Seharga Rp. 526.140.000,- Syarat Pembayaran: Uang Panjar dan kredit
3.	Purchase Order Nomor 05/BNR/VKS/III/2023 tanggal 13 Maret 2023	PT Buanareksa Binaperkasa	- 200 Mtr Conductor TAL 850 mm2 - 250 Mtr NYCY 2x4 mm2 stranded 0,6/1 kV - 350 Mtr NYCY 4x4 mm2 stranded 0,6/1 kV - 740 Mtr NYCY 4x6 mm2 stranded 0,6/1 kV - 300 Mtr NYCY 12x2.5 mm2 stranded 0,6/1 kV - 450 Mtr NYCY 19x2.5 mm2 stranded 0,6/1 kV	Total Seharga Rp. 190.085.508,- Syarat Pembayaran: 20% Uang Panjar dan 80% kredit dengan giro jatuh tempo 60 hari
4.	Purchase Order Nomor ARW2301480 tanggal 26 April 2023	PT Airwave Perkasa	Aji - 8.000 Mtr Kabel Duct Fiber Optik SM 48C G652D - 12.000 Mtr Kabel Duct Fiber Optik SM 48C G655D	Total Seharga Rp. 488.195.582,40 Syarat Pembayaran: 20% Uang Panjar dan 80% kredit dengan giro mundur 30 hari
5.	Purchase Order Nomor PO-23-7186 tanggal 4 April 2023	PT Citramasjaya Teknikmandiri	30.000 Mtr Cable Konduktor ACSR/AS 450	Total Seharga Rp. 2.430.900.000,- Syarat Pembayaran: 20% Uang Panjar dan 80% kredit dengan giro 90 hari

b. Buyer Luar Negeri

No.	Dokumen	Buyer	Deskripsi Barang	Ketentuan
1.	Purchase Order Nomor PO-003/DVP/IV/2023 tanggal 27 April 2023	C o n s t r u c t i o n Unipessoal LDA	- 44.000 Mtr AAAC/S 70mm² - 15.000 Mtr TC. AL-XLPE 2x16 mm² - 28.000 Mtr TC. AL-XLPE 3x50 + 1x35mm² - 300 Mtr BCC-H – 35mm² (7x2.50 mm) - 300 Mtr NYY (Cu/PVC/PVC) 1x70 mm² – Str – 0.6/1 (1.2) kV - 160 Mtr NYY (Cu/PVC/PVC) 1x95 mm² – Str – 0.6/1 (1.2) kV	Total Seharga USD 148.821 Syarat Pembayaran 30% Down Payment, 70% Cash before delivery
2.	Purchase Order Nomor 4512140678 tanggal 4 Mei 2023	Siemens Pakistan Engineering Ltd	- 8.465 4Cx2.5 for world bank WB-10B project - 7.569 4Cx2.5 mm sq color coded - 7.148 8Cx2.5 mm sq - 2.518 12Cx2.5 mm sq - 12.038 16Cx2.5 mmsq - 3.644 4Cx6 mm sq - 16.038 4Cx6 mm sq colour coded - 7.429 4Cx10 mm sq colour coded - 130 2Cx35 mm sq - 2.100 Earthing conductor 300 mm sq bare conductor - 4.100 earthing conductor 300 mm sq insulated conductor - 2.000 earth wire 9mm dia - 3.370 hawthorn conductor - 120 4Cx120 mm sq	Total Seharga USD 523.160,28 Syarat Pembayaran Pembayaran 60 hari dari tanggal BL melalui LC
3.	Purchase Order Nomor 451297092 tanggal 30 Mei 2023	Siemens Pakistan Engineering Ltd	- 1.075m 4CX240 LV AC Cable - 200m 2CX300 LV AC Cable - 1.640m 4CX35 LV AC Cable - 125m 2CX70 LV DC Cable - 610m GSW Wire	Total Seharga USD 172.541,47 Syarat Pembayaran 100% payment shall be by a usance L/C at 60 days from the bill of lading.
4.	Purchase Order Nomor 4500095098 tanggal 30 Maret 2023 dan Tanggal perubahan 3 April 2023	Hitachi Energy Limited	- 1 HV Conductors	Total Seharga USD 175.990,26 Syarat Pembayaran Cash before delivery
5.	Purchase Order Nomor 4512061847 tanggal 29 Maret 2023	Siemens Pakistan Engineering Ltd	- 7.340 m All Al. Coroeopsis Conductor, dia.=37mm	Total Seharga USD 68.102,40 Syarat Pembayaran: 100% payment shall be by a usance L/C at 60 days from the bill of lading.

Dokumen Transaksi Terkait *Supplier* Bahan Baku

a. Supplier Dalam Negeri

No.	Dokumen	Supplier	Deskripsi Barang	Ketentuan
1.	Purchase Order No. PO/LK/23-05/0381 Tanggal 26 Mei 2023	Dharma Colour Abadi	- 4.000 Kg Carbon Black JD-128	Total Seharga Rp. 210.446.409,60
2.	Purchase Order No. PO/LK/23-05/0081 Tanggal 4 Mei 2023	PT Indonesia Asahan Aluminium	- 200.000 Kg Primary Aluminium Ingot 99,7% / P-1020	Total Seharga Rp. 8.384.248.248,-

No.	Dokumen	Supplier	Deskripsi Barang	Ketentuan
3.	Purchase Order No. PT Kabatama Raya PO/LK/23-03/0220 Tanggal 15 Maret 2023	-	132.600 Kg Galv Steel Wire Armour 1 x 2.50 mm - 23.800 Kg Galv Steel Wire Armour 1 x 2.00 mm - 14.600 Kg Galv Steel Wire Armour 1 x 1.60 mm - 69.100 Kg Galv Steel Wire Armour 1 x 1.25 mm	Total Seharga Rp. 5.729.475.234,-
4.	Purchase Order No. PT Chandra Asri PO/LK/23-04/0057 Tanggal 5 April 2023	-	195.000 Kg PE Asrene UC1827	Total Seharga Rp. 3.937.400.608,05
5.	Purchase Order No. PT Karya Sumiden PO/LK/23-04/0160 Tanggal 13 April 2023	-	72.000 Kg Copper Rod D 8,00 mm	Total Seharga Rp. 11.717.929.269,07

b. *Supplier* Luar Negeri

No.	Dokumen	Supplier	Deskripsi Barang	Ketentuan
1.	Purchase Order No. Rio Tinto Alcan Pte PO/IM/23-05/0006 Tanggal 10 Mei 2023	-	197.952 Kg Primary Alumi- um Ingot 99,7% P-1020	- Seharga USD 499.809,01
2.	Purchase Order No. Shanghai Wangxun PO/IM/23-04/0013 Tanggal 19 April 2023	-	1.400 Kg Corrugated Steel Tape 255 mc x 35 mm	- Seharga USD 3.290
3.	Purchase Order No. Rio Tinto Alcan Pte PO/IM/23-04/0002 Tanggal 3 April 2023	-	148.464 Kg Primary Alumi- um Ingot 99,7% P-1020	- Seharga USD 375.925,89
4.	Purchase Order No. Shenyang Jinggong PO/IM/23-05/0008 Tanggal 11 Mei 2023	-	20.000 Sqm Water Blocking Tape 0,20 x 2230 mm ICZSD 20 (White) - 40.000 Sqm Water Blocking Tape Laminated 0,25 x 30 mm JZSD25	- Seharga USD 26.400
5.	Purchase Order No. Jiangsu Jiahua Metal PO/IM/23-05/0004 Tanggal 8 Mei 2023	-	4.185 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 4 mm2 (7x0.85mm) - 5.966 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 6 mm2 (7x1.07mm) - 9.240 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 16mm (7x1.71mm) - 13.583 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 16mm (7x1.71mm) - 50.658 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 25mm (7x2.14mm) - 2.205 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 25mm (7x2.14mm) - 67.032 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 50mm (19x1.83mm) - 46.775 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 70mm (19x2.17mm) - 4.148 Mtr Tinned Cop- per Wire Stranded 70mm (19x2.17mm)	- Total Seharga USD 928.482,33

Dokumen Transaksi Terkait Pengemasan (*Packaging*) Produk

No.	Dokumen	Vendor Pengepakan	Deskripsi Barang	Ketentuan
1.	Purchase Order No. PO/LK/23-05/0234 Tanggal 15 Mei 2023	Putri Hasri Ladena	- 4 Pcs Haspel Kayu – 190K (190x190x106) - 100 Pcs Haspel Kayu – 230K (230x230x155)	Total Seharga Rp. 339.186.474,- Pengiriman Franco Voksel
2.	Purchase Order No. PO/LK/23-06/0178 Tanggal 13 Juni 2023	CV Desultan Luxury	- 20 Set Tutup Haspel SP 230 (4x10x148 @72psc)	Total Seharga Rp. 13.128.200,- Pengiriman Franco Voksel
3.	Purchase Order No. PO/LK/23-04/0078 Tanggal 6 April 2023	PT Trial Utama Jaya	- 6 Dus Plastik Wrap-ping Bening Uk 50cmx-300mx20mic	Total Seharga Rp. 3.982.680,- Pengiriman Franco Voksel
4.	Purchase Order No. PO/LK/23-05/0354 Tanggal 24 Mei 2023	Putri Hasri Ladena	- 80 Pcs Haspel Kayu – 150 (150x150x106) FO - 135 Pcs Haspel Kayu – 230K (230x230x155)	Total Seharga Rp. 522.088.500,- Pengiriman Franco Voksel
5.	Purchase Order No. PO/LK/23-06/0146 Tanggal 9 Juni 2023	PT Haspelindo Karya Mandiri	- 250 Set Tutup Haspel – 100K - 130 Set Tutup Haspel - 130 K - 90 Set Tutup Haspel – 150 - 112 Set Tutup Haspel – 230K	Total Seharga Rp. 141.399.314,70 Pengiriman Franco Voksel

B. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%

1. DBS Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENGTONG OPTIC-ELECTRIC INTERNATIONAL CO., LIMITED (HENGTONG)

Riwayat Singkat

HENGTONG adalah suatu badan hukum yang berdiri dan berkedudukan di Hong Kong berdasarkan *Memorandum dan Article of Association of Hengtong Optic-Electric International Co., Limited* dan *Certificate of Incorporation* No. 1918173 tanggal 4 Juni 2013 sesuai dengan *Companies Ordinance (Chapter 32 of the Laws of Hong Kong)* yang mana perubahan terakhir *Article of Association* HENGTONG disetujui berdasarkan *Written Resolution of the Sole Member* pada tanggal 18 Maret 2020 untuk disesuaikan dengan *The Companies Ordinances (Chapter 622) ("Article of Association of HENGTONG tanggal 18 Maret 2020")*.

Bidang Usaha

- **Industri Komunikasi:**

HENGTONG mengembangkan seluruh rantai industri di komunikasi serat optik dan komunikasi quantum private (tongkat serat optik, kabel optik, dan perangkat jaringan optik) dan teknologi inti independen. Berdedikasi untuk menyediakan solusi sistem komunikasi, dan teknik komunikasi (komunikasi quantum private) dan konstruksi dan operasi dari akses broadband ke jaringan tempat (komunitas pintar dan kota), big data dan layanan keamanan internet, Hengtong telah membentuk sebuah model pelayanan komprehensif dari "Product + Platform + Service," dan telah menjadi penyedia layanan terintegrasi terdepan di seluruh value chain pada industri komunikasi, menduduki peringkat 3 teratas di industri komunikasi serat optik global.

- **Industri Listrik:**

HENGTONG menawarkan serangkaian produk lengkap mulai dari bahan berkualitas tinggi hingga jenis khusus, tegangan tinggi, tegangan tinggi super, produk komunikasi tegangan tinggi hiper dan tenaga laut. Berdedikasi untuk menyediakan solusi sistematis dan layanan rekayasa, pengadaan, konstruksi (EPC) untuk jaringan tenaga listrik, jaringan tenaga cerdas, angkutan

kereta api dan kereta api berkecepatan tinggi, teknik kelautan, dan peralatan khusus kelas atas, dan juga terlibat dalam konstruksi dan pengoperasian infrastruktur untuk pengisian cerdas untuk mobil energi baru, dan layanan energi *Internet of Things*, Hengtong telah membentuk model layanan komprehensif "*Product + Engineering + Service*", dan telah menjadi penyedia solusi terkemuka untuk sistem yang saling terhubung energi, mulai di 5 besar di bidang teknik tenaga laut dan transmisi daya tegangan super tinggi di dunia.

- **Industri Keuangan:**

HENGTONG menawarkan struktur layanan keuangan multi-lisensi dan komprehensif yang mencakup asuransi kehidupan, perusahaan keuangan, layanan sewa keuangan dan penyewaan modal, jaminan, *micro-financing*, dan pegadaian. Melalui pendalaman dari kombinasi antara industri dan keuangan, HENGTONG berdedikasi untuk membangun sebuah group industri keuangan yang sangat baik dan komprehensif di Cina.

- **Bisnis Investasi Modal:**

HENGTONG menawarkan tim investasi profesional di Beijing, Shanghai, dan Hong Kong. Dengan fokus kepada energi baru, bahan baru, dan industri yang baru muncul, HENGTONG berdedikasi untuk investasi industri, investasi strategis, dan investasi keuangan untuk mencapai integrasi yang mendalam dalam pengoperasian industri dan modal, juga membangun sebuah *platform* investasi industri dan keuangan yang kompetitif secara global.

- **Bisnis Internet Industri:**

HENGTONG memanfaatkan keunggulannya sebagai perusahaan terdepan dalam rantai perindustrian untuk mengintegrasikan sumber-sumber perindustrian dalam membangun *platform* komoditas perdagangan dan *platform* perindustrian Internet *e-commerce*, dan juga menyediakan garis besar rantai industri dan layanan keuangan untuk seluruh rantai perindustrian, dan membangun HENGTONG untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam penyedia layanan *platform* perindustrian internet.

- **Bisnis yang terdiversifikasi:**

HENGTONG didedikasikan untuk penelitian dan pengembangan serta industrialisasi enkapsulasi bagian *backplane* dari panel surya dan material baru yang relevan; menggabungkan panas, pembangkit listrik, dan bisnis penjualan listrik, HENGTONG meningkatkan pembangunan taman industri yang hemat sumber daya dan ramah lingkungan dengan teknologi yang efisien, bersih, hemat energi dan melindungi lingkungan; mengandalkan jalur air emas dan sumber daya sungai *Yangtze* dan *platform* perdagangan lintas batas, HENGTONG berupaya untuk menyediakan para pelanggan dengan layanan logistik perdagangan secara komprehensif dan lengkap.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan pada *Article of Association of HENGTONG* tanggal 18 Maret 2020 struktur permodalan HENGTONG adalah sebagai berikut:

Modal Saham	: US\$200,000.00 (dua ratus ribu Dollar Amerika), dibagi menjadi 200.000 saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar US\$1.00 (satu Dollar Amerika)

Berdasarkan pada *Memorandum of Association of Hengtong Optic-Electric International Co. Ltd*, tanggal 4 Juni 2013 pemegang saham HENGTONG adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase
Hengtong Optic-Electric Co. Ltd.	200.000	US\$200,000.00	100%
Total	200.000	US\$200,000.00	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan pada *Register of Directors* tanggal 24 April 2020 susunan pengurus HENGTONG adalah sebagai berikut:

Direktur : Wei Cui
Direktur : Fai Lawrence Lau

2. SWCC CORPORATION (SWCC)

Riwayat Singkat

SWCC adalah suatu badan hukum yang berdiri dan berkedudukan di Kawasaki-City, Kanagawa, Jepang berdasarkan *Article of Incorporation of SWCC* tanggal 26 Mei 1936 yang mana perubahan terakhir *Article of Incorporation of SWCC* tanggal 1 April 2023.

Bidang Usaha

1. Manufaktur, proses pembuatan, dan penjualan dari produk-produk sebagai berikut:
 - a. Kabel dan kabel listrik
 - b. Serat optik dan kabel serat optik
 - c. Peralatan transmisi dan distribusi tenaga listrik, peralatan telekomunikasi, perangkat pengolah informasi dan mesin dan peralatan listrik
 - d. Perangkat medis, alat ukur dan peralatan presisi lainnya
 - e. Produk ruber industri dan produk plastik industri
 - f. Komponen elektronik dan perangkat elektronik
 - g. Produk yang terdiri dari berbagai produk yang disebutkan di atas, asesoris bagian dan bahan baku yang terkait dengan produk ini.
2. Perancangan, pembuatan, konstruksi, dan penjualan sistem, peralatan, dan perangkat yang terdiri dari produk dalam item sebelumnya.
3. Perancangan, manajemen dan subkontrak pekerjaan listrik, pekerjaan konstruksi telekomunikasi, pekerjaan teknik sipil dan berbagai pekerjaan konstruksi lainnya.
4. Pengembangan perangkat lunak dan penjualan serta layanan pemrosesan informasi dan komunikasi
5. Pembangunan listrik dan pasokan dan penjualan listrik
6. Penjualan dan penyediaan teknologi dan informasi lainnya yang terkait dengan masing-masing item sebelumnya
7. Survei, penelitian dan pengembangan, konsultasi dan akuisisi, pengendalian dan perizinan hak kekayaan intelektual yang terkait dengan masing-masing item sebelumnya
8. Menyewa dan mengelola barang bergerak
9. Jual, beli, sewa, dan perantara jual beli real estat
10. Semua bisnis lainnya yang terkait dengan masing-masing item sebelumnya

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan pada *Article of Incorporation of SWCC* tanggal 1 April 2023 struktur permodalan SWCC adalah sebagai berikut :

Jumlah Saham	: 70.000.000 Saham
Jumlah Saham Ditempatkan	: 30.826.861 Saham dengan total ¥24.221.681.314

Berdasarkan pada Berdasarkan pada *Article of Incorporation of SWCC* tanggal 1 April 2023 pemegang saham SHOWA adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase
SWCC Showa Unimac Ltd.	30.826.861	¥24.221.681.314	100%
Total	30.826.861	¥24.221.681.314	100%

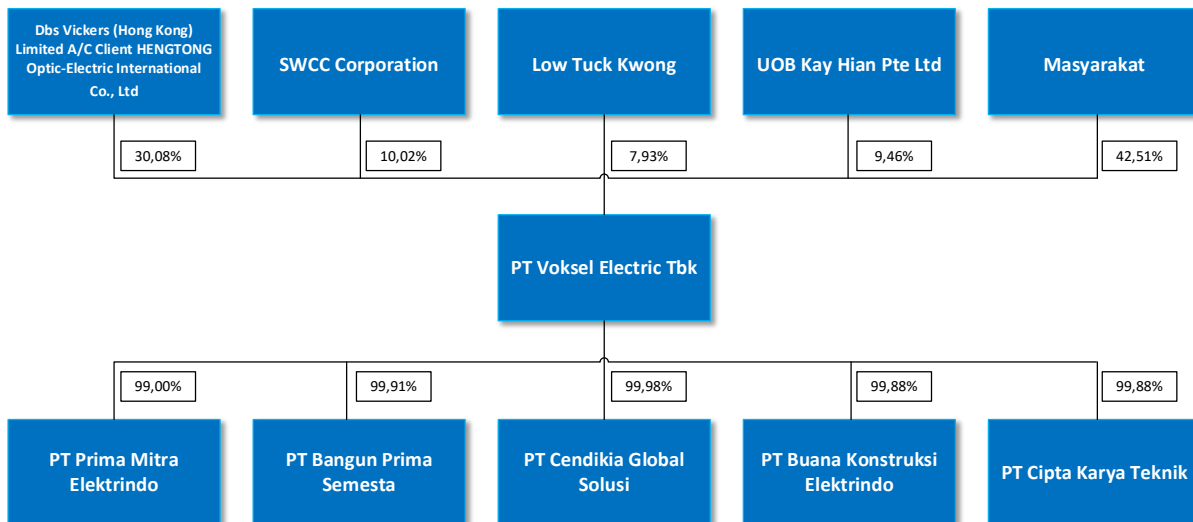
Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan pada Berdasarkan pada *Certificate of All Historical Matters No. 0104-01-061336* tanggal 12 April 2023 susunan pengurus SHOWA adalah sebagai berikut:

Direktur:

1. Dongcheng Zhang
2. Takayo Hasegawa
3. Guoqiang Hu
4. Kiyoshi Togawa
5. Yuji Sakakura
6. Takashi Togawa
7. Seiichiro Ichikawa

C. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PER 31 JULI 2023



Keterangan:

* Sesuai dengan surat Nomor 052/CORSEC-VE/IX/2022 tanggal 14 September 2022 yang dikirimkan kepada OJK dan berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Pengendali tanggal 13 September 2022, Bapak David Lius selaku pemilik 200.232.500 atau 4,82% Saham Perseroan dan juga menjabat sebagai Direktur Utama menyatakan memiliki kemampuan untuk menjadi Pengendali Perseroan dan taat serta tunduk dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0423704 Tanggal 7 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0119422.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 Juli 2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0132470 Tanggal 26 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0120862.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen : Kumhal Djamil
 Komisaris : Linda Lius
 Komisaris : Hardi Sasmita

Komisaris : Tan Huiliang
 Komisaris : Yoichi Kitagawa
 Komisaris Independen : Tjahyadi Lukiman
 Komisaris Independen : Muliany Anwar

Dewan Direksi

Direktur Utama : David Lius
 Direktur : Rizal Nangoy
 Direktur : Shaohua Dai
 Direktur : Hua Shun
 Direktur : Ferry Suarly
 Direktur : Yogiawan
 Direktur : Aripin

Nama	Jabatan Di Perseroan	Perusahaan dan Jabatan Tempat Bekerja Lainnya
Tan Huiliang	Komisaris	Hengtong Group Co., Ltd. – General Manager of International Business Department of Hengtong Group
Yoichi Kitagawa	Komisaris	SWCC Corporation – General Manager of Strategy Planning Department

Tidak terdapat benturan kepentingan atas jabatan dari Tan Huiliang dan Yoichi Kitagawa selaku komisaris Perseroan terhadap kedudukannya dalam perusahaan lain yang menjalankan bisnis yang sama atau menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan atau Kelompok Usaha Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Pengurus dan Pengawas Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak Dengan Kepemilikan Di Atas 5% yaitu:

No.	Nama	Perseroan	Jabatan				
			PME	BPS	CGS	BKE	CKT
1.	Kumhal Djamil	KU/KI					
2.	Linda Lius	K					
3.	Hardi Sasmita	K					
4.	Tan Huiliang	K					
5.	Yoichi Kitagawa	K					
6.	Tjahyadi Lukiman	KI					
7.	Muliany Anwar	KI					
8.	David Lius	DU			KU		
9.	Rizal Nangoy	DC		KU		K	K
10.	Shaohua Dai	DK					
11.	Hua Shun	DM		K	K		
12.	Ferry Suarly	DH					
13.	Yogiawan	DS	K				
14.	Aripin	DTI			DU		

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	DK	: Direktur Keuangan
KI	: Komisaris Independen	DM	: Direktur Manufacturing
DC	: Direktur Commercial	DCD	: Direktur Teknologi Informasi
DS	: Direktur SCM	D	: Direktur
DH	: Direktur Human Capital		

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp4.285.029.994 dan Rp3.492.608.282. Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp12.683.302.677 dan Rp11.640.363.171. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variable meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Tidak ada kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada anggota Direksi atau Dewan Komisaris atas kehadirannya di rapat Direksi atau Dewan Komisaris. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan Direksi.

Penunjukan dan pengangkatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan telah memenuhi ketentuan mengenai pembatasan rangkap jabatan sebagaimana diuraikan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Berikut ini adalah riwayat singkat dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



Nama : Kumhal Djamil

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga negara Indonesia, 84 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Diploma Ingenieur-Verfahrenstechnik dari Universitas Rheinisch Wesfalische Technische Hochschule Aachen, Jerman, pada tahun 1965; serta Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan sejak tahun 2016

Pengalaman Kerja :

- 1966 – 1967 : Friedn Krupp Chemieanlagenbau Essen – Verhafrensingenieur DMT Plant
- 1970 – 1973 : PT Pan Associates Group of Companies – General Manajer
- 1973 – 1976 : PT ICI Paints Indonesia – Manajer Produksi
- 1976 – 1877 : ICI Group Companies – Manajer Group Personal
- 1977 – 1979 : PT Trakindo Utama – Manajer Management Development
- 1981 – 1985 : Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri – Sekretariat Negara RI – Kepala Biro
- 1987 - 1988 : Dirjen Perdagangan Luar Negeri – Direktur Jenderal
- 1988 – 1993 : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan – Direktur Jenderal
- 1989 – 1992 : PT Kawasan Berikat Nusantara – Komisaris Utama
- 1993 – 1996 : Menko Bidang Pengembangan Produksi dan Sistem Distribusi Nasional – Asisten Menteri
- 1996 – 1998 : Menko Bidang Industri, Bidang Produksi dan Distribusi – Asisten Menteri
- 1998 – 1999 : Menko Pengawasan Pembangunan dan Pendencygunaan Aparatur Negara – Staf Ahli
- 1995 – Sekarang : PT Bank Mayapada Tbk. – Komisaris Independen
- 1995 – 2001 : PT Petrokimia Gresik – Komisaris
- 2001 – 2004 : PT Petrokimia Gresik – Komisaris Utama
- 2004 – 2009 : PT Voksel Electric Tbk. – Komisaris
- 2009 – 2014 : PT Voksel Elctric Tbk. – Komisaris Utama/Independen
- 2014 – 2016 : PT Voksel Electric Tbk. – Direktur Utama



Nama : Linda Lius

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Finance & Accounting dari Boston University, Amerika Serikat, pada tahun 2003, serta mengikuti Harvard Management Course pada tahun 2004.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016

Pengalaman Kerja :

- 2005 – 2006 : PT Voksel Electric Tbk. – Financial Advisor
- 2006 – 2013 : PT Voksel Electric Tbk. – Direktur Keuangan
- 2014 – 2016 : PT Voksel Electric Tbk. – Komisaris Utama



Nama : Hardi Sasmita

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor dan M.B.A dari World Association University California, Amerika Serikat, pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010

Pengalaman Kerja :

- 1984 – Sekarang : PT Makmur Meta Graha Dinamika – Direktur Utama
- 2006 – Sekarang : PT Wisma Calindra (Wisma 76) – Direktur
- 2009 – Sekarang : PT Dasawira Perdana (Wisma 77) – Direktur Utama



Nama : Tan Huiliang

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Tiongkok, 40 tahun, berdomisili di Tiongkok, serta meraih gelar Bachelor of Marketing dari Sichuan University pada tahun 2011; Master of Software Engineering dari Beijing Institute of Technology University pada tahun 2016; dan Executive Master of Business (EMBA) dari Sun Yat Sen University pada tahun 2017.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017

Pengalaman Kerja :

- 2001 – 2006 : Hengtong Optic – Electric Co.Ltd– Director of Technology
- 2006 – 2011 : Chengdu Hengtong – Manufacture Vice President
- 2011 – 2012 : Furukawa Electrician (Xian) Optical Communication Co.Ltd – Manufacture Vice President
- 2012 – 2017 : Guangdong Hengtong Optic Electric Co., – President
- 2017 – 2018 : Hengtong Group Co., Ltd. – General Manager of International Business Department of Hengtong Group
- 2018 – Sekarang : Hengtong Group Co.Ltd – President of International Business Group

Nama : Yoichi Kitagawa

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Jepang, 40 tahun, berdomisili di Jepang, serta meraih gelar Bachelor of Laws dari Doshisha University, Jepang pada tahun 1997, dan meraih gelar Master of Business Law dari Hitotsubashi University, Jepang pada tahun 2019

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2023



Pengalaman Kerja :

- 2012 – 2020 : SWCC Showa Holdings Co., Ltd. – Manager of Legal Relations Section, Personnel and General Administration Department
- 2021 – 2023 : SWCC Showa Holdings Co., Ltd. – Manager of Strategy Section, Business Strategy Planning Department
- 2023 – Sekarang : SWCC Corporation – General Manager of Strategy Planning Department



Nama : Tjahyadi Lukiman

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 72 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, pada tahun 1976.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014

Pengalaman Kerja :

- 1984 – 1987 : PT Triguna Utama Mach – Wakil Direktur Produksi
- 1987 – 1990 : PT Dharma Sarana Perdana – Managing Director
- 1995 – 2003 : PT Winnerstarindo – Direktur Utama
- 2003 – 2004 : PT Adira Mobilindo – Direktur Utama
- 2004 – 2008 : PT Daya Anugrah Mandiri – Direktur Utama
- 2008 – 2009 : PT Triputra Agro Persada – Direktur Utama
- 2009 - 2013 : PT Puninar Jaya – Direkktur Utama



Nama : Muliany Anwar

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Diploma in Cost Accounting dari Stamford College, Singapura, pada tahun 1978.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015

Pengalaman Kerja :

- 1996 – 2006 : PT Voksel Electric Tbk. – Senior Manager Keuangan
- 2006 – 2011 : PT Voksel Electric Tbk. – General Manager Procurement & Logistics
- 2011 – 2015 : PT Voksel Electric Tbk. - Direktur

DIREKSI



Nama : David Lius
Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 40 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan Management & Information System dari Suffolk University Boston, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan Sejak 2016

Pengalaman Kerja :

- 2013 – 2015 : PT Cendikia Global Solusi – Direktur Utama
- 2013 – 2016 : PT Voksel Electric Tbk. – Direktur
- 2018 – 2023 : PT Bangun Prima Semester – Komisaris
- 2020 – 2023 : PT Cendikia Global Solusi – Komisaris
- 2023 – sekarang : PT Cendikia Global Solusi – Komisaris Utama



Nama : Rizal Nangoy
Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998. Pada tahun 2013, memperoleh gelar Master of Management dari PPM – School of Management – Jakarta. Pada tahun 2016 memperoleh gelar Master of Science (M.Si) – Psikologi Industri dan Organisasi dari Universitas Tarumanagara – Jakarta. Pada tahun 2020, dianugerahi pencapaian tertinggi Doctor in Strategic Management dengan predikat Summa Cum Laude dari BINUS Business School, Universitas Bina Nusantara – Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020

Pengalaman Kerja :

- 1999 – 2020 : PT Makmur Meta Graha Dinamika – Managing Director
- 2021 – 2022 : PT Prima Mitra Elektrindo – Komisaris
- 2022 – Sekarang : PT Buana Konstruksi Elektrindo – Komisaris



Nama : Shaohua Dai
Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Tiongkok, 40 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Marketing dari Zhejiang University of Technology, Tiongkok, pada tahun 2005, serta Master of Quality Management dari University of Limeric, Ireland pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023

Pengalaman Kerja :

- 2008 : Tiernan Walsh Cunningham – Accountant
- 2009 – 2012 : Focus Connection Pty – Financial Manager
- 2012 – 2023 : Jushi Egypt for Fibreglass Industry & China Jushi USA Corporation – Chief Financial Officer



Nama : Hua Shun

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Tiongkok, 39 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar dari Nanjing University of Finance and Economics jurusan Administrasi Bisnis pada tahun 2007 dan gelar Master EMBA dari Xinjiang University of Finance and Economics pada tahun 2023

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja :

- 2007 – 2008 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Specialist of Commercial Department
- 2008 – 2010 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Sales Manager of Domestic Market
- 2010 – 2014 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Regional Manager of International Business Unit
- 2014 – 2018 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Regional Director of International Business Unit
- 2018 – 2020 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Sales VP of International Business Group
- 2020 – 2021 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – CEO of International Business Unit
- 2022 – Sekarang : PT Bangun Prima Semesta – Komisaris



Nama : Ferry Suarly

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Science Economic–Finance dari Bentley University, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014

Pengalaman Kerja :

- 2009 – 2013 : PT Mitrayasa Sarana Informasi – Direktur Keuangan
- 2010 – 2011 : PT Infratel Optimal – Direktur Utama
- 2011 – 2013 : Tower Bersama Group – Kepala Divisi Risk Management, Audit & Transaction Management
- 2012 – 2013 : PT Towerindo Konvergensi – Direktur
- 2013 – 2014 : PT Voksel Electric Tbk. – Asisten Direktur
- 2019 – 2023 : PT Cendikia Global Solusi – Direktur Utama



Nama : Yogiawan

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Electrical Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1984, serta Master of Business Administration dari Philippine School of Business Administration pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015

Pengalaman Kerja :

- 1985 – 1994 : PT Alcarindo Prima – Supervisor QC
- 1994 – 1994 : PT Alcarindo Prima – General Manager
- 1994 – 2006 : PT Voksel Electric Tbk. – Budgeting Manager
- 2006 – 2015 : PT Voksel Electric Tbk. – Asisten Direktur Keuangan
- 2018 – 2022 : PT Buana Konstruksi Elektrindo – Komisaris
- 2018 – 2022 : PT Prima Mitra Elektrindo – Direktur Utama
- 2022 – Sekarang : PT Prima Mitra Elektrindo – Komisaris

Nama : Aripin

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 1995.



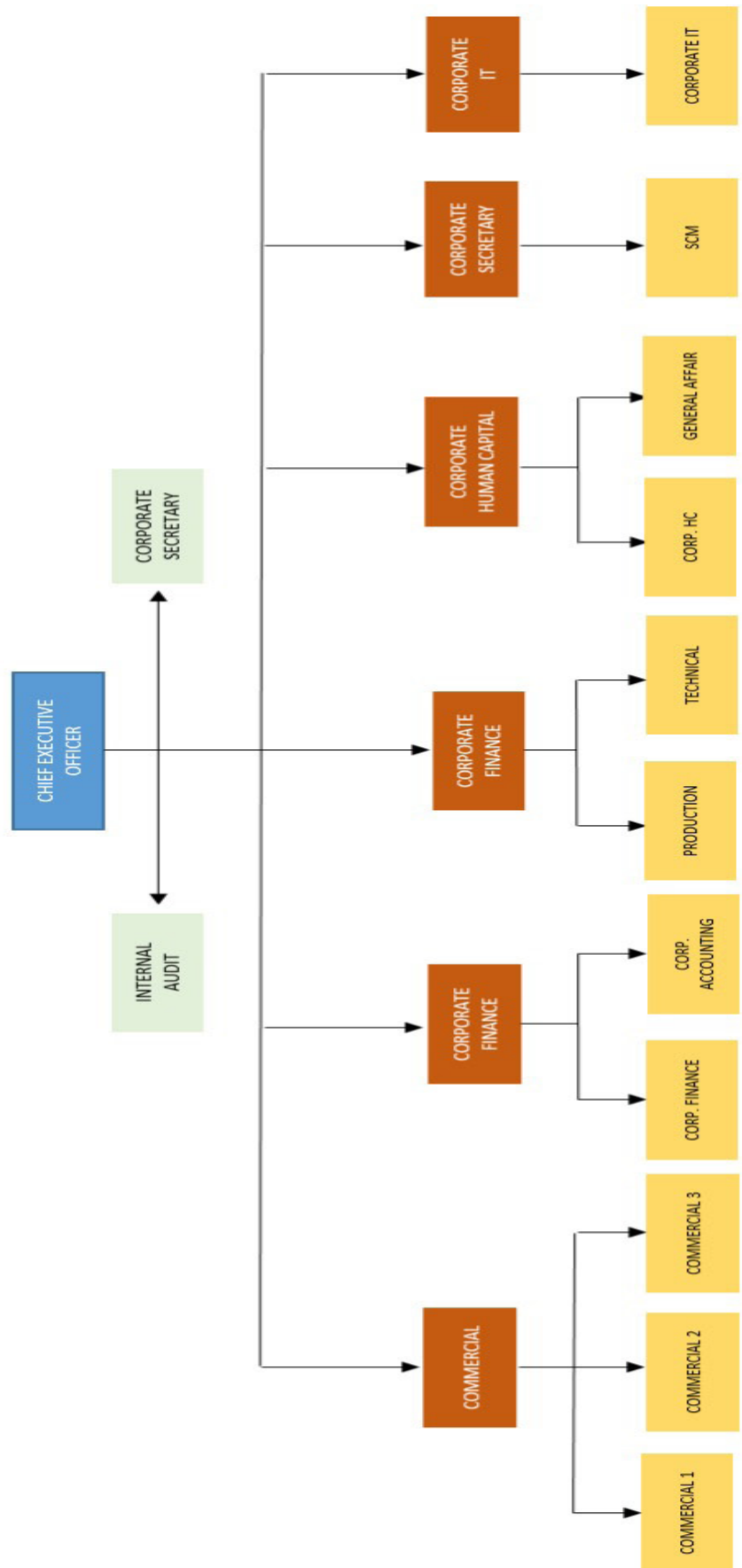
Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019

Pengalaman Kerja :

- 1992 – 1994 : PT Sempurna Unit System – Supervisor IT Operation
- 1995 – 2003 : Nutrifood Indonesia – IT Manager
- 2003 – 2013 : PT Sysnetsoft – Owner & Business Development
- 2014 – 2019 : PT Voksel Electric Tbk. – IT Dept. Manager
- 2017 – 2019 : PT Cendikia Global Solusi – Chief Operating Officer
- 2023 – Sekarang : PT Cendikia Global Solusi – Direktur

Hubungan afiliasi kekeluargaan hanya terdapat antara Ibu Linda Lius (Komisaris) dengan Bapak David Lius (Direktur Utama). Sisanya tidak terdapat hubungan afiliasi.

E. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



F. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG) [EMITEN TO UPDATE]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan dan Surat Edaran OJK
4. Pedoman Nasional Good Corporate Governance Indonesia
5. Asean Corporate GCG Scorecard
6. Peraturan-peraturan lain yang relevan terkait dengan praktik GCG

Komitmen Perseroan untuk menjalankan *Good Corporate Governance* diantaranya menyediakan sarana keterbukaan informasi melalui *website*, *buku tahunan* dan *keterbukaan informasi lainnya*, serta program-program pelatihan untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

1. Dewan Komisaris

Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan:
 - a. pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - e. dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pada setiap akhir tahun buku.
5. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowong tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan.

6. a. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- b. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam huruf a apabila dapat membuktikan:
 - i. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - iii. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
9. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
 - c. memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - d. mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun buku baru dimulai;
 - e. Dalam hal Rencana kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - f. melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - g. membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
 - h. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Berdasarkan Notulen Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir, dengan daftar hadir sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat BOC
Kumhal Djamil	Komisaris Utama	100%
Linda Lius	Komisaris	70%
Hardi Sasmita	Komisaris	100%
Tan Huiliang	Komisaris	50%
Masaki Matsui	Komisaris	50%
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen	100%
Muliany Anwar	Komisaris Independen	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan 10 (sepuluh) kali rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir dengan daftar hadir sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat BOC-BOD
Kumhal Djamil	Komisaris Utama	100%
Linda Lius	Komisaris	70%
Hardi Sasmita	Komisaris	100%
Tan Huiliang	Komisaris	50%
Masaki Matsui	Komisaris	50%
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen	100%
Muliany Anwar	Komisaris Independen	100%
David Lius	Direktur Utama	100%
Rizal Nangoy	Direktur	100%
Yogiawan	Direktur	100%
Ferry Suarly	Direktur	100%
Aripin	Direktur	100%
Hua Shun	Direktur	100%

2. Direksi

Direksi merupakan pihak yang memiliki fungsi eksekutif dan memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan. Tugas dan fungsi yang dimiliki Direksi diatur dalam Piagam Direksi yang juga mengatur mengenai tata tertib pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Direksi dibantu oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan. Tugas Pokok Direksi adalah:
 - a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3.
 - a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
 - b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini apabila dapat membuktikan:
 - i. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - iii. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Mendapatkan atau melepaskan barang-barang tidak bergerak milik Perseroan;
 - b. Meminjam uang atas nama Perseroan;
 - c. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta Perseroan dengan memperhatikan ketentuan ayat 4 pasal ini;
 - d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg/avalist*);
 - e. Mendirikan anak-anak perusahaan;
 - f. Mengambil bagian atau ikut serta dalam perseroan atau badan hukum lain atau mendirikan perusahaan baru.

5. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Apabila kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) setelah diadakan pemanggilan Rapat tanpa pemberitahuan, untuk pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) dilaksanakan, dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) sah dan berhak mengambil keputusan jika Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua).

Dalam hal kuorum kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) tidak tercapai, Rapat Umum Pemegang Saham Ke-3 (tiga) dapat diadakan dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-3 (tiga) sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

6. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi Perkara di Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomi Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 23 ayat 9 anggaran dasar ini.
8. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal ini Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 7 ini.

9.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
11. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
12. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jabatan & Uraian Tugas

Direktur Utama

David Lius memimpin Perseroan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan system pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan. Selain itu, Direktur Utama bertanggung jawab menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direktur Utama langsung memimpin Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Direktur Keuangan

Shaohua Dai memimpin Direktorat Keuangan yang membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi, bertugas mengawasi dan memastikan strategi, kebijakan dan rencana Keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, telah diatur secara baik untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai Pemegang Saham. Direktur Keuangan juga bertugas untuk memastikan kesesuaian kegiatan Keuangan Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Sumber Daya Manusia

Ferry Suarly memimpin Direktorat Human Capital yang membawahi Divisi Human Capital, yang mencakup Human Resources Development, Human Resources Operation, General Affair, Safety, Health and Environment (SHE), Management Representative dan Management Improvement. Direktur SDM juga memimpin unit Good Corporate Governance (GCG) dan Komite Corporate Social Responsibility (CSR).

Direktur Informasi Dan Teknologi Perusahaan

Aripin memimpin Informasi dan Teknologi Perusahaan yang bertugas mengembangkan dan mengelola semua penggunaan perangkat, sistem dan jaringan teknologi informasi guna menunjang aktivitas operasional dan produksi Perseroan.

Direktur Komersial

Rizal Nangoy memimpin Direktorat Komersial yang membawahi Divisi Komersial yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran dengan target yang telah ditetapkan dengan melakukan perencanaan, mengorganisir dan kontrol, serta evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penjualan dan marketing Perseroan.

Direktur SCM

Yogiawan memimpin Direktorat SCM yang membawahi Divisi SCM yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengadaan bahan baku, logistic in & out dan distribusi produk kepada customer.

Direktur Manufacturing

Hua Shun memimpin Direktorat Manufacturing yang membawahi Divisi Production yang bertanggungjawab atas proses produksi mulai dari pengolahan bahan baku hingga produk jadi. Serta membawahi Divisi Teknikal yang bertanggung jawab atas Quality Assurance dan Research & Development produk Perseroan.

Rapat Direksi

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi, Direksi telah mengadakan 17 (tujuh belas) kali rapat Direksi dalam 1 (satu) tahun terakhir :

Nama	Jabatan	Rapat BOC-BOD
David Lius	Direktur Utama	100%
Rizal Nangoy	Direktur	100%
Yogiawan	Direktur	100%
Ferry Suarly	Direktur	100%
Aripin	Direktur	100%
Hua Shun	Direktur	100%

3. Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki sekretaris perusahaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor: 007/VE/DIR/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023, Perseroan telah menunjuk Saudara Masrana, SH., sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan telah disampaikan kepada OJK melalui surat Nomor 067R/CORSEC-VE/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023. Berikut merupakan profil singkat dari sekretaris perusahaan:

Masrana SH

Sekretaris Perusahaan

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia/Umur: 58 tahun

Alamat: Menara Karya Lantai 3, Suite D, Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1 – 2 , Jakarta 12950

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran (1996)
- Asia HR Manager Training Program – Japan (1 year)
- General Management, Business Acumen, Leadership, HR Management Training Program
- Indonesia's Delegation for International Labour Conference Geneve Swiss and Others HR Conference (1999 – 2000 – 2001 – 2002 – 2003 – 2004 – 2005)

Riwayat Jabatan:

- Corporate Secretary - PT Voksel Electric Tbk. (Juli 2023 - sekarang)
- Corporate Development – PT Voksel Electric Tbk. (2022 – Juni 2023)
- Technical Advisor for CEO - PT Voksel Electric Tbk. (2020 – 2022)
- Direktur HC & Bisnis Support - Astratol Tamer (2019 – 2020)
- Chief HC - AstraInfra (2018 – 2019)
- Direktur HC - PT Palyja (2018 – 2019)
- Direktur - Gondola (2010 – 2015)
- Direktur Operasional - Skylift Indonesia (2010 – 2012)
- COO/Direktur - DAMIRA (2007 – 2017)
- Direktur HC, Procurement, SHE, GA - Serasi Autoraya (2007 – 2010)
- COO - Koperasi Astra International (2006 – 2018)
- Direktur HC Marketing Bisnis Support - SIGAP (2006 – 2013)
- Direktur - Dana Pensiun Astra (2005 – 2006)

- General Manager – Astra International (2000 – 2005)
- Manager HC – Astra International (1996 – 2000)
- Analyst - Astra International (1992 – 1996)

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terdiri dari:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
2. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*).
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal. Pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
6. Membangun komunikasi dengan pihak luar Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perseroan.
7. Menjalankan fungsi Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentaion, Corporate Legal.
8. Memastikan pengelolaan *Community Relation*, *Media Relation* dan *Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
9. Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
10. Memastikan penetapan kebijakan bidang hukum dan kesekretariatan, hubungan masyarakat, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, kemitraan dan bina lingkungan serta perwakilan Jakarta.
11. Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
12. Memastikan pengelolaan dan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan.
13. Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, sehingga Komite Audit wajib bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (yang sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. KEP-642/BL/2012 yang telah diperbarui pada tahun 2015 melalui Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang memuat antara lain tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan serta masa tugas Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit Perseroan berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya atas hal-hal yang terkait dengan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi *Corporate Governance*. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada public dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan

- dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit memiliki unsur yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya bukan pengurus, karyawan maupun pemegang saham Perseroan. Komite Audit diwajibkan memiliki latar belakang keuangan dan/atau akuntansi serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku.

Masa tugas anggota Komite Audit diatur yaitu tidak lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Adapun Komposisi keanggotaan Komite Audit di tahun 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 04/VE/DEKOM/IV/2022 tanggal 27 April 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite	: Muliany Anwar
Anggota	: Indah Supriyanti
Anggota	: M. Nurdin

Dalam melaksanakan tugasnya, komite audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan direksi, jajaran manajemen, auditor internal, dan auditor eksternal dengan melakukan evaluasi terutama pada penyusunan laporan keuangan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pengawasan tindak lanjut, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi, menelaah pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, serta memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Singkat Komite Audit

Muliany Anwar

Ketua Komite Audit dan menjabat sebagai Komisaris Independen.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2017. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.

Keterangan mengenai riwayat hidup Muliany Anwar dapat dilihat di bab VIII halaman 155 bagian Pengurus dan Pengawas.

Indah Supriyati

Anggota Komite Audit

Perjalanan Karir:

- 2013- Sekarang: Senior Manager di Axia Consultant: Senior Manager Audit KAP Morhan & Rekan
- 2008-2013: Associate Manager KAP Anwar & Rekan
- Feb-Nov 2008: Accounting Manager PT Kharisma Ekspor
- 2005-Jan 2008: Supervisor KAP Kosasih & Nurdyaman

M. Nurdin

Anggota Komite Audit

Perjalanan Karir:

- 2009-2011 Staff Accounting & Finance di PT Andalan Chrisdeco
- 2011-2015 Senior Auditor di KAP Anwar & Rekan (A Member of DFK International).
- 2015-2017 Head of Financial Reporting di PT Sriwijaya Air Group
- 2017-sekarang Hed of Financial Audit di PT Surgika Alkesindo

Rapat Komite Audit

Untuk Periode Januari hingga Desember 2022, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 6 (enam) kali. Aktivitas yang dibahas dalam pertemuan tersebut Komite Audit meliputi penelaahan atas rencana, pelaksanaan, pelaporan kegiatan audit internal serta tindak lanjut atas temuan audit internal serta mempelajari laporan keuangan.

Nama	Tingkat Kehadiran
Muliany Anwar, Ketua Komite Audit	100%
Indah Supriyati, Anggota Komite Audit	100%
M. Nurdin, Anggota Komite Audit	100%

5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) merupakan suatu bagian integral dalam Perseroan yang memiliki fungsi dalam memberikan jasa audit secara independen dan objektif, dan juga memberikan masukan yang bersifat konstruktif dan konsultatif kepada manajemen guna meningkatkan nilai tambah, untuk mengamankan aset juga untuk meningkatkan efisiensi dari pada sistem operasional Perseroan, sistem pengendalian internal dan manajemen resiko.

Kepala Unit Audit Internal

Pandapotan Damanik menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal dan diangkat Menjadi Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama Perseroan dengan Surat Keputusan Nomor: 082/HR-Pers/SK/III/2016 tanggal 1 Maret 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 126/HR-SK/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019. Pandapotan Damanik memulai sebagai Tax Consultant di DBI Consulting (Tax & Manajemen Consultant) pada tahun 2003-2005. Kemudian, melanjutkan karir profesionalnya di bidang audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Tjhajo & Rekan, afiliasi Crow Horwath International pada tahun 2005-2011 dengan posisi terakhir Audit Supervisor. Pandapotan Damanik juga merupakan anggota the Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama Perseroan setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung dan independen kepada Direktur Utama Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggung jawab Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan *risk-based audit* sejalan dengan pencapaian visi, misi dan strategi Perseroan secara umum.
2. Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance dan fraud) kepada Manajemen dengan tembusan kepada Direktur lain sesuai dengan tingkatan informasi.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/ merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
4. Melakukan pemantauan dan pengecekan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit

internal maupun eksternal.

5. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit-unit kerja lain di PT Voksel Electric Tbk. dan pihak auditor eksternal berdasarkan penugasan manajemen.
6. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga selaras dengan misi dan tujuan serta strategi Perseroan.
7. Menyusun dan memperbaharui program audit quality development dan pengembangan sumber daya manusia untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit dari tim audit guna menjaga kualitasnya dan menghasilkan auditor yang profesional
8. Menyelenggarakan administrasi untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan kegiatan Audit Internal.

Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tanggal 18 Juli 2023 sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

6. Komite Nominasi dan Numerasi

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Berdasarkan SK DEKOM No. 01/VE/DEKOM/XI/2019 tertanggal 1 November 2019, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut berikut:

Ketua : Tjahyadi Lukiman
Anggota : Linda Lius
Myra Setiawan

Profil Singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Myra Setiawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perjalanan Karir:

- 2023 – sekarang : Technical Advisor Human Capital, PT Voksel Electric Tbk
- 2019 – 2022 : Dept Head Corporate HRO, PT Voksel Electric Tbk
- 2017 – 2018 : Dept Manager HR & GA, PT Voksel Electric Tbk
- 2016 : Manager Finance dan Manager Raw Material & EXIM Procurement, PT Voksel Electric Tbk
- 2013 – 2016 : Manager Personnel & GA, PT Voksel Electric Tbk
- 2008 : SPV Personnel & GA, Voksel, PT Voksel Electric Tbk

Keterangan mengenai riwayat hidup Tjahyadi Lukiman dan Linda Lius dapat dilihat di bab VIII halaman 156 dan 154 bagian Pengurus dan Pengawas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Ruang lingkup Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi,
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
 - b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
 - c. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris termasuk kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris. Komite juga membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dan rekomendasi pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Komite juga memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Komite juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 3 (tiga) kali.

Nama	Jabatan	Data Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Tjahyadi Lukiman	Ketua	100%
Linda Lius	Anggota	100%
Myra Setiawan	Anggota	100%

7. Komite Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR)

Untuk menyokong pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan telah membentuk Komite CSR yang berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia. Berdasarkan memo dari Direktur Utama No. 001/CORP/VE-DIR/III/2022 susunan pengurus Komite CSR adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan	Nama
1	Ketua	M. Dani Priarium Adi
2	Sekretaris	Nur Hikmatul Ain
3	Bendahara	Herlin Yusnita
4	Praktek Ketenagakerjaan	Harahap Ginan. S
5	Hak Asasi Manusia	Abdul Latif Husnaini
6	Lingkungan Hidup	Hamdan Nur. Z
7	Praktek Bisnis Yang Fair	Banu Widyogupito
8	Isu Konsumen	Eko Surya Winata
9	Pelibatan & Pengembangan Komunitas	Tri Ariyanto
10	Bidang Tata Kelola	Rega Adi Rianto
11	Perwakilan CGS	Rommy Purnama
12	Perwakilan PME	Alinda
13	Perwakilan BPS	Citra Malika

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Bertanggung jawab dalam mengajukan, menyusun program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi Perseroan;
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal kepada masyarakat;
3. Membuat laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional dan aspek terkait lainnya;
4. Mensosialisasikan kegiatan CSR Voksel ke internal Perseroan, termasuk ke Entitas Anak Perseroan.

Keanggotaan

Komite CSR beranggotakan Ketua dan para Anggota yang dipilih dan diputuskan oleh Direksi Perseroan yang mana keputusan tersebut tertulis di dalam Internal Memo Perusahaan. Masa jabatan para anggota Komite CSR adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penunjukan.

8. KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan membantu kinerja Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Good Corporate Governance sebagai salah satu perangkat Dewan Komisaris yang bekerja secara profesional dan independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/DEKOM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Adapun tugas utamanya adalah untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya Good Corporate Governance serta standar etika perusahaan secara efektif.

Keanggotaan Komite Good Corporate Governance

Ketua Komite : Kumhal Djamil
Wakil Ketua Komite : Tjahyadi Lukiman
Anggota Komite : Mulianny Anwar

9. Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menyesuaikan penerapan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur pengendalian operasional, laporan keuangan, serta peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk meningkatkan pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, serta melindungi Perseroan dari berbagai macam *fraud*. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan beberapa elemen khusus, yaitu:

1. Lingkungan Pengendali
Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan budaya dan lingkungan kerja, serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar dan Kode Etik PT Voksel Electric Tbk.
2. Penilaian Risiko
Perseroan mengidentifikasi risiko, mengukur, dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat dalam pencapaian target serta visi dan misi Perseroan.
3. Aktivitas Pengendalian
Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman atau panduan kegiatan operasional, sistem, teknologi, pelaporan keuangan, serta kepatuhan.
4. Informasi dan komunikasi
Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen, dan pelaporan eksternal.
5. Pemantauan/monitoring
Perseroan melalui Unit Audit Internal melakukan pengujian atau efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan sistem pengendalian yang teridentifikasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2018

Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem pengendalian internal, serta untuk mengetahui

efektivitas pengendalian internal terhadap penerapan kebijakan, prosedur, pengawasan internal, dan manajemen risiko pada semua level. Evaluasi juga dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil evaluasi sistem pengendalian internal tahun 2022 menjelaskan bahwa sistem telah berjalan efektif dan efisien dalam memberikan keyakinan yang wajar, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta patuh terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, dan standar prosedur Perseroan yang berlaku. Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris juga menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif dan memenuhi kecukupan atas kebijakan dan standar yang berlaku.

10. Manajemen Risiko

Perseroan menanamkan komitmen dalam mengimplementasikan manajemen risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh perseroan.

Dalam mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, Perseroan memiliki Tim Manajemen Risiko, yang bertugas mengkoordinasi semua departemen dan karyawan terkait dalam menerapkan sistem manajemen risiko dalam setiap proses kerja masing-masing departemen. Setiap harinya, Perseroan beroperasi melalui berbagai proses dan kegiatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan kinerja manajemen, dengan Manajemen Risiko yang terpadu dalam setiap tahap siklus bisnis tersebut.

Perseroan menyadari bahwa untuk menciptakan, melindungi, meningkatkan nilai pemegang saham, meningkatkan kepastian peningkatan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha, mendorong standar terbaik Tata Kelola Perusahaan, serta menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perseroan, dibutuhkan pengelolaan risiko secara efektif dan optimal melalui pendekatan proses dan berbasis risiko.

i. Profil dan Mitigasi Risiko

Penjelasan mengenai profil risiko dan pelaksanaan mitigasi risiko, sebagai berikut:

A. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing adalah pinjaman jangka pendek dan utang usaha yang sebagian dalam Dolar AS. Hal ini menjadi risiko usaha dikarenakan Perseroan menggunakan valuta asing untuk sebagian pendapatan dan biaya bahan baku yang harganya mengikuti harga acuan London Metal Exchange (LME).

Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko nilai tukar mata uang asing adalah dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif, yaitu kontrak swap mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Transaksi derivatif yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk aktivitas lindung nilai (hedging) dan bukan sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

B. Risiko Harga

Risiko harga merupakan risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset. Risiko ini terjadi karena rencana pembelian alumunium dan tembaga dengan kandungan tinggi (High Concentrate Alumunium and Copper) dapat terpengaruh akibat adanya perubahan harga yang ada di pasar. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko harga yaitu dengan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Selain itu Perseroan juga melakukan aktivitas lindung nilai (hedging) atas perubahan harga bahan baku, terutama komoditas alumunium dan tembaga, yang naik signifikan di tahun 2022.

C. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terjadi ketika nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang, terutama pada saat jatuh tempo pengembalian pinjaman. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko tingkat suku bunga yaitu dengan mengurangi fasilitas pinjaman bank dan segera melunasi pinjaman yang telah jatuh tempo dan tidak memperpanjang pinjaman lagi.

D. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul ketika debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu, sehingga menyebabkan kerugian pada Perusahaan. Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada penagihan penjualan. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko kredit yaitu dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait pembatasan tersebut secara berkala. Upaya lain yang dilakukan Perseroan yaitu dengan mengawasi total piutang secara berkesinambungan, dengan tujuan untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai. Berdasarkan upaya tersebut, Perseroan mengharuskan pelanggannya untuk melakukan prosedur verifikasi kredit. Mitigasi risiko juga dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan hubungan bisnis dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik dan kredibel.

E. Risiko Likuiditas

Risiko suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek karena tidak bisa mengubah asetnya menjadi uang tunai. Risiko ini dialami ketika Perseroan mengalami kesulitan dalam mencairkan dana untuk memenuhi komitmen dengan instrumen keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi dampak risiko likuiditas yaitu dengan membuat kebijakan untuk memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan di masa depan secara teratur. Hal ini juga digunakan untuk memastikan bahwa kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang telah tercakup dalam cadangan uang tunai Perseroan.

ii. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan CSR per 2022

Tanggung Jawab Sosial

Kelancaran usaha yang dijalankan Perseroan tidak lepas dari dukungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Perseroan menjalankan manajemen SDM sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Manajemen SDM berada di bawah wewenang Divisi Human Capital yang kinerjanya dipertanggungjawabkan kepada Direktur Sumber Daya Manusia.

Perseroan telah menyediakan tempat kerja yang menghormati kesetaraan dan keberagaman, mampu memenuhi peningkatan kompetensi, peluang jenjang karir, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) seluruh karyawan. Perseroan juga memperhatikan pertumbuhan profesional dan kesejahteraan pribadi karyawan selama masa karir mereka. Setiap karyawan diberdayakan untuk mencapai potensi penuh melalui kinerja reguler, formal, dan informal, serta tinjauan pengembangan karir.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam manajemen SDM, salah satu strategi bisnis Perseroan adalah untuk membangun dan menciptakan *human capital* yang terbaik, karena SDM memiliki peran penting dalam integrasi pekerjaan di Perseroan. Pengembangan karyawan dilakukan seiring dengan pengembangan usaha sehingga mereka diharapkan dapat memiliki kompetensi untuk dapat bersaing.

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui metode langsung maupun tidak langsung. Realisasi pelatihan dan pendidikan selama tahun 2022, selama 24.349 jam dan diikuti oleh 500 karyawan. Jenis-jenis pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan tahun 2022, di antaranya pelatihan safety, health, and environment (SHE); product knowledge; in class training, sharing session; dan pelatihan lainnya.

Menghargai Hak Asasi Manusia

Perseroan menghormati dan mendukung hak asasi setiap individu. Dalam lingkup operasi, Perseroan menghormati hak asasi setiap karyawan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan rantai pasokan dan bisnis Perseroan. Perseroan perlu mencegah pelanggaran HAM yang masuk dalam rantai pasokan dan menangani kepedulian global terhadap penghapusan tenaga kerja anak dan paksa.

Perseroan mendukung prinsip dari UN Global Compact, salah satunya terkait HAM dan masalah perburuan. Penghormatan terhadap HAM juga tercermin dari nilai Perseroan, yaitu *Respect & Recognition*. Dalam kode etik yang berlaku telah memuat unsur-unsur etika untuk menghindari praktik tenaga kerja dan HAM. Perseroan mengkomunikasikan kode etik kepada pemasok dan mitra kerja lainnya pada saat dimulainya proses *tender* sehingga mereka memahami harapan kerja sama yang akan terbangun.

Lingkungan Kerja yang Aman

Lingkungan bekerja yang layak dan aman terwujud berkat adanya penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Penerapan K3 di Perseroan sesuai dengan ISO 45001:2018 dan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia (RI) No. 50 tahun 2012. Perseroan berkomitmen mewujudkan *zero accident* dan meminimalkan penyakit akibat kerja. Pada periode pelaporan, Perseroan menerapkan protokol kesehatan ketat untuk pengendalian penyebaran COVID-19 dalam kegiatan operasi maupun rantai pasokan.

Guna memastikan K3 telah berjalan sesuai dengan kebijakan, manajemen melaksanakan *monitoring* dan evaluasi penerapan K3 setiap satu tahun sekali terkait faktor fisika, kimia, dan ergonomi. Kepatuhan K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi SHE. Setiap semester, hasil evaluasi dan pencapaian KPI K3 akan dilaporkan ke Direktur HC. Dari hasil evaluasi, diketahui selama tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja fatal dan 161.167.000 jam kerja selamat.

Penyesuaian-penyesuaian di Masa Pandemi COVID-19

Respons Perseroan terhadap pandemi COVID-19 di lingkungan kerja menjadi bagian dari penerapan K3 di tahun 2022. Perseroan juga telah memiliki COVID-19 *Monitoring System*, di mana karyawan diharuskan mengisi form suhu karyawan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mengetahui jumlah total data pengecekan suhu karyawan, karyawan yang sakit (batuk, flu, demam, gangguan pernafasan, dan penyakit lainnya), karyawan yang suhunya lebih dari 37,5oC, karyawan yang keluarganya sakit, karyawan yang bertemu dengan orang lain, serta karyawan yang keluar rumah selama 1 bulan terakhir.

Guna memutus rantai COVID-19, Perseroan juga melakukan penyesuaian terhadap beberapa pelaksanaan aktivitas operasi di lingkungan kantor maupun pabrik. Penyesuaian dan kebijakan yang diterapkan antara lain:

1. Pembuatan kebijakan penanggulangan COVID-19.
2. Sistem absensi karyawan dilengkapi dengan pengukuran suhu. Bagi karyawan yang WFH, wajib mengukur suhu badan setiap jam 6-8 pagi sebagai syarat perhitungan absensi dan akan dianggap alfa (absen) jika tidak mengukur, sehingga manajemen secara *real time* dapat mengetahui kondisi karyawan secara tersistem.
3. Sebelum memasuki area Perseroan, karyawan dan *visitor* wajib melakukan *scan barcode* aplikasi PeduliLindungi untuk mencegah dan mengetahui ada tidaknya penyebaran virus COVID-19 serta sertifikasi vaksin.
4. Pelaksanaan rekrutmen secara *online*.
5. Perseroan mengubah semua fasilitas pelatihan dengan sistem *online* dan memaksimalkan komunikasi daring.
6. Penyesuaian pemakaian ruangan kantor dengan membatasi kapasitas pengguna hingga 25%.
7. Penempatan *hand sanitizer* di dekat semua pintu masuk ruangan dan membatasi pengguna *lift* menjadi 3 orang per *lift*.
8. Kebijakan bagi karyawan untuk membawa perlengkapan ibadah masing-masing.
9. Pemberian jarak pada ibadah Shalat Jumat.
10. Pemberian pembatas di ruang kerja dan ruang *meeting*.

11. Pembatasan karyawan untuk mengunjungi kantin dan menerapkan kebijakan *physical distancing* dan *take away*.
12. Memberlakukan WFH dan WFO dengan pergantian seminggu sekali pada masa PPKM Level 4.
13. Aktif melakukan sosialisasi dan himbauan protokol kesehatan dan kebijakan pencegahan COVID-19 lainnya.
14. Pemberlakuan tes *rapid antigen* bagi karyawan yang menjalankan dinas ke luar kota dan seluruh karyawan lainnya.
15. Pemberlakuan tes *rapid antibody* bagi karyawan yang akan melaksanakan *meeting*.
16. Pelaksanaan *medical check up* (MCU) untuk memantau kesehatan karyawan.
17. Melakukan simulasi *drill* penularan COVID-19.
18. Mewajibkan seluruh karyawan melakukan vaksinasi COVID-19.

Sistem Manajemen K3

Sistem manajemen K3 Perseroan mencerminkan komitmen kami pada manusia, komunitas kita, dan lingkungan. Perseroan berupaya mengurangi risiko dan dampak operasi sembari terus meningkatkan kemampuan K3 melalui implementasi dan program-program yang jelas. Sistem manajemen K3 yang diterapkan mengikuti PP No. 50 tahun 2012 Kementerian Ketenagakerjaan RI dan ISO 45001:2018 yang diakui secara internasional. Ruang lingkup sistem manajemen K3 meliputi karyawan, pengunjung (*visitor*), proses kerja, dan tempat kerja.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pelaporan Insiden

Dalam penerapan K3, Perseroan menggunakan pendekatan berbasis risiko yang luas untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan terhadap SMK3 yang berlaku. Secara berkala setiap 6 bulan, setiap divisi dibantu Bagian SHE melakukan penilaian terhadap status kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan program K3. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melaporkan kondisi tidak aman yang ada di sekitarnya. Jika terjadi insiden, mereka dapat melaporkan kejadian tersebut kepada atasan bagian terkait dan Tim P3K untuk selanjutnya dilakukan tindakan, apakah perlu tindakan medis (rumah sakit) atau tidak. Jika perlu tindakan medis, maka akan dibawa ke RS rujukan. Jika tidak, maka cukup diberikan P3K. Kemudian, mereka diharuskan membuat kronologi kejadian dan menginvestigasi kecelakaan kerja bagian terkait dengan SHE.

Bagian SHE secara rutin melakukan pengawasan terhadap risiko operasi dan mengumpulkan catatan insiden yang dilaporkan karyawan, kemudian melakukan investigasi dan tindak lanjut. Pengawasan yang dilakukan mencakup fasilitas tetap, peralatan, dan lokasi tempat bekerja setiap karyawan. Perseroan juga melakukan penilaian risiko yang berkaitan dengan insiden untuk menentukan tindakan korektif guna mencegah terulangnya kembali insiden tersebut. Perseroan bertujuan untuk terus meningkatkan sistem dan kinerja K3 sebagai bagian dari strategi operasi.

Fasilitas Kesehatan Kerja dan Promosi Program Kesehatan

Pelayanan kesehatan kerja dijalankan melalui berbagai kegiatan yang meliputi upaya pencegahan, mempertahankan kesehatan, dan pengobatan. Dalam upaya mendukung pencapaian *zero accident*, Perseroan telah menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti helm, sarung tangan, kacamata, masker, sepatu *safety*, *body harness*, dan lainnya. Tersedia perlengkapan dan obat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di setiap bagian dan ruang P3K. Seluruh karyawan berhak atas akses fasilitas kesehatan yang disediakan Perseroan.

Setiap setahun sekali, dilakukan MCU bagi seluruh karyawan. Di tahun 2022, terdapat 534 orang karyawan yang tercatat telah melakukan MCU. Perseroan bekerja sama dengan IHP untuk memfasilitasi MCU. RS Thamrin menjadi rujukan bagi karyawan yang memerlukan penanganan khusus atas insiden K3 yang dialaminya di tempat kerja. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam jaminan BPJS Kesehatan serta memberikan fasilitas asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan CAR.

Partisipasi Karyawan pada Komunikasi K3

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab milik semua orang sehingga manajemen berupaya membuka komunikasi dan transparansi terhadap penerapan K3 di seluruh area kerja. Komunikasi regular dengan karyawan untuk membahas K3 dilakukan setiap bulan. Selain itu, komunikasi K3 juga dilakukan dengan mitra kerja sehingga kesadaran terhadap risiko pekerjaan tidak hanya dimiliki oleh karyawan, namun semua pihak yang bekerja sama dalam operasional Perseroan. Perseroan mengharapkan semua orang tahu bagaimana menangani risiko tempat kerja. Perseroan juga memiliki Komite/Pembina K3 Panitia Pembina K3 Lingkungan (P2K3L) untuk mengarahkan dan membina pelaksanaan K3.

Pelatihan K3

Di tahun 2022, Perseroan menyelesaikan 6 jadwal pelatihan K3 dengan total jam pelatihan selama 352 jam. Adapun topik pelatihan yang diberikan terkait pelatihan Accident Investigation, Audit Konservasi air (proper), pelatihan Hiperkes K3, Gedung Bertingkat, Pelatihan Damkar Kelas D & B, serta Sertifikasi Pengawas K3 Migas. Selain pelatihan K3 umum, manajemen juga melakukan identifikasi terhadap individu yang membutuhkan pelatihan K3 tertentu berdasarkan tugas atau risiko pekerjaannya masing-masing.

Perseroan menyadari bahwa pengetahuan dan kompetensi tidak tumbuh hanya dari pelatihan. Oleh sebab itu, Perseroan membuka akses informasi K3 melalui metode seperti video, alat daring, spanduk, *x-banner*, poster, *safety sound*, dan lainnya. Perseroan menyediakan alat dan sumber daya utama sesuai dengan kebutuhan K3 dan operasional untuk membantu seluruh karyawan mendorong penerapan K3 yang unggul.

Data Cedera dan Kecelakaan Kerja

Kategori	2022	2021	2020
Low	1	2	3
Medium	0	1	2
High	3	1	3
Near miss	0	0	0
Ringan	0	0	0
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB)	0	3	5
Berat	0	1	3
Meninggal/Fatal	0	0	0
Number of Accident (NOA)	4	8	16

Peringatan Bulan K3 Nasional (BK3N)

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan peringatan Bulan K3 Nasional (BK3N) yang mengikutsertakan seluruh karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan budaya K3 dalam lingkungan pekerjaan di perusahaan dan di manapun karyawan berada. Dengan menanamkan budaya K3, diharapkan setiap karyawan dapat menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan kecelakaan di manapun mereka beraktivitas.

Kegiatan yang dilakukan selama peringatan BK3N antara lain adalah lomba cepat tepat K3 digital, lomba *fire drill* & P3K, lomba poster, lomba mini seminar, lomba *stand up comedy*, dan lomba pembuatan video yang mana harus memiliki hubungan dengan K3. Perseroan juga mengadakan beberapa *workshop* seperti *workshop* K3-Investigasi Insiden, *Fire Hydrant*, *Safety Riding Motor*, P3K, *Refreshment* HIRADC, *Sharing Session 'Health Talk'*, dan *Safety Machine*. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, *zero accident* dapat tercapai demi kesejahteraan seluruh insan Perseroan secara langsung.

Hubungan Kemasyarakatan

Memahami bahwa keberadaan perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak negatif dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat. Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dengan mengedepankan penciptaan nilai bersama, baik untuk Perseroan maupun kemandirian masyarakat. Selain itu, Perseroan tidak hanya melibatkan diri dalam masyarakat melalui bisnis, tetapi juga melalui aktivitas sosial untuk mencapai kehidupan yang berkelanjutan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)

Perseroan telah memetakan permasalahan sosial dan fokus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan ISO 26000 Guidance Standard on Social Responsibility, Perseroan melaksanakan TJSL melalui empat pilar, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Sosial Ekonomi, serta SDM & Lingkungan Hidup. Perseroan juga telah memiliki Komite Corporate Social Responsibility (CSR) yang berada di bawah Corporate HC untuk mendukung pelaksanaan, monitoring, serta evaluasi kegiatan TJSL maupun kegiatan terkait aspek sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2022, Perseroan merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp250.000.000. Perseroan memberikan donasi kepada korban gempa Cianjur di wilayah Desa Gintung dan Cijedil, Kecamatan Cugenang berupa pemberian paket sembako, pakaian bekas, peralatan sekolah, buku, serta memberikan Program Trauma Healing kepada anak-anak korban gempa.

Menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai ISO 26000:2010

ISO 26000 yang dikeluarkan oleh organisasi standarisasi internasional merupakan standar internasional yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL). Standar ini memuat tujuh *core subject* yang meliputi tata kelola organisasi, hak asasi manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan, tanggung jawab lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Perseroan sebagai pelaku bisnis yang aktif di pasar global berupaya untuk menerapkan ISO 26000:2010. Melalui penerapan ini, Perseroan berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam memenuhi harapan pemegang saham, termasuk kontribusi kepada masyarakat melalui operasi bisnis, melakukan pelestarian lingkungan, dan penghormatan terhadap HAM.

Guna memastikan efektivitas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, telah dibentuk Komite CSR. Secara holistik, tugas dan tanggung jawab Komite CSR, yaitu:

1. Bertanggung jawab menyusun dan mengajukan program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi.
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal kepada masyarakat.
3. Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional, dan aspek terkait lainnya.
4. Mensosialisasikan kegiatan CSR ke internal Perseroan, termasuk ke Entitas Anak.

KINERJA LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan memiliki sistem manajemen lingkungan yang mengacu pada ISO 14001:2015 guna memastikan kepatuhan terhadap lingkungan. Sistem manajemen tersebut mencakup keseluruhan aktivitas di kantor maupun pabrik. Selain sistem manajemen lingkungan, Perseroan juga memperoleh penilaian PROPER peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengelola lingkungan dengan baik.

Realisasi Biaya untuk Kegiatan Lingkungan

Pada tahun 2022, biaya pengelolaan lingkungan hidup mencapai Rp135.600.726, naik 1% dikarenakan terdapat beberapa item budget lingkungan yang ditambahkan seperti biaya kelengkapan IPAL domestik.

Pengelolaan Energi

Perseroan memanfaatkan energi tak terbarukan dan energy terbarukan. Energi tak terbarukan yang digunakan meliputi bahan bakar minyak solar dan bensin untuk kendaraan transportasi, solar untuk forklift, mesin, dan generator set (genset) jika terjadi pemadaman listrik, serta gas (LNG) untuk produksi Al-Casting Perseroan juga memanfaatkan listrik dari PLN untuk pengoperasian peralatan, mesin-mesin pabrik, dan kegiatan kantor. Sementara untuk energy terbarukan, Perseroan memanfaatkan panel surya untuk penerangan di pabrik dan kantor. Perseroan menggunakan sumber faktor konversi dari energy surya ke energy listrik menjadi satuan Kwh dalam menghitung energi. Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan perhitungan energi di luar Perseroan.

Mengurangi Jejak Karbon

Perseroan juga terus berupaya untuk berpartisipasi dalam mengatasi perubahan iklim melalui pengukuran emisi GRK cakupan 1 (dari cerobong *al-casting* dan cerobong genset) dan cakupan 2 (listrik) yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Akan tetapi sampai tahun 2022, Perseroan belum melakukan perhitungan emisi cakupan 3 dan emisi *ozone depleting substances* (ODS).

Selain emisi GRK, Perseroan juga menghasilkan emisi konvensional berupa SOx dan NOx yang berasal dari cerobong Alcasting (Casting 1, Melting 1, dan Holding 1) dan genset.

Air dan Pengelolaan Air Limbah (Efluen)

Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan operasional dan domestik karyawan yang bersumber dari sumur bor dan sumur pantek. Pada tahun 2022, jumlah pemakaian air, naik 23% dibandingkan pemakaian tahun sebelumnya. Meskipun terjadi kenaikan pemakaian air, Perseroan terus berupaya untuk pengelolaan air, antara lain dengan memastikan kualitas air buangan dengan pengolahan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) di pabrik dan kantor; mengolah dan memanfaatkan kembali air bekas pakai dari kegiatan IPAL domestik untuk hidroponik dan media kolam ikan serta melakukan konservasi sumber air dengan mencapai 25.950 m³ penanaman pohon untuk menjaga resapan air tanah.

Mengelola Limbah

Pengelolaan limbah dilakukan berdasarkan jenis yang telah diidentifikasi melalui *Material Safety Data Sheet* (MSDS) atas setiap pembelian bahan baku. Seluruh limbah dikelola dengan cara diserahkan ke pihak ketiga yang berizin. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatat beberapa limbah padat yang dikelola oleh pihak ketiga secara daur ulang.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pengembangan IT dengan memanfaatkan barcode dalam proses input untuk memantau jumlah limbah yang dihasilkan dan mencegah potensi kesalahan input. Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasi sistem paperless dalam percetakan surat-surat seperti pengajuan cuti, slip gaji, surat menyurat, dan tanda tangan. Dengan demikian tidak terdapat limbah kertas yang dihasilkan pada kegiatan operasional Perseroan.

Limbah yang Dihasilkan

Jenis	Satuan	2022	2021	2020
Kantor				
Limbah B3	kg	189,44	157,07	-*
Pabrik				
Limbah B3	Ton	172,21	144,11	786,03
Limbah Non-B3	Ton	221,58	171,89	140,84

Keterangan:

*Perseroan belum melakukan perhitungan limbah B3 di lingkup kantor pada tahun 2020.

Limbah Padat yang Dihasilkan dan Metode Pengelolaannya

Material Limbah Padat	Jumlah yang Diolah Kembali (Ton)	Metode Pengolahan
PPC	148,10	Diolah oleh pihak ketiga/vendor untuk didaur ulang
Tembaga	217,28	
Aluminium	87,34	
Baja	68,34	

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak ada yang berdekatan maupun berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan mendukung pelestarian lingkungan dengan melaksanakan penanaman bakau di area pesisir pantai Karawang Barat yang melibatkan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Penanaman bakau bertujuan untuk melindungi daerah pesisir dari abrasi dan meningkatkan penyerapan emisi GRK.

G. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkomitmen untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang profesional, kompeten, dan berkualitas, karena akan berpengaruh pada kelancaran operasional perusahaan. Perseroan percaya bahwa keberadaan SDM yang unggul dapat mendukung akselerasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menjalankan program pengembangan kompetensi SDM sesuai dengan perkembangan global dan kebutuhan bisnis, hingga tercipta SDM yang unggul serta berdaya saing.

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak

a. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang pendidikan

Pendidikan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Perseroan			
S2-S3	14	14	10
S1	190	189	179
Dibawah S1	742	729	680
Total	946	932	869
PT Prima Mitra Elektrindo			
S2-S3	-	-	-
S1	13	14	20
Dibawah S1	33	32	38
Total	46	46	58
PT Bangun Prima Semesta			
S2-S3	-	-	-
S1	12	15	18
Dibawah S1	5	5	6
Total	17	20	24
PT Cendikia Global Solusi			
S2-S3	-	-	-
S1	33	33	31
Dibawah S1	72	69	66
Total	105	102	97
PT Cipta Karya Teknik			
S1	3	3	3
Dibawah S1	1	1	1
Total	4	4	4
PT Buana Konstruksi Elektrindo			
S1	1	1	1

Pendidikan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Dibawah S1	3	3	3
Total	4	4	4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.122	1.108	1.056

b. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang manajemen

Jenjang Kepangkatan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Perseroan			
Direktur & Setara Direktur	7	7	7
Deputy Chief	3	3	-
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	10	11	21
Manajer (Section Head)	31	31	31
Staff (Staff & SPV)	209	213	197
Technical Advisor	11	4	-
Pelaksana (Non-Staff)	675	663	613
Total	946	932	869
PT Prima Mitra Elektrindo			
Direktur & Setara Direktur	2	2	1
Manajer (Section Head)	3	3	5
Staff (Staff & SPV)	20	20	28
Pelaksana (Non-Staff)	21	21	24
Total	46	46	58
PT Bangun Prima Semesta			
Direktur & Setara Direktur	1	1	1
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	-	-	3
Manajer (Section Head)	2	3	6
Staff (Staff & SPV)	14	16	14
Total	17	20	24
PT Cendikia Global Solusi			
Direktur & Setara Direktur	-	-	-
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	7	7	7
Manajer (Section Head)	6	6	6
Staff (Staff & SPV)	92	89	84
Total	105	102	97
PT Cipta Karya Teknik			
Direktur & Setara Direktur	1	1	1
Supervisor	-	-	-
Staff (Staff & SPV)	3	3	3
Total	4	4	4
PT Buana Konstruksi Elektrindo			
Direktur & Setara Direktur	1	1	1
Supervisor	-	-	-
Staff (Staff & SPV)	3	3	3
Total	4	4	4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.122	1.108	1.056

c. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas anak menurut jenjang usia

Usia	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Perseroan			
Diatas 50	78	80	80
46 – 50	54	55	47
41 – 45	46	47	48

Usia	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
36 – 40	137	138	128
31 – 35	217	207	193
26 – 30	310	297	254
20 - 25	104	102	121
Dibawah 20	4	5	-
Total	946	932	869
PT Prima Mitra Elektrindo			
Diatas 50	7	6	7
46 – 50	8	9	10
41 – 45	5	5	8
36 – 40	8	8	10
31 – 35	7	7	11
26 – 30	10	10	11
20 - 25	1	1	1
Total	46	46	58
PT Bangun Prima Semesta			
Diatas 50	2	2	3
46 – 50	1	2	2
41 – 45	2	2	3
36 – 40	2	2	1
31 – 35	5	4	7
26 – 30	5	8	8
20 - 25	-	-	-
Total	17	20	24
PT Cendikia Global Solusi			
Diatas 50	2	2	-
46 – 50	5	5	5
41 – 45	15	15	15
36 – 40	15	15	14
31 – 35	11	10	10
26 – 30	25	25	19
20 – 25	32	30	34
Total	105	102	97
PT Cipta Karya Teknik			
Diatas 50	1	1	2
46 – 50	-	-	-
41 – 45	-	-	-
36 – 40	-	-	-
31 – 35	-	-	-
26 – 30	3	3	1
20 – 25	-	-	1
Total	4	4	4
PT Buana Konstruksi Elektrindo			
Diatas 50	4	4	4
46 – 50	-	-	-
36 – 40	-	-	-
Total	4	4	4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.122	1.108	1.056

d. Komposisi karyawan Menurut Lokasi

Lokasi	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Perseroan			
Jawa Barat	946	932	869

Lokasi	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Total	946	932	869
PT Prima Mitra Elektrindo			
Jawa Barat	40	40	56
Jawa Tengah	4	4	1
Jawa Timur	2	2	1
Sumatera Utara	-	-	-
Total	46	46	58
PT Bangun Prima Semesta			
Jawa Barat	13	15	13
Riau	-	-	-
Sulawesi	-	1	5
Sumatera Selatan	4	4	5
Kalimantan Timur	-	-	1
Total	17	20	24
PT Cendikia Global Solusi			
Bali	10	9	10
DKI Jakarta	49	49	44
Jawa Barat	14	13	14
Jawa Tengah	4	3	2
Jawa Timur	4	4	4
Makassar, Kendari, Manado	5	5	3
Mataram	2	2	2
Medan	11	11	12
Palembang, Pekanbaru	3	3	2
Pontianak	1	1	-
Total	105	102	97
PT Cipta Karya Teknik			
Jawa Barat	4	4	4
Total	4	4	4
PT Buana Konstruksi Elektrindo			
Jawa Barat	4	4	4
Total	4	4	4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.122	1.108	1.056

e. Komposisi karyawan Menurut Aktivitas Utama

Jenjang Kepangkatan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Perseroan			
CEO	1	1	1
Chief	6	6	6
Deputy Chief	3	3	1
Commercial	51	50	51
Corporate Development	15	16	14
Corporate Secretary	4	4	6
Human Capital	47	83	82
Finance	22	19	18
Accounting	17	21	19
Information Technology	11	12	10
Internal Audit	4	4	3
Personal Assistant	1	1	1
Production/Manufacture	566	527	459
SCM/Procurement	59	49	45
Technical / QA & Engineering	126	132	147

Jenjang Kepangkatan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
<i>Technical Advisor</i>	11	4	6
<i>Trainee</i>	7	7	-
Total	946	932	869
PT Prima Elektrindo			
<i>Executive Director</i>	2	2	1
<i>Secretary</i>	-	-	-
<i>Engineer IT</i>	-	-	1
<i>Finance & Accounting</i>	-	-	8
<i>HR</i>	-	-	3
<i>GA</i>	7	7	1
<i>Marketing</i>	9	9	11
<i>MD, MI, MR</i>	-	-	-
<i>PPIC</i>	4	4	9
<i>Logistic</i>	19	19	23
<i>Procurement</i>	5	5	1
<i>Project</i>	-	-	-
Total	46	46	58
PT Bangun Prima Semesta			
<i>Executive Director</i>	1	1	1
<i>Commercial</i>	2	3	-
<i>Finance & Accounting</i>	1	1	2
<i>HR</i>	1	1	1
<i>GA</i>	-	-	-
<i>Legal</i>	-	-	-
<i>SCM</i>	-	4	-
<i>Operation</i>	3	2	4
<i>Performance Analysis</i>	-	-	3
<i>Project</i>	9	8	13
Total	17	20	24
PT Cendikia Global Solusi			
<i>Executive Director</i>	-	-	-
<i>Regional Manager</i>	3	3	9
<i>Business Development</i>	12	12	5
<i>NOC</i>	15	15	15
<i>Finance</i>	7	7	4
<i>HR-GA</i>	5	5	6
<i>FOC</i>	39	36	40
<i>Commercial</i>	9	9	10
<i>Operation Support</i>	1	1	2
<i>MD, MI, MR</i>	1	1	1
<i>IT Support</i>	2	2	-
<i>Inventory</i>	5	5	1
<i>Procurement</i>	4	4	4
<i>Legal</i>	1	1	-
<i>Site Acquisition</i>	1	1	-
Total	105	102	97
PT Cipta Karya Teknik			
<i>Executive Director</i>	1	1	1
<i>Performance Analysis</i>	-	-	-
<i>Project</i>	3	3	3
Total	4	4	4
PT Buana Konstruksi Elektrindo			
<i>Executive Director</i>	1	1	1
<i>Project</i>	3	3	3
Total	4	4	4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.122	1.108	1.056

f. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut status pegawai

Status	31 Maret	31 Desember	
	2022	2022	2021
Perseroan			
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	757	759	735
Kontrak	189	173	134
Total	946	932	869
PT Prima Elektrindo			
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	40	39	49
Kontrak	6	7	9
Total	46	46	58
PT Bangun Prima Semesta			
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	13	17	18
Kontrak	4	3	6
Total	17	20	24
PT Cendikia Global Solusi			
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	70	70	75
Kontrak	35	32	22
Total	105	102	97
PT Cipta Karya Teknik			
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	3	3	3
Kontrak	1	1	1
Total	4	4	4
PT Buana Konstruksi Elektrindo			
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	4	4	4
Kontrak	-	-	-
Total	4	4	4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.122	1.108	1.056

Serikat Pekerja

Perseroan sangat menyadari signifikansi hubungan harmonis dengan seluruh karyawan untuk menjalin hubungan industrial yang kondusif dan suportif. Untuk itu, Perseroan menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan aspirasi. Perseroan juga secara aktif menyelenggarakan kegiatankegiatan yang membangun kebersamaan, seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan olah raga. Komitmen tersebut salah satunya direalisasikan melalui pendirian Serikat Pekerja yang bernama Serikat Tingkat Perusahaan Voksel Electric.

Tenaga Kerja Asing

Perseroan memiliki 4 (empat) Tenaga Kerja Asing dengan perizinan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Nomor B.3/108398/PK.04.01/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan pada Perseroan memutuskan untuk memberikan persetujuan kepada:

Nama Pemberi Kerja TKA : PT Voksel Electric, Tbk
 Alamat : HR Rasuna Said Blok X5, Kav 1-2 Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jakarta
 Jenis Usaha : Industri Kabel dan Kawat Listrik

Untuk mempekerjakan :

Nama TKA : Hua Shun

Tempat Tanggal Lahir : Jiansu 28 April 1983
 Kewarganegaraan : Republik Rakyat Tiongkok
 Nomor Paspor : EE6931429
 Jabatan : Direktur Teknik
 Lokasi Kerja : Bogor, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara
 Berlaku : 19 November 2022 – 18 November 2023

- b. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Nomor B.3/007518/PK.04.01/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Pekerjaan Lebih dari 6 Bulan pada Perseroan memutuskan untuk memberikan persetujuan kepada:

Nama Pemberi Kerja TKA : PT Voksel Electric, Tbk
 Alamat : HR Rasuna Said Blok X5, Kav 1-2 Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jakarta
 Jenis Usaha : Industri Kabel dan Kawat Listrik

Untuk mempekerjakan:

Nama TKA : Wang Kehao
 Tempat Tanggal Lahir : Shandong, 17 Juli 1968
 Kewarganegaraan : Republik Rakyat Tiongkok
 Nomor Paspor : EF1579191
 Jabatan : Manajer Teknik
 Lokasi Kerja : Bogor, Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara
 Berlaku : 12 bulan sejak tanggal tanda masuk

- c. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Nomor B.3/108369/PK.04.01/X/2022 tanggal 18 Oktober 2022 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Pekerjaan Lebih dari 6 Bulan pada Perseroan memutuskan untuk memberikan persetujuan kepada:

Nama Pemberi Kerja TKA : PT Voksel Electric, Tbk
 Alamat : HR Rasuna Said Blok X5, Kav 1-2 Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jakarta
 Jenis Usaha : Industri Kabel dan Kawat Listrik

Untuk mempekerjakan:

Nama TKA : Farron Cheong Han Hang
 Tempat Tanggal Lahir : Malaysia 4 Oktober 1996
 Kewarganegaraan : Singapura
 Nomor Paspor : K3429496A
 Jabatan : Manajer Sales
 Lokasi Kerja : Bogor, Jakarta Barat, Jakarta Selatan
 Berlaku : 12 bulan sejak tanggal tanda masuk

- d. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Nomor B.3/089439/PK.04.01/VIII/2023 tanggal 2 Agustus 2023 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Pemegang Izin Tinggal pada Perseroan memutuskan untuk memberikan persetujuan kepada:

Nama Pemberi Kerja TKA : PT Voksel Electric, Tbk
 Alamat : HR Rasuna Said Blok X5, Kav 1-2 Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jakarta
 Jenis Usaha : Industri Kabel dan Kawat Listrik

Untuk mempekerjakan:

Nama TKA : Shaohua Dai
Tempat Tanggal Lahir : Zhejiang, 8 Februari 1983
Kewarganegaraan : Republik Rakyat Tiongkok
Alamat Tempat Tinggal : Perumahan Kota Wisata Cluster Salzburg SA 4/37, No. 9,
RT 05/012, Kelurahan Caingsana, Gunung Putri,
Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Nomor Paspor : EC9346149
Jabatan : Direktur
Lokasi Kerja : Bogor, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Utara
Berlaku : 12 bulan sejak tanggal tanda masuk

Izin Tinggal Terbatas Elektronik

a. Izin Tinggal Terbatas Elektronik

NIORA : IM2UAE04020
Nomor Izin : 2C21AB0928-W
Masa Berlaku Izin : 12 November 2028
Nama TKA : Hua Shun
Tempat Tanggal Lahir : Jiangsu 28 April 1983
Kewarganegaraan : Republik Rakyat Tiongkok
Nomor Paspor : EE6931429

b. Izin Tinggal Terbatas Elektronik

NIORA : JBRAA44818
Nomor Izin : 2C11AB0013-X
Masa Berlaku Izin : 9 Februari 2024
Nama TKA : Wang Kehao
Tempat Tanggal Lahir : Shandong, 17 Juli 1968
Kewarganegaraan : Republik Rakyat Tiongkok
Nomor Paspor : EF1579191

c. Izin Tinggal Terbatas Elektronik

NIORA : IM2WBE17896
Nomor Izin : 2C11AB0113GW
Masa Berlaku Izin : 29 November 2023
Nama TKA : Farron Cheong Han Hang
Tempat Tanggal Lahir : Malaysia 4 Oktober 1996
Kewarganegaraan : Singapura
Nomor Paspor : K3429496A

d. Izin Tinggal Terbatas Elektronik

NIORA : IM2WBH24094
Nomor Izin : 2C41AB0088-X
Masa Berlaku Izin : 31 Agustus 2024
Nama TKA : Shaohua Dai
Tempat Tanggal Lahir : Zhejiang, 8 Februari 1983
Kewarganegaraan : Republik Rakyat Tiongkok
Alamat Tempat Tinggal : Perumahan Kota Wisata Cluster Salzburg SA 4/37, No. 9,
RT 05/012, Kelurahan Caingsana, Gunung Putri, Kabupaten Bogor,
Jawa Barat
Nomor Paspor : EC9346149

Sarana Kesejahteraan Karyawan

Per 31 Maret 2023, Perseroan memiliki beberapa sarana kesejahteraan untuk karyawan Perseroan:

1. Bantuan Pendidikan Diberikan kepada karyawan level operator sampai dengan supervisor yang memiliki anak usia sekolah yang diberikan setiap bulan Juni.
2. Bantuan Nikah Diberikan kepada karyawan yang melangsungkan pernikahan.
3. Bantuan Kelahiran. Diberikan kepada karyawan yang melahirkan atau istrinya melahirkan, bantuan diberikan sampai dengan kelahiran anak ke-2.
4. Bantuan Kedukaan diberikan kepada karyawan, anggota keluarga inti (orang tua kandung & mertua).
5. Fasilitas penggantian kacamata.
4. Medical Claim (Rawat Jalan)
5. Asuransi Kesehatan (Rawat Inap)
6. BPJS Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap)
7. Koperasi : Simpan Pinjam Karyawan, Serba Usaha, Mini Market
8. Ruang Laktasi
9. Sarana Olah raga : Lapangan Basket / Futsal & Tennis Meja
10. Ruang P3K
11. Sarana Ibadah
12. Ruang Training
13. Ruang Teater
14. Fasilitas Kantin
15. Anjungan Tunai Mandiri
16. Lift untuk karyawan

H. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak serta Anggota Direksi dan Komisaris tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara baik pidana, perdata, hubungan industrial, tata usaha negara, perpajakan serta arbitrase maupun permohonan kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kecuali :

Perseroan

- a. Perseroan terlibat dalam 1 (satu) perkara Perdata di badan Peradilan di Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum sebagaimana terdaftar di Pengadilan Negeri Cibinong dengan Nomor Perkara 23 /Pdt.G/2021/PN Cbi Tanggal 30 April 2021, yang mana Perseroan berkedudukan sebagai Tergugat I.

Keterangan:

Bahwa Perseroan terlibat pada suatu perkara di Pengadilan Negeri Cibinong atas Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari DR. Haryanto T. A., S.Pog, M.M. (Penggugat) terhadap Perseroan (Tergugat I), PT Sinarmas Land (Tergugat II), PT Misaya Properindo (Tergugat III), Bupati Bogor (Turut Tergugat I), Komisi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Kabupaten Bogor, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Turut Tergugat II), Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong (Turut Tergugat III) dimana dasar tuntutan Penggugat adalah ganti rugi atas kerusakan Ruko dan barang-barang medis atau klinik Penggugat akibat insiden longsor, atas tuntutan tersebut, Penggugat mengajukan ganti kerugian Materiil sebesar Rp. 1.534.107.000,- (satu milyar lima ratus tiga puluh empat juta seratus tujuh ribu rupiah) dan kerugian immaterial sebesar Rp. 5.500.000.000,- (lima milyar lima ratus juta rupiah) terhadap Para Tergugat secara tanggung renteng.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal 17 Juli 2023 bahwa perkara tersebut sedang dalam proses menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung RI dan dalam hal putusan Mahkamah Agung atas perkara Nomor 23 /Pdt.G/2021/PN Cbi mengalahkan Perseroan maka tidak

terdapat dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

- b. Perkara Pemberesan Pailit PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) sebagaimana terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor Perkara No.04/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga. Jkt.Pst tanggal 23 April 2020 yang mana Perseroan berkedudukan sebagai Kreditur Lain (Konkuren).

Keterangan:

Bahwa Perseroan terlibat pada suatu perkara Pemberesan Pailit di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas dikabulkannya Permohonan Pernyataan Pailit dari PT Emitraco Investama Mandiri (Kreditur) terhadap PT Sakti Mas Mulia (Debitur), Perseroan selaku Kreditur Konkuren dalam perkara ini dengan nilai Piutang yang diakui Debitur sebesar Rp. 2.414.472.421,-, dimana Perseroan telah mengajukan tagihan lengkap dengan bukti-bukti pendukung atas tagihan tersebut kepada Kurator yang ditunjuk Sdr. Daniel Hutabarat, S.H., M.H.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal 17 Juli 2023 bahwa Perseroan telah mengajukan Surat Permohonan Rapat Kreditur dan Daftar Piutang PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) kepada Kurator, dimana menurut Kurator sedang menunggu Hakim Pengawas untuk mengeluarkan Insolvensi dan apabila terdapat putusan atas perkara Pemberesan Pailit PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) sebagaimana terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara No.04/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 23 April 2020 tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Entitas Anak

- a. BPS terlibat dalam 1 (satu) perkara Perdata di badan Peradilan di Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

Perkara Perdata Gugatan Wanprestasi sebagaimana terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Nomor Perkara 407/Pdt.G/2021/PN.JKT.SEL Tanggal 30 April 2021, yang mana BPS berkedudukan sebagai Tergugat.

Keterangan:

Bahwa BPS terlibat pada suatu perkara di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Gugatan Wanprestasi dari PT Dos Ni Roha (Penggugat I) dan PT Multi Transportasi Global terhadap Perseroan (Tergugat) dimana dasar tuntutan Penggugat adalah adanya kewajiban pembayaran biaya pengiriman besi material sutet yang belum dilunasi akibat salah perhitungan berat besi material sutet, atas tuntutan tersebut, Penggugat mengajukan ganti kerugian Materiil sebesar Rp. 2.251.907.450,- dan kerugian immaterial sebesar Rp. 2.500.000,-.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal 17 Juli 2023 bahwa perkara tersebut masih dalam proses upaya hukum Permohonan Kasasi oleh BPS, dimana BPS telah mendaftarkan Memori Kasasi dan dalam hal putusan Mahkamah Agung mengalahkan BPS maka tidak terdapat dampak material terhadap kelangsungan usaha BPS.

- b. Perkara Pemberesan Pailit PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) sebagaimana terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor Perkara No.04/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga. Jkt.Pst tanggal 23 April 2020 yang mana BPS berkedudukan sebagai Kreditur Konkuren.

Keterangan:

Bahwa BPS terlibat pada suatu perkara Pemberesan Pailit di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas dikabulkannya Permohonan Pernyataan Pailit dari PT Emitraco Investama Mandiri (Kreditur) terhadap PT Sakti Mas Mulia (Debitur), BPS selaku Kreditur Konkuren dalam perkara ini dengan nilai Piutang yang diakui Debitur sebesar Rp. 2.458.218.957,-, dimana BPS telah mengajukan tagihan lengkap dengan bukti-bukti pendukung atas tagihan tersebut kepada Kurator yang ditunjuk Sdr. Daniel Hutabarat, S.H., M.H.

Berdasarkan Surat Pernyataan BPS Tanggal 17 Juli 2023 bahwa BPS telah mengajukan Surat Permohonan Rapat Kreditur dan Daftar Piutang PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) kepada Kurator, dimana menurut Kurator sedang menunggu Hakim Pengawas untuk mengeluarkan Insolvensi

dan apabila terdapat putusan atas perkara Pemberesan Pailit PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) sebagaimana terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Perkara No.04/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 23 April 2020 tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan usaha BPS.

Keterlibatan Perseroan dan Entitas Anak terhadap perkara-perkara di atas tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak apabila putusan perkara-perkara tersebut menghukum Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan ganti rugi.

Bahwa tidak terdapat Perkara-perkara lain yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak selain yang disebutkan dalam Prospektus ini dan tidak terdapat Perkara-Perkara yang sedang diterima dan dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

I. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian 31 Desember 2022	Total Pendapatan Entitas Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian 31 Desember 2022
1.	PT PME (Prima Mitra Indo Elektrindo)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Perdagangan; Konstruksi; Jasa; Industri.	Aktif	2004	VE – 99,00% BKE – 1,00%	2004	6,20%	6,06%
2.	PT BPS (Bangun Prima Semesta)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Konstruksi; Jasa; Perdagangan;	Aktif	2006	VE – 99,91% PME – 0,09%	2006	7,32%	4,52%
3.	PT CGS (Cendikia Global Solusi)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Perdagangan; Jasa.	Aktif	2009	VE – 99,98% BPS – 0,02%	2009	5,07%	2,58%
4.	PT CKT (Cipta Karya Teknik)	Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat	Konstruksi	Aktif	2014	VE – 99,88% PME – 0,12%	2014	0,49%	0%

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian 31 Desember 2022	Total Pendapatan Entitas Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian 31 Desember 2022
5.	PT BKE (Buana Konstruksi Elektindo)	Komplek Ruko M a j a p a h i t Permai Blok A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, K e c a m a t a n Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat	Konstruksi; Jasa; Perdagangan	Aktif	2014	VE – 99,88% CKT – 0,12%	2014	0,16%	0%

1. PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 11 tanggal 6 Juli 2004, yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: C-23977 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 September 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 91 tanggal 12 November 2004, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 11350/2004. Anggaran Dasar tersebut telah diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Prima Mitra Elektrindo Nomor 12 tanggal 20 September 2021, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., MKn., Notaris di kota Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0051837.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 23 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0163424.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PME sebagaimana telah diubah dalam **Akta No. 12 tanggal 20 September 2021**, maksud dan tujuan PME adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang:
 - a. Perdagangan;
 - b. Konstruksi;
 - c. Jasa;
 - d. Industri;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas PME dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya (KBLI 46599);
 - b. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204)
 - c. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI 42206)
 - d. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
 - e. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis ybdi (KBLI 71102)
 - f. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)
 - g. Industri Barang dari Kawat (KBLI 25951)
 - h. Industri barang logam lainnya ytdl (KBLI 25999)
 - i. Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik (KBLI 26110)
 - j. Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik (KBLI 27120)
 - k. Industri Kabel Serat Optik (KBLI 27310)
 - l. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
 - m. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)

- n. Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900)
- o. Industri Peralatan Telepon dan Faksimili (KBLI 26310)
- p. Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (KBLI 26320)
- q. Industri Peralatan Komunikasi Lainnya (KBLI 26399)
- r. Industri Pengubah Tegangan (transformator), Pengubah Arus (rectifier), dan pengontrol tegangan (voltage stabilizer) (KBLI 27113)
- s. Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik dari Porselen (KBLI 23933)
- t. Industri Barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik (KBLI 22293)
- u. Industri Kaca Pengaman (KBLI 23112)
- v. Industri Barang Lainnya dari Kaca (KBLI 23129)
- w. Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Industri (KBLI 22192)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 11 tanggal 16 Oktober 2012, yang dibuat dihadapan Elly Halida, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-56182.AH.01.02 TAHUN 2012 tanggal 1 November 2012 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0095209.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 1 November 2012 ("Akta", struktur permodalan PME adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	: Rp.20.000.000.000,- (dua puluh milyar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah).
Modal Ditempatkan	: Rp.10.200.000.000,- (Sepuluh miliar dan dua ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 1.020.000 (satu juta dan dua puluh ribu) saham.
Modal Disetor Penuh	: Rp.10.200.000.000,- (Sepuluh miliar dan dua ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 1.020.000 (satu juta dan dua puluh ribu) saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Prima Mitra Elektrindo Nomor 51 tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., MKn., Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0139294 tanggal 6 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0131398.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023 ("**Akta No.51 tanggal 30 Juni 2023**"), susunan pemegang saham PME adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp10.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	1.009.800	10.098.000.000	99
PT Buana Konstruksi Elektrindo	10.200	102.000.000	1
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.020.000	10.200.000.000	100
Saham Dalam Portepel	980.000	9.800.000.000	

Berdasarkan Akta No.51 tanggal 30 Juni 2023, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris PME adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Akmal Fauzi
Direktur : Lukmanto Huwangga

Komisaris

Komisaris : Yogiawan

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)
 Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 9120208792451 diterbitkan tanggal 25 Juli 2019 dengan Perubahan ke-6 pada tanggal 25 Mei 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Lapo Ketenagakerjaan di Perseroan.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak
 Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 02.189.159.3-063.000 dengan nama PT Prima Mitra Elektrindo yang beralamat di Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950 yang terdaftar sejak tanggal 25 Maret 2008.
3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak
 Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: PEM-03255/WPJ.20/KP.0103/2012 tanggal 21 Oktober 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Tiga, yang menyatakan bahwa PME memiliki kewajiban Pajak atas PPn.
4. Surat Keterangan Terdaftar
 Surat Keterangan Terdaftar Nomor: PEM-01399/WPJ.04/KP.1203/2013 tanggal 13 September 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Tiga, yang menyatakan bahwa PME memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.
5. Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK)
 Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK) Nomor: 01.061846 tanggal 16 Februari 2017, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknis Kepabeanaan (ub. Kasubdit Registrasi Kepabeanaan) Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang menerangkan bahwa NIK digunakan oleh PMEdengan status pengguna jasa importir.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah aset lancar	101.395.967.445	122.130.491.337	160.048.785.288
Jumlah aset tidak lancar	52.182.377.364	43.261.230.010	51.183.262.056
Jumlah Aset	153.578.344.809	165.391.721.347	211.232.047.344
Jumlah liabilitas jangka pendek	79.390.628.416	98.380.792.470	124.684.553.073
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.473.309.369	2.336.487.431	2.783.446.825
Jumlah Liabilitas	81.863.937.786	100.717.279.901	127.467.999.898
Jumlah Ekuitas	71.714.407.023	64.674.441.446	83.764.047.446

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Penjualan	11.981.869.286	38.451.577.338	115.877.950.436
Laba Kotor	805.200.478	(3.010.577.646)	(612.333.045)
Laba Bersih Sebelum Pajak	6.850.023.890	(5.920.415.128)	(19.530.667.933)
Laba Bersih Tahun Berjalan	7.039.965.580	(6.012.193.419)	(19.089.606.000)
			1.020.509.441

2. PT Bangun Prima Semesta (“BPS”)

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 07 tanggal 29 Agustus 2006, yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: W7-03493 HT 01.01-TH.2006. tanggal 8 Desember 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9 tanggal 30 Januari 2007, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 942/2007. Anggaran dasar tersebut terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 29 tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn., Notaris di Kota Tangerang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0044341.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0122527.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No. 29 Tanggal 24 Juni 2022**”).

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BPS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 29 Tanggal 24 Juni 2022, maksud dan tujuan BPS adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan BPS ialah menjalankan usaha di bidang:
 - a. Konstruksi;
 - b. Jasa;
 - c. Perdagangan;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas BPS melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Transmisi Tenaga Listrik (KBLI 35112)
 - b. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik (KBLI 35121)
 - c. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (KBLI 35122)
 - d. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya (KBLI 35129)
 - e. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013)
 - f. Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 41019)
 - g. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204)
 - h. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (KBLI 42205)
 - i. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI 42206)
 - j. Konstruksi Jaringan Limbah Irigasi, Komunikasi dan Limbah Lainnya (KBLI 42209)
 - k. Pembongkaran (KBLI 43110)
 - l. Penyiapan lahan (KBLI 43120)
 - m. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
 - n. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)
 - o. Instalasi Saluran Air (plumbing) (KBLI 43221)
 - p. Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara (KBLI 43224)
 - q. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291)
 - r. Instalasi Konstruksi Lainnya ytdl (KBLI 43299)
 - s. Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Aluminium (KBLI 43301)
 - t. Pengerjaan Lantai, Dinding Peralatan Saniter dan Plafon (KBLI 43302)
 - u. Pengecatan (KBLI 43303)
 - v. Dekorasi Interior (KBLI 43304)
 - w. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang (KBLI 43901)
 - x. Pemasangan Kerangka Baja (KBLI 43904)
 - y. Konstruksi Khusus lainnya ytdl (KBLI 43909)
 - z. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523)
 - aa. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya (KBLI 46599)
 - bb. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel (KBLI 61100)
 - cc. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 15 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., MKn., Notaris di Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0003551.AH.01.02 Tahun 2018 tertanggal 14 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0021926.AH.01.11 tanggal 14 Februari 2018 struktur permodalan BPS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.228.000.000.000 (dua ratus dua puluh delapan milyar), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp.57.000.000.000,- (lima puluh tujuh milyar Rupiah) yang terdiri dari 5.700.000 (lima juta tujuh ratus) saham.
Modal Disetor Penuh	:	Rp.57.000.000.000,- (lima puluh tujuh milyar Rupiah) yang terdiri dari 5.700.000 (lima juta tujuh ratus) saham.

Susunan pemegang saham BPS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp10.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	22.800.000	228.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	5.695.000	56.950.000.000	99,91
PT Prima Mitra Elektrindo	5.000	50.000.000	0,09
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.700.000	57.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	17.100.000	171.000.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 47 tanggal 27 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Audra Melane Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.09-0134211 Tahun 2023 tanggal 4 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0124372.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 4 Juli 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BPS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Endang Chaidar R

Komisaris

Komisaris Utama : Rizal Nangoy
Komisaris : Hua Shun

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 8120100930776 diterbitkan tanggal 7 September 2018 dengan Perubahan ke-2 pada tanggal 13 September 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perseroan.

2. Nomor Pokok Wajib Pajak
Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 02.189.470.4-063.000 dengan nama PT Bangun Prima Semesta yang beralamat di Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, RT/RW 001/002 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang terdaftar sejak tanggal 16 Oktober 2006.
3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak
Surat PengukuhanPengusahaKenaPajak Nomor: PEM-02930/WPJ.04/KP.1203/2009 tanggal 11 September 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Tiga, yang menyatakan bahwa BPS memiliki kewajiban Pajak atas PPh.
4. Surat Keterangan Terdaftar
Surat Keterangan Terdaftar Nomor: PEM-02929/WPJ.04/KP.1203/2009 tanggal 11 September 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Tiga, yang menyatakan bahwa BPS memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26, PPh Pasal 29.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah aset lancar	163.705.075.761	160.420.607.322	129.938.417.759
Jumlah aset tidak lancar	41.949.824.721	34.594.741.083	43.705.476.206
Jumlah Aset	205.654.900.482	195.015.348.405	173.643.893.965
Jumlah liabilitas jangka pendek	169.163.753.170	144.190.156.505	112.284.088.943
Jumlah liabilitas jangka panjang	756.835.915	14.789.980.586	868.919.808
Jumlah Liabilitas	169.920.589.085	158.980.137.091	113.153.008.751
Jumlah Ekuitas	35.734.311.397	36.035.211.314	60.490.885.214

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penjualan	33.727.185.713	28.690.932.279,00	99.248.306.595	86.310.141.960
Laba Kotor	854.453.702	2.447.059.718,00	(6.792.676.437)	(3.645.335.549)
Laba Bersih Sebelum Pajak	270.153.007	(332.792.651,00)	(25.472.479.028)	(20.955.904.320)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(300.899.917)	(374.347.479,00)	(24.455.673.900)	(20.570.415.828)

2. PT Cendikia Global Solusi ("CGS")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 3 tanggal 6 April 2009, yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-19750.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 8 Mei 2009, dengan Daftar Perseroan Nomor: AHU-0025220.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 8 Mei 2009. Anggaran Dasar tersebut terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 11 tanggal 10 Mei 2023, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn., Notaris di Kota Tangerang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0028505. AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 24 Mei 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0094830.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 24 Mei 2023 dan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU.AH.01.03-0067408 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0094830.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 19 Mei 2023. (untuk selanjutnya disebut "**Akta No.11 Tanggal 10 Mei 2023**")

Kegiatan Usaha

1. berdasarkan Pasal 3 Akta No.11 Tanggal 24 Mei 2023, maksud dan tujuan CGS adalah sebagai berikut: Maksud dan tujuan CGS ialah menjalankan usaha di bidang:
 - a. Perdagangan;
 - b. Jasa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas CGS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI 42206);
 - b. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212);
 - c. Perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer (KBLI 46511);
 - d. Perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI 46512);
 - e. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523);
 - f. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);
 - g. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (KBLI 61100);
 - h. Aktivitas Telekomunikasi Satelit (KBLI 61300);
 - i. Internet Service Provider (KBLI 61921);
 - j. Jasa Sistem Komunikasi Data (KBLI 61922);
 - k. Jasa Internet Teleponi Untuk Keperluan Publik (ITKP) (KBLI 61913);
 - l. Jasa Interkoneksi Internet (NAP) (KBLI 61924);
 - m. Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri (KBLI 61992);
 - n. Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi (KBLI 61994);
 - o. Aktivitas Telekomunikasi Lainnya ytdl (KBLI 61999);
 - p. Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (KBLI 62019);
 - q. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer lainnya (KBLI 62029);
 - r. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (KBLI 62090);
 - s. Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (KBLI 68111);
 - t. Real Estat atas Dasar Balas Jasa (fee) atau Kontrak (KBLI 68200);
 - u. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209);
 - v. Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis (KBLI 74902);
 - w. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya ytdl (KBLI 74909);
 - x. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor (KBLI 82110).

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan dengan Akta No.11 Tanggal 24 Mei 2023, struktur permodalan CGS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.100.000.000.000,- (Seratus milyar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp.45.821.000.000,- (empat puluh lima miliar delapan ratus dua puluh satu juta rupiah) yang terdiri dari 91.642 (sembilan puluh satu ribu enam ratus empat puluh dua) saham.
Modal Disetor Penuh	:	Rp.45.821.000.000,- (empat puluh lima miliar delapan ratus dua puluh satu juta rupiah) yang terdiri dari 91.642 (sembilan puluh satu ribu enam ratus empat puluh dua) saham.

Susunan pemegang saham CGS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	200.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	91.621	45.810.500.000	99,98
PT Bangun Prima Semesta	21	10.500.000	0,02
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	91.642	45.821.000.000	100,000
Saham Dalam Portepel	108.358	54.179.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 48 tanggal 28 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn., Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-AH.01.09-0135884 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0127690.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023. (untuk selanjutnya disebut "Akta No.48 Tanggal 28 Juni 2023") susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris CGS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Aripin
Direktur : Vinsensius Nangoy

Komisaris

Komisaris Utama : David Lius
Komisaris : Hua Shun

Perizinan

- Nomor Induk Berusaha**
Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 9120209150739 diterbitkan tanggal 3 Januari 2019 dengan Perubahan ke-3 pada tanggal 15 Juni 2023, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di perseroan.
- Surat Keterangan Domisili Perusahaan**
Surat Keterangan Nomor: 548/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur, yang menerangkan bahwa CGS berdomisili di Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, RT/RW 001/002 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2023.
- Nomor Pokok Wajib Pajak**
Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 02.978.622.5-063.000 dengan nama PT Cendikia Global Solusi yang beralamat di Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 RT/RW 001/002 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang terdaftar sejak tanggal 23 Juni 2009.
- Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak**
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-809PKP/WPJ.04/KP.0403/2015 tanggal 5 Oktober 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Empat, yang menyatakan bahwa CGS memiliki kewajiban Pajak atas PPn.

5. Surat Keterangan Terdaftar
Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S.8533KT/WPJ.04/KP.0403/2015 tanggal 5 Oktober 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Empat, yang menyatakan bahwa CGS memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29, PPN.
6. Izin Usaha
Izin Usaha berupa Surat Izin Usaha Perdagangan yang dikeluarkan tanggal 3 Januari 2019 oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS diberikan kepada CGS.
7. Izin Lokasi
Izin Lokasi tanggal 3 Januari 2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang menyatakan bahwa CGS yang beralamat di Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 3 - 4, Jl Majapahit Nomor 18-22 untuk melakukan kegiatan usaha Alat telekomunikasi/Alat Elektronik/Komputer dan Suku Cadangnya/Mesin dan Suku Cadangnya/Alat Elektrikal/ Alat mekanikal serta Jasa Programmer dan Jasa Konsultasi Piranti Lunak/Keras, Jasa Pengelola Gedung, Jasa Konsultasi Manajemen, Jasa Konsultasi Bisnis, Jasa Administrasi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah aset lancar	59.587.967.011	54.657.209.907	44.236.687.665
Jumlah aset tidak lancar	83.497.363.064	80.560.812.376	68.548.006.708
Jumlah Aset	143.085.330.075	135.218.022.283	112.784.694.373
Jumlah liabilitas jangka pendek	32.261.481.434	30.837.473.514	29.964.133.258
Jumlah liabilitas jangka panjang	8.325.169.732	9.554.636.866	11.608.160.117
Jumlah Liabilitas	40.586.651.166	40.392.110.380	41.572.293.375
Jumlah Ekuitas	102.498.678.909	94.825.911.903	71.212.400.998

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penjualan	20.095.418.843	16.376.225.621	72.828.218.007	60.328.415.271
Laba Kotor	12.617.623.339	10.523.559.265	47.603.703.504	37.822.684.615
Laba Bersih Sebelum Pajak	8.698.586.963	6.496.074.928	29.582.970.066	21.640.453.261
Laba Bersih Tahun Berjalan	7.672.767.006	5.167.797.188	23.613.510.905	16.878.785.570

1. PT Cipta Karya Teknik ("CKT")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 43 tanggal 23 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Elly Halida, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0000261. AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0000619.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Anggaran dasar tersebut terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tanggal 6 September 2019, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn, Notaris di Kota Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0068291.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 11 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0166523.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 11 September 2019 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No. 4 tanggal 6 September 2019**”)

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 4 tanggal 6 September 2019 maksud dan tujuan CKT adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan CKT ialah menjalankan usaha di bidang Jasa Konstruksi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas CKT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Penunjang Kelistrikan (35104)
 - b. Konstruksi Bangunan Elektrikal (KBLI 42213)
 - c. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI 42217)
 - d. Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya (KBLI 42219)
 - e. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
 - f. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291)
 - g. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523)
 - h. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (46591)
 - i. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan dengan Akta Pendirian, struktur permodalan CKT adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh miliar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500(dua ribu lima ratus) saham.
Modal Disetor Penuh	:	Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500(dua ribu lima ratus) saham.

Susunan pemegang saham CKT adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	2.497	2.497.000.000	99,88
PT Prima Mitra Elektrindo	3	3.000.000	0,12
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 50 tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Audra Melane Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn Notaris di kota Tangerang, akta mana telah memperoleh Surat Nomor AHU-AH.01.09-0135885 Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data CKT dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0127691.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023, maka susunan pengurus CKT adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Edy Surya Tarigan

Komisaris

Komisaris : Rizal Nangoy

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha
Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 9120203971509 diterbitkan tanggal 10 September 2019 dengan Perubahan ke-10 pada tanggal 22 September 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di perseroan
2. Nomor Pokok Wajib Pajak
Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 72.197.505.0-028.000 dengan nama PT Cipta Karya Teknik yang beralamat di Komplek Ruko Majapahit Permai A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat.
3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-2536PKP/WPJ.06/KP.0203/2015 tanggal 30 September 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, yang menyatakan bahwa CKT memiliki kewajiban Pajak atas PPn.
4. Surat Keterangan Terdaftar
Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-212KT/WPJ.06/KP.0203/2015 tanggal 11 Februari 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, yang menyatakan bahwa CKT memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.

ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah aset lancar	12.812.316.622	13.076.182.053	13.891.307.328
Jumlah aset tidak lancar	4.547.523	7.605.249	20.599.487
Jumlah Aset	12.816.864.145	13.083.787.302	13.911.906.816
Jumlah Liabilitas	36.139.905.999	36.160.553.005	36.438.234.266
Jumlah Ekuitas	(23.323.041.854)	(23.076.765.703)	13.911.906.816

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penjualan	228.736	--	1.126.784.160	153.155.572
Laba Kotor	6.663	--	579.129.141	(13.091.876)
Laba Bersih Sebelum Pajak	(246.276.152)	(260.924.411)	550.438.252	(29.657.313.414)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(246.276.152)	(260.924.411)	550.438.252	(29.657.313.414)

5. PT Buana Konstruksi Elektrino ("BKE")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 44 tanggal 23 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Elly Halida, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0000262.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0000620.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Anggaran dasar tersebut terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 29 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn, Notaris di Kota Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0046122.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 2 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128032.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 19 tanggal 29 Juni 2019").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 19 tanggal 29 Juni 2019, maksud dan tujuan BKE adalah sebagai berikut:

- Maksud dan tujuan BKE ialah menjalankan usaha di bidang:
 - Konstruksi;
 - Jasa;
 - Perdagangan.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas BKE dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Aktivitas penunjang kelistrikan (KBLI 35104);
 - Konstruksi bangunan elektrikal (KBLI 42213);
 - Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya (KBLI 42219);
 - Instalasi listrik (KBLI 43211);
 - Instalasi mekanikal (KBLI 43291);
 - Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya (KBLI 46591).

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan dengan Akta Pendirian struktur permodalan BKE adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh miliar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500(dua ribu lima ratus) saham.
Modal Disetor Penuh	:	Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500(dua ribu lima ratus) saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Buana Konstruksi Elektrindo Nomor 49 tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., MKn., Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0139289 tanggal 6 Juli 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0131387.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023 ("Akta No.49 tanggal 30 Juni 2023"), susunan pemegang saham BKE adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	2.497	2.497.000.000	99,88
PT Cipta Karya Teknik	3	3.000.000	0,12
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 03 tanggal 1 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Audra Melane Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0031108 Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0131093.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, Pengurus BKE adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Endang Chaidar R

Komisaris

Komisaris : Rizal Nangoy

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)
Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 8120214290864 diterbitkan tanggal 6 Desember 2018 dengan Perubahan ke-10 pada tanggal 12 September 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di perseroan.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak
Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 72.197.215.6-028.000 dengan nama PT Buana Konstruksi Elektrindo yang beralamat di Komplek Ruko Majapahit Permai A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/ RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat.
3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak
Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-2598PKP/WPJ.06/KP.0203/2015 tanggal 1 Oktober 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, yang menyatakan bahwa BKE memiliki kewajiban Pajak atas PPn.

4. Surat Keterangan Terdaftar

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-211KT/WPJ.06/KP.0203/2015 tanggal 11 Februari 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, yang menyatakan bahwa BKE memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah Aset	3.925.470.087	4.260.087.252	5.301.758.842
Jumlah Liabilitas	3.632.123.911	3.714.378.852	3.671.686.490
Jumlah Ekuitas	293.346.176	545.708.400	1.630.072.352

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penjualan	--	--	--	483.563.639
Laba Kotor	--	--	--	(47.581.111)
Laba Bersih Sebelum Pajak	(252.362.224)	(277.544.193)	(1.084.363.951)	(1.413.212.478)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(252.362.224)	(277.544.193)	(1.084.363.951)	(1.413.212.478)

J. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Produk Utama Perseroan

Produk dan Jasa Perseroan melingkupi:

1. *Bare Copper Conductor* (BCC): Soft Drawn, Half Drawn, and Hard Drawn.



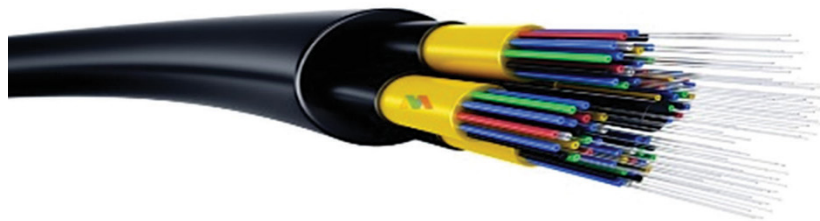
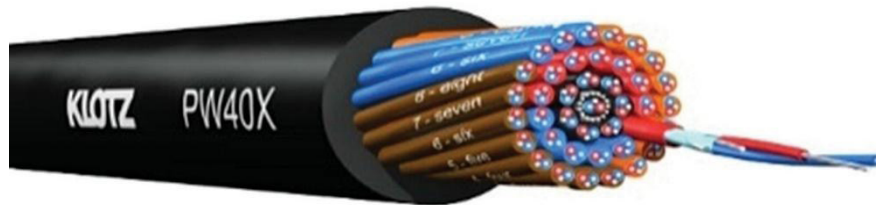
Digunakan untuk transmisi *overhead power*, seperti tiang pembangkit listrik.

2. *Bare Aluminum Conductor*: All Aluminum Conductor (AAC), All Aluminum Alloy Conductor (AAAC), Thermal Aluminum (TAL), Hard Drawn Aluminum (HAL), Aluminum Conductor, Steel Reinforced (ACSR), Aluminum Conductor, Aluminium Clad-Steel Reinforced (ACSR/AS), Thermal- Aluminum Conductor Steel Reinforced (T-ACSR), Thermal Resistant Aluminum Alloy, Aluminum Clad Steel Reinforced (T-ACSR/AS), HTLS - Aluminum Conductor Carbon Fiber Reinforced/ Aluminum Trapezoidal Wire (ACFR/ATW), Optical Ground Wire (OPGW) Galvanized Steel Wire (GSW) Aluminum Clade Steel wire (AS)



Digunakan untuk transmisi overhead power seperti pada tiang pembangkit listrik, overhead systems tensi medium seperti pada tiang listrik perumahan, dan jaringan distribusi.

3. *Power & Control Cable: High, Medium, Submarine cable and Low Voltage, Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable, Polyethylene (PE) Insulated Cable, Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable Fire, Resistance cables (FRC), Flame Retardant (category A, B,C), Control & Instrument Cables*



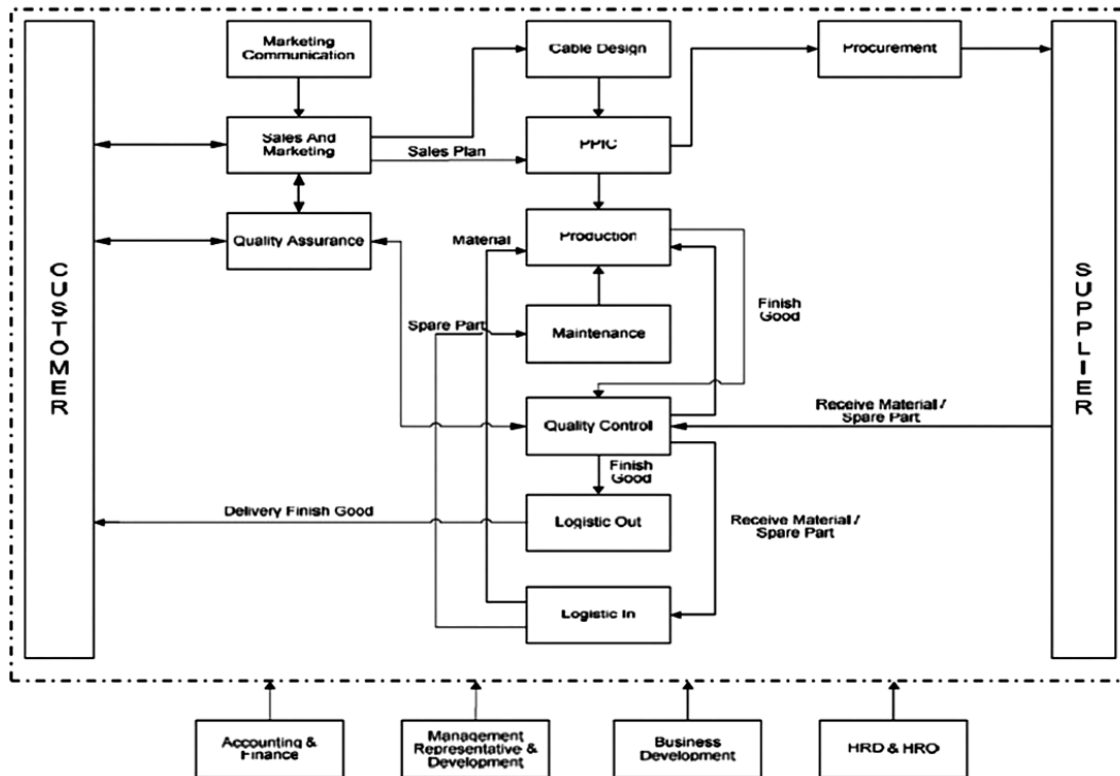
Digunakan untuk control circuit dengan ketegangan listrik dibawah 600 V. Kabel tipe ini juga digunakan untuk keperluan kabel listrik Indoor, outdoor, ataupun bawah tanah, terutama untuk perangkat alat listrik mobile.

4. *Optical Fiber Cable: All Dielectric Self Supporting (ADSS), Aerial Cable, Duct Cable, Armor/Buried Cable, Fibre To The Home (FTTH)/Single Core Per Tube (SCPT) Cable, Air Blowing Micro Duct Cable, Submarine Fiber Optic Cable*

Digunakan untuk jaringan kabel telekomunikasi. Kabel ini juga bisa digunakan untuk menghubungkan antara komputer atau perangkat jaringan satu ke perangkat jaringan lainnya

Proses Produksi

FLOWCHART BISNIS PROSES



Proses bisnis Perseroan merupakan *made-to-order* dimana Perseroan memproduksi produk setelah pemesanan masuk dari *customer*. Setelah Dept *Sales and Marketing* Perseroan berhasil untuk mendapatkan *customer* untuk memesan order dari Perseroan, *Sales and Marketing* akan menyampaikan ke *Cable Design* untuk memastikan tipe kabel yang dipesan sudah sesuai dengan standar yang berlaku sedangkan *sales plan* ke dept *production, planning, and inventory control* (PPIC). Selanjutnya PPIC akan melakukan pengecekan atas kesediaan semua bahan baku produksi yang dibutuhkan. Jika ada kekurangan bahan baku, Dept *Procurement* akan melakukan pengadaan. Proses pengadaan dilakukan oleh Dept *Procurement* setelah menerima PP (permintaan pembelian) dengan detail berupa jenis barang, kuantitas, dan *schedule* kedatangan. Setelah mendapatkan konfirmasi dari dept PPIC, Perseroan memulai proses produksi di mana dalam proses ini juga terdapat *maintenance checking* terhadap peralatan dan mesin produksi. Setiap tahapan produksi akan melalui proses *quality control* berdasarkan *quality plan* yang berpedoman pada standar kabel yang berlaku. Setelah dilakukannya proses *quality control* tersebut, produk akan difinalisasi dan dikirimkan ke pihak *customer* melalui Dept *Logistic*. Perkiraan waktu dari diterimanya order dari customer sampai dengan produk diterima oleh *customer* kurang lebih 30 hari, tergantung dari banyak faktor diantara lain kendala operasional, logistik dan *force majeure* seperti keadaan cuaca, logistik pihak ketiga, dan lain lain.

2. Kapasitas Hasil Produksi

Kapasitas hasil produksi Perseroan sejak tahun 2019 hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Production Capacity	2023*	2022	2021	2020	2019
Low Voltage Cable (MT)	16.080	16.080	16.080	16.080	16.080
Medium Voltage Cable (MT)	21.600	18.000	18.000	18.000	18.000
High Voltage Cable (MT)	13.000	13.000	13.000	13.000	6.500
Bare Conductor (MT)	20.400	20.400	20.400	20.400	15.678
Copper Cable (MT)	16.200	16.200	13.680	13.680	12.000
Fiber Optic Cable (Fckm)	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000

*Peningkatan kapasitas produksi dari investasi barang modal yang diharapkan pada tahun 2023

3. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga saat ini mencakup industri manufaktur kabel listrik antara lain yaitu kabel konduktor (kapasitas hingga 500kV), kabel power (kapasitas hingga 275kV), kabel gedung, kabel telekomunikasi, dan kabel *submarine*. Perseroan juga melakukan perdagangan dan distribusi kabel dengan cakupan pasar domestik maupun Internasional, serta memberikan jasa-jasa di bidang kelistrikan dan telekomunikasi seperti melakukan instalasi kabel listrik dan kabel telekomunikasi melalui anak perusahaan sebagai kontraktor.

4. Persaingan Dalam Industri

Perseroan adalah salah satu perusahaan *manufacturing* kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optic terbesar di Indonesia. Perseroan adalah salah satu produsen terbesar untuk jenis kabel *Bare Copper Conductor*, *Bare Aluminum Conductor*, *Power & Control Cable*, dan *Optical Fiber Cable* dengan tipe dan jenis yang beragam di Indonesia. Berdasarkan informasi yang tersedia di publik, Perseroan adalah perusahaan nomor 2 tertinggi diantara perusahaan terbuka lainnya di Indonesia pada sektor yang sama per 31 Maret 2022 berdasarkan total penjualan.

Perseroan bersaing dengan perusahaan *manufacturing* kabel lain pada sisi harga, layanan, mutu produk, pengiriman tepat waktu dan layanan pelanggan secara keseluruhan lainnya. Pesaing Perseroan termasuk beberapa perusahaan *manufacturing* kabel fiber optic terbesar di dunia, mayoritas diantaranya memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar dan juga lebih terintegrasi secara vertikal dengan sumber daya bahan bakunya sendiri. Perseroan percaya bahwa salah satu kunci bersaing di industri Perseroan antara lain mencakup hubungan pelanggan, posisi pasar, skala sarana, bahan baku berbiaya rendah, kedekatan secara geografis dengan pelanggan dan diferensiasi produk dan teknologi.

Kecenderungan signifikan yang memengaruhi kegiatan usaha dan prospek Keuangan Perseroan sejak tahun buku terakhir adalah kenaikan harga bahan baku utama yaitu aluminium dan tembaga yang signifikan sejak tahun 2021 hingga Juni 2022. Sedangkan pada periode Juli 2022, harga bahan baku utama tersebut mengalami penurunan yang diyakini oleh Perseroan akan membawa perbaikan pada prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

Kenaikan harga bahan baku dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menunjukkan pergerakan harga dari tahun 2020 hingga Maret 2023:

Bahan Baku	Dalam USD/Ton			
	2020	2021	2022	2023*
Copper	6.169	9.315	8.815	8.930
Aluminium	1.702	2.476	2.707	2.399

*Hingga Maret 2023

Data diambil dari London Metal Exchange (LME)

5. Kegiatan Pemasaran

Pada tahun 2022, Perseroan memandang bahwa peluang industri kabel dan telekomunikasi cukup besar karena industri ini semakin atraktif dan terus berkembang. Setelah melakukan analisa *marketing*, kami meyakini bahwa pangsa pasar segmen kabel sangatlah luas. Hal tersebut didukung oleh Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 dan kemitraan strategis Indonesia dengan Jepang, Korea Selatan, dan juga China yang semakin erat, khususnya di sektor industri kabel listrik dan telekomunikasi. Oleh karena itu, kami telah menyusun berbagai strategi *marketing* guna memperluas pangsa pasar Perseroan, yang mencakup pemasaran secara *Business-to-Business* (B2B) kepada pemerintah maupun swasta, serta mencakup pangsa pasar domestik maupun global.

Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan strategi pemasaran produk, baik sebelum penjualan maupun setelahnya. Sebelum penjualan, Perseroan memberikan kemudahan akses bagi calon *customer* untuk melakukan pemesanan ataupun komunikasi melalui e-commerce www.vokselkabel.com. Sementara itu, setelah proses penjualan, Perseroan memberikan kemudahan bagi *customer* melakukan komplain jika terdapat produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang sudah disetujui, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh bagian Quality Assurance. Kedua layanan tersebut disesuaikan dengan target pasar yaitu *project base* dan *free market*.

Project base merupakan pemasaran berdasarkan proyek yang didapatkan Perseroan melalui tender-tender, baik di luar maupun dalam negeri. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan proyek-proyek luar negeri di Jerman, Spanyol, dan Timor Leste. Sedangkan proyek-proyek dalam negeri Perseroan berasal dari perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta, berupa proyek ketenagalistrikan dan infrastruktur telekomunikasi.

Free market merupakan pemasaran berdasarkan distribusi produk kepada pelaku bisnis ritel dan distributor material konstruksi. Pangsa pasar kategori ini berpotensi besar, sehingga kami terus berupaya memperluas jangkauannya melalui e-commerce Perseroan, yaitu www.vokselkabel.com agar memudahkan *customer* mengakses informasi.

6. Prospek Usaha

Pada awal tahun 2022, permintaan kabel mengalami pertumbuhan, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 20% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didominasi oleh PLN Project dan Sektor Migas. Akan tetapi, Perseroan masih tetap hati-hati dan menerapkan VOKSEL Way secara berkelanjutan agar tercapai tingkat produktivitas & profitabilitas yang tinggi. Perseroan masih berupaya untuk menekan beban bunga non-produktif dengan mengurangi jumlah pinjaman, bersamaan dengan upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki guna menjaga tingkat produktivitas.

Dengan demikian, prospek bisnis kabel masih menjanjikan, karena sejalan dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang dicanangkan oleh pemerintah. Program RUPTL 2021-2030 menargetkan pembangunan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), sehingga menjadi peluang yang besar bagi Perseroan melalui produk solar cable guna mendukung distribusi listrik EBT dan industri EBT di Indonesia. Untuk mencapai peluang tersebut, Perseroan telah menyusun strategi-strategi bisnis, antara lain mengembangkan produk-produk premium melalui teknologi terbaru dan efisien, mengembangkan produk dan brand yang terkemuka dengan layanan yang berkualitas dan nilai-nilai yang excellent, serta mengembangkan solusi kabel yang superior.

Aspek Pemasaran

Pada tahun 2022, Perseroan memandang bahwa peluang industri kabel dan telekomunikasi cukup besar karena industri ini semakin atraktif dan terus berkembang. Setelah melakukan analisa marketing, kami meyakini bahwa pangsa pasar segmen kabel sangatlah luas. Hal tersebut didukung oleh Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 dan kemitraan strategis Indonesia - Korea Selatan yang semakin erat, khususnya di sektor industri kabel listrik dan telekomunikasi. Oleh karena itu, kami telah menyusun berbagai strategi marketing guna memperluas pangsa pasar Perseroan, yang mencakup pemasaran secara *Business-to-Business* (B2B) kepada pemerintah maupun swasta, serta mencakup pangsa pasar domestik maupun global.

Untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan strategi pemasaran produk, baik sebelum penjualan maupun setelahnya. Sebelum penjualan, Perseroan memberikan kemudahan akses bagi calon customer untuk melakukan pemesanan ataupun komunikasi melalui sales visit, e-commerce www.vokselkabel.com dan Layanan Whatsapp Hi Putu. Sementara itu, setelah proses penjualan, Perseroan memberikan kemudahan bagi customer untuk melakukan komplain jika terdapat produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi awal, yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh bagian *Quality Assurance*. Kedua layanan tersebut disesuaikan dengan target pasar yaitu project base dan free market.

Project base merupakan pemasaran berdasarkan proyek yang didapatkan Perseroan melalui tender-tender, baik di luar maupun dalam negeri. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelesaikan proyek-proyek luar negeri di Germany, Spain and Timor Leste. Sedangkan proyek-proyek dalam negeri Perseroan berasal dari perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta, berupa proyek ketenagalistrikan dan infrastruktur telekomunikasi.

Free market merupakan pemasaran berdasarkan distribusi produk kepada pelaku bisnis ritel dan distributor material konstruksi. Pangsa pasar kategori ini berpotensi besar, sehingga kami terus berupaya memperluas jangkauannya melalui e-commerce Perseroan, yaitu www.vokselkabel.com agar memudahkan customer mengakses informasi.

Kebijakan Riset dan Pengembangan Perseroan

Sejak 3 tahun terakhir perseroan fokus pada *Research and Development* untuk pengembangan kostumisasi produk. Pada saat pandemic, strategi yang digunakan oleh Perseroan adalah melakukan pengujian lebih lanjut terhadap produk yang telah dihasilkan dari proses *Research and Development* periode sebelumnya. Selain itu Perseroan, menggandeng *University Telkom* (U-Tel) dan Institut Teknologi PLN untuk menawarkan program magang bagi mahasiswa dari kedua institusi tersebut.

Berikut adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pengembangan kostumisasi produk dalam selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Keterangan	Biaya Yang Dikeluarkan (Miliar Rupiah)	% Terhadap Pendapatan
Tahun 2023 (YTD Juni)	1,12	0.09%
Tahun 2022	1,89	0.08%
Tahun 2021	4,86	0.30%

Ketergantungan Perseroan Terhadap Kontrak Industrial, Komersial, atau Keuangan

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, ataupun keuangan.

Sifat Musiman Dari Kegiatan Usaha Emiten

Tidak terdapat sifat musiman atas kegiatan usaha emiten.

7. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tidak ada kepailitan, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan kurator dalam kaitannya dengan proses kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, atau proses yang sejenis yang menyangkut Perseroan dan Kelompok Usaha Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Tidak ada restrukturisasi, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, atau peleburan yang dilakukan oleh Perseroan atau Entitas Anak yang signifikan.

Tidak ada perubahan kegiatan usaha termasuk perubahan nama dan Pengendali selain yang telah diungkapkan pada Bab VIII Prospektus.

Tidak ada penambahan sarana produksi yang penting atau penggunaan teknologi baru.

Tidak ada aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan usaha utama.

IX. PERPAJAKAN

Perpajakan Untuk Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) yaitu:

- a. sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi, untuk bunga dari obligasi dengan kupon;
- b. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan, untuk diskonto dari obligasi dengan kupon;
- c. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, untuk diskonto dari obligasi tanpa bunga;
- d. Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
2. Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan di luar BEI dan tidak dilaporkan perdagangannya di BEI. tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana berdasarkan pasal 23 atau pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

1. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
2. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
3. Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 111 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah menetapkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha ("PP No. 9/2021"). Berdasarkan Pasal 3 PP No. 9/2021, tarif pemotongan pajak atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain BUT diturunkan menjadi sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B. Bunga obligasi sebagaimana dimaksud termasuk bunga obligasi dengan kupon, diskonto obligasi dengan kupon dan diskonto obligasi tanpa bunga. Tarif pemotongan pajak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya PP No. 9/2021.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai wajib pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan SPT tahunan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing pada tanggal 30 April 2021 dan 29 April 2020. Sampai dengan Laporan Keuangan 31 Maret 2022, utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp5.723.192.943.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi PUB Obligasi II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 14 tanggal 18 Juli 2023, Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi PUB Obligasi II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 9 Agustus 2023, Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi PUB Obligasi II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 11 tanggal 12 September 2023, dan Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi PUB Obligasi II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 24 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. , Notaris di Jakarta, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan PUB Obligasi II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi:		
PT KB Valbury Sekuritas	250.000.000.000	100,00
Jumlah	250.000.000.000	100,00

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT KB Valbury Sekuritas.

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Para Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPPSK.

Metode Penentuan Tingkat Bunga Obligasi

Tingkat kupon Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo masing-masing seri Obligasi serta risk premium yang disesuaikan dengan masing-masing pemeringkatan Obligasi.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : KAP Gani Sigiro & Handayani – Grant Thornton

Sampoerna Strategic Square, South Tower, Level 25
Jl. Jend. Sudirman. Kav 45 - 46
Jakarta 12930

STTD No. : STTD-AP.463/PM.22/2018
tanggal 12 Februari 2018
atas nama Renie Feriana
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
No. 1935
Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan : No. EL1-230305 tanggal 25 Mei 2023

Tanggung jawab auditor independen (Akuntan Publik) adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit mereka. Auditor independen melaksanakan audit mereka berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan auditor independen untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor independen mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan. Auditor independen mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit mereka.

Konsultan Hukum : BM & Partners

Wisma Haroen
Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 2A
Jakarta Selatan

Prosperity Tower 21st Floor Unit C
District 8 SCBD Lot 28
Jakarta Selatan

STTD No. : STTD-KH.210/PJ.1/PM.02/2023 tanggal 18 September
2023 atas nama Poernomo Idna Yashinta, S.H.
No Anggota Asosiasi : 201603
Pedoman Kerja : Standard Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar
Modal (HKHPM) sebagaimana dinyatakan dalam

keputusan HKHPM No. KEP/01/HKHPM/II/2014
tanggal 4 Februari 2014.

Surat Penunjukan : No. 072/CORSEC-VE/V/2022 Tanggal 31 Mei 2023

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat

: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Sinarmas MSIG Tower Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta Selatan 12920

STTD No. : 1/PM.2/STTD-WA/2016 Tanggal 4 Januari 2016 Atas
nama: PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk

Pedoman Kerja : Ketentuan yang diatur dalam Perjanjian
Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal,
serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali
Amanat.

Surat Penunjukan : No. 025/CORP-VE/III/2023 Tanggal 13 Maret 2023
Tugas utama :

- Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Perjanjian Perwaliamanatan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan.
- Melaksanakan ketentuan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Tugas pokok dan tanggung jawab mewakili kepentingan Pemegang Obligasi mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang

Notaris

: **Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.**
Jl. Panglima Polim V/11
Jakarta 12160

STTD No. : STTD.N-41/PM.22/2018 tanggal 21 Maret 2019 atas
nama Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Anggota Ikatan Notaris

Indonesia No. : 264231200261767

Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004
tentang Jabatan Notaris, Kode Etik Ikatan Notaris
Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang
berlaku.

Surat Penunjukan : No. 078/CORSEC-VE/V/2023 Tanggal 02 Mei 2023

Ruang lingkup tugas+ Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum antara lain ini adalah membuat akta otentik atas:

- a. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
- b. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Para Penjamin Emisi Obligasi.
- c. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

Pemeringkat Efek : PT Kredit Rating Indonesia
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
+6221 3983 4411

Surat Penunjukan : No. 048/CORP-VE/V/2023 Tanggal 16 Mei 2023

Tugas Pokok PT Kredit Rating Indonesia sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi dalam rangka Penawaran Umum yang objektif dan independen berdasarkan informasi yang kebenaran dan kelengkapannya menjadi tanggung jawab sepenuhnya Perseroan sebagai pihak yang meminta pemeringkatan.

SEMUA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG TURUT SERTA DALAM PENAWARAN UMUM INI, MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK TERAFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIATUR DALAM UUPPSK.

PERSEROAN DENGAN TEGAS MENYATAKAN TIDAK ADANYA HUBUNGAN KREDIT ANTARA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DENGAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK SEBAGAI WALIAMANAT.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (selanjutnya disebut sebagai “bank **bjb**”) bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

Bank **bjb** dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi antara Perseroan dengan bank **bjb**

Bank **bjb** sebagai Wali Amanat menyatakan menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan yang dituangkan dalam surat pernyataan tidak terafiliasi No. 2508/TRE-KWA/2023 tanggal 13 Juli 2023, dan Wali Amanat saat ini tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati dan/atau tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari Pemegang Obligasi, sesuai dengan Peraturan POJK No. 19/2020 yang dituangkan dalam surat pernyataan tidak mempunyai hubungan kredit No. 2507/TRE-KWA/2023 tanggal 13 Juli 2023.

Bank **bjb** sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (due diligence) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. 2608/TRE-KWA/2023 tanggal 13 Juli 2023, sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

1) Riwayat Singkat

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) terkena ketentuan tersebut dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1960, Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat mendirikan Bank Karya Pembangunan, dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dikukuhkan sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya, melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-40/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat mendapat sebutan “Bank Jabar” dan logo baru berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1995.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992, Bank memperoleh status sebagai bank devisa. Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 8 April 1999 yang dibuat dihadapan Notaris Popy Kuntari Sutresna, S.H., M. Hum., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C27103.HT.01.01.TH.99 tanggal 16 April 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999. Pada tanggal 12 September 2007, nama Bank diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten berdasarkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. W8-02673 HT.01.04-TH.2007. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1065/SK/DIR - PPN/2007 tanggal 29 November 2007, Bank mengubah penyebutan nama menjadi “Bank Jabar Banten”.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank, serta Surat Keputusan Direksi No. 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama serta pemberlakuan Brand Identity Guidelines, maka pada tanggal 2 Agustus 2010 perubahan penyebutan nama “Bank Jabar Banten” secara resmi diubah menjadi “bank **bjb**”.

Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagaimana tertuang di Akta Pendirian No. 4 tanggal 8 April 1999 dan Perbaikan Akta Pendirian Perseroan No. 8 tanggal 15 April 1999 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 05 tanggal 04 April 2023 dan telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024508.AH.01.02.Tahun 2023 Tanggal 03 Mei 2023, serta perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Nomor 06 tanggal 04 April 2023 dan telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0113695 Tanggal 02 Mei 2023.

2) Struktur Permodalan

Komposisi permodalan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk per 31 Maret 2023 berdasarkan laporan keuangan yang tidak diaudit adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN		
	JUMLAH LEMBAR SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	PERSENTASE KEPEMILIKAN	TOTAL DALAM RUPIAH (jutaan Rupiah)
A PEMERINTAH DAERAH			
1 Pemerintah Provinsi Jawa Barat			
Saham Seri A	3,756,415,785		939,104
Saham Seri B	-	38.18%	-
Total Provinsi Jawa Barat	3,756,415,785		939,104
2 Pemerintah Kota & Kab. Se-Jawa Barat			
Kota Bandung			
Saham Seri A	116,000,006		29,000
Saham Seri B	-	1.18%	-
Total Kota Bandung	116,000,006		29,000
Kota Cirebon			
Saham Seri A	17,837,704		4,459
Saham Seri B	-	0.18%	-
Total Kota Cirebon	17,837,704		4,459
Kota Sukabumi			
Saham Seri A	38,545,063		9,636
Saham Seri B	-	0.39%	-
Total Kota Sukabumi	41,219,475		9,636
Kota Bekasi			
Saham Seri A	62,493,022		15,623
Saham Seri B	-	0.64%	-
Total Kota Bekasi	62,493,022		15,623
Kota Bogor			
Saham Seri A	46,737,809		11,684
Saham Seri B	-	0.48%	-
Total Kota Bogor	46,737,809		11,684
Kota Cimahi			
Saham Seri A	104,000,000		26,000

PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN		
	JUMLAH LEMBAR SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	PERSENTASE KEPEMILIKAN	TOTAL DALAM RUPIAH (jutaan Rupiah)
Saham Seri B	-	1.06%	-
Total Kota Cimahi	104,000,000		26,000
Kota Depok			
Saham Seri A	93,777,672		23,444
Saham Seri B	-	0.95%	-
Total Kota Depok	93,777,672		23,444
Kota Tasikmalaya			
Saham Seri A	62,810,189		15,703
Saham Seri B	-	0.64%	-
Total Kota Tasikmalaya	62,810,189		15,703
Kota Banjar			
Saham Seri A	41,000,000		10,250
Saham Seri B	-	0.42%	-
Total Kota Banjar	41,000,000		10,250
Kabupaten Bandung			
Saham Seri A	712,485,914		178,121
Saham Seri B	-	7.24%	-
Total Kabupaten Bandung	712,485,914		178,121
Kabupaten Cirebon			
Saham Seri A	56,121,123		14,030
Saham Seri B	-	0.57%	-
Total Kabupaten Cirebon	56,121,123		14,030
Kabupaten Karawang			
Saham Seri A	56,863,937		14,216
Saham Seri B	-	0.58%	-
Total Kabupaten Karawang	56,863,937		14,216
Kabupaten Ciamis			
Saham Seri A	32,721,097		8,180
Saham Seri B	-	0.33%	-
Total Kabupaten Ciamis	32,721,097		8,180
Kabupaten Tasikmalaya			
Saham Seri A	130,953,800		32,738
Saham Seri B	-	1.33%	-
Total Kabupaten Tasikmalaya	130,953,800		32,738
Kabupaten Sukabumi			
Saham Seri A	86,889,260		21,722
Saham Seri B	-	0.88%	-
Total Kabupaten Sukabumi	86,889,260		21,722
Kabupaten Subang			
Saham Seri A	44,937,610		11,234
Saham Seri B	-	0.46%	-
Total Kabupaten Subang	44,937,610		11,234
Kabupaten Indramayu			
Saham Seri A	87,986,270		21,997
Saham Seri B	-	0.89%	-
Total Kabupaten Indramayu	87,986,270		21,997
Kabupaten Bekasi			
Saham Seri A	73,550,504		18,388
Saham Seri B	-	0.75%	-
Total Kabupaten Bekasi	73,550,504		18,388
Kabupaten Sumedang			
Saham Seri A	46,052,684		11,513
Saham Seri B	-	0.47%	-
Total Kabupaten Sumedang	46,052,684		11,513

PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN		
	JUMLAH LEMBAR SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	PERSENTASE KEPEMILIKAN	TOTAL DALAM RUPIAH (jutaan Rupiah)
Kabupaten Bogor			
Saham Seri A	202,523,232		50,631
Saham Seri B	-	2.06%	-
Total Kabupaten Bogor	202,523,232		50,631
Kabupaten Cianjur			
Saham Seri A	102,416,760		25,604
Saham Seri B	-	0.97%	-
Total Kabupaten Cianjur	102,416,760		25,604
Kabupaten Kuningan			
Saham Seri A	28,797,110		7,199
Saham Seri B	-	0.29%	-
Total Kabupaten Kuningan	28,797,110		7,199
Kabupaten Majalengka			
Saham Seri A	35,462,669		8,866
Saham Seri B	-	0.36%	-
Total Kabupaten Majalengka	35,462,669		8,866
Kabupaten Garut			
Saham Seri A	26,366,698		6,592
Saham Seri B	-	0.27%	-
Total Kabupaten Garut	26,366,698		7,699
Kabupaten Purwakarta			
Saham Seri A	51,219,171		12,805
Saham Seri B	-	0.52%	-
Total Kabupaten Purwakarta	51,219,171		12,805
Kabupaten Bandung Barat			
Saham Seri A	5,263,157		1,316
Saham Seri B	-	0.05%	-
Total Kabupaten Bandung Barat	5,263,157		1,316
Kabupaten Pangandaran			
Saham Seri A	-		-
Saham Seri B	-	0.00%	-
Total Kabupaten Pangandaran	-		-
3 Pemerintah Provinsi Banten			
Saham Seri A	520,589,856		130,147
Saham Seri B	-	5.29%	-
Total Provinsi Banten	520,589,856		130,147
4 Pemerintah Kota & Kab. Se-Banten			
Kota Tangerang			
Saham Seri A	125,117,942		31,279
Saham Seri B	-	1.27%	-
Total Kota Tangerang	125,117,942		31,279
Kota Cilegon			
Saham Seri A	60,631,578		15,158
Saham Seri B	-	0.62%	-
Total Kota Cilegon	60,631,578		15,158
Kota Tangerang Selatan			
Saham Seri A	-		-
Saham Seri B	-	0.00%	-
Total Kota Tangerang Selatan	-		-
Kota Serang			
Saham Seri A	-		-
Saham Seri B	-	0.00%	-
Total Kota Serang	-		-
Kabupaten Serang			

PEMEGANG SAHAM	KEPEMILIKAN		
	JUMLAH LEMBAR SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	PERSENTASE KEPEMILIKAN	TOTAL DALAM RUPIAH (jutaan Rupiah)
Saham Seri A	151,092,304		37,773
Saham Seri B	-	1.54%	-
Total Kabupaten Serang	151,092,304		37,773
Kabupaten Tangerang			
Saham Seri A	289,306,189		72,327
Saham Seri B	-	2.94%	-
Total Kabupaten Tangerang	289,306,189		72,327
Kabupaten Lebak			
Saham Seri A	37,586,022		9,397
Saham Seri B	-	0.38%	-
Total Kabupaten Lebak	37,586,022		9,397
Kabupaten Pandeglang			
Saham Seri A	110,162,524		27,541
Saham Seri B	-	1.12%	-
Total Kabupaten Pandeglang	110,162,524		27,541
B PUBLIK			
Saham Seri A	-		-
Saham Seri B	2,424,072,500	24.64%	606,018
Total Publik	2,424,072,500		643,213
TOTAL			
Saham Seri A	5,169,213,895		1,853,679
Saham Seri B	2,424,072,500		606,018
Total	7,593,286,395		2,459,697

*Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Saham Seri A khusus dimiliki oleh pemerintah provinsi, kota dan kabupaten. Sedangkan, Saham Seri B dimiliki oleh Masyarakat. Saham Seri A adalah saham yang memberikan hak khusus kepada pemegangnya dalam kuorum kehadiran dan kuorum persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

3) Pengurus Dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 06 tanggal 04 April 2023 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0113695 Tanggal 02 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi bank bjb adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	: Farid Rahman
Komisaris	: Setiawan Wangsaatmaja
Komisaris	: Ir. H. Muhadi
Komisaris Independen	: Fahlino Fauzi Sjuib
Komisaris Independen	: Diding Sakri

Direksi

Direktur Utama	: Yuddy Renaldi
Direktur Kepatuhan	: Cecep Trisna
Direktur Operasional	: Tedi Setiawan
Direktur Information, Technology, Treasury, dan International Banking	: Rio Lanasier

Direktur Keuangan : Nia Kania
Direktur Konsumer dan Ritel : Suartini
Direktur Komersial dan UMKM : Nancy Adistiyasari

4) Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, bank **bjb** didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang Aktivitas Keuangan (Perbankan). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, bank **bjb** dapat melaksanakan kegiatan usaha Bank Umum Konvensional yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit.
3. Melakukan aktivitas di bidang system pembayaran.
4. Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
5. Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi Surat Berharga untuk kepentingan Bank dan/atau Nasabah.
6. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
7. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
8. Melakukan kegiatan pengalihan piutang.
9. Melakukan kegiatan Penitipan barang dan Surat Berharga.
10. Melakukan kegiatan penyertaan modal dan Lembaga Jasa Keuangan dan/atau Perusahaan lain yang mendukung industry Perbankan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
11. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di luar Jasa Keuangan untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
12. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Dana Pensiun.
13. Melakukan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan lain dan kerja sama dengan Lembaga Jasa Keuangan dalam pemberian layanan jasa Keuangan kepada Nasabah, dan/atau
14. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, sebagai bank pembangunan daerah, bank **bjb** juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh bank **bjb**, atau bank **bjb** sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

Selain Penghimpunan dan Penyaluran dana, bank **bjb** melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti Reksa dana, Bancasuranne, Trade Finance & Services, Produk Treasury, Kiriman Uang dan Western Union, Inkaso, BPDnet Online, **bjb** DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Transfer Kliring Antar Wilayah (Intercity Clearing), Jaminan Bank (Bank Garansi), Fasilitas Safe Deposit Box (SDB), Mobile Banking (M-ATM Bersama), Layanan Nasabah **bjb** Precious, Jasa layanan Pembayaran Biaya Penyelenggaraan, Ibadah Haji (BPIH), Layanan Weekend Banking, Layanan Mobil Edukasi dan juga Jasa Pasar Modal (Jasa Kustodian dan Jasa Wali Amanat).

Bank **bjb** terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar dari OJK sebagai Wali Amanat No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016. Selain itu, juga melayani Jasa Agen Jaminan, Agen Pembayar dan Jasa Agen Rekening Penampungan.

Sebagai Bank Umum yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang telah go public, bank **bjb** telah memiliki imej yang kuat sebagai bank umum yang sedang berkembang dengan pesat dan menjadi bank nasional. Saat ini bank **bjb** telah memiliki jaringan kantor yang menyebar di 14 provinsi, terutama Jawa Barat serta Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Indonesia. Dari sisi produk, layanan electronic banking (bjb DIGI) telah mendorong berkembangnya berbagai produk bank **bjb**. Untuk mengoptimalkan

layanannya bagi seluruh nasabah, bank **bjb** telah memperluas jaringan layanan perbankan di Indonesia. Saat ini kantor-kantor cabang bank **bjb** juga dapat dijumpai di berbagai kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Tegal, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar. Selain itu, bank **bjb** juga mengembangkan jaringan di bawahnya untuk membawa dirinya semakin dekat dengan nasabah. Pada tanggal 31 Maret 2023, bank **bjb** memiliki 64 kantor cabang dan 838 kantor cabang pembantu.

Pada 4 Januari 2016 bank **bjb** telah mendapatkan izin Wali Amanat sebagai pelaku penunjang Pasar Modal. bank **bjb** adalah bank pembangunan daerah pertama yang telah mendapat izin tanda terdaftar sebagai Wali Amanat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5) Tugas Utama Wali Amanat

Sesuai Peraturan No. 19/POJK.04/2020 pasal 10 tentang Kewajiban Wali Amanat, maka tugas pokok Wali Amanat adalah:

Bank umum yang melakukan kegiatan Wali Amanat wajib melakukan tugas pokok dan tanggung jawabnya meliputi:

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kontrak Perwaliamanatan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Emiten;
- c. melaksanakan ketentuan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan ; dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas pokok dan tanggung jawab mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi mulai berlaku efektif pada saat obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.

6) Penunjukan, Penggantian dan Berakhirnya Tugas Wali Amanat

Berdasarkan POJK No. 20/2020, penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- i. penunjukkan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan
- ii. penggantian Wali Amanat dilakukan dengan alasan:
 - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
 - izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
 - pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
 - timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat;
 - timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
 - atas permintaan para Pemegang Obligasi
- iii. Tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat berakhir pada saat:
 - Obligasi telah dilunasi baik jumlah pokok atau nilai pokok, bunga, bagi hasil, margin, atau imbal jasa termasuk denda, jika terdapat denda, dan Wali Amanat telah menerima laporan

pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Emiten, jika Emiten tidak menggunakan Agen Pembayaran;

- Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham;
- tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo jumlah pokok Obligasi; atau
- setelah diangkatnya Wali Amanat baru

7) Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini adalah kutipan dari Ikhtisar Laporan Keuangan bank **bjb** per 31 Maret 2022 yang tidak diaudit dan 31 Desember 2022 & 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Kas	2,944,327	3,300,031	3,748
Giro pada Bank Indonesia	10,997,539	13,032,593	11,900,072
Giro pada bank lain - pihak ketiga	876,463	1,243,695	2,691,297
Cadangan kerugian penurunan nilai	(259)	(68)	(66)
	876,204	1,243,627	2,691,231
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	3,834,221	7,153,807	11,428,774
Cadangan kerugian penurunan nilai	(224)	(2,133)	(2,268)
	3,833,997	7,154,674	11,426,506
Tagihan derivatif	69,744	17,388	3,967
Surat berharga - pihak ketiga	29,867,988	27,387,574	16,978,899
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,876)	(5,256)	(5,917)
	29,843,112	27,382,318	16,972,982
Tagihan Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,192,009	5,468,915	3,129,032
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - pihak ketiga	976,736	843,826	487,912
Kredit yang diberikan			
- Pihak berelasi	572,211	466,150	278,132
- Pihak ketiga	108,129,925	107,873,542	95,689,939
	108,702,136	108,339,692	95,968,071
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,672,572)	(1,631,811)	(1,809,372)
	107,029,564	106,707,881	94,158,699
Pembiayaan dan piutang syariah - setelah dikurangi margin ditangguhkan - pihak ketiga	7,746,699	7,415,908	6,418,869
Cadangan kerugian penurunan nilai	(158,321)	(159,875)	(129,348)
	7,588,378	7,256,033	6,289,521
Tagihan akseptasi	617,563	227,970	163,983
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,917)	(2,374)	(1,616)
	310,646	225,596	162,367
Penyertaan saham	142,093	142,093	42,124
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,303)	(1,303)	(1,303)
	140,790	140,790	40,821
Aset tetap dan hak guna			
Harga perolehan	6,815,751	6,683,040	6,375,513
Akumulasi penyusutan	(2,198,390)	(2,119,791)	(1,819,155)
Nilai buku	4,617,361	1,563,249	4,556,358
Aset pajak tangguhan - neto	177,976	189,749	118,601
Bunga yang masih akan diterima	1,201,018	1,169,105	1,029,390
Aset lain-lain - neto	2,762,546	2,545,516	1,640,994
TOTAL ASET	175,861,947	181,241,291	158,356,097

KETERANGAN	31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	1,702,200	2,403,981	1,804,558
Simpanan nasabah			
- Pihak berelasi	17,989,772	9,884,589	11,003,476
- Pihak ketiga	103,293,824	112,134,754	102,761,034
	121,283,596	122,019,343	113,764,510
Simpanan nasabah - Syariah			
- Pihak berelasi	1,256	274	183
- Pihak ketiga	646,459	795,705	614,933
	647,715	795,979	615,116
Simpanan dari bank lain			
- Pihak berelasi	53,416	96,339	98,556
- Pihak ketiga	2,274,776	4,365,451	1,782,921
	2,328,192	4,461,790	1,881,447
Liabilitas derivatif	94	2,207	-
Liabilitas akseptasi	617,563	227,970	163,983
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	460,979	3,081,103	-
Efek utang yang diterbitkan	1,871,867	1,871,461	2,403,547
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	17,985,509	17,533,761	12,161,667
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	15,449	10,747	23,756
Utang pajak	70,557	139,347	129,213
Bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil	245,703	254,160	168,674
Liabilitas imbalan kerja pasti	257,736	291,904	203,356
Liabilitas lain-lain	1,586,222	1,347,965	1,647,025
Obligasi subordinasi	3,679,960	3,679,163	2,988,492
TOTAL LIABILITAS	152,753,342	158,120,881	137,955,374
Dana syirkah temporer			
Bukan bank			
- Pihak berelasi	5,459	7,148	58,009
- Pihak ketiga	7,858,329	8,316,448	7,205,229
	7,863,788	8,323,596	7,263,238
Bank			
- Pihak ketiga	46,621	50,828	53,452
Total dana syirkah temporer	7,910,409	8,374,424	7.316.690
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk			
Modal saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2,630,361	2,630,361	2,459,697
Tambahan modal disetor	1,812,876	1,812,876	1,058,541
Surplus dari revaluasi aset tetap	2,169,577	2,169,577	2,201,402
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	(348,246)	(420,813)	(8,577)
Pengukuran kembali program imbalan pasti			
- Setelah pajak tangguhan	(152,793)	(166,272)	(146,439)
Saldo laba			
-Telah ditentukan penggunaannya	4,785,382	4,785,382	3,813,887
- Belum ditentukan penggunaannya	4,319,608	3,947,964	3,657,863
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	15,216,765	14,759,075	13,036,374
Kepentingan non-pengendali	(18,569)	(13,089)	47,659
TOTAL EKUITAS	15,198,196	14,745,986	13,084,033
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	175,861,947	181,241,291	158,356,097

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH		
Pendapatan bunga	3,197,398	12,816,082
Pendapatan syariah	213,138	772,467
Pendapatan provisi dan komisi	8,121	35,228
Pendapatan provisi dan komisi syariah	8,575	12,197
	3,427,232	13,635,974
BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH	(1,728,164)	(5,227,996)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH NETO	1,699,068	8,407,978
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	258,616	1,051,115
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku	52,631	365,404
Keuntungan transaksi valuta asing - neto	7,480	23,826
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan - neto	26,848	49,315
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	35,269	-
Lain-lain	56,389	150,028
	437,233	1,639,688
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
Beban umum dan administrasi	(679,537)	(2,744,760)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(722,182)	(3,242,167)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto Kerugian	(95,489)	(223,976)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	-	-
Kerugian dari penjualan surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(4,702)	(92,808)
Pembalikan kerugian komitmen dan kontinjensi	-	13,192
Penyisihan kerugian komitmen dan kontinjensi	(4,702)	-
Lain-lain	(182,860)	(908,289)
	(1,684,770)	(7,198,808)
LABA OPERASIONAL	451,531	2,848,858
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(5,372)	(13,240)
LABA SEBELUM PAJAK	446,159	2,835,618
BEBAN PAJAK	(80,009)	(590,336)
LABA TAHUN BERJALAN	366,150	2,245,282
Akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	13,943	(24,657)
Revaluasi aset tetap	-	(31,191)
Pajak penghasilan	-	4,824
Akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi		
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	72,567	(412,236)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	86,060	(436,260)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	452,210	1,782,022
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	371,644	2,304,376
Kepentingan non-pengendali	(5,494)	(59,094)
TOTAL	366,150	2,245,282
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	457,704	1,840,482
Kepentingan non pengendali	(5,494)	(58,460)
TOTAL	452,210	1,782,022
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	35.32	219.02

8) PENGALAMAN SEBAGAI PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pada 4 Januari 2016, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk telah mendapatkan izin Wali Amanat sebagai pelaku penunjang Pasar Modal. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk adalah bank pembangunan daerah pertama yang telah mendapat izin tanda terdaftar sebagai Wali Amanat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk berperan aktif sebagai Wali Amanat dan Agen Pemantau sejak tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

I. Obligasi / Sukuk

- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri A
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri B
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri A
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Utama Karya Tahun 2013 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri C

- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap III Tahun 2023
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap III Tahun 2023
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri A
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Dengan Opsi Konversi Wika Realty Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap II Tahun 2023
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri A
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Wahana Inti Selaras Tahun 2022 Seri C

II. MTN

- Perum PNRI MTN I Tahun 2018
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri A
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri A
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri B
- MTN IV Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VIII Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN IX Perum Perumnas Tahun 2019
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri A
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri B
- LTN Subordinasi I Bank Artha Graha Internasional Tahap I Tahun 2020
- MTN I Asian Bulk Logistic Tahun 2022
- MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022
- MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021
- MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021
- MTN Capital Strategic Invesco I Tahun 2022

- MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022
- MTN City Retail Developments I Tahun 2021
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri B
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri C
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri B
- MTN V Hotel Indonesia Natour Tahun 2019
- MTN I Gratama Finance Tahun 2022
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri B
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri B
- MTN III LEN Industri Tahun 2016
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri A
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri B
- MTN II Len Industri Tahun 2019 Seri A
- MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri A
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri B
- MTN II MNC Leasing Tahun 2018
- MTN Syariah Ijarah I MNC Pictures Tahun 2018
- MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021
- MTN Pan Pacific Investama I Tahun 2022
- MTN Pan Pacific Investama II Tahun 2022
- MTN II PTPN V Tahun 2021
- MTN IV PTPN XIII Tahun 2016
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri E
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVII Tahun 2018
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVIII Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri E
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap I Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri D
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri B
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri C
- MTN II PT PNM Venture Capital tahun 2020
- Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah Tahun 2021
- MTN XIV PP Properti Tbk
- MTN XV PP Properti Tahun 2022
- MTN XVI PP Properti Tahun 2022

- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri A
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri B
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri C
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri A
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri B
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri C
- MTN I SKL Tahun 2017 Terkait KIK DRPT Seri A
- MTN II Tunas Baru Lampung Tahun 2017
- MTN III Tunas Baru Lampung Tahun 2018
- MTN Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN II Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN PT Waskita Karya Realty Tahun 2021
- MTN PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021
- MTN IX Wika Realty Tahun 2019
- MTN Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I
- MTN PT Wahana Interfood Nusantara Tbk I Tahun 2023 Tahap II
- MTN Pintar Nusantara Sejahtera I Tahun 2017

9) INFORMASI

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Divisi Treasury
Grup Kustodian dan Wali Amanat
Gedung T Tower Lantai 17
Jl. Gatot Subroto No 93
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan 12780
Tel: (021) 26966553,
E-mail : trustee_custody@bankbjb.co.id

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah Satuan Perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Obligasi dimulai pada tanggal 2 Oktober 2023 dan ditutup pada tanggal 4 Oktober 2023 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI Nomor: SP-071/OBL/KSEI/0623 tanggal 9 Agustus 2023 serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-pemambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 9 Oktober 2023
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi. Konfirmasi Tertulis merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI. Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal

pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.

- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7"). Tanggal penjatahan adalah tanggal 5 Oktober 2023.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan. Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT KB Valbury Sekuritas, wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

- a. Dalam hal pemesanan ditolak sebagian atau seluruhnya, jika Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak

tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan tersebut.

- b. Dalam hal Pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda kerugian untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda kerugian tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan pada hari kerja ke-3 (tiga) tiga sejak tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan pembatalan tersebut.

Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan bukti jati diri. Apabila uang pemesanan telah diterima Perseroan, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, namun pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum tersebut, maka Emiten/ Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

10. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada rekening sebagai berikut:

PT KB Valbury Sekuritas Bank Central Asia Cabang Kuningan No. Rek: 2173080077

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 9 Oktober 2023 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-

masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - i) Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No.IX.A.2 lampiran 11; dan
2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- i. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- ii. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- iii. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- iv. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal **2 Oktober sampai dengan 4 Oktober 2023** pada para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi melalui *e-mail* berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI/PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT KB Valbury Sekuritas Sahid Sudirman Center Lantai 41 Unit AC Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220 Tel. (021) 250 98 300 Email: dcm.ib@kbvalbury.com

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

No. Ref.: BMP-217/PIY-MS-CG/IX/2023

Jakarta, 25 September 2023

Kepada Yth.:

PT Voksel Electric Tbk

Menara Karya Suite D Lantai 3
Jl H.R Rasuna Said Block X-5 Kav.1-2
Jakarta 12950

U.P: Direktur Utama

Perihal: PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II PT VOKSEL ELECTRIC TBK TAHAP I TAHUN 2023

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Poernomo Idna Yashinta, S.H., rekan ("*Partner*") dari dan karenanya untuk dan atas nama Kantor Konsultan Hukum BM & Partners, berkantor di Wisma Haroen Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 2A Jakarta 12780, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di bawah pendaftaran Nomor: STTD.KH.210/PJ.1/PM.02/2023 tanggal 19 September 2023 dan tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor: 201603, bertindak selaku Konsultan Hukum Independen dan telah ditunjuk oleh PT Voksel Electric Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai "*Perseroan*") berdasarkan Nomor: 072/CORSEC-VE/V/2023 tertanggal 31 Mei 2023 perihal Surat Perintah Kerja Penunjukan Jasa Konsultan Hukum Dalam Rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric, Tbk untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "*Pemeriksaan Dari Segi Hukum*") dan membuat Laporan Uji Tuntas atas hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum ("*selanjutnya disebut sebagai* "**Laporan Uji Tuntas**") serta selanjutnya memberikan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat, melalui PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**"), dengan nama "**Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023**", dengan jumlah pokok sebesar Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah).

my

(selanjutnya disebut “**Penawaran Umum**”) dan selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek (selanjutnya disebut “**Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023**”) dan berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia (“**PT KRI**”) No.RC-006/KRI-DIR/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023 perihal Peringkat PT Voksel Electric Tbk, Perseroan telah memperoleh peringkat irA- (*Single A Minus*) dengan demikian telah memenuhi ketentuan Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (untuk selanjutnya disebut “**POJK No.36/2014**”).

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023, Perseroan telah menandatangani sebagai berikut:

- a. Pernyataan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta No.12 tanggal 18 Juli 2023 yang diubah dengan Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 Nomor 09 tanggal 12 September 2023 dan Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 Nomor 21 tanggal 25 September 2023 yang ketiganya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut “**Pernyataan PUB**”). Sesuai dengan Pernyataan PUB, Perseroan menyatakan akan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan obligasi secara bertahap, antara lain sebagai berikut: (i). Penawaran Umum Berkelanjutan atas obligasi akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran; (ii). Jumlah pokok seluruh obligasi yang akan ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebesar Rp.500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), yang akan dikeluarkan dalam beberapa tahap dan (iii) a. Obligasi Tahap I yang akan dikeluarkan adalah dalam jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dan b. Obligasi Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) dalam jumlah sebesar selisih antara seluruh obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan dengan jumlah Obligasi Tahap I, yang kepastian jumlah Obligasi Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan masing-masing tahap.
- ii. Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.13 tanggal 18 Juli 2023 yang telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.09 tanggal 9 Agustus 2023 dan terakhir diubah dengan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 10 tanggal 12 September 2023 dan yang terakhir diubah dengan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 22 tanggal 25 September 2023 yang keempatnya dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut “**Perjanjian Perwaliamanatan**”), dimana sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 kepada masyarakat melalui penawaran umum untuk selanjutnya dicatatkan pada BEI dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023.
Jumlah Pokok	:	Sebesar Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal emisi .
Bunga Obligasi	:	Tingkat bunga obligasi tetap sebesar 10,60% (sepuluh koma enam nol persen) per tahun.
Jatuh Tempo	:	Tanggal Jatuh Tempo adalah pada waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal emisi.
Jaminan	:	Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Emiten baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Emiten lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Emiten, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- iii. Perjanjian Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku Wali Amanat sebagaimana tertuang dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 nomor 23 tanggal 25 September 2023 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pengakuan Hutang**") dimana Perseroan mengaku benar-benar dan secara sah berhutang kepada Pemegang Obligasi yang dalam hal ini diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan Perseroan dengan ini berjanji secara mutlak serta tidak bersyarat, untuk membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi dalam jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah), berikut Bunga Obligasi yang pada setiap waktu nanti terutang oleh Perseroan, Denda (jika ada) dan ditambah dengan jumlah-jumlah uang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, terutang oleh Perseroan, setelah jumlah jumlah mana jatuh waktu dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi.
- iv. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sebagaimana tertuang dalam Akta No.14 tanggal 18 Juli 2023 yang diubah dengan Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi



sebagaimana tertuang dalam Akta No.10 tanggal 9 Agustus 2023 dan terakhir diubah dengan Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 11 tanggal 12 September 2023 dan yang terakhir diubah dengan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 No. 24 tanggal 25 September 2023 yang keempatnya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perseroan telah menunjuk PT KB Valbury Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek;

- v. Perjanjian Jasa Pemeringkatan antara Perseroan dengan PT KRI yang dituangkan dalam Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemeringkatan No. 03/PPJP/KRI-VE/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 yang telah diubah dengan Addendum Pertama Perjanjian Jasa Pemeringkatan Perusahaan dan Obligasi No. 024/PPJP/KRI-DIR/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022 dan Addendum Kedua Perjanjian Jasa Pemeringkatan Nomor 005/PPJP/KRI-DIR/V/2023 tanggal 26 Mei 2023 yang semuanya dibuat secara di bawah tangan bermeterai cukup (selanjutnya disebut "**Perjanjian Jasa Pemeringkatan**") dimana Perseroan telah menunjuk PT KRI dan PT KRI menerima penunjukkan tersebut untuk melakukan pemeringkatan atas Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 dan berdasarkan Surat PT KRI No.RC-006/KRI-DIR/VII/2023 perihal Peringkat PT Voksel Electric Tbk tanggal 17 Juli 2023, Perseroan telah memperoleh peringkat irA- (single A Minus);
- vi. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Nomor SP-071/OBL/KSEI/0623 tanggal 9 Agustus 2023 (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pendaftaran**");
- vii. Perjanjian Agen Pembayaran antara Perseroan dengan KSEI sebagaimana tertuang dalam Akta No.11 tanggal 9 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Agen Pembayaran**");
- viii. Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang Nomor S-07694/BEI.PP1/09-2023 tanggal 11 September 2023 yang dikeluarkan oleh BEI dimana BEI menyetujui secara prinsip permohonan pencatatan sukuk berupa Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku yakni Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah sebagian dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (untuk selanjutnya disebut "**UUPM**"), agar pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dapat menjadi efektif dengan ketentuan sebagai berikut: 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni 20 (dua puluh) hari terhitung sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum; atau (ii) 20 (dua puluh) hari terhitung sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta Otoritas Jasa Keuangan dipenuhi.



Sehubungan dengan Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah sebagian dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (selanjutnya disebut "**UUPT**"), sebagai berikut:

- Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 23 Mei 2023 yang dibuat di bawah tangan yang antara lain menyetujui:
 - (i) melakukan penerbitan obligasi melalui penawaran umum berkelanjutan II PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2023 dan tahapan-tahapan selanjutnya yang keseluruhannya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu penerbitan maksimal 2 (dua) tahun , dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal.
 - (ii) Obligasi ini bertujuan untuk modal kerja dan Refinancing;
 - (iii) menjaminkan harta kekayaan Perseroan baik bergerak maupun tidak bergerak untuk kepentingan Penawaran Umum Obligasi tersebut;
 - (iv) selanjutnya Direksi Perseroan dapat melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2023 dan tahapan-tahapan selanjutnya, antara lain namun tidak terbatas menghadap dimana perlu menandatangani termasuk namun tidak terbatas pada dokumen-dokumen, surat-surat, perjanjian-perjanjian, akta-akta, sehubungan dengan tindakan Perseroan dalam melakukan penerbitan obligasi di hadapan notaris/pejabat instansi yang berwenang berikut perubahan-perubahannya, amandemennya, perpanjangannya dan pembaharuannya, baik yang dibuat secara notariil maupun bawah tangan serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan tindakan Perseroan di atas.

Sebagaimana dimuat dalam Prospektus, Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Nama surat utang	: Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
Jumlah utang saat ini	: Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
Penggunaan Dana	: Setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, digunakan untuk pembayaran sebagian pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Seri A dan sisanya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan
Tingkat bunga	: 9,90% (sembilan koma sembilan nol persen)
Jangka waktu (tenor)	: 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender

my

Jatuh tempo : 11 November 2023

Jumlah utang yang akan dibayarkan* : Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)

Sisa saldo utang setelah pembayaran : Rp0
sebagian

Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur : Tidak ada

Prosedur dan persyaratan pembayaran utang : 1. Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi.
2. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran
3. Emiten akan menyetorkan dana (in good fund) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.

Sumber dana untuk pembayaran : Kas internal Emiten bunga/denda

Keterangan:

**)Kekurangan pembayaran utang Pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022 akan dibayarkan dengan menggunakan kas internal Perseroan*

DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN

Pemeriksaan Dari Segi Hukum dilakukan dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut di bawah ini, tanpa mengurangi dasar, ruang lingkup dan pembatasan lain serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam bagian lain Laporan Uji Tuntas:

1. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan mendasarkan pada hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Nomor: BMP-216/PIY-MS-CG/IX/2023 tanggal 25 September 2023 (untuk selanjutnya disebut "**Laporan Uji Tuntas**") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada UUPM dan UUPT.
2. Pendapat Hukum ini disampaikan untuk menggantikan Pendapat Hukum kami Ref.No.BMP-208/PIY-MS-CG/IX/2023 tanggal 12 September 2023 serta telah disusun kembali dengan memperhatikan Lampiran I Aspek Hukum Surat OJK No.S-2215/PM-02/2023 tanggal 1 Agustus 2023 perihal Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Penawaran Umum



Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 PT Voksel Electric Tbk dan Surat OJK No.S-2515/PM-02/2023 tanggal 6 September 2023 perihal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I PT Voksel Electric Tbk.

3. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, maka Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum meliputi: (1) aspek hukum Perseroan terhitung sejak 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Uji Tuntas, dan (2) Aspek Hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Profesi Konsultan Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM Nomor: Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 *juncto* Surat Edaran HKHPM Nomor Ref.: 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 Tanggal 10 November 2021 (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**").

Sehubungan dengan penyertaan Perseroan pada perusahaan lain, Perseroan memiliki 99,9% (sembilan puluh sembilan koma Sembilan persen) saham dalam PT Prima Mitra Elektrindo ("PME"), 99,91% (sembilan puluh koma sembilan satu persen) saham dalam PT Bangun Prima Semesta ("BPS"), 99,98% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan persen) saham dalam PT Cendikia Global Solusi (selanjutnya disebut sebagai "CGS"), 99,88% (sembilan puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) saham dalam PT Cipta Karya Teknik ("CKT") dan 99,88% (Sembilan puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) saham dalam PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE"), untuk selanjutnya PME, BPS, CGS, CKT dan BKE disebut sebagai "Anak Perusahaan" dimana Laporan Keuangan Anak Perusahaan tersebut dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan. Kami juga melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan memberikan laporan uji tuntas aspek hukum atas Anak Perusahaan tersebut sebagaimana tertuang dalam Lampiran A, B, C, D dan E Laporan Uji Tuntas dan karenanya merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum.

4. Pemeriksaan Dari Segi Hukum telah dilakukan dan Laporan Uji Tuntas dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Laporan Uji Tuntas tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.
5. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:
 - (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal;
 - (ii) Dokumen-dokumen asli Perseroan yang menurut pernyataan Perseroan benar keasliannya, maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.



6. Dengan mengingat angka 2, 3 dan 4 di atas, Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Uji Tuntas serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari:
- I. Pendirian Perseroan dan Anak Perusahaan, berikut dengan perubahan terakhir, serta struktur permodalan (2 tahun terakhir) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor: 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan pemilikan serta mutasi pemilikan saham-saham dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.
 - II. Kelengkapan perizinan dan persetujuan yang kami anggap penting dan pendaftaran yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha pokok dari Perseroan dan Anak Perusahaan.
 - III. Pemilikan harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan serta perlindungan asuransi atas harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan, yang kami anggap penting dan material.
 - IV. Pemenuhan kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan untuk: (i) memperoleh nomor pokok wajib pajak dan mengajukan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan dalam 1 (satu) tahun terakhir, (ii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal dalam rangka melakukan kegiatan usahanya, (iii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal di bidang ketenagakerjaan, dan (iv) memenuhi kewajiban hukum lain (bila ada) yang berlaku terhadap Perseroan sesuai dengan perizinan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.
 - V. Perjanjian-perjanjian penting dan material antara Perseroan dan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga, atau dimana harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan, yang kami anggap penting dan material terikat.
 - VI. Tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan.
 - VII. Informasi mengenai perkara-perkara perdata, pidana, perselisihan hubungan industrial dan pajak yang mungkin melibatkan Perseroan di hadapan badan peradilan dimana Perseroan dan Anak Perusahaan berkedudukan dan mempunyai kantor operasional dan di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, serta kemungkinan keterlibatan Perseroan dan Anak Perusahaan atas sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan Perseroan dan Anak Perusahaan.
 - VIII. Informasi mengenai: (i) pendaftaran penundaan kewajiban pembayaran utang yang mungkin dilakukan oleh, atau pernyataan kepailitan yang mungkin dilakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat dan (ii)

my

pembubaran atau likuidasi sebagaimana dimaksud dalam UUPT pada badan peradilan di mana Perseroan dan Anak Perusahaan bertempat kedudukan dan/atau kantor operasional yang kami anggap penting dan material.

7. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 UUPM dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.
8. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Hukum, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Perseroan dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas.
9. Walaupun angka 7 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Uji Tuntas serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Perseroan, (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Perseroan dalam suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, dan pemenuhan kewajiban-kewajiban di luar aspek hukum dan kontraktual atau kewajiban lain Perseroan.
10. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Uji Tuntas serta memberikan Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu pengawasan oleh Rekan yang bertanggung jawab atas, dan menandatangani, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, dan oleh pengawas madya yang melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh staf pelaksana sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami adopsi dan terapkan di dalam menjalankan profesi hukum kami dan Standar Hukum yang berlaku terhadap kami.
11. Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami lakukan didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.

DOKUMEN – DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Di dalam memberikan Pendapat Hukum, tanpa mengurangi pernyataan kami tentang dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana kami maksud dalam bagian Dasar, Ruang Lingkup dan Pembatasan dari Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, dan asumsi-asumsi kami sebagaimana kami maksud pada bagian Asumsi-Asumsi Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, kami telah



memeriksa, meneliti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia utamanya yang menyangkut pasar modal, serta dokumen-dokumen yang secara langsung menyangkut segi-segi hukum Perseroan dan Penawaran Umum, baik asli maupun berupa fotokopi atau salinannya yang telah dinyatakan benar dan akurat oleh Perseroan yang menyangkut:

1. Anggaran Dasar Perseroan dan Anak Perusahaan, serta perubahan terakhir sebagaimana diuraikan dalam, dan dilampirkan pada Laporan Uji Tuntas dan lampiran-lampirannya yang merupakan dokumen publik.
2. Perizinan yang diperoleh Perseroan dan Anak Perusahaan, yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran yang dilakukan oleh Perseroan, dalam hal ini termasuk OJK, Lembaga Pemerintah Penyelenggara OSS, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pemerintah daerah dan badan-badan serta instansi-instansi pemerintah lainnya, sebagaimana tertuang pada Laporan Uji Tuntas beserta dengan lampiran-lampirannya (selanjutnya disebut "**Izin-izin**"), dokumen-dokumen mana merupakan dokumen publik.
3. Harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan yang kami anggap penting dan material sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas beserta dengan lampiran-lampirannya.
4. Polis-polis asuransi yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan penutupan atas resiko-resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan Perseroan, sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas beserta dengan lampirannya.
5. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting dan material yang berhubungan dengan kegiatan dan usaha pokok Perseroan dan Anak Perusahaan, dimana Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi pihak di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, termasuk perjanjian-perjanjian yang menyangkut kegiatan dan aktivitas usaha, dan perjanjian yang menyangkut fasilitas pembiayaan/kredit yang diterima oleh Perseroan, serta perjanjian-perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dan Anak Perusahaan dengan para pihak berafiliasi (selanjutnya disebut "**Perjanjian-perjanjian**"), sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas beserta dengan lampirannya.
6. Dokumen-dokumen korporasi Perseroan dan Anak Perusahaan, yang disyaratkan Anggaran Dasar untuk melaksanakan Penawaran Umum Perseroan.
7. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiyo & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar sebagaimana dituangkan dalam Laporan Auditor Independen No: 00386/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/VI/2023 tanggal 22 Juni 2023 (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan Perseroan**").

my

8. Perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Penawaran Umum termasuk:
 - (i) Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) Perjanjian Pengakuan Hutang;
 - (iii) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi;
 - (iv) Perjanjian Agen Pembayaran;
 - (v) Perjanjian Pendaftaran;
 - (vi) Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek;
 - (vii) Perjanjian Jasa Pemeringkatan.
9. Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang akan diajukan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK dan dokumen-dokumen penting lainnya yang menurut kami erat kaitannya dengan Penawaran Umum berikut dengan lampiran-lampirannya.
10. Pemenuhan kewajiban-kewajiban formal Perseroan dan Anak Perusahaan di bidang hukum ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
11. Dokumen-dokumen lain yang kami anggap penting dan material untuk diperiksa sehubungan dengan Penawaran Umum.

Semua dokumen yang menjadi dasar Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, baik berupa asli, fotokopi atau salinan lainnya atau pernyataan tertulis Perseroan dan/atau pihak lain dan lampiran-lampiran serta dokumen-dokumen lain yang diserahkan bersama Laporan Uji Tuntas merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum.

ASUMSI - ASUMSI

Pendapat Hukum kami berikan dengan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan/atau pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.
3. Kami juga secara terpisah dan mandiri, dan atas diskresi kami sendiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, sepanjang yang mungkin kami lakukan sebagai konsultan hukum yang independen, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, informasi, keterangan, fakta, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis,



sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum kami telah mengasumsikan kebenaran, kelengkapan dan ketepatan atau akurasi dari data, fakta dan informasi, keterangan, persyaratan, pemeriksaan, dan penegasan yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.

Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Hukum dan/atau Laporan Uji Tuntas dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut diatas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

Dengan mendasarkan pada Laporan Uji Tuntas, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini, serta dengan tetap memperhatikan dasar, ruang lingkup dan pembatasan serta asumsi-asumsi di atas, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar data, informasi-informasi, fakta-fakta dan keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak-pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami sebagai Konsultan Hukum Independen Perseroan dalam rangka Penawaran Umum dan atas dasar ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menunjuk Laporan Uji Tuntas, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbuka, berkedudukan di Jakarta Selatan, serta dapat memiliki atau membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Negara Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 19 April 1971 yang dibuat di hadapan Notaris Rachmat Santoso, S.H., selaku Pengganti dari Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tanggal 13 April 1971 nomor 460/1971 P yang kemudian akta tersebut diperbaiki dengan Akta Pembetulan Nomor 46 tanggal 16 Oktober 1971 yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan penetapan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) tanggal 24 Desember 1971 nomor J.A. 5/219/17 dan telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah nomor 103 tanggal 13 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 Desember 1973, Tambahan No.893/1973. (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") telah diubah beberapa kali dengan dua perubahan terakhir yaitu:



- i. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 36 tanggal 18 Oktober 2019 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusannya Nomor: AHU-0084507.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (untuk selanjutnya disebut **"Sisminbakum"**) Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0348108 tanggal 18 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0198437.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 (untuk selanjutnya disebut **"Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019"**).

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

- ii. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 42 tanggal 28 Juli 2020 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0333244 tanggal 6 Agustus 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0333247 Tanggal 6 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128712.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020 (untuk selanjutnya disebut **"Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020"**).

Akta Pendirian dan perubahan Anggaran Dasar telah sah dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UUPM dan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (**"Bapepam & LK"**)), khususnya:

- (i). Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik (**"Peraturan Bapepam-LK IX.J.1"**);
- (ii). Peraturan OJK Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- (iii). Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
- (iv). Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Selain itu Anggaran Dasar Perseroan juga telah memuat ketentuan tentang Penitipan Kolektif sebagaimana diatur dalam Pasal 56-62 Bagian Kedua Bab VII UUPM.



3. Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas usaha yang dijalankan sesuai dengan izin-izin yang telah diperolehnya. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019 ialah menjalankan usaha di bidang:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Industri Serat Optik (KBLI 27310)
 - b. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
 - c. Industri perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
 - d. Industri Peralatan Kabel Lainnya (KBLI 27900)
 - e. Industri Listrik (KBLI 43211)
 - f. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK IX.J.1 dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

4. Pada Tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Pasal 4 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 71 tanggal 29 Mei 2017 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0141268 tanggal 31 Mei 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0069790.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 71 tanggal 29 Mei 2017**") struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;

Modal Disetor : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima



ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;

Adapun susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 31 Juli 2023 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL SAHAM (RP,-)	PERSENTASE (%)
Dbs Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENGTONG Optic-Electric International Co., Ltd	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
SWCC Corporation	416.510.165	41.651.016.500	10,02
Low Tuck Kwong	329.331.640	32.933.164.000	7,93
UOB Kay Hian Pte Ltd	393.150.020	39.315.002.000	9,46
Masyarakat	1.766.610.770	176.661.077.000	42,51
JUMLAH	4.155.602.595	415.560.259.500	100
SAHAM DALAM PORTEPEL	5.844.397.405	584.439.740.500	

Struktur permodalan dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham Perseroan untuk dua tahun terakhir yaitu untuk tahun 2021 dan 2022 hingga tanggal Pendapat Hukum ini: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) telah dilaksanakan dengan benar dan berkesinambungan; dan (iii) yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

Direksi Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUPT.

Berdasarkan Surat Perseroan Nomor 052/CORSEC-VE/IX/2022 tanggal 14 September 2022 yang dikirimkan kepada OJK dan berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Pengendali tanggal 13 September 2022, Bapak David Lius selaku pemilik 200.232.500 atau 4,82% Saham Perseroan dan juga menjabat sebagai Direktur Utama menyatakan memiliki kemampuan untuk menjadi Pengendali Perseroan dan taat serta tunduk dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini Perseroan sedang dalam proses rencana pengambilalihan dan perubahan pengendali perseroan berdasarkan surat dari Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd Nomor 2023042 kepada Perseroan pada tanggal 28 Juli 2023 tentang Pengumuman Perkembangan Negosiasi Sehubungan dengan Rencana Pengambilalihan PT Voksel Electric, Tbk, Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi dengan mengirimkan Surat Nomor 081/CORP-VE/VII/2023 tanggal 28 Juli 2023 perihal Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material kepada OJK dan telah diumumkan pada website BEI dimana Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd berencana untuk mengakuisisi saham yang dimiliki oleh



beberapa pemegang saham Perseroan sejumlah 1.785.682.245 saham yang mewakili sebesar 42,97% dari seluruh jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum, susunan dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	:	David Lius
Direktur	:	Rizal Nangoy
Direktur	:	Shaohua Dai
Direktur	:	Hua Shun
Direktur	:	Ferry Suarly
Direktur	:	Yogiawan
Direktur	:	Aripin

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	: Kumhal Djamil
Komisaris	: Linda Lius
Komisaris	: Hardi Sasmita
Komisaris	: Tan Huiliang
Komisaris	: Yoichi Kitagawa
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen	: Muliany Anwar

Susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0423704 Tanggal 7 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0119422.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 Juli 2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 35 tanggal 23 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0132470 Tanggal 26 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0120862.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 26 Juni 2023 (**"Akta No. 35 tanggal 23 Juni 2023"**).

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjabat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPt.



Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik serta susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Pasal 20 POJK 33/2014 yang mewajibkan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik paling kurang 2 orang anggota dan apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 orang anggota, maka paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

6. Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 04/VE/DEKOM/IV/2022 tanggal 27 April 2022 dan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua : Mulianny Anwar (Komisaris Independen)

Anggota : Indah Supriyanti

Anggota : M. Nurdin

Komite Audit Perseroan tersebut telah diangkat dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal dan pengangkatannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

7. Perseroan telah memiliki Kepala Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 082/HR-Pers/SK/III/2016 tanggal 1 Maret 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 126/HR-SK/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019 yang menetapkan Pandapotan Damanik sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tanggal 28 September 2016.

Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Audit Internal Perseroan tersebut telah diangkat dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal dan pengangkatannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

8. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor: 007/VE/DIR/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023, Perseroan telah menunjuk Saudara Masrana, SH., sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan telah disampaikan kepada OJK melalui surat Nomor 067R/CORSEC-VE/VII/2023 tanggal 6 Juli 2023.



Sekretaris Perusahaan Perseroan tersebut telah diangkat dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal dan pengangkatannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

9. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 01/VE/DEKOM/XI/2019 tertanggal 1 November 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite : Tjahyadi Lukiman
Anggota : Linda Lius
Myra Setiawan

Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tersebut telah diangkat dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal dan pengangkatannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

10. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki perizinan-perizinan umum serta perizinan usaha dari instansi yang berwenang yang masih berlaku, sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya kecuali terhadap izin pengusahaan air tanah sumur bor (SB 4) yang saat ini sedang dalam pengajuan proses perpanjangan melalui portal *Online Single Sistem* (OSS) yang masih dalam proses verifikasi, adapun konsekuensi yuridis apabila Perseroan tidak memperoleh perpanjangan dari izin tersebut dan tetap menggunakan SB 4 maka mengacu pada Pasal 64 Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1 tahun 2017 tentang Pengelolaan Air Tanah, maka Perseroan dapat diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah). Kemudian dengan telah berlakunya Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Online Single Submission (OSS RBA) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perseroan telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan Nomor: 8120103900034 dan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) atas kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. NIB berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan masih menjalankan kegiatan usaha dan NIB Perseroan masih berlaku.
11. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah melaksanakan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan yakni sebagai berikut:
- (a) Perseroan telah mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam program-program jaminan sosial tenaga kerja pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan.
 - (b) Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga



Kerja Kabupaten Bogor Nomor KEP.568/2013/VII/PKB/2022 Tanggal 12 Juli 2022 tentang pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama PT Voksel Electric Tbk dengan Serikat Pekerja Tingkat Perusahaan PT Voksel Electric Tbk yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor dan berlaku selama 2 tahun terhitung sejak ditandatangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor.

- (c) Dalam pembayaran upah setiap karyawan Perseroan di kantor pusat dan kantor operasional, Perseroan telah memenuhi ketentuan upah minimum provinsi yang berlaku.
 - (d) Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan ("WLK") di Perusahaan sesuai dengan Wajib Laport Ketenagakerjaan Nomor Pelaporan: 16820.20221215.0006 dan Kode Pendaftaran: 16820.27320.20200626.0-001 tanggal 15 Desember 2022.
 - (e) Perseroan telah membentuk dan mencatatkan Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit) di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor No. 568/2492/kpts/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022 tentang Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit Perseroan.
 - (f) memiliki Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing dan Izin Tinggal Terbatas terkait dengan penggunaan tenaga kerja asing Perseroan yang masih berlaku.
12. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal yang berlaku di dalam melakukan Penawaran Umum.
13. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, pemilikan dan/atau penguasaan Perseroan atas harta kekayaan berupa tanah dan bangunan, pabrik beserta mesin-mesin, alat-alat berat, kendaraan bermotor, serta harta kekayaan lainnya yang kami anggap penting dan material telah dilindungi oleh dokumen pemilikan dan/atau dokumen penguasaan yang sah, kecuali untuk 1 (satu) sertifikat Hak Guna Bangunan No.445 yang berlokasi di Desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat (SHGB 445) yang telah habis masa berlakunya pada tanggal 14 April 2023, namun saat ini Perseroan sedang dalam proses pengurusan perpanjangan SHGB 445 tersebut. Terhadap proses perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan milik Perseroan tersebut, saat ini tanah dan bangunan masih dalam penguasaan Perseroan, dengan konsekuensi yuridis mengacu pada Pasal 47 Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun dan Pendaftaran Tanah apabila perpanjangan HGB tidak diperoleh Perseroan maka asset tanah tersebut beralih kembali ke negara namun dengan tidak diperolehnya perpanjangan HGB tersebut tidak memiliki dampak material bagi Perseroan mengingat nilai asset tersebut bukan sebagian besar harta kekayaan Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 8 September 2023.

Harta kekayaan Perseroan tersebut yang dapat diasuransikan, telah dilindungi oleh asuransi untuk resiko-resiko yang penting yang jangka waktunya masih berlaku, berdasarkan hasil



pemeriksaan hukum kami, seluruh aset/harta material Perseroan telah diasuransikan dengan jumlah yang memadai untuk mengganti risiko yang dapat dipertanggungjawabkan kecuali terhadap beberapa kendaraan milik Perseroan yang tidak memiliki dampak material. Bahwa harta kekayaan Perseroan tersebut saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan sebagian harta kekayaan yang berupa tanah, mesin-mesin, persediaan barang, dan piutang saat ini sedang dijamin kepada krediturnya dan penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Harta kekayaan yang dijamin adalah merupakan sebagian besar dari harta kekayaan Perseroan dan dalam hal ini jaminan tersebut dilakukan eksekusi oleh kreditur Perseroan, kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan.

14. Perseroan memiliki harta kekayaan berupa penyertaan saham langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

- (1) PME adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 1.009.800 (satu juta sembilan ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp.10.098.000.000,- (sepuluh miliar sembilan puluh delapan juta Rupiah) atau merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PME.
- (2) BPS adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 5.695.000 (lima juta enam ratus sembilan puluh lima ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp.56.950.000.000,- (lima puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) atau merupakan 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh BPS.
- (3) CGS adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 91.621 (sembilan puluh satu juta enam ratus dua puluh satu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 45.810.500.000,- (empat puluh lima miliar delapan ratus sepuluh juta lima ratus ribu Rupiah) atau merupakan 99,98% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CGS.
- (4) CKT adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 2.497 (dua ribu empat ratus sembilan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 2.497.000.000,- (dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) atau merupakan 99,88% (sembilan puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CKT.



- (5) BKE adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 2.497 (dua ribu empat ratus sembilan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 2.497.000.000,- (dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) atau merupakan 99,88% (sembilan puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh BKE.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan juga melakukan penyertaan saham langsung pada PT Alcarindo Prima sebanyak 10.400 (sepuluh ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.2.600.000.000,- (dua miliar enam ratus juta Rupiah) atau sebesar 12,80% (dua belas koma delapan puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Alcarindo Prima.

Selain itu PME juga memiliki penyertaan saham pada PT Maju Bersama Gemilang dengan kepemilikan PME sebanyak 25.000 (dua puluh lima ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) atau sebesar 25% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam PT Maju Bersama Gemilang.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Anak Perusahaan baik langsung dan tidak langsung sebagaimana disebutkan dalam Pendapat dari Segi Hukum telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, saham-saham yang dimiliki Perseroan pada Anak Perusahaan serta saham milik PME pada PT Maju Bersama Gemilang tidak sedang dalam penjaminan kepada pihak ketiga serta tidak sedang berada dalam status penyitaan dalam suatu perkara apapun.

15. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing Anak Perusahaan adalah badan usaha yang telah berdiri secara sah dan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku termasuk dalam melaksanakan kewajibannya menurut anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku meliputi perubahan anggaran dasar, struktur permodalan dan peralihan sahamnya serta kepengurusan dan terkait dengan pemenuhan kewajiban perijinan dan/atau pendaftaran, ketenagakerjaan, serta kepemilikan harta kekayaan dari masing-masing Anak Perusahaan, terkecuali belum dipenuhinya kewajiban perijinan dan/atau pendaftaran yang mana sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih dalam proses pengurusan pada instansi yang berwenang sebagai berikut:

- a. BPS

Kewajiban BPS dalam pemenuhan izin melalui portal *Online Single System* untuk KBLI KBLI 35112, 35121, 43211, 61100, dan 71204 berdasarkan Surat Pernyataan BPS sedang dalam proses pengurusan pengajuan izin pada portal OSS. Konsekuensi yuridis dari belum diperolehnya izin, BPS belum dapat melakukan kegiatan usaha sesuai KBLI tersebut.



b. CGS

- (i) Kewajiban CGS dalam pemenuhan Peraturan Perusahaan sesuai UU Ketenagakerjaan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, melalui Sisnaker Kementerian Ketenagakerjaan yang telah diajukan CGS pada tanggal 20 September 2021 dengan nomor pendaftaran 210917026, saat ini status pendaftaran sedang dalam tahap Verifikasi Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, CGS dapat dikenakan sanksi pidana denda dengan minimal Rp.5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah) apabila Peraturan Perusahaan tidak dimiliki CGS.
- (ii) Kewajiban CGS dalam memiliki LKS Bipartit sesuai UU Ketenagakerjaan, saat ini CGS telah membentuk serta mencatatkan LKS Bipartit berdasarkan surat Permohonan CGS Nomor 094/CGS/IX/2023 tanggal 5 September 2023 perihal Permohonan Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit yang ditujukan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat. Berdasarkan Pasal 190 UU Ketenagakerjaan, CGS dapat dikenakan sanksi administratif dengan denda maksimal berupa pencabutan izin.

- 16. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum kami, pemilikan dan/atau penguasaan PME, BPS dan CGS atas harta kekayaan berupa tanah dan bangunan, mesin-mesin kendaraan bermotor, serta harta kekayaan lainnya yang kami anggap penting dan material telah dilindungi oleh dokumen pemilikan dan/atau dokumen penguasaan yang sah. Harta kekayaan PME, BPS dan CGS tersebut yang dapat diasuransikan, telah dilindungi oleh asuransi untuk resiko-resiko yang penting yang jangka waktunya masih berlaku dan berdasarkan hasil pemeriksaan hukum kami, seluruh aset/harta material PME dan CGS telah diasuransikan dengan jumlah yang memadai untuk mengganti risiko yang dapat dipertanggungjawabkan kecuali beberapa kendaraan milik CGS yang tidak diasuransikan namun tidak memiliki dampak material terhadap CGS. Bahwa harta kekayaan PME, BPS dan CGS tersebut saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan seluruh harta kekayaan PME dan CGS yang berupa tanah dan bangunan saat ini sedang dijaminkan kepada krediturnya dan penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Harta kekayaan yang dijaminkan adalah merupakan sebagian besar dari harta kekayaan PME dan CGS dan dalam hal ini jaminan tersebut dilakukan eksekusi oleh kreditur PME dan CGS, kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha dan/atau operasional PME dan CGS.
- 17. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dan Anak Perusahaan saat ini telah memiliki hak atas merek untuk Voksel dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan pada Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual yang jangka waktu perlindungan hak atas merek milik Voksel dan Anak Perusahaan masih berlaku dan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 10 Agustus 2023, hak atas merek Voksel dan Anak Perusahaan tidak sedang dalam sengketa ataupun menjadi jaminan kepada pihak ketiga.
- 18. Perseroan telah menandatangani dokumen-dokumen penting (kecuali didefinisikan lain dalam Pendapat Hukum ini istilah-istilah dalam huruf besar yang digunakan dibawah ini mempunyai arti yang sama sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian

tersebut) sebagai berikut: Pernyataan PUB, Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Pengakuan Hutang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran, Perjanjian Jasa Pemeringkatan dan Perjanjian adalah sah dan mengikat Perseroan dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut dan memuat persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang wajar dalam transaksi penawaran umum Obligasi pada Bursa Efek Indonesia. Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas adalah sah dan mengikat Perseroan serta masih berlaku pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

19. PWA telah dibuat sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan yang telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
20. Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan serta setiap perjanjian-perjanjian material yang lain dimana Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Perseroan dan harta kekayaan Anak Perusahaan yang penting dan material terikat, serta Anggaran Dasar Perseroan, dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan dan Anak Perusahaan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya, termasuk dalam membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian dengan pihak berafiliasi, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak melanggar ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta transaksi telah dilakukan sesuai dengan praktik usaha secara wajar dan lazim (*arm's length basis*). Selain itu, tidak terdapat Perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum dan penggunaan dana Penawaran Umum.
21. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan masih terikat dengan Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No.35 tanggal 20 September 2019 yang telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No.39 tanggal 22 Oktober 2019 dan terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No.50 tanggal 27 November 2019 yang ketiganya dibuat di hadapan Ir.Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta serta Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.103 tanggal 29 Juli 2022 yang diubah dengan Akta No.39 tanggal 22 Agustus 2022 yang diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No.39 tanggal 22 Agustus 2022 kemudian diubah dengan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No.25 tanggal 13 September 2022 dan terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan No.22 tanggal 14 Oktober 2022 yang keempatnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel

Electric Tahap I Tahun 2023 ini, Perseroan tidak diharuskan untuk meminta persetujuan atau pun memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat dari Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022, selain itu Perseroan tidak memerlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dari Pemegang Obligasi Voksel Electric I Tahun 2019.

22. Penawaran Umum dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang dilakukan oleh Perseroan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian dimana Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi pihak di dalamnya termasuk baik fasilitas pembiayaan yang dikeluarkan oleh Perbankan maupun pembiayaan yang diterima melalui penerbitan obligasi. Dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pembiayaan, Perseroan telah memperoleh persetujuan dan/atau pemberitahuan kepada krediturnya serta tidak terdapat persyaratan tertentu dalam persetujuan kreditur tersebut dan tidak terdapat pembatasan-pembatasan/*negative covenant* yang diterima Perseroan dari kreditur Perseroan yang dapat merugikan kepentingan hak pemegang Obligasi. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri berdasarkan surat Bank Mandiri nomor CMB.CM6/MEO.0383/SPPK/2023 tanggal 7 September 2023 perihal Surat Persetujuan Waiver Negative Covenant a.n. PT Voksel Electric, Tbk dan persetujuan dari Bank Resona berdasarkan surat Bank Resona nomor 015/BRP/BDD1/VIII/2023 tanggal 8 Agustus 2023 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric, Tbk Tahun 2023 dan Persetujuan atas Ketentuan dalam Perjanjian Kredit serta CGS telah menerima persetujuan dari PT Bank UOB Indonesia berdasarkan Surat CGS Nomor Ref.010/FIN-CGS/VI/2023 perihal Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2023 dan Tahap Selanjutnya serta Persetujuan atas ketentuan dalam Perjanjian Kredit tanggal 26 Juni 2023 yang disetujui (*countersign*) oleh PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2023.
23. Perseroan dan Anak Perusahaan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan sengketa Hak atas Kekayaan Intelektual yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Juli 2023 dan Surat Pernyataan masing-masing Anak Perusahaan tanggal 17 Juli 2023 dan Surat Pernyataan dari masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Juli 2023 dan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan tanggal 17 Juli 2023, kecuali 1 (satu) perkara Perbuatan Melawan Hukum di Mahkamah Agung Republik Indonesia dimana Perseroan sebagai Terbanding, 1 (satu) perkara wanprestasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia dimana BPS berkedudukan sebagai Pembanding, 1 (satu) perkara PKPU di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perseroan dan BPS menjadi kreditur lain dalam perkara tersebut. Keterlibatan Perseroan dan BPS terhadap perkara-perkara di atas tidak akan berdampak material terhadap



kelangsungan usaha Perseroan dan/atau BPS apabila putusan perkara-perkara tersebut menghukum Perseroan untuk melakukan ganti rugi.

24. Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK dan laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan ke OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No.30/2015").

Apabila penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan diubah, maka rencana dan alasan perubahan penggunaan dana tersebut harus disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") kepada OJK dan harus memperoleh persetujuan dari RUPO terlebih dahulu sesuai dengan POJK No.30/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalendar sebelum penyelenggaraan RUPO dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPO, serta hasil RUPO yang telah disetujui tersebut harus disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan POJK No.30/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan OJK.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan Wajib:

- a. menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid atas nama Perseroan;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum dipergunakan, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum bukan merupakan transaksi afiliasi atau transaksi benturan kepentingan atau transaksi material atau perubahan kegiatan utama usaha sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 17 dan POJK Nomor 42. Oleh karenanya Penawaran Umum Obligasi ini tidak melanggar ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan diadakan oleh



Perseroan, serta ketentuan perundang-undangan berlaku termasuk tidak melanggar ketentuan dalam POJK Nomor 17 dan POJK Nomor 42.

25. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023, selama 2 (dua) tahun terakhir ini, Perseroan tidak sedang mengalami gagal bayar sampai dengan tanggal penyampaian Pendapat Hukum ini berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 17 Juli 2023 sesuai dengan persyaratan dalam Pasal 14 huruf K POJK No. 36/2014 . Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai pihak yang dapat melakukan penawaran umum berkelanjutan efek bersifat hutang sebagaimana diatur dalam Pasal 3 huruf (a) POJK No. 36/2014. Selain itu, Perseroan juga telah memenuhi persyaratan Efek yang dapat diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai POJK No. 36/2014.
26. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dan penjaminan di Bank BJB selaku wali amanat dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Voksel Electric Tahap I Tahun 2023 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
27. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT KB Valbury Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
28. Aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dan dibuat sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap independen serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya serta bertanggung jawab atas pendapat hukum yang diberikan.

Hormat kami,
BM & PARTNERS



POERNOMO IDNA YASHINTA, S.H.

STTD Nomor: STTD.KH-210/PJ-1/PM.02/2023
Anggota HKHPM Nomor 201603

Tembusan:

1. Yth. PT KB Valbury Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 beserta laporan auditor independen/ *Interim consolidated financial statements as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 and for the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 and for the years ended December 31, 2022 and 2021 with independent auditors' report*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022
DAN 2021 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022 DAN
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND
2021 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-131	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	132-133	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements of Financial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	134	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	135	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements of Changes in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	136	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements of Cash Flows</i>
Daftar V - Catatan Atas Investasi Pada Entitas Anak.....	137	<i>Schedule V - Parent Entity's Notes on Investments in Subsidiaries</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE/TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2023, 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY
INFORMATION FOR THE PERIOD/YEARS ENDED
MARCH 31, 2023, DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- Nama : David Lius
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Alamat domisili : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Hua Shun
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Florence Blok
H5 No.60 RT.004/024 Desa
Ciangsana, Kec. Gunung Putri Bogor
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur

- Name : David Lius
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Domicile address : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : President Director
- Name : Hua Shun
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Domicile address : Kota Wisata Cluster Florence Blok H5
No.60 RT.004/024 Desa Ciangsana,
Kec. Gunung Putri Bogor
Phone number : 5694-4622
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.
- Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.*
- PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- All information contained in financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
 - The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
- We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 6 September 2023 / September 6, 2023


David Lius
Direktur Utama/President Director


Hua Shun
Direktur/Director

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi PT Voksel Electric Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors PT Voksel Electric Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statements of financial position as at March 31, 2023, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statements of changes in equity, and interim consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's interim consolidated financial position as at March 31, 2023 and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3p (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 30 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue recognition

Refer to Note 3p (Summary of significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 30 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)**1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.
- Pengujian efektifitas pengendalian operasi atas pengakuan pendapatan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektifitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.

2. Cadangan penurunan nilai aset keuangan khususnya piutang usaha

Lihat Catatan 3f (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 Piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup mempunyai saldo kotor piutang usaha sebesar Rp 1,06 triliun. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp 73,54 miliar.

Page 3

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (continued)

Key Audit Matters (continued)**1. Revenue recognition (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Assessment of the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.*
- *Analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*
- *Effectiveness testing of revenue recognition related to application controls in the enterprise resource planning system used by the Group.*
- *Effectiveness testing of management's internal controls in revenue process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*

2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables

Refer to Note 3f (Summary of significant accounting policies – Impairment of financial assets) and Note 8 Trade receivables.

As at March 31, 2023 the Group's trade receivables gross balance amounted to Rp 1.06 trillion. Trade receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 73.54 billion as at March 31, 2023.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 4

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)**2. Cadangan penurunan nilai aset keuangan khususnya piutang usaha (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai piutang usaha mencerminkan perkiraan terbaik manajemen atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*) dalam piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami mempertimbangkan cadangan penurunan nilai aset keuangan khususnya piutang usaha adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo, serta bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menguji alur data dari sistem sumber ke model berbasis lembar kerja untuk menguji kelengkapan dan keakurasiannya.
- Kami menguji metodologi yang dipergunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai dengan membandingkan dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dan kami menguji keakuratan matematis dari model yang dipergunakan manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai.
- Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan
- Kami memahami dan menguji secara kritis model yang dipergunakan untuk pencadangan penurunan nilai. Ketika asumsi dan parameter dalam penerapan modelnya berdasarkan data historis, kami menguji apakah pengalaman data historis tersebut mewakili keadaan kini dan kerugian penurunan terkini telah terjadi di dalam aset keuangan tersebut.

Page 4

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (continued)

Key Audit Matters (continued)**2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)**

The credit loss provision in respect of trade receivables represent management's best estimate of the expected credit loss within the trade receivables at the consolidated statements of financial position. We considered the allowance for impairment loss of financial assets especially trade receivables is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We tested the data flows from source systems to spreadsheet-based models to test their completeness and accuracy.*
- *We tested the methodology applied in the credit loss provision calculation by comparing it to the requirements of PSAK 71, Financial Instruments, and we tested the mathematical accuracy of management's model used to calculate impairment provision.*
- *We tested the key underlying assumptions by evaluating the process by which these were drawn up and held discussions with senior management to understand the assumption used*
- *We understood and critically assessed the models used for the credit loss provisioning. Since modelling assumptions and parameter are based on historic data, we assessed whether historic experience was representative of current circumstances and of the recent impairment losses incurred within the financial asset.*

Halaman 5

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)**2. Cadangan penurunan nilai aset keuangan khususnya piutang usaha (lanjutan)**

- Kami menguji indikator *forward looking* yang dipergunakan Grup untuk menguji apakah indikator tersebut mempunyai korelasi yang mendekati dan langsung dengan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) historis dengan menggunakan analisa regresi.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2023, dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan interim tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim pada tanggal 31 Maret 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Interim Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Interim Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Interim Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Page 5

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (continued)

Key Audit Matters (continued)**2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)**

- We tested the forward looking indicators used by the Group in order to assess whether those indicators have direct and close correlation with the historical probability of default by using regression analysis.*

Other matter

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as at March 31, 2023, and for the three-month period then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary interim financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the interim statement of financial position as at March 31, 2023 and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Interim Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Interim Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Parent Entity Interim Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Interim Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 6

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00484/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/VIII/2023, tanggal 11 Agustus 2023, yang ditandatangani oleh Renie Feriana, CPA atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan opini wajar tanpa modifikasi. Dalam rangka penawaran umum obligasi, PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian interim terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian interim yang diterbitkan kembali, kecuali dijelaskan dalam Catatan 42 mengenai penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi berkelanjutan Grup serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan dengan tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Page 6

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (continued)

Other matter (continued)

Prior to this report, we have previously issued Independent Auditors' Reports No. 00484/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/VIII/2023 dated August 11, 2023, who signed by Renie Feriana, CPA, on the interim consolidated financial statement of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2023 and for the three-month period then ended, with an unmodified opinion. In the event of the public offering of bonds, PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries has reissued the said interim consolidated financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous interim consolidated financial statements and the reissued interim consolidated financial statements, except for those described in Note 42 regarding the reissuance of the interim consolidated financial statements.

This report has been prepared solely in connection with the proposed public offering of continuous bonds by the Group and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 7

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakannya basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 7

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 8

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan interim entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 8

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the interim financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 9

Laporan No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Renie Feriana, CPA**

Ijin Akuntan Publik No. AP. 0661
(License of Public Accountant No. AP. 0661)

6 September 2023

Page 9

Report No. : 00513/2.0959/AU.1/04/0661-1/1/IX/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



September 6, 2023

Gani Sigiro & Handayani

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023

Laporan Auditor Independen***Independent Auditor's Report***

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi PT Voksel Electric Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors PT Voksel Electric Tbk***

Opini***Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and which comprise interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement consolidated of change in equity, and interim statement consolidate statement of cash flows for the three-month period March 31, 2022.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2022 and March 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended December 31, 2022 and for the three-month period ended March 31, 2022 and its interim consolidated statement financial performance and its interim consolidated statement cash flows for the three-month period March 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan laporan keuangan konsolidasian interim periode berakhir 31 Maret 2022. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3p (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 30 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the year ended December 31, 2022 and the interim consolidated financial statements of the three-month period ended March 31, 2022. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue recognition

Refer to Note 3p (Summary of significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 30 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)**1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.
- Pengujian efektifitas pengendalian operasi atas pengakuan pendapatan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektifitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.

2. Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 3v (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai dari aset non-keuangan) dan Catatan 13 Aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, Grup memiliki aset tetap yang akan diuji ketika indikator kemungkinan penurunan nilai telah teridentifikasi. Pengujian jumlah terpulihkan menuntut pertimbangan signifikan, khususnya berhubungan dengan estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto. Karena tingkat pertimbangan tersebut, lingkungan pasar dan signifikansinya terhadap posisi keuangan Grup, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama.

Page 3

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Key Audit Matters (continued)**1. Revenue recognition (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Assessment of the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.*
- *Analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.*
- *Effectiveness testing of revenue recognition related to application controls in the enterprise resource planning system used by the Group.*
- *Effectiveness testing of management's internal controls in revenue process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.*

2. Valuation of property, plant and equipment

Refer to Note 3v (Summary of significant accounting policies – Impairment of non-financial assets) and Note 13 Property, plant and equipment.

As at December 31 2022 and March 31, 2022, the Group has property, plant and equipment which are assessed when possible impairment indicators are identified. The assessment of the recoverable amount requires significant judgment, in particular relating to estimated cash flow projections and discount rates. Due to the level of judgment, market environment and significance to the Group's financial position, this is considered to be a key audit matter.

Halaman 4

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Penilaian Aset Tetap (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami berdiskusi dengan manajemen senior sekitar identifikasi indikator penurunan nilai dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 48.
- Kami mengevaluasi kelengkapan proses penganggaran, yang menjadi dasar dari penilaian tersebut.
- Kami telah secara kritis mengevaluasi metodologi yang dipergunakan manajemen dalam menyiapkan model penurunan nilai dan pendokumentasian dasar untuk asumsi-asumsi kunci.
- Kami menguji asumsi-asumsi yang terkandung dalam perhitungan tersebut termasuk asumsi perkembangan, tingkat diskonto dan implikasi perubahan dalam industry untuk kewajarannya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi-asumsi yang digunakan.
- Kami menganalisa estimasi awal dengan perkembangan bisnis terkini.

Page 4

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Valuation of property, plant and equipment (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We held discussions with senior management around identification of impairment indicators from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 48.*
- *We evaluated the robustness of budgeting process, which is basis of the valuations.*
- *We critically evaluated management's methodologies in preparing impairment models and documented basis for key assumptions.*
- *We assessed the assumptions contained within the calculations including growth assumptions, discount rates and implications of industry changes for reasonableness and held discussions with senior management to understand the assumptions used.*
- *We have analyzed earlier estimates against actual business development.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 5

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Cadangan penurunan nilai aset keuangan khususnya piutang usaha

Lihat Catatan 3f (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 Piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022, Grup mempunyai saldo kotor piutang usaha masing-masing sebesar Rp 871,77 miliar dan Rp 941,96 miliar. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Maret 2022 masing-masing sebesar Rp 68,18 miliar dan Rp 66,66 miliar.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha mencerminkan perkiraan terbaik manajemen atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*) dalam piutang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami mempertimbangkan cadangan penurunan nilai aset keuangan khususnya piutang usaha adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo, serta bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Page 5

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Key Audit Matters (continued)

3. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables

Refer to Note 3f (Summary of significant accounting policies – Impairment of financial assets) and Note 8 Trade receivables.

As at December 31, 2022 and March 31, 2022 the Group's trade receivables gross balance amounted to Rp 871.77 billion and Rp 941.96 billion, respectively. Trade receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 68.18 billion and Rp 66.66 billion as at December 31, 2022 and March 31, 2022, respectively.

The credit loss provision in respect of trade receivables represent management's best estimate of the expected credit loss within the trade receivables at the consolidated statements of financial position. We considered the allowance for impairment loss of financial assets especially trade receivables is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

Halaman 6

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Cadangan penurunan nilai aset keuangan khususnya pitang usaha (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menguji alur data dari sistem sumber ke model berbasis lembar kerja untuk menguji kelengkapan dan keakurasiannya.
- Kami menguji metodologi yang dipergunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai dengan membandingkan dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dan kami menguji keakuratan matematis dari model yang dipergunakan manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai
- Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.
- Kami memahami dan menguji secara kritis model yang dipergunakan untuk pencadangan penurunan nilai. Ketika asumsi dan parameter dalam penerapan modelnya berdasarkan data historis, kami menguji apakah pengalaman data historis tersebut mewakili keadaan kini dan kerugian penurunan terkini telah terjadi di dalam aset keuangan tersebut.
- Kami menguji indikator *forward looking* yang dipergunakan Grup untuk menguji apakah indikator tersebut mempunyai korelasi yang mendekati dan langsung dengan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) historis dengan menggunakan analisa regresi.

Page 6

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Key Audit Matters (continued)

3. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We tested the data flows from source systems to spreadsheet-based models to test their completeness and accuracy.
- We tested the methodology applied in the credit loss provision calculation by comparing it to the requirements of PSAK 71, Financial Instruments, and we tested the mathematical accuracy of management's model used to calculate impairment provision.
- We tested the key underlying assumptions by evaluating the process by which these were drawn up and held discussions with senior management to understand the assumption used.
- We understood and critically assessed the models used for the credit loss provisioning. Since modelling assumptions and parameter are based on historic data, we assessed whether historic experience was representative of current circumstances and of the recent impairment losses incurred within the financial asset.
- We tested the forward looking indicators used by the Group in order to assess whether those indicators have direct and close correlation with the historical probability of default by using regression analysis.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 7

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2022, dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan interim tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 7

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2022, and for the year then ended and interim consolidated financial statements as at March 31, 2022 and for the three-month period then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2022, the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statement changes in equity, and interim statement cash flows for the three-month period March 31, 2022 and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 8

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal lain (lanjutan)

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00485/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/VIII/2023, tanggal 22 Agustus 2023, yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, dengan opini wajar tanpa modifikasi juga Dalam rangka penawaran umum obligasi, PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian interim terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian interim yang diterbitkan kembali.

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi berkelanjutan Grup serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan dengan tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Page 8

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Other matter (continued)

Prior to this report, we have previously issued Independent Auditors' Reports No. 00485/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/VIII/2023 dated August 22, 2023 who signed by Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA, on the consolidated financial statement of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and which comprise interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim statement consolidated of change in equity, and interim statement consolidate statement of cash flows for the three-month period March 31, 2022, with an unmodified opinion. In the event of the public offering of bonds, PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries has reissued the said interim consolidated financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous interim consolidated financial statements and the reissued interim consolidated financial statements.

This report has been prepared solely in connection with the proposed public offering of continuous bonds by the Group and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 9

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Page 9

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Halaman 10

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 10

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 11

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 11

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Halaman 12

Laporan No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)

6 September 2023

Page 12

Report No. : 00514/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2023 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



September 6, 2023

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00515/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IX/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Voksel Electric Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Report No. : 00515/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IX/2023

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Commissioners and Directors PT Voksel Electric Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00515/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IX/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Report No. : 00515/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IX/2023 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Voksel Electric Tbk and subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Laporan No. : 00515/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Report No. : 00515/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IX/2023 (continued)

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman 4

Laporan No. : 00515/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IX/2023 (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00191/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IV/2022, tanggal 21 April 2022, atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasi. Dalam rangka penawaran umum obligasi, PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali dijelaskan dalam Catatan 42 mengenai penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi Perusahaan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan tujuan lain.

6 September 2023

Page 4

Report No. : 00515/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IX/2023 (continued)

Other Matters (continued)

Prior to this report, we have previously issued Independent Auditors' Reports No. 00191/2.0959/AU.1/04/0266-2/1/IV/2022 dated April 21, 2022, on the consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the years then ended, respectively, who signed by Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA, with an unmodified opinion. We have previously issued In the event of the public offering of bonds, PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries has reissued the said consolidated financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except for those described in Note 42 regarding the reissuance of the consolidated financial statements.

This report has been prepared solely to be included in the prospectus with respect to the proposed public offering of bonds of the Company, and is not intended to be and should not be used for any other purpose.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0266
(License of Public Accountant No. AP. 0266)



September 6, 2023

Gani Sigiros & Handayani

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i,4,6	112.744.305.868	202.941.497.155	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	3i,4,7	36.430.860.000	36.742.000.000	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha	3f,4,8				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		982.850.072.159	775.116.671.414	720.132.540.394	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	35a	-	28.476.956.520	7.352.449.577	Related party
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	9	69.039.734.536	57.048.029.356	49.924.953.961	Third parties
Piutang derivatif	3g,4,17	9.662.764.851	34.200.616.694	23.874.763.473	Derivative receivables
Persediaan	3k,10	674.693.979.612	610.990.589.786	658.625.285.308	Inventories
Pajak dibayar di muka	21b	71.347.558.165	56.622.268.925	27.593.907.262	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	61.717.034.152	70.667.768.217	62.218.296.045	Other current assets
Proyek dalam pelaksanaan - Tidak lebih dari satu tahun	3w,12	32.323.900.891	37.179.684.510	41.953.255.154	Project under construction - Not more than one year
Jumlah Aset Lancar		2.050.810.210.234	1.909.986.082.577	2.138.618.230.319	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	4,35a	236.171.604	236.171.604	236.171.604	Related party
Aset pajak tangguhan	21e	108.397.210.442	109.875.213.196	70.854.755.559	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	21a	52.906.331.210	45.079.764.838	38.770.587.183	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan - Lebih dari satu tahun	3w,12	35.443.904.493	29.236.056.385	36.522.829.435	Project under construction - More than one year
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l,13	546.062.488.039	541.547.712.694	574.541.779.285	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	3m,14	312.595.112	372.105.788	220.940.063	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3j,15	27.651.023.556	18.634.853.578	25.236.974.641	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	4,16	10.482.803.148	10.978.836.331	8.165.301.181	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		781.492.527.604	755.960.714.414	754.549.338.951	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.832.302.737.838	2.665.946.796.991	2.893.167.569.270	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 41)

*) After reclassification (Note 41)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022*)	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4,18	511.240.618.013	448.824.577.331	466.839.965.865	Short-term bank loans
Utang usaha	4,19				Trade payables
Pihak ketiga		847.302.568.516	867.362.482.197	579.685.050.827	Third parties
Pihak berelasi	35a	56.481.777.766	31.745.724.316	30.624.845.403	Related party
Utang derivatif		646.347.574	-	-	Derivative payables
Utang lain-lain	4,20	4.770.163.833	6.807.388.477	10.151.057.206	Other payables
Utang pajak	21c	4.377.921.397	4.605.007.139	5.252.914.649	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	4,22	25.690.770.628	26.402.215.835	19.857.936.559	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	23	128.376.943.735	111.979.897.284	79.436.034.313	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	4,24	2.044.852.614	56.507.520.382	57.659.507.547	Bank loans -
- Obligasi	4,26	250.000.000.000	250.000.000.000	486.550.000.000	Bonds -
- Liabilitas sewa	3n,4,25	31.937.269.524	33.226.311.098	29.555.020.676	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.862.869.233.600	1.837.461.124.059	1.765.612.333.045	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	4,24	70.792.950.198	40.764.608.882	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,25	15.843.909.844	22.684.984.235	57.350.571.243	Lease liabilities -
- Obligasi	4,26	113.450.000.000	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	3q,27	31.562.775.189	32.490.016.190	44.998.952.264	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		231.649.635.231	109.389.609.307	221.783.926.866	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.094.518.868.831	1.946.850.733.366	1.987.396.259.911	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid
4.155.602.595 saham	28	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500	4,155,602,595 shares
Tambahan modal disetor		940.000.000	940.000.000	940.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	29	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		308.217.787.233	288.463.447.060	479.503.715.901	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		7.065.822.274	8.132.357.065	3.767.333.958	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		737.783.869.007	719.096.063.625	905.771.309.359	Total equity attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		737.783.869.007	719.096.063.625	905.771.309.359	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.832.302.737.838	2.665.946.796.991	2.893.167.569.270	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 41)

*) After reclassification (Note 41)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
For the three-month periods ended
March 31, 2022 and 2022 and for the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
PENDAPATAN BERSIH	3p,30	649.785.818.863	634.397.349.112	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	3p,31	(562.140.219.089)	(619.644.471.175)	(2.507.581.683.223)	(1.616.654.443.325)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		87.645.599.774	14.752.877.937	120.971.467.613	93.437.027.102	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA DAN LAIN-LAIN						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3p,32	(33.807.665.415)	(18.146.942.782)	(106.901.932.358)	(63.199.771.254)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3p,33	(30.721.059.004)	(30.074.482.458)	(109.763.620.414)	(121.664.365.342)	General and administrative expenses
Beban pajak final		-	(832.697.078)	(1.942.847.486)	(1.939.453.674)	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	10	(2.678.445.403)	-	(4.864.726.721)	-	Allowance for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8	(5.358.818.847)	(527.522.420)	(2.045.790.005)	(17.908.109.106)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(21.019.963.341)	(25.934.195.708)	(107.017.528.285)	(110.142.131.188)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		13.077.508.717	(1.979.973.203)	(23.044.439.144)	(1.442.029.998)	Foreign exchange gain (loss) - net
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	17	4.092.069.389	1.683.696.166	11.200.140.570	(3.410.714.015)	Profit (loss) on derivatives contract
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	34	3.187.295.467	2.604.859.340	10.393.691	(33.029.141.869)	Other income (expenses), net
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	15	9.016.169.978	196.306.189	(6.602.121.063)	318.480.224	Share of net profit (loss) associates
Penghasilan bunga		331.726.260	1.618.259.422	5.654.039.600	6.782.627.503	Interest income
Jumlah beban usaha dan lain-lain		(63.881.182.199)	(71.392.692.532)	(345.318.431.615)	(345.634.608.719)	Total operating expenses and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		23.764.417.575	(56.639.814.595)	(224.346.964.002)	(252.197.581.617)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAK) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	3r,21d	(2.231.257.142)	(1.867.743.460)	(6.944.922.820)	(6.677.238.164)	Current tax
Pajak tangguhan	3r,21d	(1.778.820.260)	12.075.818.345	40.251.617.981	48.052.552.242	Deferred tax
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan		(4.010.077.402)	10.208.074.885	33.306.695.161	41.375.314.078	Total income income tax (expenses) benefit
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/TAHUN BERJALAN		19.754.340.173	(46.431.739.710)	(191.040.268.841)	(210.822.267.539)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the three-month periods ended
March 31, 2023 and 2022 and for the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3q, 27	(1.367.352.297)	1.373.905.390	5.596.183.451	5.734.018.767	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	21d	300.817.506	(302.259.186)	(1.231.160.344)	(1.261.484.129)	Income tax effect
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(1.066.534.791)	1.071.646.204	4.365.023.107	4.472.534.638	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME NET OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		18.687.805.382	(45.360.093.506)	(186.675.245.734)	(206.349.732.901)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		19.754.340.173	(46.431.739.710)	(191.040.268.841)	(210.822.267.539)	Net profit (loss) for the year attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH		19.754.340.173	(46.431.739.710)	(191.040.268.841)	(210.822.267.539)	TOTAL
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		18.687.805.382	(45.360.093.506)	(186.675.245.734)	(206.349.732.901)	Total comprehensive income (loss) for the period/year attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH		18.687.805.382	(45.360.093.506)	(186.675.245.734)	(206.349.732.901)	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36	4,75	(11,17)	(45,97)	(50,73)	BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir
 31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the three-month periods ended
 March 31, 2023 and 2022 and for the years ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)				
	Modal Saham/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) Aktuarial-bersih/ Actuarial gain (loss) – net	Saldo laba/ Retained earnings			
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2021	415.560.259.500	940.000.000	(705.200.680)	6.000.000.000	690.325.983.440	1.112.121.042.260	Balance as of January 1, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(210.822.267.539)	(210.822.267.539)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.472.534.638	-	-	4.472.534.638	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	3.767.333.958	6.000.000.000	479.503.715.901	905.771.309.359	Balance as of December 31, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(46.431.739.710)	(46.431.739.710)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	1.071.646.204	-	-	1.071.646.204	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Maret 2022	415.560.259.500	940.000.000	4.838.980.230	6.000.000.000	433.071.976.191	860.411.215.921	Balance as of March 31, 2022
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	3.767.333.958	6.000.000.000	479.503.715.901	905.771.309.359	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(191.040.268.841)	(191.040.268.841)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.365.023.107	-	-	4.365.023.107	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	8.132.357.065	6.000.000.000	288.463.447.060	719.096.063.625	Balance as of December 31, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	19.754.340.173	19.754.340.173	Income for the period
Kerugian komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(1.066.534.791)	-	-	(1.066.534.791)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo per 31 Maret 2023	415.560.259.500	940.000.000	7.065.822.274	6.000.000.000	308.217.787.233	737.783.869.007	Balance as of March 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS
For the three-month periods ended
March 31, 2023 and 2022 and for the years ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		481.567.602.241	553.215.555.425	2.754.797.742.240	1.992.973.807.230	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(547.743.237.512)	(454.907.171.336)	(2.150.020.857.788)	(1.397.234.812.904)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(32.100.940.651)	(38.803.841.114)	(131.617.959.804)	(139.615.761.752)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi		(22.099.484.909)	(30.044.294.301)	(84.419.797.922)	(107.689.393.715)	Cash paid for operating expenses
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		(120.376.060.831)	29.460.248.674	388.739.126.726	348.433.838.859	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga		331.726.261	1.751.238.234	5.661.176.743	6.782.627.503	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		19.472.817.778	11.202.634.804	67.096.430.023	26.095.091.904	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak		(38.314.815.767)	(31.682.523.625)	(123.093.778.091)	(71.169.286.643)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga		(18.582.954.697)	(25.861.642.167)	(98.033.532.478)	(105.472.081.965)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(37.319.891.444)	(46.738.946.992)	(156.690.599.432)	(144.344.606.054)	Payments for other operating activities
Pembayaran imbalan karyawan	27	(976.446.500)	(324.537.959)	(2.943.911.701)	(2.068.403.304)	Benefits paid
Kas bersih (dipergunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(195.765.625.200)	(62.193.529.031)	80.734.911.790	58.257.180.300	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		-	378.000.000	453.000.000	58.063.033	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan deposito berjangka		-	-	(519.626.302)	75.000.000.000	Additional of time deposit
Pencairan deposito berjangka		-	-	2.000.000.000	(100.000.000.000)	Withdrawal of time deposit
Pembelian aset takberwujud		-	-	(251.682.720)	-	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	13	(20.532.015.064)	(1.344.616.695)	(32.484.587.772)	(71.584.197.979)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(20.532.015.064)	(966.616.695)	(30.802.896.794)	(96.526.134.946)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	18, 24	(871.405.834.651)	(348.856.372.808)	(1.166.476.254.933)	(985.962.463.739)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	18, 24	909.387.548.881	280.512.015.133	1.082.089.084.757	1.151.646.361.889	Receipts from bank loans
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	6, 7	(15.070.005.622)	(17.721.791.412)	(441.237.522.739)	(124.624.906.586)	Additions in restricted funds
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	6, 7	15.381.145.622	78.250.000.000	724.891.890.755	80.226.580.870	Deductions in restricted funds
Penambahan dana obligasi	26	100.000.000.000	-	250.000.000.000	-	Addition bond fund
Pembayaran utang Obligasi	26	-	-	(486.550.000.000)	-	Net bonds payment
Penerimaan liabilitas sewa	25	-	-	-	24.357.852.000	Receipts from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	25	(8.130.115.965)	(7.486.871.752)	(30.994.296.586)	(26.953.983.335)	Payments of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		130.162.738.265	(15.303.020.839)	(68.277.098.746)	118.689.441.099	Net cash provided by (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS						NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		(4.062.289.288)	140.845.519	(5.259.830.240)	3.982.634.937	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE/TAHUN		202.941.497.155	226.546.411.145	226.546.411.145	142.143.289.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE/TAHUN		112.744.305.868	148.224.090.099	202.941.497.155	226.546.411.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD/YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode/tahun terdiri dari:	6					Cash and cash equivalents at end of period/year consist of:
Kas		198.592.255	542.350.108	107.767.367	581.589.964	Cash on hand
Bank		103.245.713.613	137.853.728.637	193.533.729.788	218.145.194.879	Cash in banks
Deposito Berjangka		9.300.000.000	9.828.011.354	9.300.000.000	7.819.626.302	Time Deposits
Jumlah		112.744.305.868	148.224.090.099	202.941.497.155	226.546.411.145	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 39 tanggal 17 Juni 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Tidak terdapat entitas induk utama dalam PT Voksel Electric Tbk. dikarenakan tidak ada Perusahaan yang memegang kendali sesuai dengan ketentuan pengendalian yang ada di PSAK 65.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated on April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's composition of Board of Directors and Board of Commissioners have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.39 dated June 17, 2022 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

There is no ultimate parent of PT Voksel Electric Tbk because there is no Company that has control in accordance with the control provisions in PSAK 65.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Nomor surat efektif/ Number of letter	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share – Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan Pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	No SI-132/SHM/MK.10/1990	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	-	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	-	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	No.S-261/PM/1994	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	-	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	-	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	-	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	-	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	-	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with it's factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2023, are as follows:

All of the Company's shares amounting 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				2023	2022	2021	2023	2022	2021
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	99,00%	153.578.344.809	165.391.721.348	211.232.047.343
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	99,91%	205.654.900.482	195.015.348.406	175.636.826.301
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,96%	99,96%	99,96%	143.085.330.075	135.218.022.285	112.784.694.373
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	99,88%	3.925.470.087	4.260.087.251	5.301.758.843
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	99,88%	12.816.864.145	13.083.787.301	13.911.906.815
Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (melalui PME)/ (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	25,00%	1.232.847.896.742	1.107.807.500.391	700.145.939.935

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated on January 15, 2018, the stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,96% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.616.000.000 (59.232 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 17 Juni 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 serta 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 dated on June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.96% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp29,616,000,000 (59,232 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on notarial deed No.39 dated on June 17, 2022 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at March 31, 2023 and 2022 and December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
dan Karyawan (lanjutan)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	: Kumhal Djamil	Kumhal Djamil	Kumhal Djamil	President Commissioner
Komisaris	: Hardi Sasmita	Hardi Sasmita	Hardi Sasmita	Commissioners
	Linda Lius	Linda Lius	Linda Lius	
	Tan Huiliang	Tan Huiliang	Tan Huiliang	
	Masaki Matsui	Masaki Matsui	Masaki Matsui	
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman	Independent Commissioners
	Muliany Anwar	Muliany Anwar	Muliany Anwar	
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	: David Lius	David Lius	David Lius	President Director
Direktur	: Ferry Suarly	Ferry Suarly	Ferry Suarly	Directors
	Zhou Chengcai	Zhou Chengcai	Shen Shao Junhua	
	Yogiawan	Yogiawan	Yogiawan	
	Aripin	Aripin	Aripin	
	Rizal Nangoy	Rizal Nangoy	Rizal Nangoy	
	Hua Shun	Hua Shun	Hua Shun	
Komite Audit				Audit Committees
Ketua	: Muliany Anwar	Muliany Anwar	Muliany Anwar	Chairman
Anggota	: M. Nurdin	M. Nurdin	Abdul Rachman	Members
	Indah Supriati	Indah Supriati	Indah Supriati	

Manajemen kunci meliputi anggota Direksi Perusahaan.

Key management personnel includes Directors of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 serta 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 1.081 dan 1.087 dan 1.014 karyawan (tidak diaudit).

As at March 31, 2023 and December 31, 2022 and 2021, the Company had average total number of employees of 1,081 and 1,087 and 1,014 (unaudited), respectively.

**e. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 6 September 2023.

**e. Management Responsibility and Approval
of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on September 6, 2023.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

**a. Standar, amendemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

**a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted are:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Standar, amendemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Standards, amendments/improvements and
interpretations to standards effective in the
current year (continued)**

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of PSAK 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations
- Amendment of PSAK 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan regulator pasar modal yaitu No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

Kecuali dinyatakan di atas, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Capital Market Regulatory Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

Except as described above, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including structured entities). Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect investor's returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item-item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Euro Eropa ("EUR")	16.345,29
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.062,00
Yuan China ("CNY")	2.190,15

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	16.712,63	16.126,84	European-Euro ("EUR")
	15.731,00	14.269,01	United States Dollar ("USD")
	2.257,12	22.238,04	Chinese Yuan ("CNY")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial assets (continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

**Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)**

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses - the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost, trade receivables recognised and measured under PSAK 72.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1'); dan
- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2').

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1'); and
- b. financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2').

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component (continued)

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan forward komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or losses the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 71 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Terbatas Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 71 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

Changes in the fair value of derivative instruments are charged or credited to current operations. The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of Three-month or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Funds" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group. After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

l. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

l. Property, Plant and Equipment

Land

Land is stated at cost. As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated. The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not depreciated.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah (lanjutan)

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Bangunan, mesin dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Land (continued)

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease.

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Buildings and improvements
Machineries
Electrical Installation, equipment and transportation
Furniture and fixtures

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of Property, Plant and Equipment are recorded as the cost of the asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

**Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi
Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan
Perabotan dan Peralatan (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residu nya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/ Rate

Perangkat lunak

6,25%

Software

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Property, Plant and Equipment (continued)

**Buildings and improvements, Machineries,
Electrical Installation, Equipment and
Transportation and Furniture and Fixtures
(continued)**

Property, Plant and Equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of Property, Plant and Equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortized and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa

Sebagai penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara 1 tahun sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

As lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between 1 year and 6 years without any extension terms. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the consolidated statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam pos aset tetap (Catatan 13) dan liabilitas sewa dicatat dalam pos tersendiri laporan keuangan konsolidasian (Catatan 25).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Company has elected to account for short-term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment (Note 13) and lease liabilities have been included in separate consolidated financial statements line item (Note 25).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Ketentuan restrukturisasi diakui hanya jika ada rencana formal terperinci untuk restrukturisasi dan manajemen telah mengomunikasikan fitur-fitur utama rencana tersebut kepada yang terkena dampak atau memulai implementasi. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa depan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring provisions are recognised only if a detailed formal plan for the restructuring exists and management has either communicated the plan's main features to those affected or started implementation. Provisions are not recognised for future operating losses.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered serviced in the ordinary course of the Group business.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan (lanjutan)

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS, CKT dan BKE, dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue (continued)

To determine whether to recognise revenue, Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when Group satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS, CKT and BKE, are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan Barang (lanjutan)

- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

q. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

Sale of Goods (continued)

- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

q. Employee Benefits

Defined contribution plans

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All sources of pension funds are contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit.

The cost of providing benefits is determined using the projected-unit-credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

w. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

w. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Proyek dalam Pelaksanaan (lanjutan)

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai proyek dalam pelaksanaan setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

x. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Project under construction (continued)

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the project under construction for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

x. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN**

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Reporting (continued)

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

y. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely affects the financial performance of the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2023, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp19.361.957.698 (2022: Rp16.657.033.176 dan 2021: Rp2.839.054.497), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US Dollars.

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at March 31, 2023, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss before tax of the Group would increase or decrease by Rp19,361,957,698 (2022: Rp16,657,033,176 and 2021: Rp2,839,054,497), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata
uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan bank, *time deposit*, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang sewa pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency
risk (continued)

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 38.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash in bank, time deposit, restricted funds, bank loans, bonds payable and short-term and long term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat,
serta masa jatuh tempo dari liabilitas
keuangan Grup yang terkena risiko suku
bunga mengambang:

31 Maret/March 31, 2023				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek	2,27 % - 9,00%	511.240.618.013	-	511.240.618.013
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	2.044.852.614	-	2.044.852.614
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	31.937.269.524	-	31.937.269.524
- Utang obligasi	9,90% - 10,50%	250.000.000.000	-	250.000.000.000
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	9,00% - 11,00%	-	70.792.950.198	70.792.950.198
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	-	15.843.909.844	15.843.909.844
- Utang obligasi	9,90% - 10,60%	-	113.450.000.000	113.450.000.000
31 Desember/December 31, 2022				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek	2,27 % - 9,00%	448.824.577.331	-	448.824.577.331
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	56.507.520.382	-	56.507.520.382
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	33.226.311.098	-	33.226.311.098
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	250.000.000.000	-	250.000.000.000
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	9,00% - 11,00%	-	40.764.608.882	40.764.608.882
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	-	22.684.984.235	22.684.984.235
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5,00% - 11,00%	466.839.965.865	-	466.839.965.865	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	9,85% - 11,00%	57.659.507.547	-	57.659.507.547	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	29.555.020.676	-	29.555.020.676	Lease liabilities -
- Utang obligasi	10,25% - 10,50%	486.550.000.000	-	486.550.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	5,00% - 11,00%	-	105.984.403.359	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	57.350.571.243	57.350.571.243	Lease liabilities -
- Utang obligasi	10,25% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.887.869.031 (2022: Rp1.633.573.603 dan 2021: Rp2.927.143.061), terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at March 31, 2023, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp1,887,869,031 lower/higher (2022: Rp1,633,573,603 and 2021: Rp2,927,143,061), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fulfill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

31 Maret/March 31, 2023

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	112.744.305.868	-	112.744.305.868	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.430.860.000	-	36.430.860.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	982.850.072.159	-	982.850.072.159	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	69.275.906.140	-	69.275.906.140	Other receivables
Piutang derivatif	9.662.764.851	-	9.662.764.851	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.482.803.148	-	10.482.803.148	Other non current asset
	1.221.446.712.166	-	1.221.446.712.166	

31 Desember/December 31, 2022

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.284.200.960	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non current asset
	1.145.740.779.074	-	1.145.740.779.074	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	226.546.411.145	-	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	320.396.368.000	-	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	727.484.989.971	-	727.484.989.971	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	50.161.125.565	-	50.161.125.565	Other receivables
Piutang derivatif	23.874.763.473	-	23.874.763.473	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	8.165.301.181	-	8.165.301.181	Other non current asset
	1.356.628.959.335	-	1.356.628.959.335	

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the changes in the gross carrying amount of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows:

31 Maret/March 31, 2023

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	Beginning carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	-	-	-	-	Stage 2
Stage 3	(927.595.178)	(6.741.816.222)	7.952.003.701	282.592.301	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	558.448.633.901	26.873.896	-	558.475.507.797	Current year transactions
Pembayaran	(279.240.007.639)	(36.428.732.865)	(58.474.096.521)	(374.142.837.025)	Payments
Nilai tercatat akhir	668.609.377.820	86.914.638.156	300.892.834.501	1.056.389.976.679	End carrying amount

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.224	793.620.285.638	Beginning carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(147.322.124.436)	147.322.124.436	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(199.935.016.028)	199.935.016.028	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	524.517.573.189	-	-	524.517.573.189	Current year transactions
Pembayaran	(275.190.341.615)	(169.235.098.877)	(1.937.704.729)	(446.363.145.221)	Payments
Nilai tercatat akhir	390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	End carrying amount

31 Desember/December 31, 2021					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	299.347.251.175	560.815.794.299	154.038.025.835	1.014.201.071.309	Beginning carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(151.464.600.569)	151.464.600.569	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(183.351.099.193)	183.351.099.193	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	422.858.665.688	-	-	422.858.665.688	Current year transactions
Pembayaran	(282.418.076.696)	(177.022.991.859)	(183.998.382.804)	(643.439.451.359)	Payments
Nilai tercatat akhir	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.224	793.620.285.638	End carrying amount

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh saldo dana yang terbatas penggunaannya, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya berada pada Stage 1 - kerugian ekspektasian 12 bulan dan tidak ada historis pergerakan ke Stage 2 maupun ke Stage 3 untuk masing-masing tahun pada tanggal tersebut.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, all of restricted funds, other receivables and other non-current assets are in Stage 1 - 12 month expected loss and there is no historical movement to Stage 2 or to Stage 3 for each year on that date.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur *exposure* atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Maret 2023, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before March 31, 2023, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah mencadangkan secara individual atas piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 ditentukan sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group has provided individual allowance of trade receivables which have been past due and impaired based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

Trade receivables are written off (i.e. derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 was determined as follows:

31 Maret/March 31, 2023

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	Beginning carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(25.361.816)	25.361.816	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	32.009.511	1.571.892.854	3.754.916.483	5.358.818.848	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	32.009.511	(20.177.470.914)	93.685.365.923	73.539.904.520	End carrying amount

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit does't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	Beginning carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(57.114.347)	57.114.347	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(29.303.507.098)	29.303.507.098	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	25.361.816	2.189.065.496	(168.637.307)	2.045.790.005	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	End carrying amount

31 Desember/December 31, 2021

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit does't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	Beginning carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(5.399.632)	5.399.632	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(28.425.977.864)	28.425.977.864	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	57.114.347	23.726.304.854	(5.875.310.095)	17.908.109.106	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	End carrying amount

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

	31 Maret/March 31, 2023				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	112.744.305.868	-	-	112.744.305.868	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.430.860.000	-	-	36.430.860.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	982.850.072.159	-	-	982.850.072.159	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	69.039.734.536	236.171.604	-	69.275.906.140	Other receivables
Piutang derivatif	9.662.764.851	-	-	9.662.764.851	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	10.482.803.148	-	10.482.803.148	Other non-current assets
Jumlah aset	1.210.727.737.414	10.718.974.752	-	1.221.446.712.166	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	511.240.618.013	-	-	511.240.618.013	Short-term bank loans
Utang usaha	903.784.346.282	-	-	903.784.346.282	Trade payables
Utang derivatif	646.347.574	-	-	646.347.574	Derivative payables
Utang lain-lain	34.770.163.833	-	-	34.770.163.833	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	25.690.770.628	-	-	25.690.770.628	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	2.044.852.614	-	-	2.044.852.614	Bank loans -
- Liabilitas sewa	31.937.269.524	-	-	31.937.269.524	Lease liabilities -
- Obligasi	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	70.792.950.198	-	70.792.950.198	Bank loans -
- Liabilitas sewa	-	15.843.909.844	-	15.843.909.844	Lease liabilities -
- Obligasi	-	113.450.000.000	-	113.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.730.114.368.468	200.086.860.042	-	1.930.201.228.510	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(519.386.631.054)	(189.367.885.290)	-	(738.754.516.344)	Net assets (liabilities)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2022				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total
Aset				Assets
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	-	202.941.497.155
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	-	36.742.000.000
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	-	803.593.627.934
Piutang lain-lain	57.048.029.356	236.171.604	-	57.284.200.960
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	-	34.200.616.694
Aset tidak lancar lainnya	-	10.978.836.331	-	10.978.836.331
Jumlah aset	1.134.525.771.139	11.215.007.935	-	1.145.740.779.074
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	-	-	448.824.577.331
Utang usaha	899.108.206.513	-	-	899.108.206.513
Utang lain-lain	6.807.388.477	-	-	6.807.388.477
Biaya yang masih harus dibayar	26.402.215.835	-	-	26.402.215.835
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
- Utang bank	56.507.520.382	-	-	56.507.520.382
- Liabilitas sewa	33.226.311.098	-	-	33.226.311.098
- Obligasi	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-
- Utang bank	-	40.764.608.882	-	40.764.608.882
- Liabilitas sewa	-	22.684.984.235	-	22.684.984.235
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000
Jumlah liabilitas	1.720.876.219.636	76.899.593.117	-	1.797.775.812.753
Aset (liabilitas) bersih	(586.350.448.497)	(65.684.585.182)	-	(652.035.033.679)

31 Desember/December 31, 2021				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total
Aset				Assets
Kas dan setara kas	226.546.411.145	-	-	226.546.411.145
Dana yang terbatas penggunaannya	320.396.368.000	-	-	320.396.368.000
Piutang usaha, bersih	727.484.989.971	-	-	727.484.989.971
Piutang lain-lain	49.924.953.961	236.171.604	-	50.161.125.565
Piutang derivatif	23.874.763.473	-	-	23.874.763.473
Aset tidak lancar lainnya	-	8.165.301.181	-	8.165.301.181
Jumlah aset	1.348.227.486.550	8.401.472.785	-	1.356.628.959.335

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	466.839.965.865	-	-	466.839.965.865	Short-term bank loans
jangka pendek					Trade payables
Utang usaha	610.309.896.230	-	-	610.309.896.230	Other payables
Utang lain-lain	10.151.057.206	-	-	10.151.057.206	
Biaya yang masih harus dibayar	19.857.936.559	-	-	19.857.936.559	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang					Current maturities of long-term loans
jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans -
- Utang bank	57.659.507.547	-	-	57.659.507.547	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	29.555.020.676	-	-	29.555.020.676	Bonds -
- Obligasi	486.550.000.000	-	-	486.550.000.000	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian					Long-term loans - net of current maturities
jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans -
- Utang bank	-	105.984.403.359	-	105.984.403.359	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	-	57.350.571.243	-	57.350.571.243	Bonds -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	
Jumlah liabilitas	1.680.923.384.083	176.784.974.602	-	1.857.708.358.685	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(332.695.897.533)	(168.383.501.817)	-	(501.079.399.350)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio *debt service coverage*.

Grup telah menyadari bahwa rasio *debt service coverage ratio* belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements, except debt service coverage ratio.

The Group have acknowledge debt service coverage ratio which is not in compliance with the ratio requirement by creditor. The Group have declared it to the creditor and from the creditor already acknowledge it.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan stok.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Obligasi	363.450.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	511.240.618.013
Pinjaman bank jangka panjang	72.837.802.812
Total ekuitas	737.783.869.007
Rasio utang terhadap ekuitas	1,28

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management (continued)

However, the Group believe that they will still be able to comply with all the requirements and obligation in the foreseeable future by optimizing existing operations, such as:

- Increase the percentage of down payment and strengthen credit limit control;
- Provide discount for early payment;
- Stringent criteria of selection for new project and customer;
- Optimize purchase and logistic cost taking into account factors such as minimum safety stock, just in time delivery, orders on hand;
- Develop marketing strategies and promotion to reduce slow moving and non-common size free stock;
- Avoid production of free stock without customer's purchase order;
- Negotiate and selecting the vendor to get more longer the payment terms;
- Develop supplier performance scorecards;
- Establish long-term relationship and strategic partnership with key vendors to achieve improvement on targets such as cost saving, payment terms, lead time, and stock availability.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	263.450.000.000	500.000.000.000	Bonds
	448.824.577.331	466.839.965.865	Short-term bank loans
	97.272.129.264	163.643.910.906	Long-term bank loans
	719.096.063.625	905.771.309.359	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	1,12	1,25	Debt to equity ratio

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset hak-guna

Biaya perolehan hak-guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manajemen untuk menggunakan hak-guna aset tersebut dan opsi perpanjangan yang diberikan oleh pemberi sewa. Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of right-of-use assets

The costs of right-of-used asset are depreciated on a straight-line method over management estimation for use the right of used assets and option to continue have been given from the lender. The Group determines the lease terms according to the period during which there are options and reasonable assurance to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support the economic decision to extend the lease.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their Estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen memperkirakan nilai persediaan bersih yang dapat direalisasi, dengan mempertimbangkan bukti paling andal yang tersedia pada setiap tanggal pelaporan. Realisasi masa depan dari inventaris ini dapat dipengaruhi oleh teknologi masa depan atau perubahan yang didorong oleh pasar lainnya yang dapat mengurangi harga jual di masa depan.

Perubahan nilai wajar persediaan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 10.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 39.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Allowance for Impairment Losses on Inventory

Management estimates the net realisable values of inventories, taking into account the most reliable evidence available at each reporting date. The future realisation of these inventories may be affected by future technology or other market-driven changes that may reduce future selling prices

Any changes in fair values of these inventory would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 10.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 39.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate.

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas				Cash
Rupiah	190.897.414	99.943.467	399.089.041	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.694.841	7.823.900	182.500.923	United States Dollar
	198.592.255	107.767.367	581.589.964	
Bank				Banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	79.307.477.421	145.371.342.289	145.601.666.671	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.566.933.316	22.205.210.309	20.841.531.026	United States Dollar
Yuan China	-	-	6.369.798	Chinese Yuan
Euro	5.679.089	13.162.680.290	17.869.506	Euro
PT Bank Permata Tbk				PT Bank Permata Tbk
Rupiah	711.442.628	921.563.868	25.743.591.348	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	1.340.876.265	7.295.196.345	14.861.253.227	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	31.310.133	32.809.203	30.174.961	United States Dollar
Euro	-	312.011.766	978.593	Euro
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	1.436.169.277	1.200.410.498	5.004.869.868	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	23.556.281	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	103.690.648	25.288.869	3.990.041.183	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	11.096.341	12.534.948	14.794.552	United States Dollar
PT Bank Resona Perdania				PT Bank Resona Perdania
Rupiah	266.299.396	416.525.843	279.349.868	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	25.125.088	1.137.480.310	729.724.734	United States Dollar
PT Bank Bukopin Tbk				PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	5.569.286	5.683.535	4.528.203	Rupiah
Other				Others
Rupiah	3.410.344.367	1.410.179.681	972.176.056	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.700.358	24.812.034	22.719.004	United States Dollar
	103.245.713.613	193.533.729.788	218.145.194.879	
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000	2.300.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk	-	-	519.626.302	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero) Tbk
	9.300.000.000	9.300.000.000	7.819.626.302	
Jumlah	112.744.305.868	202.941.497.155	226.546.411.145	Total
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,00%	2,90% - 6,25%	Annual interest rates of time deposits rupiah

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka - Rupiah			
PT Bank Resona Perdania	36.430.860.000	36.742.000.000	45.396.368.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	275.000.000.000
Jumlah	36.430.860.000	36.742.000.000	320.396.368.000

Time deposits - Rupiah
PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan dana penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut dan dana obligasi yang belum digunakan dan telah dicairkan sepenuhnya di bulan Desember 2022.

Restricted fund in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in December 31, 2021 are escrow accounts in connection with loan facilities received from the bank and unused fund from bond payables and has been withdrawn completely in December 2022.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18c).

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18c).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Resona Perdania	2,35%	2,35%	2,25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,50%	2,50%

PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga			
RDMP Balikpapan JO	257.271.420.105	213.978.183.204	86.988.540.092
PT Waskita Karya	101.902.380.462	103.402.380.462	110.923.516.383
PLN (Persero) UID Banten	77.845.631.109	36.804.598.212	-
PLN (Persero) UID Jabar	52.436.576.439	15.822.749.133	10.547.784.660
PLN (Persero) UID S2JB	44.754.166.966	-	-
PT Wahana Tunggal Putra	35.218.728.815	35.218.728.815	35.218.728.815
PLN (Persero) UID Riau & Kepri	30.798.690.670	11.425.577.966	-
PLN (Persero) UID Jakarta	29.873.595.380	9.779.052.280	-
High Speed Railway Contractor	20.384.276.843	8.694.081.851	-
PT Twink Indonesia	19.660.702.237	19.660.702.237	24.007.498.681
Energy China Tianjin Indonesia	16.626.472.067	33.359.382.865	-
PT Indonesia Comnets Plus	15.653.021.328	12.483.088.061	-
AI-Akhyar Group Company	14.516.081.155	14.848.624.328	7.092.768.117
PT Dwi Manunggal Jati	13.416.915.050	13.416.915.050	13.416.915.050
PT Budi Lestari Indonesia	13.374.151.626	16.754.865.351	29.111.229.360
PT Kutilang Paksi Mas	13.290.187.711	13.290.187.711	13.290.187.711
PLN (Persero) UID Sumbang	12.931.510.167	-	-
PLN (Persero) UID Jatim	11.110.621.035	-	-
PLN (Persero) UID Kalselteng	10.709.448.608	-	-
PT Inatel Nusantara	8.760.959.758	8.760.959.758	8.760.959.758
PT Koeni Sukses Mandiri	8.101.541.657	8.101.541.657	-
PLN (Persero) UID Sulselrabar	8.057.805.141	-	-
PT Magna Kabel Nusantara	-	12.192.854.958	-
PT Mandiri Cipta Perkasa Nusantara	-	7.962.947.904	-
PLN (Persero) UID Lampung	-	7.718.601.824	-
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	21.210.069.129	-
PT Telkom Akses	-	13.568.382.484	29.796.614.784
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	-	-	13.909.758.583
PT Indo Karya Elektrik Mandiri	-	-	30.813.512.717
PT Sapta Sarana Sejahtera	-	-	11.096.399.019

Third parties
RDMP Balikpapan JO
PT Waskita Karya
PLN (Persero) UID Banten
PLN (Persero) UID Jabar
PLN (Persero) UID S2JB
PT Wahana Tunggal Putra
PLN (Persero) UID Riau & Kepri
PLN (Persero) UID Jakarta
High Speed Railway Contractor
PT Twink Indonesia
Energy China Tianjin Indonesia
PT Indonesia Comnets Plus
AI-Akhyar Group Company
PT Dwi Manunggal Jati
PT Budi Lestari Indonesia
PT Kutilang Paksi Mas
PLN (Persero) UID Sumbang
PLN (Persero) UID Jatim
PLN (Persero) UID Kalselteng
PT Inatel Nusantara
PT Koeni Sukses Mandiri
PLN (Persero) UID Sulselrabar
PT Magna Kabel Nusantara
PT Mandiri Cipta Perkasa Nusantara
PLN (Persero) UID Lampung
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Telkom Akses
PT Dwimitra Ekatama Mandiri
PT Indo Karya Elektrik Mandiri
PT Sapta Sarana Sejahtera

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga (lanjutan)			
China Huadian Hongkong Company Ltd	-	-	10.518.406.193
PLN (Persero) UID Jateng & DIY	-	-	9.631.059.551
PLN (Persero) Pikireing Jbn	-	-	8.402.060.712
PT Jaga Citra Inti	-	-	7.300.792.383
Lain-lain (di bawah Rp7,5 Milyar)	239.695.092.348	204.843.281.846	325.441.103.490
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.539.904.520)	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)
	982.850.072.159	775.116.671.414	720.132.540.394
Pihak berelasi (Catatan 35a)			
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	22.649.795.150	-
PT Maju Bersama Gemilang	-	5.827.161.370	7.352.449.577
	-	28.476.956.520	7.352.449.577
Jumlah	982.850.072.159	803.593.627.934	727.484.989.971

Third parties (continued)
China Huadian Hongkong
Company Ltd
PLN (Persero) UID Jateng & DIY
PLN (Persero) Pikitring Jbn
PT Jaga Citra Inti
Others (below Rp7,5 Billion)
Less:
Allowance for impairment loss

Related party (Note 35a)
Cables De Comunicaciones
Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	444.342.402.694	311.691.459.396	288.296.619.598	Not yet due
Telah jatuh tempo				Over due
1-30 hari	68.833.854.298	80.666.808.119	33.876.442.961	1-30 days
31-60 hari	80.626.555.489	66.187.927.188	38.434.311.498	31-60 days
61-360 hari	114.168.581.584	65.971.378.487	61.905.091.994	61-360 days
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	90.087.349.067	147.322.124.436	151.810.800.206	Over 1 year but within 2 years
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	84.858.900.717	28.890.322.900	29.044.806.123	Over 2 year but within 3 years
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	4.104.489.467	7.126.104.918	33.238.591.508	Over 3 year but within 4 years
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	25.268.246.811	30.088.898.918	22.749.010.388	Over 4 year but within 5 years
Lebih dari 5 tahun	144.099.596.552	133.829.689.244	134.264.611.362	Over 5 years
	1.056.389.976.679	871.774.713.606	793.620.285.638	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.539.904.520)	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)	Allowance for impairment loss
Jumlah	982.850.072.159	803.593.627.934	727.484.989.971	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	68.181.085.672	66.135.295.667	48.227.186.561	Beginning balance
Pemulihan penurunan nilai piutang	(27.402.748)	(2.169.744.914)	-	Recovery of impairment losses
Kerugian penurunan nilai piutang	5.386.221.596	4.215.534.919	17.908.109.106	Impairment losses recognized on receivables
Saldo akhir	73.539.904.520	68.181.085.672	66.135.295.667	Ending balance

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Analysis of changes in the allowance for
impairment loss of trade receivables are as follows:

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as Management believes that all such receivables are collectible.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	1.042.301.793.540	836.166.877.624	766.967.223.176	Rupiah
Mata Uang Asing				Foreign Currency
(31 Maret 2023:				(March 31, 2023:
USD935.346,11;				USD935,346.11
EUR Nihil; dan				EUR Nil; and
31 Desember 2022:				(December 31, 2022:
USD823.726,45;				USD823,726.45
EUR1.355.250,20; dan				EUR1,355,720.20; and
31 Desember 2021:				December 31, 2021:
USD1.383.720,68;				USD1,383,720.68
EUR428.400)	14.088.183.139	35.607.835.982	26.653.062.462	EUR428,400)
	1.056.389.976.679	871.774.713.606	793.620.285.638	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian				
penurunan nilai	(73.539.904.520)	(68.181.085.672)	(66.135.295.667)	Allowance for impairment loss
Jumlah	982.850.072.159	803.593.627.934	727.484.989.971	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 18).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:				Third parties:
Depositi jaminan	69.039.734.536	57.035.708.441	48.345.836.647	Guarantee deposits
Lain-lain	-	12.320.915	1.579.117.314	Others
Jumlah	69.039.734.536	57.048.029.356	49.924.953.961	Total

9. OTHER RECEIVABLES

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Deposito jaminan diatas merupakan marginal deposit sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 18.a). Deposito jaminan ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 18.a). The guarantee deposits will mature on September 15, 2023.

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

10. PERSEDIAAN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang jadi	399.891.226.013	347.309.706.708	338.548.878.514	Finished goods
Bahan baku	175.165.437.216	141.372.595.176	151.738.432.759	Raw materials
Barang dalam proses	63.837.293.902	85.473.574.925	100.244.970.359	Work in process
Bahan pembantu	41.231.974.534	39.794.757.465	65.555.477.336	Supplies
Suku cadang	2.111.220.071	1.904.682.233	2.537.526.340	Spare parts
Jumlah	682.237.151.736	615.855.316.507	658.625.285.308	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.543.172.124)	(4.864.726.721)	-	Allowance for impairment in value inventory
Bersih	674.693.979.612	610.990.589.786	658.625.285.308	Net

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	4.864.726.721	-	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.678.445.403	4.864.726.721	-	Allowance for impairment in value inventory
Jumlah	7.543.172.124	4.864.726.721	-	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Persediaan Grup telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Asurador/ Insurer	Nomor Polis/ Policy Number	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured	Jenis Aset/ Type of Assets	Hubungan/ Relationship
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110102200053	9 Oktober 2022 - 9 Oktober 2023/ October 9, 2022 - October 9, 2023	IDR 582.064.026.951	On Stock	Pihak ketiga/ Third party

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of inventory are as follows:

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Inventory the Group were insured with the details as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungan tersebut.

10. INVENTORIES (continued)

The Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks. Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:				Third parties:
Uang muka pembelian lokal	22.709.560.954	26.824.337.708	29.651.304.198	Advances for local purchases
Uang muka pembelian impor	16.937.835.540	16.632.087.861	10.468.426.890	Advances for import purchases
Uang muka pembelian aset tetap	8.793.260.000	8.793.260.000	8.793.260.000	Advances for property plant and equipment purchases
Biaya penerbitan obligasi	7.471.202.447	7.021.002.753	5.895.909.635	Bonds issuance
Asuransi dibayar dimuka	1.064.937.027	2.244.366.364	1.108.579.165	Prepaid insurance
Provisi bank	1.400.305.654	1.578.735.123	1.414.938.962	Bank provision
Sewa dibayar dimuka	85.585.910	800.493.459	528.457.766	Prepaid rent
Uang muka proyek	-	-	429.799.051	Advance purchase project
Lain-lain	3.254.346.620	6.773.484.949	3.927.620.378	Others
Jumlah	61.717.034.152	70.667.768.217	62.218.296.045	Total

Uang muka pembelian lokal merupakan uang muka pembelian bahan baku dalam negeri, sedangkan uang muka pembelian impor merupakan uang muka pembelian bahan baku dari luar negeri.

Advances for local purchases represent down payment on domestic raw materials purchases, while advances for import purchases represent advances for purchasing raw materials from abroad.

Jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari sewa apartemen dan Pajak Bumi dan Bangunan.

The amount recorded under others consists of apartment rent and Land and Building Tax.

Berdasarkan surat perjanjian kerja sama No. 001/SLS-PME/XI/2017 pada tanggal 2 November 2017, berisikan tentang pembelian sebidang tanah seluas 1 HA di wilayah Leuwinanggung dengan penyerahan uang tanda jadi sebesar Rp10 Milyar di beli dari PT Cahaya Kawanua Abdi. Perjanjian ini telah di setujui dan di tanda tangani oleh pihak Perusahaan dan pihak penjual.

Based on the agreement letter No. 001/SLS-PME/XI/2017 dated November 2, 2017 regarding the purchase of a plot of land covering an area of 1 HA in Leuwinanggung with payment of booking fee amounted Rp10 billion which was purchased from PT Cahaya Kawanua Abdi. This agreement has been approved and signed by the Company and the selling party.

Berdasarkan surat perjanjian antara PT Jaya Utama Raya dengan PT Prima Mitra Elektrindo mengenai pemindahan tanah seluas 353 m² dari PT Jaya Utama Raya ke PT Prima Mitra Elektrindo sebesar Rp 1,5 Milyar. Surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak pada tanggal 23 November 2017.

Based on the agreement letter between PT Jaya Utama Raya and PT Prima Mitra Elektrindo regarding the transfer of land area of 353 m² from PT Jaya Utama Raya to PT Prima Mitra Elektrindo amounted Rp 1,5 billion. This agreement letter was signed by both parties on November 23, 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas semua uang muka pembelian.

Management believes that there is no impairment in value of advances purchase.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lebih dari satu tahun			
Perusahaan			
Pembangunan jaringan kabel ICON+	1.104.881.266	1.104.881.266	-
BPS			
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	13.563.672.829	7.596.262.163	-
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	9.086.774.061	9.037.334.511	9.028.493.714
SUTT 150KV Mukomuko-Argamakmur Section 2	8.596.562.683	8.594.237.683	8.445.456.191
Lebih dari satu tahun			
BPS			
SUTT 150 KV Pulau Baai - Arga Makmur	-	-	10.556.320.264
IBS FO Jawa Tengah	1.625.098.295	1.587.243.506	-
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	909.195.376	676.162.489	438.440.149
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	-	-	6.163.398.887
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	-	-	1.001.766.829
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	-	-	331.265.917
Lainnya	557.719.983	639.934.767	557.687.484
Sub-jumlah	34.339.023.227	28.131.175.119	36.522.829.435
Sub-jumlah - lebih dari satu tahun	35.443.904.493	29.236.056.385	36.522.829.435
Tidak lebih dari satu tahun			
BPS			
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	7.650.779.716	13.495.437.419	16.285.974.670
SUTT 150 KV Pulau Baai - Arga Makmur	7.609.968.046	10.090.056.376	-
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	3.099.163.731	3.008.161.168	7.403.200.000
WIP SKTM Kabel Sungai 1 x 150 MM2 20 kV UP3 Rengat	2.960.921.509	-	-
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	2.363.372.825	2.317.035.293	9.981.000.000
IBS FO Jawa Tengah	2.046.212.827	2.084.067.616	3.638.788.417
SKKL Lingga Selatan	1.213.059.927	1.711.388.821	-
WIP OSP FO Node Mitratel STO Melak Samarinda	1.373.851.391	1.037.489.001	-
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	-	1.032.096.829	-
WIP STTF 2 Samarinda	1.241.882.304	814.047.371	-
WIP BAV FTTH ICON+	496.116.252	-	-
WIP OSP FO Node-B Mitratel STO Tenggarong Samarinda	475.625.958	420.786.529	-
WIP OSP FO STTF 3 Tenggarong Witel Samarinda	372.431.669	306.646.753	-
WIP Leok 150KV GI	434.275.050	-	2.719.700.991
STTF 1 2021 STO TGG	-	-	715.920.341
WITEL Samarinda	-	-	-
WIP OSP FO STO Bangun Witel Samarinda	248.405.658	-	-
Lain-lain	371.834.028	496.471.334	842.670.735
Sub-jumlah	31.957.900.891	36.813.684.510	41.587.255.154
BKE			
Project Kabel TM Indramayu	366.000.000	366.000.000	366.000.000
Sub-jumlah	366.000.000	366.000.000	366.000.000
Sub-jumlah – tidak lebih dari satu tahun	32.323.900.891	37.179.684.510	41.953.255.154
Jumlah	67.767.805.384	66.415.740.895	78.476.084.589

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows:

More than one year	
The Company	
Pembangunan jaringan kabel ICON+	
BPS	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur Section 2	
More than one year	
BPS	
SUTT 150 KV Pulau Baai - Arga Makmur	
IBS FO Jawa Tengah	
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	
Others	
Sub-total	
Sub-total - more than one year	
Not more than one year	
BPS	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
SUTT 150 KV Pulau Baai - Arga Makmur	
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	
WIP SKTM Kabel Sungai 1 x 150 MM2 20 kV UP3 Rengat	
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	
IBS FO Jawa Tengah	
SKKL Lingga Selatan	
WIP OSP FO Node Mitratel STO Melak Samarinda	
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	
WIP STTF 2 Samarinda	
WIP BAV FTTH ICON+	
WIP OSP FO Node-B Mitratel STO Tenggarong Samarinda	
WIP OSP FO STTF 3 Tenggarong Witel Samarinda	
WIP Leok 150KV GI	
STTF 1 2021 STO TGG	
WITEL Samarinda	
WIP OSP FO STO STO Tenggarong Samarinda	
Others	
Sub-total	
BKE	
Project Kabel TM Indramayu	
Sub-total	
Sub-total – not more than one year	
Total	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/March 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	262.502.362.860	-	-	-	262.502.362.860	Buildings and improvements
Mesin	470.282.384.122	794.846.602	-	8.096.529.684	479.173.760.408	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	286.060.299.840	325.612.000	-	-	286.385.911.840	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.742.018.801	184.002.000	(55.236.075)	-	25.870.784.726	Furniture and fixtures
	1.122.451.702.673	1.304.460.602	(55.236.075)	8.096.529.684	1.131.797.456.884	
Aset dalam pembangunan	10.518.887.754	19.111.554.462	-	(8.096.529.684)	21.533.912.532	Construction in progress
Aset hak-guna	152.610.587.616	116.000.000	-	-	152.726.587.616	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.285.581.178.043	20.532.015.064	(55.236.075)	-	1.306.057.957.032	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(83.432.489.626)	(3.138.819.448)	-	-	(86.571.309.074)	Buildings and improvements
Mesin	(349.273.113.366)	(6.804.767.011)	-	-	(356.077.880.377)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(228.736.804.803)	(1.941.877.306)	-	-	(230.678.682.109)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(24.589.491.640)	(743.990.977)	13.580.752	-	(25.319.901.865)	Furniture and fixtures
	(686.031.899.435)	(12.629.454.742)	13.580.752	-	(698.647.773.425)	
Aset hak-guna	(58.001.565.914)	(3.346.129.654)	-	-	(61.347.695.568)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(744.033.465.349)	(15.975.584.396)	13.580.752	-	(759.995.468.993)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	541.547.712.694				546.062.488.039	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	225.503.551.796	5.011.680.000	-	31.987.131.064	262.502.362.860	Buildings and improvements
Mesin	435.826.810.786	2.305.342.189	-	32.150.231.147	470.282.384.122	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	283.151.731.425	3.501.711.526	(593.143.111)	-	286.060.299.840	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.097.969.409	1.046.635.718	(157.847.405)	(244.738.921)	25.742.018.801	Furniture and fixtures
	1.047.444.700.466	11.865.369.433	(750.990.516)	63.892.623.290	1.122.451.702.673	
Aset dalam pembangunan	55.378.345.628	19.277.904.337	-	(64.137.362.211)	10.518.887.754	Construction in progress
Aset hak-guna	152.239.509.078	1.341.314.002	(970.235.464)	-	152.610.587.616	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.255.062.555.172	32.484.587.772	(1.721.225.980)	(244.738.921)	1.285.581.178.043	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(71.578.748.795)	(11.853.740.831)	-	-	(83.432.489.626)	Buildings and improvements
Mesin	(323.282.631.836)	(25.990.481.530)	-	-	(349.273.113.366)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(220.616.810.842)	(8.642.993.980)	523.000.019	-	(228.736.804.803)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(22.151.067.824)	(2.570.459.800)	8.179.004	123.856.980	(24.589.491.640)	Furniture and fixtures
	(637.629.259.297)	(49.057.676.141)	531.179.023	123.856.980	(686.031.899.435)	
Aset hak-guna	(42.891.516.590)	(15.595.167.056)	485.117.732	-	(58.001.565.914)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(680.520.775.887)	(64.652.843.197)	1.016.296.755	123.856.980	(744.033.465.349)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	574.541.779.285				541.547.712.694	Net carrying amount

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	209.536.870.439	15.966.681.357	-	-	225.503.551.796	Buildings and improvements
Mesin	423.409.118.831	20.024.154.722	(7.606.462.767)	-	435.826.810.786	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	279.842.969.570	3.465.936.491	(157.174.636)	-	283.151.731.425	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	24.344.149.847	934.603.891	(180.784.329)	-	25.097.969.409	Furniture and fixtures
	1.014.997.745.737	40.391.376.461	(7.944.421.732)	-	1.047.444.700.466	
Aset dalam pembangunan	25.554.407.520	29.823.938.108	-	-	55.378.345.628	Construction in progress
Aset hak-guna	150.870.625.668	1.368.883.410	-	-	152.239.509.078	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.191.422.778.925	71.584.197.979	(7.944.421.732)	-	1.255.062.555.172	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(61.463.806.492)	(10.114.942.303)	-	-	(71.578.748.795)	Buildings and improvements
Mesin	(309.323.203.347)	(21.134.597.273)	7.175.168.784	-	(323.282.631.836)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(203.293.955.779)	(17.480.029.699)	157.174.636	-	(220.616.810.842)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(19.090.063.297)	(3.225.581.650)	164.577.123	-	(22.151.067.824)	Furniture and fixtures
	(593.171.028.915)	(51.955.150.925)	7.496.920.543	-	(637.629.259.297)	
Aset hak-guna	(24.299.006.141)	(18.592.510.449)	-	-	(42.891.516.590)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(617.470.035.056)	(70.547.661.374)	7.496.920.543	-	(680.520.775.887)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	573.952.743.869				574.541.779.285	Net carrying amount

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset hak-guna sebagai berikut.

Included in the net carrying amount of leased assets are right-of-use assets as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Mesin	84.255.118.525	87.407.376.354	89.090.011.067	Machineries
Kendaraan	5.844.143.911	5.844.143.911	18.344.291.534	Vehicles
Bangunan	1.279.629.612	1.357.501.437	1.913.689.887	Buildings
Jumlah	91.378.892.048	94.609.021.702	109.347.992.488	Total

Sampai dengan 31 Maret 2023, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan sejumlah Rp 217.702.635.147.

As of March 31, 2023, there are fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounting to Rp 217,702,635,147.

Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sama dengan nilai yang tercatat pada aset tetap dalam pembangunan.

The total costs incurred for construction under construction is the same as the acquisition cost for construction under construction.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Maret/March 31, 2023		
	Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian	Perkiraan penyelesaian/ Estimated completion	
	Percentage of Completion of Construction in progress		
Perusahaan	90%	Oktober 2023 – Desember 2024/ October 2023 – December 2024	The Company
Entitas Anak			Subsidiary
PT Cendikia Global Solusi	80%	Agustus 2023 – Desember 2023/ August 2023 – December 2023	PT Cendikia Global Solusi

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Perusahaan					The Company
Beban pokok penjualan	10.154.556.904	10.725.956.665	42.514.115.916	48.739.061.221	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	1.853.732.939	1.521.136.352	7.340.144.112	6.744.918.110	Operating expenses - general and administrative
Entitas Anak					Subsidiaries
Beban pokok penjualan	2.933.166.957	2.387.566.956	10.678.280.589	10.314.238.006	Cost of sales
Beban usaha - umum dan administrasi	1.034.127.596	1.139.426.144	4.120.302.580	4.749.444.037	Operating expenses - general and administrative
Jumlah	15.975.584.396	15.774.086.117	64.652.843.197	70.547.661.374	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property plant, and equipmnet is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	453.000.000	58.063.033	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai tercatat	-	219.811.493	58.063.033	Net carrying amount
Keuntungan penjualan aset tetap	-	233.188.507	-	Gain on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 18 dan 24).

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 18 and 24).

Aset tetap Grup telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

Plant property and equipment the Group were insured with the details as follows:

Nama Asuradur/ Insurer	Nomor Polis/ Policy Number	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured	Jenis Aset/ Type of Assets	Hubungan/ Relationship
PT Asuransi Jasaraharja Putera	128000109092200057	9 Oktober 2022 - 9 Oktober 2023/ October 9, 2022 - October 9, 2023	3.689.600.000	Bangunan	Pihak ketiga/ Third party
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110092200000	1 September 2022 - 1 September 2023/ September 1, 2022 - September 1, 2023	9.132.925.500	Machinery and Equipment	Pihak ketiga/ Third party
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110092200000	1 September 2022 - 1 September 2023/ September 1, 2022 - September 1, 2023	195.806.000	Machinery and Equipment	Pihak ketiga/ Third party
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110092200027	1 September 2022 - 1 September 2023/ September 1, 2022 - September 1, 2023	8.213.062.500	Machinery and Equipment	Pihak ketiga/ Third Party
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110092200027	1 September 2022 - 1 September 2023/ September 1, 2022 - September 1, 2023	78.674.996.846	Machinery and Equipment	Pihak ketiga/ Third Party

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Nama Asuradur/ Insurer	Nomor Polis/ Policy Number	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured	Jenis Aset/ Type of Assets	Hubungan/ Relationship
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110092200027	1 September 2022 - 1 September 2023/ September 1, 2022 - September 1, 2023	48.587.481.584	Machinery and Equipment	Pihak ketiga Third Party
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110092200038	1 September 2022 - 1 September 2023/ September 1, 2022 - September 1, 2023	3.154.640.970	Machinery and Equipment	Pihak ketiga/ Third Party
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110092200038	1 September 2022 - 1 September 2023/ September 1, 2022 - September 1, 2023	50.894.769.116	Machinery and Equipment	Pihak ketiga/ Third Party
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110102200053	9 Oktober 2022 - 9 Oktober 2023/ October 9, 2022 - October 9, 2023	228.409.570.000	On Machinery & Utilities	Pihak ketiga/ Third Party
PT Asuransi Jasaraharja Putera	228000110102200053	9 Oktober 2022 - 9 Oktober 2023/ October 9, 2022 - October 9, 2023	146.912.721.000	On Building and Inventory and Equipment	Pihak ketiga/ Third Party
PT Rajawali Insurance Brokers	228000110012300029	16 Januari 2023 - 16 April 2023/ January 16, 2023 - April 16, 2023	19.480.148	Property Cakung	Pihak ketiga/ Third Party
PT Lippo General Insurance Tbk	1801092201040	16 Agustus 2022 - 16 Agustus 2023/ August 16, 2022 - August 16, 2023	5.913.390.000	Building	Pihak ketiga/ Third Party
PT Lippo General Insurance Tbk	1801092201040	16 Agustus 2022 - 16 Agustus 2023/ August 16, 2022 - August 16, 2023	235.000.000	Content	Pihak ketiga/ Third Party
PT Lippo General Insurance Tbk	1801092201040	16 Agustus 2022 - 16 Agustus 2023/ August 16, 2022 - August 16, 2023	740.000.000	Machinery	Pihak ketiga/ Third Party
PT Lippo General Insurance Tbk	1801092201040	16 Agustus 2022 - 16 Agustus 2023/ August 16, 2022 - August 16, 2023	802.597.219	Others	Pihak ketiga/ Third Party
PT Lippo General Insurance Tbk	1801092201040	16 Agustus 2022 - 16 Agustus 2023/ August 16, 2022 - August 16, 2023	40.066.868.650	On Stock	Pihak ketiga/ Third Party
PT Avrist General Insurance	0101021122001964	20 Oktober 2022 - 20 Oktober 2023/ October 20, 2022 - October 20, 2023	426.870.000	Kendaraan	Pihak ketiga/ Third Party
PT Asuransi Umum BCA	012802212200122	11 Februari 2022 - 11 Februari 2023/ February 11, 2022 - February 11, 2023	126.000.000	Kendaraan	Pihak ketiga/ Third Party
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	495764-02	13 Juni 2022 - 13 Juni 2023/ June 13, 2022 - June 13, 2023	74.070.000	Kendaraan	Pihak ketiga/ Third Party
PT Asuransi Wahana Tata	011.1050.201.2018.001033	15 May 2018 - 16 May 2023/ May 15, 2018 - May 16, 2028	2.570.000.000	Bangunan	Pihak ketiga/ Third Party
PT KSK Insurance Indonesia	017.4050.301.2022.000.832 017.4050.301.2022.000.801 017.4050.301.2022.000.795 017.4050.301.2022.000.794	15 May 2018 - 16 May 2023/ May 15, 2018 - May 16, 2028	872.000.000	Kendaraan	Pihak ketiga/ Third Party

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Plant property and equipment the Group were insured with the details as follows (continued):

As at March 31, 2023, property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri atas *software* yang dimuat dalam perangkat keras computer. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat *software* masing-masing sebesar Rp312.595.112 (2022: Rp372.105.788 dan 2021: Rp220.940.063).

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of software that is contained in computer hardware. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the carrying amount of software is amounted to Rp312,595,112 (2022: Rp372,105,788 and 2021: Rp220,940,063), respectively

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, masing-masing sebesar Rp27.651.023.556 (2022: Rp18.634.853.578 dan 2021: Rp25.236.974.641).

15. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, PME has an investment in MBG, an associate, amounted to Rp27,651,023,556 (2022: Rp18,634,853,578 and 2021: Rp25,236,974,641), respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 25%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG (tidak di audit) yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	2023 (Tiga bulan/ Three month)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah aset	1.232.847.896.742	1.107.807.500.391	700.145.939.934	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.133.384.290.244)	(1.043.627.754.255)	(609.557.709.551)	Total liabilities
Aset bersih	99.463.606.498	64.179.746.136	90.588.230.383	Net assets
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian grup atas aset bersih entitas asosiasi	27.651.023.556	18.634.853.578	25.236.974.641	The Group's share of the net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG (tidak di audit) untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG (unaudited) for the years ended March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2023 (Tiga bulan/ Three month)	2022 (Tiga bulan/ Three month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Pendapatan bersih	121.779.278.700	71.498.263.700	241.923.534.588	232.967.135.917	Net revenue
Laba (rugi) periode/tahun berjalan	36.064.679.911	785.224.754	(26.570.138.472)	1.275.703.974	Profit (loss) for the period/year
Total laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	36.064.679.911	785.224.754	(26.408.484.252)	1.273.920.894	Total comprehensive income (loss) for the period/year
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian grup atas laba (rugi) komprehensif	9.016.169.978	196.306.189	(6.602.121.063)	318.480.224	Group's shares of comprehensive income (loss)

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG (tidak di audit) adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in MBG (unaudited) is as follow:

	2023 (Tiga bulan/ Three month)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	18.634.853.578	25.236.974.641	24.918.494.417	Balance at the beginning of year
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	9.016.169.978	(6.602.121.063)	318.480.224	Equity in comprehensive income (loss) of associate
Saldo akhir tahun	27.651.023.556	18.634.853.578	25.236.974.641	Balance at the end of year

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:				Third parties:
Jaminan PT PLN (Persero)	539.583.500	539.583.500	539.628.000	Deposit to PT PLN (Persero)
Jaminan tender	-	-	292.823.019	Tender deposits
Lain-lain	9.943.219.648	10.439.252.831	7.332.850.162	Others
Jumlah	10.482.803.148	10.978.836.331	8.165.301.181	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari modal disetor ke PT Alcarindo Prima, biaya organisasi dan jaminan proyek lain-lain.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the amounts recorded in others represent from paid-in capital to PT Alcarindo Prima, organizational expenses and other project guarantees transactions.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
KGI Ong Capital Pte., Ltd.	9.220.037.768	33.742.468.806	23.439.544.626	KGI Ong Capital Pte., Ltd.
PT Straits Futures Indonesia	442.727.083	458.147.888	424.655.467	PT Straits Futures Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	10.563.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	9.662.764.851	34.200.616.694	23.874.763.473	Total

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2023: USD Nihil; 31 Desember 2022: USD1.208.311.23; 31 Desember 2021: USD1.250.680.40)	-	19.007.944.008	17.845.971.134	KGI Ong Capital Pte., Ltd. (March 31, 2023: USD Nil; December 31, 2022: USD1,208,311.23; December 31, 2021: USD1,250,680.40)
PT Straits Futures Indonesia (31 Maret 2023: USD23.050.53; 31 Desember 2022: USD23.050.53; (31 Desember 2021: USD23.050.53)	347.187.083	362.607.888	329.115.467	PT Straits Futures Indonesia. (March 31, 2023 USD23,050.53; December 31, 2022 USD23,050.53; December 31, 2021: IDR23,050.53)
Jumlah aset	347.187.083	19.370.551.896	18.175.086.601	Total assets

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2023: USD612.139,01; 31 Desember 2022: USD936.655,32; 31 Desember 2021: USD392.008,52)	9.220.037.768	14.734.524.798	5.593.573.492
PT Straits Futures Indonesia	95.540.000	95.540.000	95.540.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	10.563.380
Jumlah aset	9.315.577.768	14.830.064.798	5.699.676.872

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (March 31, 2023: USD 612,139.01; December 31, 2022: USD936,655.32; December 31, 2021: USD392,008.52)	9,220,037.768	14,734,524.798	5,593,573.492
PT Straits Futures Indonesia	95,540.000	95,540.000	95,540.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	10,563.380
Total assets	9,315,577.768	14,830,064.798	5,699,676.872

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	468.439.716.115	410.640.425.121	430.818.102.498
PT Bank Resona Perdania	40.500.901.898	35.884.152.210	36.021.863.367
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000	-
Total	511.240.618.013	448.824.577.331	466.839.965.865

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Resona Perdania
PT Bank UOB Indonesia

Total

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 8 September 2022 dengan fasilitas per tanggal 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp201.644.243.264
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2022 s/d
15 September 2023

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2022 s/d
15 September 2023

KMK Aflopend

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp163.355.756.736
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2022 s/d
15 September 2023

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp249.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2022 s/d
15 September 2023

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman KMK di tahun 2023, 2022 dan 2021 adalah masing-masing 9,00% per tahun.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 8, 2022 with facilities as of September 30, 2022 are as follows:

Working Capital Transactional

Credit Limit : Rp201,644,243,264
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2022 to
September 15, 2023

Working Capital Loan – 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2022 to
September 15, 2023

KMK Aflopend

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp163,355,756,736
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2022 to
September 15, 2023

Guarantee Bank (GB)

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp249,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2022 to
September 15, 2023

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the working capital loans in 2023, 2022 and 2021 are 9.00% per annum, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.

Bank Garansi (BG)

- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1, KMK Transaksional dan *Trust Receipt* pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp272.313.779.115 (2022: Rp270.207.827.596 dan 2021: Rp299.466.862.349).

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp15.516.190.832, Rp20.156.486.571 dan Rp42.242.609.937.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Collaterals for the loan are as follows:

- *Trade receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.*
- *SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.*
- *Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.*

Guarantee Bank (GB)

- *A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.*
- *A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.*
- *Certain machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.*
- *New machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.*

Outstanding Working Capital Loan 1, Working Capital Loan Transactional and Trust Receipt as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp272,313,779,115 (2022: Rp270,207,827,596 and 2021: Rp299,466,862,349), respectively.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 total unused bank guarantees amounted to Rp15,516,190,832, Rp20,156,486,571 and Rp42,242,609,937.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas yang belum digunakan sebesar USD52.720.962 (2022: USD52.574.840,53 and 2021: USD53.045.940,46).

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 miliar (2021: Rp75 miliar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp519.081.947 (2022: Rp5.296.347.764 dan 2021: Rp15.788.381.539).

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Non Cash Loan Facility 1

On September 8, 2022, the Company extended the *Non Cash Loan* facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2023. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the unused facility amounted to USD52,720,962 (2022: USD52,574,840.53 and 2021: USD53,045,940.46).

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

On September 8, 2022, the Company extended the *Non Cash Loan* facility which consist of L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2021: Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2023. As at December 31, 2022 dan 2021 the unused facility amounted to Rp519,081,947 (2022: Rp5,296,347,764 and 2021: Rp15,788,381,539), respectively.

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perusahaan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah modalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 8, 2022, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2023. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the facilities are unused.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

As at March 31, 2023, Desember 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the *debt service coverage ratio*.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company is required to report to the creditor related to non-compliance and guarantee that the repayment of the loan will be fulfilled timely. The Company have already reported it to the creditor accordingly.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the *debt service coverage ratio*.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Letter of Credit* dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp2,41 miliar dan Rp20 miliar (2022: Rp2,41 miliar dan Rp20 miliar dan Rp64,07 miliar dan Rp20 miliar).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan meminjamkan uang, mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah Perusahaan dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 19 Januari 2023. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar;

- Rp15 miliar untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk L/C/SKBDN/Bank Garansi
- Rp21 miliar untuk kredit modal kerja

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Based on amendment of agreement on January 24, 2022, the Company obtained the *Letter of Credit* and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the total unused facility amounted to Rp2.41 billions and Rp20 billions (2022: Rp2.41 billions and Rp20 billions and 2021: Rp64.07 billions and Rp20 billions, respectively).

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

Bank Resona loan facilities are secured by land of the Company and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which value is 20% from outstanding facility.

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 19, 2023. Total maximum facility on March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 amounted to;

- Rp15 billions for overdraft
- Rp10 billions for LC/SKBDN/Bank Guarantee
- Rp21 billions for working capital loans

These facilities will mature on January 19, 2024.

d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank
Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona
Perdania (“Bank Resona”) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023,
31 Desember 2022 dan 2021, PME telah
mematuhi seluruh pembatasan yang
dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Maret 2023,
31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Bank
Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan
persediaan milik PME.

PME telah mendapatkan surat
031/BRP/BDD1/VIII/2022 perihal Rencana
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan
PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022
dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam
Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak
Bank Resona pada 22 Agustus 2022 yang
menjelaskan persetujuan terkait PME masih
dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya
pembatasan jumlah penarikan atau pinalti
lainnya.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh
fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank
UOB senilai Rp2.300.000.000. Fasilitas
pinjaman ini tersedia sampai dengan 13 April
2022 dan pada April 2022 fasilitas ini di
perpanjang sampai dengan 13 April 2023.
Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar
spread 0,75% diatas suku bunga deposito/
rekening yang dijamin. Fasilitas ini
digunakan untuk modal kerja. Jaminan atas
pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS
senilai Rp 2.300.000.000.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN
Credit facility – PT Bank Resona Perdania
(“Bank Resona”) (continued)**

As at March 31, 2023, March 31, 2023,
December 31, 2022 and 2021, PME has
complied with all the covenants as required by
the lenders.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and
2021, Bank Resona facilities are secured by
land, buildings and inventory owned by PME.

PME received a letter
031/BRP/BDD1/VIII/2022 regarding the Plan
for Shelf Registration Bonds Public Offering I
PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and
Approval of the Provision in the Credit
Agreement that had been approved by Bank
Resona on August 22, 2022 which explained
the approval regarding PME still being able to
use the facility without any restrictions on the
number of withdrawals or other penalties.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

In April 2021, CGS obtained an overdraft
facility from Bank UOB with a maximum
amount of Rp2,300,000,000. The loan facility
was available until April 13, 2022 and in April
2022 was extended until April 13, 2023. This
loan facility has an interest rate of 0,75%
spread over the guarantees deposit. This
Facility is used for working capital. Guarantees
for this loan is deposits on behalf of CGS with
the value Rp 2,300,000,000.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga				Third parties
PT Karya Sumiden	275.117.231.759	273.207.515.427	196.118.495.649	PT Karya Sumiden
Rio Tinto Alcan Pte, Ltd	118.588.966.351	145.002.786.379	34.653.930.209	Rio Tinto Alcan Pte, Ltd
PT Indonesia Asahan Alumunium	43.884.500.624	20.105.575.466	-	PT Indonesia Asahan Alumunium
PT Tembaga Mulia Semanan	39.876.236.069	27.931.654.432	85.608.962.317	PT Tembaga Mulia Semanan
Hydro Alumunium As	11.071.518.590	7.535.868.929	-	Hydro Alumunium As
Zhejiang Taihu Yuanda New Mate	10.290.507.381	7.769.855.520	-	Zhejiang Taihu Yuanda New Mate
Zhejiang Wanma Macromolecu	9.792.598.680	-	-	Zhejiang Wanma Macromolecu
PT Panca Surya Gemilang	9.552.644.976	12.299.134.098	-	PT Panca Surya Gemilang
PT Kabatama Raya	9.398.562.020	-	9.587.129.120	PT Kabatama Raya
Nantong Lianyu Trade Co., Ltd	7.654.716.578	7.439.865.893	-	Nantong Lianyu Trade Co., Ltd
PT Mizra Azeta Sukses Perkasa	7.573.919.689	7.573.919.689	-	PT Mizra Azeta Sukses Perkasa
Optichina Technology Limited	-	14.036.826.536	-	Optichina Technology Limited
PT Walsin Lippo Industries	-	-	21.435.911.248	PT Walsin Lippo Industries
PT Kingdom Indah	-	8.444.973.834	-	PT Kingdom Indah
Hanwa Solution	-	-	11.811.173.028	Hanwa Solution

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
PT Setia Kawan Plastik Indah	-	-	11.625.204.250	PT Setia Kawan Plastik Indah
Kyungwon New Material	-	-	10.040.132.044	Kyungwon New Material
PT Unitech Mitranusa	-	-	9.441.421.440	PT Unitech Mitranusa
Jiangsu Jiahu Metal Wire	-	-	8.117.739.173	Jiangsu Jiahu Metal Wire
Lain-lain (di bawah Rp7,5 Milyar)	304.501.165.800	336.014.506.008	181.244.952.350	Others (below Rp7,5 Billion)
	847.302.568.516	867.362.482.197	579.685.050.827	
Pihak berelasi (Catatan 35a)				Related parties (Note 35a)
Hengtong Global Business Co.,Ltd.	56.015.202.496	31.745.724.316	-	Hengtong Global Business Co.,Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	-	30.624.845.403	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	466.575.270	-	-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
	56.481.777.766	31.745.724.316	30.624.845.403	
Jumlah	903.784.346.282	899.108.206.513	610.309.896.230	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Summary of the aging of trade payable determined based on the maturity date is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	686.942.295.476	793.326.720.287	552.576.537.101	Not yet due
Telah jatuh tempo				Over due
1-30 hari	69.454.155.170	25.196.400.861	21.988.247.753	1-30 days
31-60 hari	89.075.381.299	26.960.429.303	6.224.679.350	31-60 days
61-360 hari	34.499.246.826	33.649.150.496	11.785.331.523	61-360 days
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	5.773.331.294	4.632.082.315	12.366.052.613	Over 1 year but within 2 years
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	8.740.624.553	9.796.578.907	2.992.549.506	Over 2 year but within 3 years
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	5.278.640.852	2.959.012.974	477.285.596	Over 3 year but within 4 years
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	985.024.631	483.829.628	194.626.171	Over 4 year but within 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.035.646.181	2.104.001.742	1.676.187.253	Over 5 years
Jumlah	903.784.346.282	899.108.206.513	610.309.896.230	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	605.694.372.434	593.682.748.489	501.477.153.916	Rupiah
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
USD (31 Maret 2023: USD15.448.338,41; 31 Desember 2022: USD17.142.813,73; 31 Desember 2021 : USD7.183.306,97)	232.682.873.086	269.673.602.924	102.498.664.762	USD (March 31, 2023: USD15,448,338.41; December 31, 2022: USD17,142,813.73; December 31, 2021: USD7,183,306.97)
EUR (31 Maret 2023: EUR2.086,50; 31 Desember 2022: EUR1.682.807,45; 31 Desember 2021: EUR392.766)	34.104.448	28.124.138.323	6.334.077.552	EUR (March 31, 2023: EUR2,086.50; December 31, 2022: EUR1,682,807.45; December 31, 2021: EUR392,766)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Mata Uang Asing (lanjutan)			
CNY (31 Maret 2023: CNY29.848.638,82)			
31 Desember 2022: CNY3.379.402,41			
31 Desember 2021: CNYNihil)	65.372.996.314	7.627.716.777	-
	298.089.973.848	305.425.458.024	108.832.742.314
Jumlah	903.784.346.282	899.108.206.513	610.309.896.230

Foreign Currencies (continued)
CNY (March 31, 2023
CNY 29,848,638.82)
December 31, 2022:
CNY3.379.402.41
December 31, 2021:
CNYNil)

Total

19. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows (continued):

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga			
Uang jaminan pelanggan	2.718.117.986	2.876.353.724	4.846.076.970
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	1.456.160.594	2.432.769.025	1.789.862.637
Lainnya	595.885.253	1.498.265.728	3.515.117.599
Jumlah	4.770.163.833	6.807.388.477	10.151.057.206

Third parties
Customer's security deposit
Unidentified payments from
customers
Others

Total

Jumlah yang tercatat pada lainnya merupakan uang muka penjualan.

The amount recorded in others represents sales advances.

21. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	6.650.631.236	6.378.815.332	16.064.432.627
Pajak Penghasilan Badan 2020	-	-	11.883.217.520
Pajak Penghasilan Badan 2021	8.489.810.717	8.489.810.717	10.822.937.036
Pajak Penghasilan Badan 2022	27.814.217.846	27.814.217.846	-
Pajak Penghasilan Badan 2023	6.825.438.773	-	-
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	2.396.920.943	-
Pajak Penghasilan Badan 2023	3.126.232.638	-	-
Jumlah	52.906.331.210	45.079.764.838	38.770.587.183

The Company
Value Added Tax

Corporate Income Tax 2020

Corporate Income Tax 2021

Corporate Income Tax 2022

Corporate Income Tax 2023

Subsidiaries

Corporate Income Tax 2022

Corporate Income Tax 2023

Total

21. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

b. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Perusahaan</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	41.455.979.895	27.725.326.129	2.478.712.565
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	437.163.950	405.839.294

The Company
Value Added Tax

Income Tax Article 4(2)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Pajak Dibayar Dimuka (lanjutan)

b. Prepaid Taxes (continued)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	29.891.578.270	28.430.499.492	24.709.355.403	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				
Pasal 4 ayat 2	-	29.279.354	-	Income Tax Article 4(2)
Jumlah	71.347.558.165	56.622.268.925	27.593.907.262	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	287.541.164	705.447.079	1.169.375.425	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	267.332.827	222.281.865	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.123.263	1.123.263	1.123.263	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan				
Pasal 4 ayat 2	99.170	99.170	-	Income Tax Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	123.299.392	129.158.782	35.486.313	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	51.782.514	87.161.017	267.182.844	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	363.383.427	424.373.565	248.855.869	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.096.885.705	1.652.244.584	2.483.197.889	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan				
Pasal 4 ayat 2	848.316.306	804.974.694	670.467.074	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	338.157.629	578.143.120	377.225.972	Value Added Tax
Jumlah	4.377.921.397	4.605.007.139	5.252.914.649	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expenses (Benefits)

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Pajak kini:					Current tax:
Perusahaan	-	-	-	-	The Company
Entitas Anak	2.231.257.142	1.867.743.460	6.944.922.820	6.677.238.164	Subsidiaries
	2.231.257.142	1.867.743.460	6.944.922.820	6.677.238.164	
Pajak tangguhan:					Deferred tax:
Perusahaan	2.876.872.933	(12.082.332.520)	(38.791.401.363)	(46.652.172.634)	The Company
Entitas Anak	(1.098.052.673)	6.514.175	(1.460.216.618)	(1.400.379.608)	Subsidiaries
	1.778.820.260	(12.075.818.345)	(40.251.617.981)	(48.052.552.242)	
Beban (manfaat) pajak konsolidasian	4.010.077.402	(10.208.074.885)	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Consolidated tax expenses (benefits)

Rekonsiliasi antara estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari laba (rugi) akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, 31 Desember 2022 dan 2021 serta adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expenses (benefits) computed using the prevailing tax rate of 22% on the accounting profit (loss) before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period/years ended as at March 31, 2023 and 2022, December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.764.417.575	(56.639.814.595)	(224.346.964.002)	(252.197.581.617)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penghasilan bersih dari pendapatan final	342.907.689	263.153.218	16.308.396.370	47.561.370.177	Income subjected to final tax

Rekonsiliasi antara estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari laba (rugi) akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, 31 Desember 2022 dan 2021 serta adalah sebagai berikut (lanjutan):

21. TAXATION (continued)

d. Tax Expenses (Benefits) (continued)

The reconciliation between tax expenses (benefits) computed using the prevailing tax rate of 22% on the accounting profit (loss) before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period/years ended as at March 31, 2023 and 2022, December 31, 2022 and 2021 is as follows (continued):

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	24.107.325.264	(56.376.661.377)	(208.038.567.632)	(204.636.211.440)	Consolidated profit (loss) before income tax before eliminations
Pengaruh pajak pada tarif pajak berlaku 22%	5.303.611.558	(12.402.865.503)	(45.768.484.879)	(45.019.966.517)	Tax effect at enacted tax expense 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	(1.293.534.156)	2.194.790.618	12.461.789.718	2.196.965.152	Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences
Penyesuaian Tarif	-	-	-	1.447.687.287	Adjustment Tax Rate
Beban (manfaat) pajak periode/tahun berjalan	4.010.077.402	(10.208.074.885)	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Tax expenses (benefits) in current period/year
Taksiran manfaat pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.010.077.402	(10.208.074.885)	(33.306.695.161)	(41.375.314.078)	Estimated tax benefit-net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.764.417.575	(56.639.814.595)	(224.346.964.002)	(252.197.581.617)	Profit (loss) before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	15.320.125.484	(295.601.452)	(17.054.979.096)	(28.583.724.560)	Profit (loss) of Subsidiaries before estimated income tax
Penyesuaian atas:					Adjustment of:
Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(3.959.265.713)	(28.533.190.625)	(71.497.025.054)	(66.422.547.339)	Income subjected to final tax of Subsidiaries
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	4.302.173.402	28.796.343.843	87.805.421.424	113.983.917.516	Expenses subjected to final tax of Subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	(342.907.689)	328.049.688	17.801.561.827	5.136.663.004	Consolidation adjustments
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	8.444.292.091	(56.344.213.141)	(207.291.984.901)	(228.083.272.996)	Profit (loss) before income tax-non-final of the Company

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Penyesuaian fiskal terdiri dari:					Fiscal adjustments consist of:
Beda tetap:					Permanent differences:
Pendapatan bunga	(225.205.691)	(1.453.380.676)	(5.224.707.578)	(6.415.271.988)	Interest income
Beban yang tidak diperkenankan	1.514.450.622	2.877.899.701	20.205.104.600	4.990.774.535	Non-deductible expenses
	1.289.244.931	1.424.519.025	14.980.397.022	(1.424.497.453)	
Beda temporer:					Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	1.596.776.926	2.061.464.765	(8.009.701.257)	3.456.458.302	Post employees' benefits
Penyusutan aset tetap	3.077.455.379	3.627.376.627	14.509.506.509	17.170.478.568	Depreciation of property, plant and equipment
Sewa pembiayaan	9.643.999	12.858.665	51.434.659	68.579.546	Finance lease
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	3.726.243.572	-	(1.937.502.962)	15.175.593.351	Provision (reversal) for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.967.573.276	-	3.974.851.900	-	Provision for impairment of inventory
Aset hak-guna	74.802.449	(108.135.783)	(432.543.131)	432.543.131	Right-of-use assets
	11.452.495.601	5.593.564.274	8.156.045.718	36.303.652.898	
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	21.186.032.000	(49.326.129.842)	(184.155.542.000)	(193.204.117.549)	Estimated taxable income (loss) of the Company
Akumulasi rugi fiskal					Accumulated fiscal loss
2015	-	-	-	(43.591.969.455)	2015
2020	(19.737.999.828)	(50.474.912.663)	(19.737.999.828)	(50.474.912.663)	2020
2021	(193.204.117.549)	(162.467.204.712)	(193.204.117.549)	-	2021
2022	(184.155.542.000)	-	-	-	2022
Rugi fiskal tidak terpulihkan	-	-	-	43.591.969.455	Unrecovery fiscal loss
Penyesuaian	15.987.036.064	-	15.987.036.064	30.736.912.837	Adjustment
	(359.924.591.313)	(262.268.247.217)	(381.110.623.313)	(212.942.117.375)	Accumulated fiscal loss – after compensation
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(6.825.378.773)	(7.111.708.932)	(27.540.528.006)	(8.478.852.203)	Prepaid income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(60.000)	(25.241.785)	(273.689.840)	(2.344.084.833)	Income tax article 22
Jumlah pajak dibayar di muka	(6.825.438.773)	(7.136.950.717)	(27.814.217.846)	(10.822.937.036)	Total prepaid taxes
Estimasi pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan	(6.825.438.773)	(7.136.950.717)	(27.814.217.846)	(10.822.937.036)	Estimated over payment corporate income tax of the Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - neto Grup pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2023				
	1 Jan. 2023/ Jan. 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Mar. 2023/ Mar. 31, 2023
Perusahaan					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja					
karyawan	5.717.894.839	(351.290.924)	-	223.612.533	5.590.216.448
Kerugian penurunan nilai piutang	11.757.027.928	819.773.586	-	-	12.576.801.514
Penyusutan					
aset tetap	5.783.792.602	677.040.183	-	-	6.460.832.785
Sewa pembiayaan	(1.652.659.169)	2.121.680	-	-	(1.650.537.489)
Aset hak-guna	(277.548.509)	(16.456.539)	-	-	(294.005.048)
Kerugian penurunan persediaan	874.467.418	652.866.121	-	-	1.527.333.539
Rugi pajak yang dibawa kedepan	83.844.337.129	(4.660.927.040)	-	-	79.183.410.089
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	106.047.312.238	(2.876.872.933)	-	223.612.533	103.394.051.838
Entitas Anak					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja					
karyawan	1.429.908.723	(153.519.603)	-	77.204.973	1.353.594.093
Kerugian penurunan nilai piutang	3.242.810.923	359.208.092	(41.531)	-	3.601.977.484
Penyusutan					
aset tetap	(1.312.155.954)	25.648.503	1.065.266.124	-	(221.241.327)
Kerugian penurunan persediaan	195.772.461	(63.608.132)	-	-	132.164.329
Aset hak-guna	(75.604.804)	-	75.604.804	-	-
Provisi bonus	347.169.609	(210.505.584)	-	-	136.664.025
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	3.827.900.958	(42.776.724)	1.140.829.397	77.204.973	5.003.158.604
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	109.875.213.196				108.397.210.442

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

Summary of Group net - deferred tax assets as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
Finance leases
Right-of-used assets
Loss on impairment
inventory
Tax loss carry
forward
Deferred Tax Assets
(Liabilities)
Subsidiaries
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
Loss on impairment
inventory
Right-of-used assets
Provision for bonus
Deferred Tax Assets
(Liabilities)
Consolidation
Deferred
Tax Assets - Net

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

31 Desember/December 31, 2022						
	1 Jan. 2022/ Jan. 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2022/ Dec. 31, 2022	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	8.436.721.381	(1.762.134.277)	-	(956.692.265)	5.717.894.839	Post - employment benefit
Kerugian penurunan nilai piutang	12.183.278.580	(426.250.652)	-	-	11.757.027.928	Loss on impairment receivables
Penyusutan						Depreciation of
aset tetap	2.591.701.170	3.192.091.432	-	-	5.783.792.602	property, plant and equipment
Sewa pembiayaan	(1.663.974.794)	11.315.625	-	-	(1.652.659.169)	Finance leases
Aset hak-guna	(182.389.020)	(95.159.489)	-	-	(277.548.509)	Right-of-used assets
Kerugian penurunan persediaan	-	874.467.418	-	-	874.467.418	Loss on impairment inventory
Rugi pajak yang dibawa kedepan	46.847.265.823	40.514.219.240	(3.517.147.934)	-	83.844.337.129	Tax loss carry forward
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	68.212.603.140	42.308.549.297	(3.517.147.934)	(956.692.265)	106.047.312.238	(Liabilities)
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	1.463.048.117	241.328.685	-	(274.468.079)	1.429.908.723	Post - employment benefit
Kerugian penurunan nilai piutang	2.366.486.470	876.324.453	-	-	3.242.810.923	Loss on impairment receivables
Penyusutan						Depreciation of
aset tetap	(1.481.088.698)	168.932.744	-	-	(1.312.155.954)	property, plant and equipment
Kerugian penurunan persediaan	-	195.772.461	-	-	195.772.461	Loss on impairment inventory
Aset hak-guna	(39.614.534)	(35.990.270)	-	-	(75.604.804)	Right-of-used assets
Provisi bonus	333.321.064	13.848.545	-	-	347.169.609	Provision for bonus
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	2.642.152.419	1.460.216.618	-	(274.468.079)	3.827.900.958	(Liabilities)
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	70.854.755.559				109.875.213.196	Consolidation Deferred Tax Assets – Net

31 Desember/December 31, 2021						
	1 Jan. 2021/ Jan. 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment on tax rate	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja						Post - employment
karyawan	7.999.185.538	760.420.826	799.918.554	(1.122.803.537)	8.436.721.381	benefit
Kerugian penurunan						Loss on impairment
nilai piutang	8.040.589.130	3.338.630.537	804.058.913	-	12.183.278.580	receivables
Penyusutan						Depreciation of
aset tetap	(1.185.804.115)	3.777.505.285	-	-	2.591.701.170	property, plant
Sewa pembiayaan	(1.679.062.294)	15.087.500	-	-	(1.663.974.794)	and equipment
Aset hak-guna	(81.907.495)	95.159.489	(195.641.013)	-	(182.389.019)	Finance leases
Rugi pajak yang						Right-of-used assets
dibawa kedepan	9.590.233.280	37.257.032.543	-	-	46.847.265.823	Tax loss carry
						forward
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	22.683.234.044	45.243.836.180	1.408.336.454	(1.122.803.537)	68.212.603.141	(Liabilities)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021				
	1 Jan. 2021/ Jan. 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment on tax rate	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Entitas Anak					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	1.255.690.589	225.102.978	120.935.142	(138.680.592)	1.463.048.117
Kerugian penurunan					
nilai piutang	1.603.324.358	602.934.563	160.227.549	-	2.366.486.470
Penyusutan					
aset tetap	(1.595.364.675)	275.232.022	(160.956.045)	-	(1.481.088.698)
Aset hak-guna	(217.380.459)	199.400.157	(21.634.232)	-	(39.614.534)
Provisi bonus	334.183.589	58.359.054	(59.221.580)	-	333.321.063
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	1.380.453.402	1.361.028.774	39.350.834	(138.680.592)	2.642.152.418
Aset Pajak					
Tangguhan					
Konsolidasian -					
Neto	24.063.687.446				70.854.755.559

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 12.443.561.197 yang terdiri dari pajak masa April, Mei, Juni, Juli, Oktober, November 2020, masing-masing sebesar Rp2.268.811.814, Rp3.590.089.084, Rp2.667.213.923, Rp429.332.291, Rp685.548.276, Rp3.171.968.146 dan Rp2.802.565.809.

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Subsidiaries	
Deferred tax	
assets (liabilities):	
Post - employment	
benefit	
Loss on impairment	
receivables	
Depreciation of	
property, plant	
and equipment	
Right-of-used assets	
Provision for bonus	
Deferred Tax Assets	
(Liabilities)	
Consolidation	
Deferred	
Tax Assets - Net	

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2022, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2020 dan 2021 amounting Rp12,443,561,197 which tax period April, May, June, July, October, and November 2020, amounting Rp2,268,811,814, Rp3,590,089,084, Rp2,667,213,923, Rp429,332,291, Rp685,548,276, Rp3,171,968,146, and Rp2,802,565,809.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp2.802.565.809 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp2.830.835.809. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 22 April 2022 dengan total sebesar Rp140.515.141 dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 23 Maret 2022 dengan total sebesar Rp1.307.165.102 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.354.885.566.

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas PPh Badan masa tahun 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp13.802.090.037 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.883.217.520. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar 13.194.541.976 dengan jumlah koreksi sebesar Rp607.548.061. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp13.194.541.976.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp3.179.292.180 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp3.179.292.180. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.171.968.146, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp7.324.034.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On April 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2020 which states that the Company was overpaying Rp2,802,565,809 from which the Company recognized Rp2,830,835,809. The overpayment was compensated against other Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on April 22, 2022 with the total amount Rp140,515,141 and Tax Audit Result ("SPHP") for Income Tax Article 23, 26, Value Added Tax for January - December 2020 period including administrative sanctions that issued on March 23, 2022 with the total amount of Rp1,307,165,102 so the cash received amounted Rp1,354,885,566.

On May 20, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2020 which states that the Company was overpaying Rp13,802,090,037 from which the Company recognized Rp11,883,217,520. The Company received a Notice of overpayment assessment amounting Rp13,194,541,976 correction amounting Rp607,548,061, Cash receipt by the Company amounting to Rp13,194,541,976.

On May 25, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2021 which states that the Company was overpaying Rp3,179,292,180 from which the Company recognized Rp3,179,292,180. Cash receipt by the Company amounting to Rp3,171,968,146, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp7,324,034.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pertambahan Nilai Masa Oktober 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp685.548.276 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp685.503.573. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp685.503.573, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp44.703.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp5.524.073.804 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp5.524.128.804. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.524.073.804, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp6.054.881.435 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp6.054.881.435.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp4.437.636.538. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa tahun 2019 sebesar Rp1.803.640.979 dan pajak masa Agustus, September, Oktober dan November 2020, masing-masing sebesar Rp2.830.835.909, Rp40.126.038, Rp2.651.280.351 dan Rp29.022.498. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa April, Mei, Juni, dan Juli 2021 masing-masing sebesar Rp1.927.269.725, Rp3.590.530.354, Rp2.715.246.274 dan Rp476.480.498.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on VAT October 2021 which states that the Company was overpaying Rp685,548,276 from which the Company recognized Rp685,503,573. Cash receipt by the Company amounting to p685,503,573, after deducting the taxpayer that not accounted amounting to Rp44,703.

On June 22, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2022 which states that the Company was overpaying Rp5,524,073,804 from which the Company recognized Rp5,524,128,804. Cash receipt by the Company amounting to Rp5,524,073,804, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp55,000.

On June 28, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2022 which states that the Company was overpaying Rp6,054,881,435 from which the Company recognized and received Rp6,054,881,435.

In 2021, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2018 and 2017 amounting to Rp4,437,636,538. The Company has also received overpayment of VAT for tax period 2019 amounting Rp1,803,640,979 and tax period August, September, October, and November 2020 amounting Rp2,830,835,909, Rp40,126,038, Rp2,651,280,351, and Rp29,022,498 respectively. The Company has also received overpayment of VAT for tax period April, May, June, and July 2021 amounting to Rp1,927,269,725, Rp3,590,530,354, Rp2,715,246,274 and Rp476,480,498 respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Undang-Undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak Penghasilan berlaku sesuai PP No. 30 tahun 2020. Untuk fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut di atas untuk tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan

21. TAXATION (continued)

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

Public company that meet certain requirement are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2022 and 2021, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2022 and 2021.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulations has stipulated the income tax rate for domestic tax payers and business establishment of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic tax payers who meet certain requirments. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jasa Kontraktor	4.637.942.956	7.941.218.802	2.532.397.000	Contract fees
Beban bunga	8.765.832.798	6.328.824.154	4.670.049.223	Interest expenses
Listrik, telepon, air dan gas	4.716.189.579	4.302.199.260	2.577.520.194	Electricity, telephone, water and gas
Gaji dan imbalan lain	1.387.088.340	3.210.694.254	1.617.775.742	Salary and other benefits
Lain-lain	6.183.716.955	4.619.279.365	8.460.194.400	Others
Jumlah	25.690.770.628	26.402.215.835	19.857.936.559	Total

Jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari biaya audit fee dan professional fee, pencadangan biaya bonus dan THR dan pencadangan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

The amount recorded in others represent from audit fees and professional fees, allowance for bonus fees and THR and allowance for repair and maintenance costs.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 nilai uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp128.376.943.735 (2022: Rp111.979.897.284 dan 2021: Rp79.436.034.313).

23. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 outstanding deposits from customers amounted to Rp128,376,943,735 (2022: Rp111,979,897,284 and 2021: Rp79,436,034,313), respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan:				The Company:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.463.113.768	89.358.162.894	152.880.436.918	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak:				The Subsidiaries:
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.374.689.044	7.913.966.370	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	9.181.476.648	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	1.581.997.340	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Total	72.837.802.812	97.272.129.264	163.643.910.906	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.044.852.614)	(56.507.520.382)	(57.659.507.547)	Less current maturities of long-term loan
Bagian jangka panjang	70.792.950.198	40.764.608.882	105.984.403.359	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend Rp163 miliar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio debt service coverage.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2021, the Company obtained Working Capital Loan Aflopend facility amounted Rp163 billions with interest 9,00% per annum. This facility was used to repayment of Trust Receipt facility. This loan will mature on November 3, 2024. The loan facility is secured by joint collateral and cross default in all others facility by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

1. Debt to equity ratio should not exceed 2.5:1
2. Minimum current ratio is 110%
3. Debt service coverage ratio at a minimum of 100%

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the debt service coverage ratio.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2,2 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2021, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Pada bulan April 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") sebesar Rp1 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada bulan Agustus 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS dengan nilai maksimal Rp1.250.000.000 yang ditempatkan sebesar 25% dari nominal yang sudah dicairkan dan piutang senilai Rp5.000.000.000.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN")**

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from PT Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.75% per annum in 2021, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

In April 2019, CGS obtained an overdraft facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN") with a maximum amount of Rp1 billions. This facility is used for working capital. This loan facility has an interest rate of 11.50% per annum.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank BTPN"), CGS is not permitted to conduct business restructuring, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

In August 2019, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on August 15, 2021 and bear annual interest of 11%, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. Guarantees for this loan is deposits on behalf of a CGS with the maximum value Rp1,250,000,000 facility which is placed at 25% of the nominal disbursed and receivables amounting to Rp5,000,000,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (lanjutan)**

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 miliar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Desember 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada bulan Juli 2022, CGS melakukan pelunasan pinjaman Bank BTPN.

Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

Pada tanggal 5 Juli 2022, CGS menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)
Limit Kredit : Rp2.000.000.000

Fasilitas term loan (TL)
Limit Kredit : Rp22.000.000.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 1
Limit Kredit : Rp540.100.000

Fasilitas Investment Loan (IL) 2
Limit Kredit : Rp9.051.500.000

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi. Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.493.000.000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
("Bank BTPN") (continued)**

In April 2021, CGS obtained an extension installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on December 5, 2021 and bear annual interest of 11%, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from Bank BTPN, CGS is not permitted to conduct business restructuring, distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

In July 2022, CGS has fully paid the loan from Bank BTPN.

Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

On July 5, 2022, CGS received Working Capital Loan from Bank OCBC NISP Tbk with facilities are as follows:

Current Account Credit Facility (KRK)
Credit Limit : Rp2,000,000,000

Term Loan Facility (TL)
Credit Limit : Rp22,000,000,000

Term Loan Investment (IL) 1
Credit Limit : Rp540,100,000

Term Loan Investment (IL) 2
Credit Limit : Rp9,051,500,000

Collaterals for the loan are as follows:

1. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters), locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village. Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp 3,493,000,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP")**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi. Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama CGS berkududukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.493.000.000.
3. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (duaratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 18.262.000.000.
4. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp 10.000.000.000.
5. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp 12.000.000.000.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP")**

Collaterals for the loan are as follows (continued):

2. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters), locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village. Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp 3,493,000,000.
3. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 03. The right to a piece of land with a Building Use Right Certificate Number 2770/Petojo Selatan, as described in the Measurement Letter dated December 30, 2009 Number 00056/Petojo Selatan/2009, covering an area of 210 M2 (two hundred and ten Square Meters), locally known as Majapahit No. 18, 20 and No.22 Block A No.3 and No.4, located in Petojo Selatan Village, Gambir District, Central Jakarta Administration City, Special Capital Region of Jakarta Province, registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta Administration and will be burdened with Mortgage with a mortgage value of Rp 18,262,000,000.
4. Deed of Fiduciary Security for Inventory Items Number : 04 With a Guarantee Value of Rp 10,000,000,000.
5. Fiduciary Deed of Inventory Number : 05 With a Guarantee Value of Rp 12,000,000,000 .

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

6. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada CGS, dan akan CGS serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

Berdasarkan perjanjian, CGS dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 125%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, CGS telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Mei 2026

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman Time Loan Angsuran dari PT Bank Danamon maksimum Rp14 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk
("Bank OCBC NISP") (continued)**

Collaterals for the loan are as follows (continued):

6. *Deed of Power of Attorney Number: 07 which a copy of the Deed is currently being completed at CGS office, and CGS will submit it 90 (ninety) days from the date of this letter, while for Fiduciary guarantees a registration process will be carried out at the local Fiduciary Registration Office, while for collateral the land. The Certificate of Building Use Rights Number 2770/Petojo Selatan will undergo a Creditor Name Change (Merger) process, then a Roya Process will be carried out and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office. Certificate of Building Use Rights Number 02283/Mekarwangi will be carried out by Roya Process first and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office.*

According to the agreement, CGS is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio should not exceed 2.5:1*
2. *Minimum current ratio is 110%*
3. *Debt service coverage ratio at a minimum of 125%*

As at March 31, 2023, Desember 31, 2022 and 2021, CGS has complied with the above mentioned ratio.

This loan will mature on May 5, 2026.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon")

In May 2018, CGS obtained Time Loan Installment facility from PT Bank Danamon with a maximum amount of Rp14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% per annum, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank
Danamon") (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon, CGS tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

Pada bulan Juli 2022, CGS melakukan pelunasan pinjaman PT Bank Danamon.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank
Danamon") (continued)**

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from PT Bank Danamon, CGS is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

In July 2022, CGS has fully paid loan from PT Bank Danamon.

25. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti tempat tinggal, kantor operasional, gudang mesin dan kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

25. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for residence, office operational, warehouse, machines and vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 13).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fess on such items in accordance with the lease contract.

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extention option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan indeks/No. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ No. of leases with termination option	Right-of-use assets
Tempat tinggal	3	1-2	2	3	-	-	-	Residence
Kantor operasional	10	2-3	3	10	-	-	-	Office operational
Gudang	10	2-3	3	10	-	-	-	Warehouse
Mesin	14	3-4	4	-	14	-	-	Machines
Kendaraan	7	1-2	4	-	7	-	-	Vehicles

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jatuh tempo:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments			
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tidak lebih dari satu tahun	35.632.732.420	37.827.320.188	37.576.602.125	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	17.146.827.612	24.620.930.422	58.749.850.913	Later than one year and not later than five years
	52.779.560.032	62.448.250.610	96.326.453.038	
Dikurangi: Biaya keuangan dimasa depan	(4.998.380.664)	(6.536.955.277)	(9.420.861.119)	Less: Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	47.781.179.368	55.911.295.333	86.905.591.919	Present value of minimum lease payments
Bagian yg jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.937.269.524)	(33.226.311.098)	(29.555.020.676)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	15.843.909.844	22.684.984.235	57.350.571.243	Long-term lease liabilities - net

b. Berdasarkan lessor:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments			
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	47.530.409.144	55.578.698.474	85.319.793.047	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT SGMW	114.171.133	123.748.006	-	PT SGMW
PT Mandiri Tunas Finance	82.367.009	138.219.834	350.034.647	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance	31.924.441	29.001.676	76.296.218	PT Mandiri Utama Finance
PT Adira Finance	22.307.641	41.627.343	55.772.450	PT Adira Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	-	30.054.792	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipostar Finance	-	-	168.757.600	PT Dipostar Finance
Lainnya	-	-	904.883.165	Others
Jumlah	47.781.179.368	55.911.295.333	86.905.591.919	Total

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Grup telah memilih untuk tidak mengakui sewa aset sebagai liabilitas sewa untuk sewa yang berjangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan atas sewa aset tersebut dibayarkan secara dimuka dan dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Lease payments not recognised as a liability

The Group has elected not to recognize a leased assets as lease liability for short-term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are paid as prepayment and expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG SEWA (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan Perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2023 - 2026. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan Perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Desember 2022 Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk ke dalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

Nilai penjualan aset kepada Perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba(rugi) atas penjualan aset, setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli") Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

Entitas Anak

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SGMW sebesar Rp474.494.930, Rp791.684.539 dan Rp132.719.469 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2025 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50% - 4,56% per tahun. Untuk fasilitas yang sudah jatuh tempo pada akhir tahun buku, CGS tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut dengan melakukan pembelian aset sesuai dengan harga beli yang tercantum pada perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp138.535.550 (PT Tunas Mandiri), Rp123.432.290 (PT SGMW Multifinance Indonesia) dan Rp350.034.647 (PT Mandiri Tunas Finance). Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh CGS yaitu aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2022. CGS percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2025.

25. LEASE LIABILITIES (continued)

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2023 - 2026. On January 6, 2020, the Company has entered into sale and leaseback agreement for machineries with finance company, PT Dipostar Finance for three years since January 14, 2020 until December 14, 2022 Annual interest rate of this leasing activity will be 6.00% per annum. This transaction does not include a sales transaction so only financial liabilities arise for the Company.

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit/(loss) on the sale transaction, after all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the agreement (hereinafter referred to as the "Purchase Price") The Company believes to purchase the asset under any circumstances in accordance with the Purchase Price at the end of the lease period.

Subsidiaries

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facilities from PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SGMW amounting to Rp474,494,930, Rp791,684,539 and Rp132,719,469 to acquire vehicle that mature in 2020 - 2025. The effective interest rate was 3.50% - 4.56% per annum. For facilities that have matured, CGS did not extend the facility by purchasing assets according to the purchase price stated in the agreement. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of these facilities are Rp138,535,550 (PT Tunas Mandiri), Rp123,432,550 (PT SGMW Multifinance Indonesia) and Rp350,034,647 (PT Mandiri Tunas Finance), respectively. There is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse, vehicle, and land that mature in 2020 - 2022. CGS believes that it will extend this lease until 2022 and 2025.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG SEWA (lanjutan)

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023 dan 29 Januari 2024. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10,48% (PT Adira Finance) per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp41.627.343 (PT Mandiri Utama Finance), Rp29.001.674 (PT Adira Finance) dan Rp76.296.218 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp55.772.450 (PT Adira Finance).

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

25. LEASE LIABILITIES (continued)

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facilities from PT Mandiri Utama Finance and PT Adira finance amounting to Rp129,216,864 and Rp107,083,104 respectively, in 2020 to acquire vehicles that will mature on December 18, 2023 and January 29, 2024. The effective interest rates was 18.43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10.48% (PT Adira Finance) per annum. As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 the outstanding balance of these facilities are Rp41,627,343 (PT Mandiri Utama Finance), Rp29,001,674 (PT Adira Finance) dan Rp76,296,218 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp55,772,450 (PT Adira Finance).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

26. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun/ 3 Years	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun/ 5 Years	12 Desember 2024/ December 12, 2024	10.50%
PEP Tahap I Berkelanjutan	11 November 2022/ November 11, 2022	001/PUB.I- 1.2022- VE/X/2022	250.000.000.000	1 Tahun/ 1 Year	11 November 2023/ November 11, 2023	9.90%
PEP Berkelanjutan Tahap II	4 Januari 2023/ January 4, 2023	S- 07504/BEI.PP1/0 9-2022	100.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	30 Januari 2026/ January 30, 2026	10.60%

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama telah dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

26. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without acceleration of payments of bond interest options. First bond interest was paid on March 12, 2020.

The bonds were traded in IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance were used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2022 Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap I sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2023.

Bunga Obligasi berkelanjutan I Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 11 Februari 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 11 November 2022. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 4 Januari 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan tahap II sebesar Rp100.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

Bunga Obligasi berkelanjutan tahap II Perusahaan Tahun 2023 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 April 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 30 Januari 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, (2021: dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BONDS PAYABLE (continued)

On November 11, 2022 the Company issued a phase I continuous bond of Rp250,000,000,000 which will mature on November 11, 2023.

Bond interest continuous I the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on February 11, 2023.

The bonds were traded in IDX from November 11, 2022. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On January 4, 2023 the Company issued a phase II continuous bond of Rp100,000,000,000 which will mature on January 30, 2026.

Bond interest continuous phase II the Company 2023 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on April 30, 2023.

The bonds were traded in IDX from January 30, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) as per March 31, 2023 and December 31, 2022, (2021: conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)), bond rating subordination is as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

26. BONDS PAYABLE (continued)

2023		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap I Berkelanjutan	idA-	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
PEP Berkelanjutan Tahap II	idA-	28 Juli 2022 – 1 Agustus 2023/ July 28, 2022 – August 1, 2023
PEP B	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap I Berkelanjutan	idA-	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
PEP B	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP A	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022
PEP B	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perusahaan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones days, taking into account the applicable laws and regulations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

2. Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan.

Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perusahaan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perusahaan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perusahaan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

3. Perusahaan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Hfs9

Biaya perolehan diamortisasi obligasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Obligasi jangka pendek	250.000.000.000	250.000.000.000	486.550.000.000	Short-term bonds
Obligasi jangka panjang	113.450.000.000	13.450.000.000	13.450.000.000	Long-term bonds
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	5.849.535.417	2.209.708.333	2.706.635.764	Accrued interest (Note 22)
Saldo akhir	369.299.535.417	265.659.708.333	502.706.635.764	Ending balance

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perusahaan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perusahaan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

26. BONDS PAYABLE (continued)

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows: (continued)

2. The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date.

Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties.

The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

3. The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.

The amortised cost of long-term bonds are as follow:

In accordance with the conditions reported by the Company on December 5, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), as stated in the Company's Prospectus page 3 regarding to Provision of Funds, the Company does not establish reserved fund for the Bonds with consideration to optimize the use of the proceeds of bonds public offering in accordance with the intended use of the proceeds from bonds public offering.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No. 50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp486.550.000.000 (seri A) jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2022 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

26. BONDS PAYABLE (continued)

In accordance with the trustee agreement No.50 year 2019, the Company has establish reserved funds of 2 (two) times of the bonds interest related to the downgrade of the bonds rating in 2022.

The bonds owned by the Company amounting to Rp486,550,000,000 (series A) will mature and fully paid on December 9, 2022 and amounting to Rp13,450,000,000 (series B) will mature on December 12, 2024.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Sejak 2017 PME sudah tidak membayar iuran program pension.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 31 Desember 2022 dan 2021, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. Since 2017, PME no longer paying defined contributions pension plan.

As at March 31, 2023 dan 2022, December 31, 2022 and 2021, pension expenses recognized by the Company are as follow:

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Perusahaan	597.300.000	534.170.454	2.613.958.590	2.613.958.590	The Company
Jumlah	597.300.000	534.170.454	2.613.958.590	2.613.958.590	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19) dan menyimpulkan bahwa persyaratan dalam contoh ilustratif 2 dalam PSAK 24 paragraf 73, telah memberikan panduan yang cukup dalam menentukan kapan entitas mengatribusikan imbalan pada periode jasa. Selain itu PSAK 24 paragraf 70-74, mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup secara prospektif karena manajemen meyakini dampaknya tidak material dan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan, sehingga seluruh akumulasi selisih pengukuran atribusi imbalan kerja yang baru dengan saldo-saldo sebelumnya baik yang berpengaruh terhadap laba rugi maupun penghasilan komprehensif lain dibukukan pada tahun berjalan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

**27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan

Attributing benefit to periode of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19), and concluded that the requirements in illustrative example 2 of PSAK 24 paragraph 73, provide sufficient guidance in determining when an entity can attribute benefits to periods of service. In addition, paragraph 70-74 of PSAK 24 require entities to attribute benefits to the periods of service based on the plan's benefits formula from the date when employee service first results in benefits under the plan to the date when subsequent employee service will not result in a further material amount of benefits under the plan, other than the upcoming salary increases.

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group prospectively because management believes the impact is immaterial and does not affect the decision making of users of the financial statements, so that the accumulated difference the measurement of the attribution of new employee benefits to previous balances, both those that affect profit or loss and other comprehensive income, is recorded in the current year in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan

Perhitungan imbalan pensiun Grup dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KAA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan untuk 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 5 Juni 2023, 17 Januari 2023, 23 Februari 2022 dengan nomor laporan masing-masing 145/LA-IK/KKAICS/VI-2023, 078/LA-IK/KKAICS/I-2023 dan 073/LA-IK/KKAICS/II-2022 sebagai berikut:

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	25.410.074.765	25.990.431.088	38.348.733.548

Present value of defined benefit obligation

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal (Pendapatan) biaya diakui dalam laba rugi	25.990.431.088	38.348.733.548	39.995.927.686
Kerugian (keuntungan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(628.292.926)	(5.130.936.523)	6.533.382.865
Pembayaran imbalan kerja	1.016.420.603	(4.348.601.203)	(5.103.652.440)
	(968.484.000)	(2.878.764.734)	(3.076.924.563)
Saldo akhir	25.410.074.765	25.990.431.088	38.348.733.548

Beginning balance (Income) expense recognised in profit or loss

Loss (gain) recognized in other comprehensive income Benefits paid

Ending balance

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548	39.995.927.686	Beginning balance
Biaya jasa kini	716.315.650	4.154.778.913	4.190.154.402	Current service cost
Biaya bunga	355.594.634	2.066.029.820	2.041.608.315	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.700.203.210)	-	-	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(11.709.350.810)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Biaya mutasi	-	357.605.554	301.620.148	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	(968.484.000)	(2.878.764.734)	(3.076.924.563)	Benefits paid
Perubahan asumsi finansial	487.291.714	(19.598.630)	(844.470.355)	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	529.128.889	(4.329.002.573)	(4.259.182.085)	Experience adjustment
Saldo akhir	25.410.074.765	25.990.431.088	38.348.733.548	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Biaya bunga	355.594.634	526.221.423	2.066.029.820	2.041.608.315	Interest cost
Biaya jasa kini	716.315.650	1.416.248.756	4.154.778.913	4.190.154.402	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.700.203.210)	-	-	-	Past service cost
Biaya mutasi	-	443.532.545	357.605.554	301.620.148	Transfer cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	(11.709.350.810)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Jumlah	(628.292.926)	2.386.002.724	(5.130.936.523)	6.533.382.865	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Umur pensiun normal	55 Tahun/Years	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Years	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Years	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	7,05% pertahun/ per annum	6,89% pertahun/ per annum	6,75% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, biaya dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

**27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

Present value defined benefit obligation movement as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, are as follows:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716	6.278.452.949	Beginning balance
(Pendapatan) biaya diakui dalam laba rugi	(689.853.873)	1.162.095.534	1.094.542.950	(Income) expense recognised in profit or loss
(Keuntungan) kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain	350.931.694	(1.247.582.181)	(630.366.327)	(Gain) loss recognised in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(7.962.500)	(65.146.967)	(92.410.856)	Benefits paid
Saldo akhir	6.152.700.423	6.499.585.102	6.650.218.716	Ending balance

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation movement as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716	6.278.452.949	Beginning balance
Biaya jasa kini	262.969.403	1.569.843.381	1.166.555.783	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.055.686.732)	-	237.128.681	Past service cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(243.581.956)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Biaya bunga	102.863.456	415.097.680	382.121.583	Interest cost
Biaya mutasi	-	(579.263.571)	(691.263.097)	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(7.962.500)	(65.146.967)	(92.410.856)	Benefits paid
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:				Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	106.882.333	(76.495.586)	(97.522.660)	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	(12.367.155)	(526.737.838)	(532.843.667)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografis	256.416.516	(644.348.757)	-	Changes in demographic assumption
Saldo akhir	6.152.700.423	6.499.585.102	6.650.218.716	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Biaya bunga	102.863.456	104.327.135	415.097.680	382.121.583	Interest cost
Biaya jasa kini	262.969.403	242.303.545	1.569.843.381	1.166.555.783	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.055.686.732)	-	-	237.128.681	Past service cost
Biaya mutasi	-	(623.594.325)	(579.263.571)	(691.263.097)	Transfer cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	(243.581.956)	-	Adjustment due to changes in attribution methods
Jumlah	(689.853.873)	(276.963.645)	1.162.095.534	1.094.542.950	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Umur Pensiun normal	55 Tahun/Years	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Years	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Years	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	6,95 - 7,12% pertahun/ per annum	6,12 - 7,24% pertahun/ per annum	6,75% pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6 - 8% pertahun/ per annum	6 - 8% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca-kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
1 tahun	5.830.690.463	10.020.321.553	8.755.665.255	Within one year
2 - 5 tahun	23.189.573.522	26.774.076.591	21.217.940.031	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	44.503.236.825	40.768.716.407	91.055.904.134	More than 5 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Grup adalah 16,48, tahun (2022: 14,23 tahun dan 2021: 14,69 tahun) untuk 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**27. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Subsidiary's employee post-employment benefits liabilities are as follows:

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 as follows:

The average duration of Group defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 16.48 years (2022: 14.23 years and 2021: 14.69 years in March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021 respectively.

Group

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)
Grup (lanjutan)

2023 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	28.522.430.372	35.115.924.515
Tingkat kenaikan gaji	1%	35.603.224.713	28.117.515.298
2022 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	29.968.712.659	35.378.014.936
Tingkat kenaikan gaji	1%	35.737.774.417	29.628.668.592
2021 Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	40.320.770.795	50.487.536.955
Tingkat kenaikan gaji	1%	51.202.560.266	39.711.089.146

Discount rate
Salary growth rate

Discount rate
Salary growth rate

Discount rate
Salary growth rate

28. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022
dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh
PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah
sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders
as at March 31, 2023, December 31, 2022 and
2021 based on the shareholders' list issued by
PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office
of listed shares of the Company, is as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	329.331.640	7,93	32.933.164.000	Low Tuck Kwong
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	2.159.760.790	51,97	215.976.079.000	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000.

29. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2021, shareholder was approved determining the use of net income for the 2020 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000.

30. PENDAPATAN BERSIH

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Penjualan lokal	641.327.842.810	632.708.590.812	2.566.908.520.284	1.699.859.194.996	Local sales
Penjualan ekspor	8.457.976.053	1.688.758.300	61.644.630.552	10.232.275.431	Export sales
Jumlah	649.785.818.863	634.397.349.112	2.628.553.150.836	1.710.091.470.427	Total

30. NET REVENUES

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

2023 (Tiga bulan/Three-month)					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading
Barang diserahkan pada waktu tertentu	344.621.192.500	55.091.130.611	187.243.240.301	-	11.401.274.163
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	51.428.981.288	-
Jumlah	344.621.192.500	55.091.130.611	187.243.240.301	51.428.981.288	11.401.274.163
2022 (Tiga bulan/Three-month)					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading
Barang diserahkan pada waktu tertentu	296.935.796.748	-	197.830.492.652	-	689.646.267
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	101.438.230.230	-	37.503.183.215	-
Jumlah	296.935.796.748	101.438.230.230	197.830.492.652	37.503.183.215	689.646.267

Good transferred at a point in time
Service transferred over time

Good transferred at a point in time
Service transferred over time

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

30. NET REVENUES (continued)

2022 (Satu tahun/One year)					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.352.835.470.187	-	679.457.743.618	-	82.171.897.277
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	377.320.936.362	-	136.767.103.392	-
Jumlah	1.352.835.470.187	377.320.936.362	679.457.743.618	136.767.103.392	82.171.897.277
Total					
Good transferred at a point in time					
Service transferred over time					
2021 (Satu tahun/One year)					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading
Barang diserahkan pada waktu tertentu	808.538.769.951	-	240.050.934.397	-	278.395.167.617
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	318.946.398.706	-	64.160.199.756	-
Jumlah	808.538.769.951	318.946.398.706	240.050.934.397	64.160.199.756	278.395.167.617
Total					
Good transferred at a point in time					
Service transferred over time					

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk periode/tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the period/years ended March 31, 2023 and 2022, December 31, 2022 and 2021 is as follow:

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)		2022 (Tiga bulan/ Three-month)	
	Total Rp	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	Total Rp	2022 (Tiga bulan/ Three-month)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	333.505.944.145	51,33%	238.962.350.328	37,67%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				
	2022 (Satu tahun/ One year)		2021 (Satu tahun/ One year)	
	Total Rp	2022 (Satu tahun/ One year)	Total Rp	2021 (Satu tahun/ One year)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	948.974.406.363	36,10%	258.513.819.533	15,12%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				

Pada periode/tahun 31 Maret 2023 dan 2022, 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 0,01% dan 1,31% (2022: 2,23% dan 2021: 1,89%) dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For the periods/years ended March 31, 2023 and 2022 December 31, 2022 and 2021, the net revenues from related parties is equal to 0.01% and 1.31% (2022: 2.23% and 2021: 1.89%) of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	-
Maju Bersama Gemilang	66.926.840	9.380.107.556

30. NET REVENUES (continued)

	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	42.487.424.112	-
Maju Bersama Gemilang	16.107.911.345	32.357.910.192

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)
Bahan baku yang digunakan	485.362.961.139	577.092.281.244
Beban pabrikasi	40.243.768.203	36.431.288.375
Upah langsung	10.001.782.759	9.427.605.532
Beban produksi	535.608.512.101	622.951.175.151
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	85.473.574.925	100.244.970.359
Akhir periode/tahun	(63.837.293.902)	(76.757.254.612)
Beban pokok produksi	557.244.793.124	646.438.890.898
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	347.309.706.708	338.548.878.514
Pembelian	57.476.945.270	4.635.170.538
Akhir periode/tahun	(399.891.226.013)	(369.978.468.775)
Beban pokok penjualan	562.140.219.089	619.644.471.175

31. COST OF REVENUE

	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)
Bahan baku yang digunakan	2.292.722.907.879	1.539.625.966.188
Beban pabrikasi	139.142.657.934	129.800.506.016
Upah langsung	33.465.045.717	36.870.388.076
Beban produksi	2.465.330.611.530	1.706.296.860.280
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	100.244.970.359	75.156.168.318
Akhir periode/tahun	(85.473.574.925)	(100.244.970.359)
Beban pokok produksi	2.480.102.006.964	1.681.208.058.239
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	338.548.878.514	121.157.218.875
Pembelian	36.240.504.453	152.838.044.725
Akhir periode/tahun	(347.309.706.708)	(338.548.878.514)
Beban pokok penjualan	2.507.581.683.223	1.616.654.443.325

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk periode/tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 and 2022, 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the period/years ended March 31, 2023 and 2022, December 31, 2022 and 2021 is as follow:

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2023 (Satu tahun/ One year)	2022 (Satu tahun/ One year)
PT Karya Sumiden Indonesia	121.566.079.724	296.222.342.020	18,71%	46,69%
PT Tembaga Mulia Semanan	-	286.226.367.273	-	16,74%

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada periode/tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, 31 Desember 2022 dan 2021, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp34.934.427.708 dan Rp45.565.870.137 (2022: Rp97.096.571.569 dan 2021: Rp74.452.787.282) atau setara dengan masing-masing 5,38% dan 7,18%, (2022: 3,69% dan 2021: 4,35%) dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 30).

31. COST OF REVENUE (continued)

For the periods/years ended in March 31, 2023 and 2022, December 31, 2022 and 2021, net purchases from related parties amounted to Rp34,934,427,708 and Rp45,565,870,137 (2022: Rp97,096,571,569 and 2021: Rp74,452,787,282) or equal to 5.38% and 7.18%, (2022: 3.69% and 2021: 4.35%), of total consolidated net revenues (Note 30).

32. BEBAN PENJUALAN

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)
Distribusi	14.715.620.566	7.952.456.247
Pemasaran	8.947.676.287	2.913.540.076
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.300.458.853	4.078.318.520
Denda keterlambatan	2.674.615.910	1.220.929.381
Representasi dan jamuan	409.672.117	306.501.192
Tender dan inspeksi	391.509.296	155.410.226
Lain-lain	2.368.112.386	1.519.787.140
Jumlah	33.807.665.415	18.146.942.782

Jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari pajak bumi dan bangunan, biaya pemeliharaan dan perbaikan bangunan, biaya sewa, biaya *entertainment*, biaya ekspedisi dan biaya perjalanan.

32. SELLING EXPENSES

	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
	44.665.048.112	22.197.211.256	Distribution Marketing
	19.689.042.661	11.013.414.083	
	16.632.874.411	16.908.562.589	Salaries, wages and allowances
	13.318.311.913	230.380.881	Late charges
	1.470.523.398	2.563.256.333	Representation and entertainment
	571.157.193	1.116.901.861	Tender and inspection
	10.554.974.670	9.170.044.251	Others
Jumlah	106.901.932.358	63.199.771.254	Total

The amount recorded in others represent from land and building tax, building maintenance and repair costs, rental costs, entertainment expenses, expedition expenses and travel expenses.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.790.837.539	14.098.812.419
Administrasi bank	4.904.705.391	3.729.161.456
Penyusutan (Catatan 13)	2.887.860.535	2.660.562.496
Izin, asuransi dan pajak lainnya	2.239.332.230	1.599.910.983
Keperluan kantor	690.172.881	775.227.901
Tenaga ahli	501.848.894	556.624.630
Lain-lain	7.706.301.534	6.654.182.573
Jumlah	30.721.059.004	30.074.482.458

Jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan dan perbaikan bangunan, *service fee* dan amortisasi biaya obligasi.

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
	46.563.602.727	60.266.180.292	Salaries, wages and allowances
	13.468.681.468	12.112.285.115	Bank charges
	11.460.446.692	11.494.362.147	Depreciation (Note 13)
	7.428.716.067	5.775.463.464	License, insurance and other taxes
	3.054.229.868	4.821.749.727	Office utilities
	3.128.411.727	3.124.273.456	Professional fees
	24.659.531.865	24.070.051.141	Others
Jumlah	109.763.620.414	121.664.365.342	Total

The amount recorded in others represent from fuel costs, building maintenance and repair costs, service fees and amortization of bond costs.

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)
(Rugi) Laba penjualan aset tetap	(24.083.125)	294.663.789
Penghasilan (beban) lain-lain bersih	3.211.378.592	2.310.195.551
Jumlah	3.187.295.467	2.604.859.340

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
	313.496.039	273.358.913	(Loss) Gain on sales of assets
	(303.102.348)	(33.302.500.782)	Income (expenses) others - net
Jumlah	10.393.691	(33.029.141.869)	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

Jumlah yang tercatat pada pendapatan (beban)
lain-lain terdiri dari biaya sertifikasi dan selisih kurs
mata uang asing.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan
ketentuan yang setara dengan yang berlaku
dalam transaksi yang wajar.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

The amount recorded in other income (expenses)
consists of certification fees and foreign currency
exchange differences.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Balances and Transactions with related
parties**

Related party transactions are conducted
under equivalent term to those applicable in
fair transactions.

Significant balances and transactions with
related parties are as follow:

	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Piutang usaha (Catatan 8)							Trade receivables (Note 8)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	22.649.795.150	-	-	0,85%	-	Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang	-	5.827.161.370	7.352.449.577	-	0,22%	0,25%	PT Maju Bersama Gemilang
	-	28.476.956.520	7.352.449.577	-	1,07%	0,25%	
Piutang lain-lain							Other receivables
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	0,01%	PT Maju Bersama Gemilang
	236.171.604	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	0,01%	
Utang usaha (Catatan 19)							Trade payables (Note 19)
Hengtong Global Business Co., Ltd.	56.015.202.496	31.745.724.316	-	2,67%	1,63%	-	Hengtong Global Business Co., Ltd.
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	466.575.270	-	-	0,02%	-	-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	-	30.624.845.403	-	-	1,54%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
	56.481.777.766	31.745.724.316	30.624.845.403	2,69%	1,63%	1,54%	
Pendapatan bersih (Catatan 30)							Net revenues (Note 30)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	42.487.424.112	-	-	1,62%	-	Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang	66.926.840	9.380.107.556	32.357.910.192	0,01%	1,48%	1,89%	PT Maju Bersama Gemilang
	66.926.840	9.380.107.556	32.357.910.192	0,01%	1,48%	1,89%	
Pembelian							Purchases
Hengtong Global Business Co., Ltd.	34.467.852.438	97.096.571.569	-	5,30%	3,69%	-	Hengtong Global Business Co., Ltd.
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	27.304.373.778	69.731.182.162	-	4,41%	4,08%	Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
PT Maju Bersama Gemilang	-	-	4.721.605.120	-	-	0,27%	PT Maju Bersama Gemilang
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	466.575.270	-	-	0,07%	-	-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.	-	19.316.048.721	-	-	3,12%	-	Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.
	34.934.427.708	46.620.422.499	74.452.787.282	5,37%	7,53%	4,35%	

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant	Utang usaha, pembelian bahan baku dan penyertaan saham/Trade payable, purchases raw materials and Investment in Share
Hengtong Global Business Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Utang usaha dan Pembelian/Trade payable and Purchase

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Piutang usaha dan Pendapatan/ <i>Trade receivable and Revenue</i>
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Pembelian/ <i>Purchase</i>
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co. Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Associates Entity	Piutang usaha, piutang lain-lain, pembelian dan pendapatan/ <i>Trade receivable, other receivable, purchase and Revenue</i>

b. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp5,25 miliar dan Rp3,3 miliar (2022: Rp16,96 miliar dan 2021: Rp15,13 miliar) untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdiri dari:

b. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for commissioners and directors which totalled Rp5.25 billions and Rp3.3 billions (2022: Rp16.96 billions and 2021: Rp15.13 billions for the periods/years ended March 31, 2023 and 2022, December 31, 2022 and 2021 which consist of:

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
Komisaris					Commissioners
Imbalan jangka pendek	1.289.802.913	730.775.039	4.285.029.994	3.492.608.282	Short-term benefits
Direksi					Directors
Imbalan jangka pendek	3.960.312.353	2.641.312.304	12.683.302.677	11.640.363.171	Short-term benefits

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

36. EARNING (LOSS) PER SHARE

	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba (rugi) per saham/ Earning (loss) per share	
31 Maret 2023				March 31, 2023
Laba bersih per saham dasar				Basic income per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	19.754.340.173	4.155.602.595	4,75	Income per share available for common shareholders
31 Maret 2022				March 31, 2022
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(46.431.739.710)	4.155.602.595	(11,17)	Loss per share available for common shareholders
31 Desember 2022				December 31, 2022
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(191.040.268.841)	4.155.602.595	(45,97)	Loss per share available for common shareholders
31 Desember 2021				December 31, 2021
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(210.822.267.539)	4.155.602.595	(50,73)	Loss per share available for common shareholders

37. SEGMENT OPERASI

37. OPERATING SEGMENTS

	2023 (Tiga bulan/ Three-month) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	386.307.111	-	55.091.131	187.243.240	24.054.685	41.750.018	(44.660.366)	649.785.819
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	23.519.839	-	11.301.162	38.340.489	12.542.721	1.941.389	-	87.645.600
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(5.853.408)	(2.566.234)	-	(8.419.642)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(56.109.083)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2023 (Tiga bulan/ Three-month) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Laba usaha/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	23.116.875
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	851.426	8.611.057	-	9.462.483
Beban lain-lain yang yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(8.814.941)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(1.342.664)	209.460	-	(1.133.204)
Beban (manfaat) pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	(2.876.873)
Laba bersih/ Net profit	-	-	-	-	-	-	-	19.754.340
Rugi komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other comprehensive loss, net	-	-	-	-	-	-	-	(1.066.535)
Total laba komprehensif/ Total comprehensive profit Net	-	-	-	-	-	-	-	18.687.805
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	24.362.384	4.814.177	-	29.176.561
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	107.805.057	62.159.632	(227.193.064)	(57.228.375)
Persediaan/ Inventories	238.184.061	-	67.206.072	87.040.611	27.438.940	23.056.961	23.056.961	465.983.606
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	30.773.297	2.244.514	-	33.017.811
Aset tetap, neto/ Property, plant And equipment	262.672.805	-	16.770.682	24.350.075	82.519.182	22.062.817	22.062.817	430.438.379
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.930.914.756
Jumlah aset/ Total assets	500.856.866	-	83.976.754	111.390.685	272.898.860	114.338.102	(182.073.286)	2.832.302.738
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	-	241.197.265	79.390.628	320.587.893
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment Liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.773.930.976
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	2.094.518.869

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2023 (Tiga bulan/ Three-month) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	17.544.962	7.771.671	-	-	6.343.660	5.631.234	-	37.291.527
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	669.450
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	37.960.977
Penyusutan/ Depreciation	8.185.245	-	670.137	1.299.176	3.721.379	245.914	-	14.121.851
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	1.853.733
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	15.975.584

2023 (Tiga bulan/ Three-month) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)				
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	641.327.843	8.457.976	649.785.819	Segment revenues
Aset segmen	2.832.302.738	-	2.832.302.738	Segment assets
Liabilitas segmen	2.094.518.869	-	2.094.518.869	Segment liabilities
Pengeluaran modal	37.291.527	669.450	37.960.977	Capital expenditures

2022 (Tiga bulan/ Three-month) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	305.617.863	-	102.804.351	188.022.270	45.067.158	38.451.577	(45.565.870)	634.397.349
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	(11.516.168)	-	18.723.662	(2.414.352)	12.935.803	(2.976.066)	-	14.752.878

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022 (Tiga bulan/Three-month) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(6.064.325)	(3.015.513)	(9.079.838)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	(39.141.587)
Rugi usaha/ Operating loss							(33.468.547)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(779.381)	(367.513)	(1.146.894)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	(22.024.245)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(1.453.043)	1.400.766	(52.277)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	10.260.352
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	(46.431.740)
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	1.071.646
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	(45.360.094)
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position							
Aset segmen/ Segment assets							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	20.684.921	4.635.774	25.320.694
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	42.549.582	98.665.104	141.214.687
Persediaan/ Inventories	284.954.566	-	42.338.364	71.424.876	23.038.637	24.979.280	446.735.723
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	24.947.546	660.616	25.608.163
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	268.395.221	-	17.197.008	30.958.052	81.897.949	23.530.905	421.979.134
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	1.912.177.016
Jumlah aset/ Total assets	553.349.787	-	59.535.372	102.382.928	193.118.635	152.471.679	2.973.035.416
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	179.261.378	121.918.149	105.639.696
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	2.006.984.505
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	2.112.624.201

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022 (Tiga bulan/Three-month) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total
Informasi lain/ Other information							
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	790.748	-	-	92.500	10.144.582	24.556	11.052.386
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	1.048.154
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	12.100.540
Penyusutan/ Depreciation	8.697.090	-	733.340	1.040.078	3.042.841	304.222	13.817.570
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	1.956.516
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	15.774.086

2022 (Tiga bulan/Three-month) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			
Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	633.063.535	1.333.814	634.397.349 Segment revenues
Aset segmen	2.920.783.314	52.252.102	2.973.035.416 Segment assets
Liabilitas segmen	1.890.803.360	221.820.841	2.112.624.201 Segment liabilities
Pengeluaran modal	9.740.050	2.360.490	12.100.540 Capital expenditures

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	1.352.835.470	-	377.320.937	767.590.731	173.203.309	115.877.950	2.628.553.151
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	(86.875.856)	-	56.501.400	110.033.041	41.925.215	(612.332)	120.971.468
Beban usaha/ Operating expenses							
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	(36.141.410)
	-	-	-	-	-	-	(180.524.143)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Rugi usaha/ Operating loss								(95.694.085)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	-	(36.141.410)
Beban lain-lain yang yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(92.511.469)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(5.549.165)	(131.314)	-	(5.680.479)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	38.987.174
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	-	(191.040.269)
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	4.365.023
Total Rugi komprehensif/ Total comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	-	(186.675.246)
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	31.455.629	18.315.960	-	49.771.589
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	71.056.202	64.291.129	-	135.347.331
Persediaan/ Inventories	225.981.826	47.028.696	-	88.889.543	25.490.423	23.530.534	-	410.921.022
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	28.793.804	2.062.896	-	30.856.700
Aset tetap, neto/ Property, plant And equipment	271.032.478	15.008.297	-	22.437.363	80.626.900	22.332.816	-	411.437.854
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.627.612.301
Jumlah aset/ Total assets	497.014.304	62.036.993	-	111.326.906	237.422.958	130.533.335	-	2.665.946.797
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	238.712.121	100.717.280	(218.324.506)	121.104.895
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment Liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.825.745.838
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.946.850.733
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	17.544.962	54.000	-	338.700	20.357.223	88.642	-	38.383.527
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	6.249.444

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	44.632.971
Penyusutan/ Depreciation	34.907.842	2.615.975	-	4.990.293	13.827.457	1.191.570	57.533.137
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	7.119.706
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	64.652.843

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)			
Pendapatan segmen	2.566.083.377	62.469.774	2.628.553.151
Aset segmen	2.665.946.797	-	2.665.946.797
Liabilitas segmen	1.946.850.733	-	1.946.850.733
Pengeluaran modal	38.383.527	6.249.444	44.632.971

2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Pendapatan segmen/ Segment revenues							
Penjualan eksternal/ External sales	764.894.551	-	324.982.824	497.159.492	156.080.948	228.551.677	1.710.091.470
Hasil segmen/ Segment Income							
Hasil segmen/ Segment income	(6.035.242)	-	56.657.355	(8.542.941)	34.727.416	16.630.439	93.437.027
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)							
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(26.103.096)	(13.302.546)	(39.405.642)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	(145.458.494)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)						
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
Rugi usaha/ Operating loss							(91.427.109)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(38.399.557)	(1.525.641)	-
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	(120.845.274)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(4.495.115)	(781.743)	-
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	46.652.172
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	(210.822.267)
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	4.472.534
Total Rugi komprehensif/ Total comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	(206.349.733)
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position							
Aset segmen/ Segment assets							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	20.831.954	9.197.485	-
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	40.131.321	106.324.921	-
Persediaan/ Inventories	273.633.882	-	71.037.755	65.348.692	25.128.433	28.815.813	-
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	24.204.481	504.874	-
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	275.797.877	-	17.930.348	31.905.630	74.235.257	23.902.987	-
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	1.804.235.859
Jumlah aset/ Total assets	549.431.759	-	88.968.103	97.254.322	184.531.446	168.746.080	-
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	194.669.958	127.516.648	(213.262.721)
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	1.878.472.375
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	1.987.396.260
Informasi lain/ Other information							
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	28.439.967	-	290.966	965.583	9.262.769	286.992	-
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	29.607.731

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	68.854.008
Penyusutan/ Depreciation	38.895.023	-	3.867.398	4.808.874	12.299.361	1.217.856	61.088.512
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	9.459.149
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	70.547.661

2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY) Segment revenues
Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)			
Pendapatan segmen	1.699.859.195	10.232.275	1.710.091.470
Aset segmen	2.860.151.607	33.015.962	2.893.167.569
Liabilitas segmen	1.884.448.269	102.947.991	1.987.396.260
Pengeluaran modal	31.300.240	37.553.768	68.854.008

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021, the Group have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Maret/March 31, 2023					Assets Current assets Cash and cash equivalents Trade receivables Derivative receivables Total assets
USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	1.106.484	347	-	17.411.904.506	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	935.346	-	-	14.713.929.688	Trade receivables
Piutang derivatif	635.190	-	-	9.992.166.653	Derivative receivables
Jumlah aset	2.677.020	347	-	42.118.000.847	Total assets
Liabilitas					
Liabilitas jangka pendek					
Pinjaman bank jangka pendek	2.279.038	-	-	35.851.546.778	Short-term bank loans
Utang usaha	15.448.338	2.087	20.953.935	290.348.221.344	Trade payables
Utang derivatif	42.912	-	-	646.347.574	Derivative payables
Jumlah liabilitas	17.770.288	2.087	20.953.935	326.846.115.696	Total liabilities
Liabilitas bersih				284.728.114.849	Net liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

31 Desember/December 31, 2022					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.488.823	806.258	-	36.895.362.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	823.726	1.355.250	-	35.607.835.982	Trade receivables
Piutang derivatif	2.168.017	-	-	34.105.076.694	Derivative receivables
Jumlah aset	4.480.566	2.161.508	-	106.608.275.436	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2.425.159	-	-	38.150.183.591	Short-term bank loans
Utang usaha	17.142.814	1.682.807	3.379.402	305.425.458.024	Trade payables
Jumlah liabilitas	19.567.973	1.682.807	3.379.402	343.575.641.615	Total liabilities
Liabilitas bersih				236.967.366.179	Net liabilities
31 Desember/December 31, 2021					
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.539.796	1.369	8.780	22.013.092.411	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.383.721	428.400	-	26.653.062.462	Trade receivables
Piutang derivatif	1.665.754	-	-	23.768.660.093	Derivative receivables
Jumlah aset	4.589.271	429.769	8.780	72.434.814.966	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.954.060	-	-	27.882.497.942	Short-term bank loans
Utang usaha	7.183.306	392.766	-	108.832.742.314	Trade payables
Jumlah liabilitas	9.137.366	392.766	-	136.715.240.256	Total liabilities
Liabilitas bersih				64.280.425.290	Net liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha –neto, piutang lain-lain, piutang derivatif, dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, other receivables, derivative receivable, and non-current asset which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities expenses, short-term loans, and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	112.744.305.868	112.744.305.868	202.941.497.155	202.941.497.155	226.546.411.145	226.546.411.145
Dana yang terbatas penggunaannya	36.430.860.000	36.430.860.000	36.742.000.000	36.742.000.000	320.396.368.000	320.396.368.000
Piutang usaha-bersih	982.850.072.159	982.850.072.159	803.593.627.934	803.593.627.934	727.484.989.971	727.484.989.971
Piutang lain-lain	69.275.906.140	69.275.906.140	57.284.200.960	57.284.200.960	50.161.125.565	50.161.125.565
Piutang derivatif	9.662.764.851	9.662.764.851	34.200.616.694	34.200.616.694	23.874.763.473	23.874.763.473
Aset tidak lancar lainnya	10.482.803.148	10.482.803.148	10.978.836.331	10.978.836.331	8.165.301.181	8.165.301.181
Jumlah aset keuangan	1.221.446.712.166	1.221.446.712.166	1.145.740.779.074	1.145.740.779.074	1.356.628.959.335	1.356.628.959.335
Liabilitas keuangan						
Pinjaman bank jangka pendek	511.240.618.013	511.240.618.013	448.824.577.331	448.824.577.331	466.839.965.865	466.839.965.865
Utang usaha	903.784.346.282	903.784.346.282	899.108.206.513	899.108.206.513	610.309.896.230	610.309.896.230
Utang lain-lain	4.770.163.833	4.770.163.833	6.807.388.477	6.807.388.477	10.151.057.206	10.151.057.206
Biaya masih harus dibayar	25.690.770.628	25.690.770.628	26.402.215.835	26.402.215.835	19.857.936.559	19.857.936.559
Utang bank	72.837.802.812	100.145.975.028	97.272.129.264	107.597.780.074	163.643.910.906	180.434.257.800
Utang sewa	47.781.179.368	52.779.560.032	55.911.295.333	62.448.250.610	86.905.591.919	96.239.721.574
Obligasi	363.450.000.000	368.356.575.000	263.450.000.000	267.006.575.000	500.000.000.000	506.750.000.000
Jumlah liabilitas keuangan	1.929.554.880.936	1.966.768.008.816	1.797.775.812.753	1.818.194.993.840	1.857.708.358.685	1.890.582.835.234
Liabilitas keuangan bersih	708.108.168.770	745.321.296.650	652.035.033.679	672.454.214.766	501.079.399.350	533.953.875.899

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – neto, piutang lain-lain – neto dan aset tidak lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Piutang derivatif

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021:

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables – net other receivables – net and other non-current assets.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Derivative receivable

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Trade payables, other payables, accrued liabilities.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

4. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

	Utang bank/ Bank Loan	Dividen/ Dividend	Utang Pembiayaan konsumen/ Finance payable	Utang sewa guna usaha/ Consumer Finance lease payable	Liabilitas sewa/Lease liability	Utang obligasi/ Bonds	
1 JANUARI 2021	464.799.978.621	-	-	-	89.501.723.254	500.000.000.000	JANUARY 1, 2021
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(985.962.463.739)	-	-	-	(26.953.983.335)	-	Repayment
Penambahan	1.151.646.361.889	-	-	-	24.357.852.000	-	Proceeds
31 DESEMBER 2021	630.483.876.771	-	-	-	86.905.591.919	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2021
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(348.856.372.808)	-	-	-	(7.486.871.752)	-	Repayment
Penambahan	280.512.015.133	-	-	-	-	-	Proceeds
31 MARET 2022	562.139.519.096	-	-	-	79.418.720.167	-	MARCH 31, 2022
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(1.166.476.254.933)	-	-	-	(30.994.296.586)	(486.550.000.000)	Repayment
Penambahan	1.082.089.084.757	-	-	-	-	250.000.000.000	Proceeds
31 DESEMBER 2022	546.096.706.595	-	-	-	55.911.295.333	263.450.000.000	DECEMBER 31, 2022
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(871.405.834.651)	-	-	-	(8.130.115.965)	-	Repayment
Penambahan	909.387.548.881	-	-	-	-	100.000.000.000	Proceeds
Non Kas:							Non Cash:
Penambahan	-	-	-	-	-	-	Proceeds
31 MARET 2023	584.078.420.825	-	-	-	47.781.179.368	363.450.000.000	MARCH 31, 2023

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 Dan 2021
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 Dan 2022) dan Tahun-Tahun Yang
Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As At March 31, 2023, December 31, 2022 And 2021
And For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2023 And 2022 and For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN

	31 Desember 2022 (disajikan sebelumnya)/ December 31, 2022 (as previously reported)	Reklasifikasi/ Reclassifications
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
ASET LANCAR		
Piutang lain-lain	57.284.200.960	(236.171.604)
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain	-	236.171.604
Aset tidak lancar lainnya	11.350.942.119	(372.105.788)
Aset takberwujud	-	372.105.788
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	867.272.239.802	90.242.395
Utang lain-lain	6.897.630.872	(90.242.395)

	31 Desember 2021 (disajikan sebelumnya)/ December 31, 2021 (as previously reported)	Reklasifikasi/ Reclassifications
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		
ASET LANCAR		
Piutang lain-lain	50.161.125.565	(236.171.604)
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang lain-lain	-	236.171.604
Aset tidak lancar lainnya	8.386.241.244	(220.940.063)
Aset takberwujud	-	220.940.063
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha - pihak ketiga	579.656.651.459	28.399.368
Utang lain-lain	10.179.456.574	(28.399.368)

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

	31 Desember 2022 (direklasifikasi)/ December 31, 2022 (as reclassified)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
CURRENT ASSETS	
Other receivables	57.048.029.356
NON-CURRENT ASSETS	
Other receivables	236.171.604
Other non-current assets	10.978.836.331
Intangible assets	372.105.788
CURRENT LIABILITIES	
Trade payables - third parties	867.362.482.197
Other payables	6.807.388.477

	31 Desember 2021 (direklasifikasi)/ December 31, 2021 (as reclassified)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
CURRENT ASSETS	
Other receivables	49.924.953.961
NON-CURRENT ASSETS	
Other receivables	236.171.604
Other non-current assets	8.165.301.181
Intangible assets	220.940.063
CURRENT LIABILITIES	
Trade payables - third parties	579.685.050.827
Other payables	10.151.057.206

**42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan rencana PT Voksel Electric Tbk untuk mengeluarkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Voksel Electric Tahap II Tahun 2023, PT Voksel Electric Tbk telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan tersebut adalah penambahan informasi pada Catatan 1.b, 1.d, 3.a, 3.w, 8, 10, 11, 13, 19, 22, 32, 33, 34, 35 dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 6 September 2023 atas laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Maret 2023.

**42. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In connection with PT Voksel Electric Tbk plan to issue a Shelf Registration Bonds Public Offering Voksel Electric Phase II Year 2023, PT Voksel Electric (Persero) Tbk has reissued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 to conform with prevailing capital markets regulations. These reissued consolidated financial statements include additional information in the Notes 1.b, 1.d, 3.a, 3.w, 8, 10, 11, 13, 19, 22, 32, 33, 34, 35 and 37 to the consolidated financial statements. There were no important events that had a material impact on the company's financial condition and business results that occurred after the date of the independent auditor's report on September 6, 2023 on the consolidated financial statements ended March 31, 2023.

Daftar I

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	83.567.744.830	153.169.907.456	196.516.971.936	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.430.860.000	36.742.000.000	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of
cadangan kerugian penurunan nilai	1.007.315.893.394	699.133.885.452	585.254.322.843	allowance for impairment losses
Pihak berelasi	-	131.015.067.749	157.563.246.341	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	101.802.288.006	55.922.340.347	48.826.061.860	Third parties
Pihak berelasi	-	34.389.674.869	35.121.193.628	Related parties
Piutang derivatif	9.662.764.851	34.200.616.694	23.874.763.473	Derivative receivables
Persediaan	624.198.078.846	562.859.507.560	604.681.039.840	Inventories
Pajak dibayar di muka	41.455.979.895	28.162.490.079	2.884.551.859	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	39.318.965.228	42.532.539.344	25.818.406.680	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.943.752.575.050	1.778.128.029.550	2.000.936.926.460	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	103.394.051.838	106.047.312.238	68.212.603.140	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	49.780.098.572	42.682.843.895	38.770.587.183	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	104.247.500.000	104.247.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi				Property, Plant and Equipment -
akumulasi penyusutan	441.480.488.496	438.587.997.034	476.403.534.529	net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	1.104.881.266	1.104.881.266	-	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	2.304.990.518	2.500.916.399	3.284.664.433	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	702.548.182.294	695.407.622.436	691.155.060.889	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.646.300.757.344	2.473.535.651.986	2.692.091.987.349	TOTAL ASSETS

Daftar I

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023, 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at March 31, 2023, December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	468.439.716.115	410.640.425.121	430.818.102.498	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	892.332.553.619	842.440.873.132	567.150.836.547	Third parties
Pihak berelasi	-	27.664.220.455	36.763.329.038	Related parties
Utang derivatif	646.347.574	-	-	Derivative payables
Utang lain-lain	33.183.575.005	2.907.673.359	2.057.916.971	Other payables
Utang pajak	556.096.424	928.951.377	1.170.498.688	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16.398.410.357	13.959.905.899	12.919.406.691	Accrued Liabilities
Uang muka pelanggan	80.208.293.225	92.708.753.928	50.899.800.678	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
Utang bank	-	54.451.918.912	54.451.918.908	Bank loans
Liabilitas sewa	31.759.277.463	32.979.553.250	29.195.348.505	Lease liabilities
Obligasi	250.000.000.000	250.000.000.000	486.550.000.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.773.524.269.782	1.728.682.275.433	1.671.977.158.524	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Utang bank	65.463.113.768	34.906.243.981	98.428.518.010	Bank loans
Liabilitas sewa	15.771.131.681	22.599.145.224	56.871.346.407	Lease liabilities
Obligasi	113.450.000.000	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	25.410.074.765	25.990.431.088	38.348.733.548	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	220.094.320.214	96.945.820.293	207.098.597.965	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.993.618.589.996	1.825.628.095.726	1.879.075.756.489	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Common share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500	4,155,602,595 shares
Tambahan modal disetor	940.000.000	940.000.000	940.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	224.364.292.772	218.796.873.614	387.297.457.152	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	5.817.615.076	6.610.423.146	3.218.514.208	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	652.682.167.348	647.907.556.260	813.016.230.860	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.646.300.757.344	2.473.535.651.986	2.692.091.987.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three-month periods ended March 31, 2023
and 2022 and for the years ended December 31,
2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
PENDAPATAN BERSIH	628.641.481.812	596.444.484.010	2.497.747.137.539	1.595.842.539.395	NET REVENUES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(555.273.166.220)	(591.651.342.264)	(2.417.553.493.087)	(1.557.622.043.899)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	73.368.315.592	4.793.141.746	80.193.644.452	38.220.495.496	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA DAN LAIN-LAIN					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(30.417.877.064)	(14.316.996.678)	(93.898.030.378)	(46.388.540.594)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.691.205.161)	(25.038.767.354)	(86.626.112.324)	(99.069.953.426)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	12.664.053.801	(1.956.977.837)	(20.319.030.358)	(1.279.782.583)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(21.154.900.331)	(25.146.844.207)	(102.917.215.000)	(106.722.494.246)	Interest expense
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	4.092.069.389	1.683.696.166	11.200.140.570	(3.410.714.015)	Gain (loss) on derivatives contracts
Penghasilan bunga	225.205.690	1.499.011.436	5.224.707.578	6.415.271.988	Interest income
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.967.573.276)	-	(3.974.851.900)	-	Allowance for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(3.726.243.572)	-	1.937.502.962	(15.175.593.351)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Rugi penjualan aset tetap	-	-	-	(331.421.946)	Loss on sale of property, plant and equipment
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2.052.447.023	2.139.523.587	1.887.259.497	(340.540.319)	Other (expenses) incomes, net
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(64.924.023.501)	(61.137.354.887)	(287.485.629.353)	(266.303.768.492)	Total operating expense and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.444.292.091	(56.344.213.141)	(207.291.984.901)	(228.083.272.996)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAK) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					(EXPENSES) INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	(2.876.872.933)	12.082.332.520	38.791.401.363	46.652.172.634	Deferred tax
Jumlah (Beban) manfaat Pajak Penghasilan	(2.876.872.933)	12.082.332.520	38.791.401.363	46.652.172.634	Total (Expenses) incomeTax Benefit
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	5.567.419.158	(44.261.880.621)	(168.500.583.538)	(181.431.100.362)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.016.420.603)	794.204.443	4.348.601.203	5.103.652.440	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	223.612.533	(174.724.977)	(956.692.265)	(1.122.803.537)	Income tax effect
(BEBAK) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(792.808.070)	619.479.466	3.391.908.938	3.980.848.903	(EXPENSES) OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.774.611.088	(43.642.401.155)	(165.108.674.600)	(177.450.251.459)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	1,34	(10,50)	(40,55)	(43,66)	BASIC/DILUTED INCOME (LOSS) PER SHARE

Daftar III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan
2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three-month periods ended March 31, 2023 and 2022 and for the
years ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	Balance as of December 31, 2021
Rugi periode berjalan	-	-	-	(44.261.880.621)	-	(44.261.880.621)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	619.479.466	619.479.466	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Maret 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	343.035.576.531	3.837.993.674	769.373.829.705	Balance as of March 31, 2022
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(168.500.583.538)	-	(168.500.583.538)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	3.391.908.938	3.391.908.938	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	218.796.873.614	6.610.423.146	647.907.556.260	Balance as of December 31, 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	5.567.419.158	-	5.567.419.158	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	(792.808.070)	(792.808.070)	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Maret 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	224.364.292.772	5.817.615.076	652.682.167.348	Balance as of March 31, 2023

Daftar IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the three-month periods ended March 31, 2023
and 2022 and for the years ended December 31,
2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Tiga bulan/ Three-month)	2022 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	482.310.183.017	510.410.281.779	2.537.203.180.625	1.828.465.958.965	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok	(542.433.559.574)	(229.633.670.014)	(2.023.362.475.528)	(1.367.322.236.980)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(25.741.997.951)	(38.803.841.114)	(111.790.974.831)	(33.165.783.005)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(19.519.746.538)	(90.173.053.440)	(73.040.436.739)	(218.323.496.260)	employees and others
					Cash generated from operating activities
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	(105.385.121.046)	151.799.717.210	329.009.293.527	209.654.442.720	
Penerimaan dari pendapatan bunga	225.205.691	1.626.518.503	5.224.707.578	6.415.271.988	Receipts from interest income
					Receipts from claims for tax refund
Penerimaan dari restitusi pajak	19.472.817.778	11.202.634.804	67.096.430.023	26.095.091.904	
Pembayaran pajak	(29.690.445.694)	(29.298.059.461)	(99.360.369.160)	(55.831.699.897)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(16.205.698.590)	(25.129.511.884)	(96.371.848.760)	(102.052.445.023)	Payments of interest expense
Pembayaran pesangon dan imbalan kerja	(968.484.000)	(324.537.959)	(2.878.764.734)	(1.647.194.138)	Benefits paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(44.254.458.711)	(37.755.136.815)	(162.434.241.382)	(40.775.763.011)	Payments for other operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(176.806.184.572)	72.121.624.399	40.285.207.092	41.857.704.543	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran deposito	-	-	-	75.000.000.000	Proceeds from sale of
Penambahan deposito	-	-	-	(100.000.000.000)	Payment of deposit
					Additional of deposit
Pembelian aset tetap	(14.900.781.305)	(950.435.670)	(12.038.722.536)	(54.514.963.252)	Purchases of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(14.900.781.305)	(950.435.670)	(12.038.722.536)	(79.514.963.252)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	15.381.145.622	17.721.791.412	724.891.890.755	80.226.580.870	Deductions in restricted funds
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(15.070.005.622)	(78.250.000.000)	(441.237.522.739)	(124.624.906.587)	Additional in restricted funds
Pembayaran dari utang bank	(819.833.541.204)	(318.202.877.062)	(1.082.406.038.366)	(940.666.873.814)	Payment of bank loans
Penerimaan dari utang bank	853.737.783.073	241.292.258.832	998.706.086.966	1.100.844.593.541	Receipt from bank loans
Penambahan dana obligasi	100.000.000.000	-	250.000.000.000	-	Additions bond fund
Pembayaran dana obligasi	-	-	(486.550.000.000)	-	Payment) bond fund
Penerimaan dari liabilitas sewa	-	-	-	24.357.852.000	Receipt from lease liabilities
Pembayaran dari liabilitas sewa	(8.048.289.330)	(7.486.871.752)	(30.487.996.438)	(26.853.050.396)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	126.167.092.539	(144.925.698.570)	(67.083.579.822)	113.284.195.614	Net cash provided by (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(65.539.873.338)	(73.754.509.841)	(38.837.095.266)	75.626.936.905	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(4.062.289.288)	140.933.773	(4.509.969.214)	3.982.940.192	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE/TAHUN	153.169.907.456	196.516.971.936	196.516.971.936	116.907.094.839	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF PERIOD/YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE/TAHUN	83.567.744.830	122.903.395.868	153.169.907.456	196.516.971.936	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD/YEAR

Daftar V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2023 dan 2022 dan tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
*For the three-month periods ended March 31, 2023
and 2022 and for the years ended December 31,
2022 and 2021*
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENT

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.